



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Dengan diberlakukannya Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang perimbangan Keuangan Pusat dan Daerah, memberikan kewenangan kepada daerah provinsi/kab./kota untuk mengurus dan memajukan daerahnya sendiri. Hal ini diarahkan untuk mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan pelayanan, dan pemberdayaan peran serta masyarakat

Dalam pelayanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak berdasarkan peraturan perundangan yang menjadi acuan bagi pelaksanaan tugas pokok dan fungsi masing-masing Perangkat Daerah dirinci berdasarkan UU, PP, Perda, Kepmen).

Agar berbagai program dan kegiatan yang akan dilaksanakan dimasa mendatang dapat berhasil dengan baik, maka harus disusun dalam suatu perencanaan yang matang. Perencanaan yang disusun tentunya harus mempertimbangkan keadaan yang ada dan memprediksikan keadaan yang akan datang dengan berbagai dukungan dan hambatan yang akan timbul..

B. LANDASAN HUKUM

Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 dilandasi dengan dasar hukum sebagai berikut :

Akuntabilitas adalah salah satu tonggak penting era reformasi. UU Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Negara Yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme menyatakan Akuntabilitas sebagai salah satu asas umum dalam penyelenggaraan negara.

1. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah;
2. Undang-Undang Nomor 17/2003 menegaskan bahwa salah satu asas best practices dalam pengelolaan keuangan negara adalah akuntabilitas berorientasi pada hasil atau dengan kata lain manajemen pemerintahan kita telah memasuki era performance-based management.
3. Undang-Undang Nomor! 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah;

4. UU Nomor 5 Tahun 2014 Tentang Aparatur Sipil Negara menegaskan bahwa kinerja instansi pemerintah tidak dapat dipisahkan dari kinerja individu.
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 2007 tentang Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi dan Pemerintah Daerah Kabupaten /Kota;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2008 tentang Laporan Keuangan dan akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.
7. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
8. Instruksi Presiden Nomor 7 tahun 1999 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
9. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Penetapan Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah;
10. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja Instansi Pemerintah.
11. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan tata Cara Reviu Laporan Kinerja Instansi Pemerintah bahwa Perjanjian Kinerja.

C. MAKSUD DAN TUJUAN

Adapun maksud dan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKJIP) Tahun 2024 adalah:

Untuk mengetahui pencapaian Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak kinerja sasaran Perangkat Daerah sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Renstra Perangkat Daerah;

1. Meningkatkan akuntabilitas. Hal ini juga akan memberi pengaruh terhadap kredibilitas Perangkat Daerah yang bersangkutan; semakin akuntabel LKJIP Perangkat Daerah maka semakin kredibel Perangkat Daerah tersebut.
2. Umpan balik untuk meningkatkan kinerja Perangkat Daerah yang bersangkutan, yang dapat dilakukan melalui perbaikan penerapan fungsi-fungsi manajemen, mulai dari perencanaan kinerja hingga ada evaluasi kinerja, serta pengembangan nilai-nilai akuntabilitas pada lingkungan kerja Perangkat Daerah.

3. Mengetahui dan menilai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diemban;
4. Sebagai acuan untuk perencanaan kegiatan di tahun mendatang , khususnya dalam perencanaan kinerja di tahun mendatang;
5. Sebagai bukti akuntabilitas kepada Publik atas penggunaan sumber daya dalam rentang waktu satu tahun.

Media Akuntabilitas, merupakan bentuk perwujudan kewajiban pertanggungjawaban yang disampaikan kepada pemberi wewenang atas penggunaan anggaran dalam berbagai program/kegiatan yang telah dilaksanakan. Media evaluasi dalam kaitannya dengan fokus perbaikan kinerja secara berkesinambungan yang harus dilakukan pada masa yang akan datang.

Sebagai wujud pertanggungjawaban keberhasilan/kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan maka disusunlah LKJIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024.

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak melaksanakan merupakan Unsur Pelaksana Otonomi daerah di bidang Pendidikan dan Kebudayaan, melaksanakan 1 (satu) urusan wajib dan 1 (satu) Urusan Pilihan yaitu ;

- 1. Urusan Pendidikan; dan
- 2. Kebudayaan.

Dalam Pelaksanaannya Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Berpedoman pada visi dan Misi Kabupaten Demak yaitu :

Visi Kabupaten Demak

“Demak bermartabat, maju dan sejahtera”

Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan 3 misi sebagai berikut :

- 1. Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya.
- 2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing.
- 3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebagai unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah mengampu pada misi 1,2, dan 3.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut di atas, Bupati terpilih telah menetapkan 9 Program unggulan sebagai berikut :

- 1. Peningkatan harmonisasi dan fasilitasi kehidupan beragama;
- 2. Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis smart city;
- 3. Peningkatan kebersihan dan keindahan wilayah;
- 4. Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan pendidikan dan Kesehatan;
- 5. Pengembangan inovasi daerah;
- 6. Perluasan kawasan perkotaan;
- 7. Percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di kawasan pesisir, pertanian, dan pusat pertumbuhan / pusat produksi;
- 8. Percepatan pemulihan ekonomi masyarakat;
- 9. Peningkatan keberdayaan, perlindungan dan rehabilitasi sosial;

Dari 9 Program unggulan Bupati Terpilih, yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah Program unggulan yang ke-2 dan ke-4 dengan kegiatan prioritas sebagai berikut :

1. Integrasi e-government (Integrasi Aplikasi Kluster Pendidikan)
2. Ajang/lomba kreativitas guru dan siswa;
3. Beasiswa miskin;
4. Literasi berbasis inklusi sosial;

Misi ke 1 (*satu*) : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya;”

Tujuan 1 : Meningkatkan pelayanan publik.

Sasaran 1 : Meningkatnya kinerja pelayanan publik;

- Indikator : • Indeks Kepuasan Masyarakat;
- Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti

Tujuan 2 : Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur.

Sasaran 1 : Meningkatnya capaian sasaran strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan;

- Indikator : • Nilai SAKIP Dindikbud;
- Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target;

Misi ke 2 (*dua*) “Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing”

Tujuan 3 : Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.

Sasaran 1 : Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal;

- Indikator : • Harapan Lama Sekolah;;
- Rata-rata lama sekolah;
 - Persentase TK/RA, SD/MI, SMP/MTs berakreditasi minimal B;

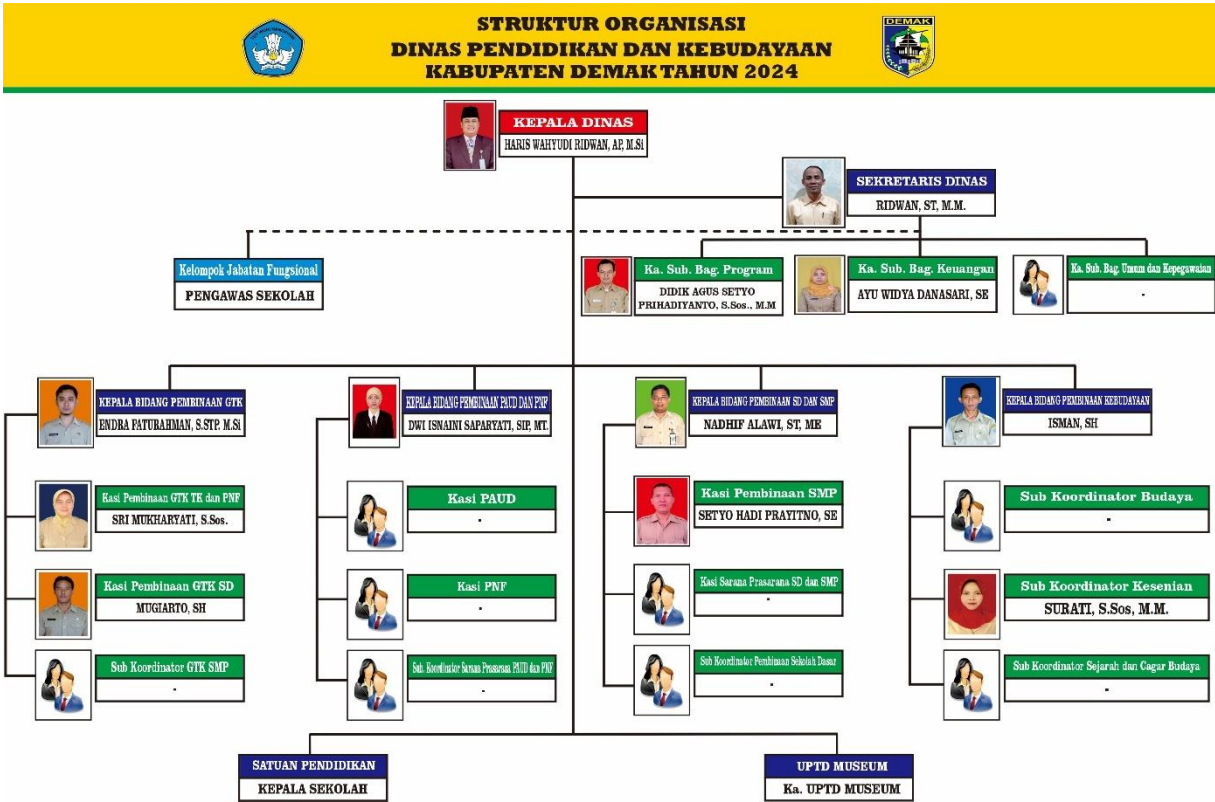
Misi ke 3 (*tiga*) “3. Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”

Tujuan 4 : Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya;

Sasaran 1 : Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya;

- Indikator : • Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;
- Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

STRUKTUR ORGANISASI
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK
TAHUN ANGGARAN 2024



Gambar.1.1. : Struktur Organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Tabel I.1
Data Pejabat Struktural /Sub Koordinator Tahun 2024

No	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nama	Keterangan			
			Kualifikasi Pendidikan	Pangkat Golongan	Pejabat Struktural /sub koordinator	Pejabat Fungsional umum
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)
1	Kepala Dinas	HARIS WAHYUDI RIDWAN, A.P., M.Si	S2	IV / c	V	
2	Sekretaris Dinas	RIDWAN, ST., MM	S2	IV / b	V	
3	Kabid Pembinaan GTK	ENDRA FATURAHMAN, S.STP. M.Si	S1	IV / a	V	
4	Kabid Pembinaan PAUD dan PNF	DWI ISNAINI SAPARYATI, S.I.P, M.T.	S2	IV / a	V	
5	Kabid Pembinaan SD dan SMP	NADHIF ALAWI, S.T., M.E.	S2	IV / a	V	
6	Kabid Pembinaan Kebudayaan	ISMAN, S.H.	S1	IV/a	V	
7	Kasubag Program	DIDIK AGUS SETYO P., S.Sos., MM	S2	III / c	V	
8	Kasubag Keuangan	AYU WIDYA DANASARI, S.E.	S2	III / d	V	
9	Kasi Pembinaan SMP	SETYO HADI PRAYITNO, S.E.	S1	III / d	V	

No	Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	Nama	Keterangan			
			Kualifikasi Pendidikan	Pangkat Golongan	Pejabat Struktural /sub koordinator	Pejabat Fungsional umum
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)
10	Sub Kor Kesenian	SURATI, S.Sos	S1	III / b	V	
11	Kasi Pembinaan GTK SD	MUGIARTO, SH	S1	IV/a	V	
12	Plt. Kasi Sarana SD dan SMP	SETYO HADI PRAYITNO, S.E.	S1	III / d	V	
13	Plt. Kasi Pembinaan PNF	NING KAKANTI BIRU KUSUMASTUTI, S.Sos.	S1	III / c	V	
14	Plt Kasi Pembinaan GTK SMP	EVI PRIHATIN SURYONO, S.Pd, MM.	S2	IV/ a	V	

Sumber Data: Dindikbud Kabupaten Demak, 2024

• **Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah, yang kemudian dijabarkan dalam Peraturan Bupati Demak Nomor 39 Tahun 2016 tentang Penjabaran Tugas Pokok, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, tugas pokok, fungsi, dan tata kerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, dalam melaksanakan tugas tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. Merumuskan dan menetapkan program dan rencana kerja serta rencana kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sebagai pedoman pelaksanaan tugas;
- b. Menelaah dan mengkaji peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan;
- c. Membina, mengarahkan, dan memberi petunjuk kebijakan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan
- d. Menyelenggarakan koordinasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horisontal;
- e. Merumuskan kebijakan teknis urusan Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan yang berlaku;
- f. Mengkoordinasikan pelaksanaan program fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan secara berkala sesuai dengan bidang permasalahan;

- g. Menyelenggarakan kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan petunjuk teknis dan ketentuan yang berlaku;
- h. Menyelenggarakan pembinaan dan fasilitasi fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sinkronisasi pelaksanaan tugas;
- i. Menyelenggarakan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan secara berkala sebagai bahan kebijakan lebih lanjut;
- j. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan program kesekretariatan, bidang pengadaan dan jabatan, bidang diklat, mutasi, dan dokumentasi, serta bidang kepangkatan, pembinaan, dan pemberhentian sesuai ketentuan yang berlaku;
- k. Mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan;
- l. Melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan fungsi penunjang urusan pemerintahan dibidang Pendidikan dan Kebudayaan baik secara lisan maupun tertulis kepada Bupati ;
- m. Mendistribusikan tugas kepada bawahan sesuai tugas pokok dan fungsinya;
- n. Melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan, baik lisan maupun tertulis.

1. Kepala Dinas

Kepala Dinas memimpin dan mengoordinasikan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagaimana tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Demak. Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas dan fungsi Dinas Pendidikan Kabupaten Demak membawahi dan dibantu oleh :

- a. Sekretariat terdiri dari :
 - 1) Sub. Bagian Program;
 - 2) Sub. Bagian Keuangan;
 - 3) Sub. Bagian Umum dan Kepegawaian; dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- b. Bidang Pembinaann Guru dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
 - 2) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar; dan
 - 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;

- c. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF).
 - 1) Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
 - 2) Seksi Pendidikan Nonformal (PNF); dan
 - 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional;
- d. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
 - 1) Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Peratama;
 - 2) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama; dan
 - 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.
- e. Bidang Pembinaan Kebudayaan
 - 1) Sub Koordinator Budaya;
 - 2) Sub Koordinator Kesenian; dan
 - 3) Sub Koordinator Sejarah dan Cagar Budaya;
dibantu oleh Kelompok Jabatan Fungsional
- f. Unit Pelaksana Teknis Dinas (UPTD)
 - 1) UPTD Museum;
- g. Satuan Pendidikan;
 - 1) SPNF SKB, PKBM dan LKP (DIKMAS);
 - 2) TK/KB/TPA dan SPS (PAUD); dan
 - 3) SD/SMP (DIKDAS);

2. Sekretariat

Tugas pokok Sekretariat adalah Sekretaris yang mempunyai tugas pokok menyiapkan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan program, keuangan, umum dan kepegawaian, hukum, hubungan masyarakat dan organisasi serta pengoordinasian perencanaan dan pelaporan dinas di lingkungan Dinas, Sekretariat memiliki Tugas dan fungsi :

- a. Penyiapan bahan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan bidang program, keuangan, umum dan kepegawaian;
- b. Pengelolaan dan pelayanan program, keuangan dan administrasi umum, serta hukum, hubungan masyarakat dan organisasi untuk mendukung kelancaran pelaksanaan tugas dan fungsi badan;
- c. Pengoordinasian pelaksanaan penyusunan program dan kegiatan di lingkungan badan;
- d. Pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya

- e. Merumuskan program dan rencana kerja serta rencana kegiatan dibidang kesekretariatan;
- f. Mempelajari dan menelaah peraturan perundang-undangan, keputusan, petunjuk pelaksanaan dan petunjuk teknis bidang kesekretariatan;
- g. Memberi petunjuk, arahan serta membagi tugas kepada bawahan dalam pelaksanaan tugas sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- h. Menyelenggarakan konsultasi dan koordinasi dengan instansi terkait baik vertikal maupun horizontal guna sinkronisasi dan kelancaran pelaksanaan tugas;
- i. Merumuskan bahan kebijakan teknis kesekretariatan sesuai dengan peraturan perundang-undangan di atasnya sebagai bahan kajian pimpinan;
- j. Mengarahkan dan mengendalikan pelaksanaan kegiatan program, keuangan, umum dan kepegawaian berdasarkan data yang masuk dan pemantauan lapangan;
- k. Mengoordinasikan perencanaan program antar bidang sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- l. Mengoordinasikan penyusunan dan pelaksanaan anggaran sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- m. mengoordinasikan pelayanan administrasi umum dan kepegawaian, serta pelayanan terkait hukum, hubungan masyarakat dan organisasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- n. mengevaluasi dan menilai prestasi kerja bawahan berdasarkan sasaran kerja pegawai dan perilaku kerja sesuai ketentuan;
- o. melaporkan pelaksanaan program dan kegiatan bidang kesekretariatan;
- p. melaksanakan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh pimpinan baik lisan maupun tertulis;

Dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, Sekretariat membawahi 1) Sub Bagian Program, 2) Sub Bagian Keuangan; dan 3) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.

Dalam rangka peningkatan penyelenggaraan layanan pendidikan yang lebih baik, perlu adanya perubahan yang mendasar dalam pengelolaan pendidikan, baik di tingkat sekolah/madrasah maupun di tingkat Kabupaten. Manajemen pelayanan pendidikan berorientasi pada upaya peningkatan layanan pendidikan yang lebih baik kepada pengguna layanan (*client*) dengan menerapkan prinsip-prinsip tata layanan yang baik (*good governance*).

Dengan dasar itu, maka penyelenggaraan layanan pendidikan perlu dilaksanakan secara transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan (akuntabel,

accountable). Penyelenggaraan layanan pendidikan yang transparan dan dapat dipertanggung-jawabkan ini harus terjadi baik di tingkat lembaga/institusi/satuan penyelenggara pendidikan, yaitu sekolah/madrasah atau lembaga pendidikan, maupun di tingkat pengelola layanan pendidikan, yaitu Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.

Di samping penyelenggaraan layanan pendidikan secara transparan dan akuntabel, pelayanan yang berorientasi pada pengguna layanan (client) adalah pelayanan yang responsif (tanggap) terhadap kebutuhan dan kepentingan pengguna layanan dengan tidak membedakan perlakuan antar kelompok, berarti menerapkan prinsip kebersamaan. Dan juga memfasilitasi adanya kesempatan yang cukup bagi terciptanya partisipasi semua pemangku kepentingan pendidikan sesuai dengan tingkatan layanannya.

Secara khusus, manajemen pelayanan pendidikan di tingkat Dinas Pendidikan dan Kebudayaan mengacu pada hasil kajian Rencana Pengembangan Kapasitas (*Capacity Development Plan*) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak. Berdasarkan kajian Rencana Pengembangan Kapasitas tersebut, berikut ini adalah kondisi eksisting yang perlu dibenahi untuk setiap fungsi manajemen dan Perencanaan:

a. Manajemen dan Perencanaan

Mendukung peningkatan kemampuan sekolah dan Dinas, mengembangkan perencanaan pendidikan secara partisipatif, transparan dan berbasis data terkini dan valid :

- Partisipasi pemangku kepentingan dalam perencanaan. Pemangku Kepentingan terlibat dalam perencanaan berbasis data dengan menggunakan dan memanfaatkan **Rapor Pendidikan** melalui mekanisme penyusunan RKA, DPA, RKS, RKT dan RKAS, Musrenbang Tingkat Satuan Pendidikan, Musrenbang Tingkat Kecamatan serta Musrenbang tingkat Kabupaten, dengan menyelenggarakan Forum OPD (Organisasi Perangkat Daerah);
- Tata Organisasi. Perlunya penataan organisasi agar lebih efektif untuk mengoptimalkan fungsi manajemen perencanaan di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.
- Belum optimalnya koordinasi pemangku kebijakan yang lebih efektif dan efisien melalui terbangunnya jaringan komunikasi.
- Belum terbangunnya transparansi kebijakan melalui situs atau web sebagai media informasi yang dapat diakses publik secara mudah, serta

pemanfaatan IT di Jenjang PAUD (TK/RA/BA, KB, TPA, SPS), Jenjang DIKDAS (SD/MI dan SMP/MTs) dan Jenjang DIKMAS (LKP, PKBM)

- Inventarisasi kekayaan maupun sumber data melalui pengisian instrumen pendataan sekolah yang belum valid serta penyusunan Profil Pendidikan yang representatif untuk kegiatan penyusunan perencanaan dan kegiatan pendidikan.

b. Tata Layanan Pendidikan

- 1) Perencanaan Bidang Pendidikan dan Kebudayaan yang selama ini dilakukan belum menerapkan prinsip partisipatif secara optimal;
- 2) Meningkatkan kapasitas Komite Sekolah dalam memberikan masukan, mendukung, memantau, dan membina hubungan baik dengan sekolah dan pihak terkait lainnya;
 - Mengembangkan kapasitas Komite Sekolah mendukung pengembangan dan pelaksanaan rencana sekolah
 - Mengembangkan kapasitas Komite Sekolah memantau kinerja sekolah dan mendukung transparansi manajemen sekolah
 - Mengembangkan kapasitas Komite Sekolah dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pendidikan
 - Mendukung adanya perwakilan pemangku kepentingan yang tepat dalam Komite Sekolah
- 3) Meningkatkan kapasitas Dewan Pendidikan untuk berpartisipasi dalam perencanaan dan pelaksanaan kebijakan pendidikan;
 - Mengembangkan kapasitas Dewan Pendidikan dalam memantau kinerja sekolah dan kabupaten/kota;
 - Mengembangkan kapasitas Dewan Pendidikan dalam mendukung keterlibatan berbagai pemangku kepentingan termasuk Komite Sekolah;
 - Mendukung adanya perwakilan pemangku kepentingan yang tepat dalam Dewan Pendidikan;
- 4) Meningkatkan kapasitas Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dalam menyiapkan, memprioritaskan, dan memonitor upaya perkembangan sektor pendidikan;

c. Anggaran dan Keuangan

Mendukung sekolah dan Dinas menggunakan secara baik dan mempertanggungjawabkan dana yang berasal dari berbagai sumber;

- 1) Rivi belanj pendidikan nasional dan daerah;

- 2) Mengembangkan dan melaksanakan analisis keuangan pendidikan kabupaten/kota;
- 3) Mengembangkan rencana kerja sekolah yang memiliki rencana anggaran yang berasal dari berbagai sumber dan mencakup lebih dari satu tahun;
- 4) Mengembangkan dan menganalisis biaya operasional satuan pendidikan;
- 5) Menghitung dan menganalisis biaya pencapaian standar dan akses pendidikan;

d. Hotspot Pendidikan

- 1) Mengembangkan pendekatan yang terintegrasi untuk menggunakan ICT sebagai perangkat dalam meningkatkan manajemen dan tata layanan pendidikan;
- 2) Hotspot pendidikan untuk masyarakat luas;

e. Pelatihan

- 1) Lokakarya dan pelatihan untuk pemangku kepentingan (wakil sekolah dan kabupaten/kota);
- 2) Pelatihan pengembangan staff atau pelaksana;

f. Kemitraan

- 1) Mengembangkan kapasitas pemangku kepentingan di tingkat sekolah dan kabupaten/kota untuk mendukung pengembangan sekolah melalui kemitraan;

g. Monitoring dan Evaluasi

Mengembangkan dan melaksanakan Sistem Evaluasi dan Monitoring Kinerja :

- 1) Menghasilkan rencana monitoring kinerja dan kerangka kerja untuk hasil-hasil yang ada;
- 2) Monitoring dan evaluasi rutin yang dilakukan setiap Triwulan sekali.

3. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)

Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan dipimpin oleh Kepala Bidang yang mempunyai dan melaksanakan melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal, Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar,

serta Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama dan melaksanakan fungsi :

- a. Penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Kepala Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan di bantu oleh 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal 1) Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Gambaran Umum GTK Kabupaten Demak Tahun 2024

Untuk menghasilkan pendidikan yang berkualitas sebagaimana Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen dibutuhkan tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam jumlah yang cukup, baik dari segi kuantitas maupun kualitas.

Gambaran Umum GTK Kabupaten Demak Tahun 2024, dapat diketahui jumlah tenaga pendidik di Kabupaten Demak **12.419** orang. Dilihat dari status kepegawaian, tenaga pendidik di Kabupaten Demak terdiri dari **3.855** guru PNS, **2.228** PPPK dan **6.336** guru Non PNS.

Tabel I. 1 : Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN				PERSENTASE		
		TOTAL	PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	12.419	3.855	2.228	6.336	31,04	17,94	51,02
1	TK	1.470	107	0	1.363	7,28	0,00	0,00
2	RA	758	10	7	741	1,32	0,92	97,76
	Jumlah	2.228	117	7	2.104	5,25	0,31	94,43
3	SD	4.649	2.200	1.771	678	47,32	38,09	14,58
4	MI	1.654	413	32	1.209	24,97	1,93	73,10
	Jumlah	6.303	2.613	1.803	1.887	41,46	28,61	29,94
5	SMP	1.521	674	354	493	44,31	23,27	32,41
6	MTs	2.367	451	64	1.852	19,05	2,70	78,24
	Jumlah	3.888	1.125	418	2.345	28,94	10,75	60,31
	TOTAL	12.419	3.855	2.228	6.336	31,04	17,94	51,02
	%	100,00	31,04	17,94	51,02			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Salah satu aspek yang mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah, dan pasal 2 berbunyi bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

Berikut adalah rekapitulasi peserta sertifikasi guru di jajaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024.

Tabel I. 2 : Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU KUALIFIKASI SERTIFIKASI			Persentase	
		JUMLAH	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	12.419	4.002	8.417	32,22	67,78
1	TK	1.470	579	891	39,39	60,61
2	RA	758	488	270	64,38	35,62
	Jumlah	2.228	1.067	1.161	47,89	52,11
3	SD	4.649	830	3.819	17,85	82,15
4	MI	1.654	633	1.021	38,27	61,73
	Jumlah	6.303	1.463	4.840	23,21	76,79
5	SMP	1.521	441	1.080	28,99	71,01
6	MTs	2.367	1.031	1.336	43,56	56,44
	Jumlah	3.888	1.472	2.416	37,86	62,14
	TOTAL	12.419	4.002	8.417	32,22	67,78

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas guru berkualifikasi sertifikasi pada Tahun 2024 sebanyak 67,78% meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 56,83% dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 50,41% meskipun lebih rendah dibandingkan dengan tahun 2021 yang sebanyak 64,12% meningkat dibandingkan tahun sebelumnya 2020 sebesar 50,29% dan di bandingkan tahun 2019 sebesar 51,54% hal ini disebabkan banyaknya guru yang sudah sertifikasi di tetapi sudah pensiun sedangkan guru yang mengikuti PPG Tahun 2023 belum pengumuman kelulusan dan bersertifikat pendidik.

Dari data yang ada, ternyata pada Tahun 2024 masih ada guru di Kabupaten Demak yang memiliki kualifikasi akademik Jenjang Pendidikan Dasar dibawah S1/D4, meskipun jumlahnya relatif sedikit. Jumlah guru yang belum S1 adalah Tahun 2024 sebanyak 556 menurun dibandingkan tahun 635 orang dan yang sudah S1 /D4 atau lebih tinggi 11.863 orang. Secara lebih rinci tingkat pendidikan guru di Kabupaten Demak dapat ditunjukkan tabel dibawah ini :

Tabel- I. 3. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU KUALIFIKASI SARJANA			Persentase	
		TOTAL	Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	12.419	556	11.863	4,48	95,52
1	TK	1.470	185	1.285	12,59	87,41
2	RA	758	44	714	5,80	94,20
	Jumlah	2.228	229	1.999	10,28	89,72
3	SD	4.649	116	4.533	2,50	97,50
4	MI	1.654	38	1.616	2,30	97,70
	Jumlah	6.303	154	6.149	2,44	97,56
5	SMP	1.521	65	1.456	4,27	95,73
6	MTs	2.367	108	2.259	4,56	95,44
	Jumlah	3.888	173	3.715	4,45	95,55
	TOTAL	12.419	556	11.863	4,48	95,52

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas jumlah guru yang belum S1 pada Tahun 2024 Sebanyak 556 orang (4,48%) menurun di bandingkan Tahun 2023 sebanyak 635 orang (5,00%) menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 726 orang (5,93%) menurun di bandingkan dengan tahun 2021 sebanyak 976 orang (7,57%) dan Tahun 2024 yang sudah S1 /D4 atau lebih sebanyak 11.863 orang (95,52%).

b. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF);

1) Guru TK/RA dan KB/TPA/SPS Menurut Status Kepegawaian

Pada Tahun 2024, dapat diketahui jumlah guru PAUD Formal di Kabupaten Demak Jenjang TK 1.470 orang, terdiri dari 107 guru PNS dan guru Non PNS 1.363, sedangkan untuk Jenjang RA sebanyak 758 orang, 10 guru PNS, 7 P3K dan 741 Non PNS. Sedangkan secara keseluruhan Guru PAUD Jenjang KB/TPA dan SPS berstatus Non PNS. Secara terinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 4. Jumlah Guru PAUD Menurut Status Kepegawaian Tahun 2024

NO	BENTUK PENDIDIKAN	GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN				PERSENTASE		
		TOTAL	PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	3.346	117	7	3.222	3,50	0,21	96,29
1	TK	1.470	107	0	1.363	7,28	0,00	92,72
2	KB	833	0	0	833	0,00	0,00	100,00
3	TPA	56	0	0	56	0,00	0,00	100,00
4	SPS	229	0	0	229	0,00	0,00	100,00
	Jumlah	2.588	107	0	2.481	4,13	0,00	95,87
1	RA	758	10	7	741	1,32	0,92	97,76
	Jumlah	758	10	7	741	1,32	0,92	97,76
	TOTAL	3.346	117	7	3.222	3,50	0,21	96,29
	%	100,00	3,50	0,21	96,29			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas pada Tahun 2024 terdapat 3,50% PNS menurun dibandingkan dengan tahun 2023 terdapat 3,78% menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 4,57% PNS, 0,11% PPK dan 96,10% adalah Non PNS hal ini disebabkan 99,50% sekolah Jenjang PAUD Formal maupun Nonformal adalah milik masyarakat (sekolah swasta).

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru PAUD perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 5. Jumlah Guru TK Menurut Status Kepegawaian Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU TK MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	1.470	107	0	1.363	7,28	0,00	92,72
1	Kec. Mranggen	270	18	0	252	6,67	0,00	93,33
2	Kec. Karangawen	113	4	0	109	3,54	0,00	96,46

No	KECAMATAN	Total	GURU TK MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	1.470	107	0	1.363	7,28	0,00	92,72
3	Kec. Guntur	75	2	0	73	2,67	0,00	97,33
4	Kec. Sayung	68	8	0	60	11,76	0,00	88,24
5	Kec. Karang Tengah	68	2	0	66	2,94	0,00	97,06
6	Kec. Bonang	100	8	0	92	8,00	0,00	92,00
7	Kec. Demak	212	18	0	194	8,49	0,00	91,51
8	Kec. Wonosalam	93	5	0	88	5,38	0,00	94,62
9	Kec. Dempet	71	4	0	67	5,63	0,00	94,37
10	Kec. Gajah	73	14	0	59	19,18	0,00	80,82
11	Kec. Karanganyar	130	15	0	115	11,54	0,00	88,46
12	Kec. Mijen	53	5	0	48	9,43	0,00	90,57
13	Kec. Wedung	93	3	0	90	3,23	0,00	96,77
14	Kec. Kebonagung	51	1	0	50	1,96	0,00	98,04
	TOTAL	1.470	107	0	1.363	7,28	0,00	92,72
	%	100	7,28	0,00	92,72			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 6. Jumlah Guru RA Menurut Status Kepegawaian Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU RA MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	758	10	7	741	1,32	0,92	97,76
1	Kec. Mranggen	139	2	2	135	1,44	1,44	97,12
2	Kec. Karangawen	95	0	0	95	0,00	0,00	100,00
3	Kec. Guntur	55	2	4	49	3,64	7,27	89,09
4	Kec. Sayung	122	0	0	122	0,00	0,00	100,00
5	Kec. Karang Tengah	42	0	0	42	0,00	0,00	100,00
6	Kec. Bonang	53	0	0	53	0,00	0,00	100,00
7	Kec. Demak	36	0	0	36	0,00	0,00	100,00
8	Kec. Wonosalam	36	2	1	33	5,56	2,78	91,67
9	Kec. Dempet	15	0	0	15	0,00	0,00	100,00
10	Kec. Gajah	13	0	0	13	0,00	0,00	100,00
11	Kec. Karanganyar	10	1	0	9	10,00	0,00	90,00
12	Kec. Mijen	43	0	0	43	0,00	0,00	100,00
13	Kec. Wedung	85	3	0	82	3,53	0,00	96,47
14	Kec. Kebonagung	14	0	0	14	0,00	0,00	100,00
	TOTAL	758	10	7	741	1,32	0,92	97,76
	%	100	1,32	0,92	97,76			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2) Guru TK/RA dan KB/TPA/SPS Menurut Sertifikasi

Di Kabupaten Demak, Guru yang telah memiliki sertifikat pendidik pada tahun 2024 adah sebanyak 3.346 orang meningkat dari tahun 2023 adalah sebanyak 1.055 orang meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 832 orang. Jumlah terbesar guru TK yang telah tersertifikasi Gambaran lebih terinci dari jumlah guru Pendidikan Anak Usia Dini yang telah tersertifikasi di setiap Bentuk Pendidikan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 7. Jumlah Guru PAUD Menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU KUALIFIKASI SARJANA			Persentase	
		TOTAL	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	3.346	2.183	1.163	65,24	34,76
1	TK	1.470	579	891	39,39	60,61
2	KB	833	832	1	99,88	0,12
3	TPA	56	56	0	100,00	0,00
4	SPS	229	228	1	99,56	0,44
	Jumlah	2.588	1.695	893	65,49	34,51
1	RA	758	488	270	64,38	35,62
	Jumlah	758	488	270	64,38	35,62
	TOTAL	3.346	2.183	1.163	65,24	34,76
	%	100,00	65,24	34,76		

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Berdasarkan data di atas pada Tahun 2024 terdapat sebanyak 34,76% Guru memiliki sertifikat Pendidikan meningkat dibandingkan Tahun 2023 terdapat 30,24% guru sudah memiliki sertifikat pendidik meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 25,66% guru sudah memiliki sertifikat pendidik dan 69,76% belum memiliki sertifikat pendidik, masih banyaknya guru yang belum memiliki sertifikat pendidik Jenjang PAUD disebabkan tidak adanya program sertifikasi di jenjang Paud Nonformal (KB/TPA/SPS).

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru PAUD Formal perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 8. Jumlah Guru TK Menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU KUALIFIKASI TK SERTIFIKASI		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	1.470	579	891	39,39	60,61
1	Kec. Mranggen	270	129	141	47,78	52,22
2	Kec. Karangawen	113	45	68	39,82	60,18
3	Kec. Guntur	75	33	42	44,00	56,00

No	KECAMATAN	Total	GURU KUALIFIKASI TK SERTIFIKASI		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	1.470	579	891	39,39	60,61
4	Kec. Sayung	68	32	36	47,06	52,94
5	Kec. Karang Tengah	68	28	40	41,18	58,82
6	Kec. Bonang	100	47	53	47,00	53,00
7	Kec. Demak	212	88	124	41,51	58,49
8	Kec. Wonosalam	93	30	63	32,26	67,74
9	Kec. Dempet	71	21	50	29,58	70,42
10	Kec. Gajah	73	11	62	15,07	84,93
11	Kec. Karanganyar	130	37	93	28,46	71,54
12	Kec. Mijen	53	17	36	32,08	67,92
13	Kec. Wedung	93	38	55	40,86	59,14
14	Kec. Kebonagung	51	23	28	45,10	54,90
	TOTAL	1.470	579	891	39,39	60,61
	%	100	39,39	60,61		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas proporsinya, Guru TK menurut Sertifikasi memiliki prosentase sebanyak 60,61% tersertifikasi dan 39,39% yang belum memiliki sertifikat pendidik.

Tabel- I. 9. Jumlah Guru RA Menurut Status Sertifikasi Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU RA KUALIFIKASI Sertifikasi		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	758	488	270	64,38	35,62
1	Kec. Mranggen	139	81	58	58,27	41,73
2	Kec. Karangawen	95	68	27	71,58	28,42
3	Kec. Guntur	55	32	23	58,18	41,82
4	Kec. Sayung	122	84	38	68,85	31,15
5	Kec. Karang Tengah	42	30	12	71,43	28,57
6	Kec. Bonang	53	29	24	54,72	45,28
7	Kec. Demak	36	32	4	88,89	11,11
8	Kec. Wonosalam	36	25	11	69,44	30,56
9	Kec. Dempet	15	13	2	86,67	13,33
10	Kec. Gajah	13	4	9	30,77	69,23
11	Kec. Karanganyar	10	4	6	40,00	60,00
12	Kec. Mijen	43	30	13	69,77	30,23
13	Kec. Wedung	85	46	39	54,12	45,88
14	Kec. Kebonagung	14	10	4	71,43	28,57
	TOTAL	758	488	270	64,38	35,62
	%	100	64,38	35,62		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas proporsinya, Guru RA menurut Sertifikasi memiliki prosentase sebanyak 35,62% tersertifikasi dan 64,38% yang belum memiliki sertifikat pendidik.

3) Guru TK/RA dan KB/TPA/SPS Menurut Kualifikasi S1

Pada Tahun 2023 masih ada guru PAUD di Kabupaten Demak yang memiliki kualifikasi akademik Jenjang TK dibawah S1/D4, ternyata masih ada guru di Kabupaten Demak yang memiliki kualifikasi akademik dibawah S1/D4, meskipun jumlahnya relatif cukup banyak. Jumlah guru yang belum S1 pada tahun 2024 sebanyak 761 orang menurun dibandingkan tahun 2023 adalah sebanyak 890 orang menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 950 orang dan yang sudah S1/D4 atau lebih tinggi 2.592 orang. Secara lebih rinci tingkat pendidikan guru di Kabupaten Demak dapat ditunjukkan tabel dibawah ini :

Tabel- I. 10. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Pendidikan Jenjang PAUD Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU KUALIFIKASI SARJANA			Persentase	
		TOTAL	Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	3.346	761	2.585	22,74	77,26
1	TK	1.470	185	1.285	12,59	87,41
2	KB	833	368	465	44,18	55,82
3	TPA	56	32	24	57,14	42,86
4	SPS	229	132	97	57,64	42,36
	Jumlah	2.588	717	1.871	27,70	72,30
1	RA	758	44	714	5,80	94,20
	Jumlah	758	44	714	5,80	94,20
	TOTAL	3.346	761	2.585	22,74	77,26
	%	100,00	22,74	77,26		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas pada Tahun 2024 terdapat 77,26% guru Sarjana meningkat dibandingkan dengan Tahun 2023 terdapat 74,29% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 70,70% guru sudah sarjana dan 25,71% belum sarjana, masih banyaknya guru yang belum kualifikasi pendidikan sarjana Jenjang PAUD disebabkan belum adanya adanya program sertifikasi di jenjang Paud Nonformal (KB/TPA/SPS).

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru PAUD Formal perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 11. Jumlah Guru Menurut Status Kualifiaksi S1 Jenjang TK Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU KUALIFIKASI S1		Persentase (%)	
			Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sarjana
	KAB. DEMAK	1.470	185	1.285	12,59	87,41
1	Kec. Mranggen	270	40	230	14,81	85,19
2	Kec. Karangawen	113	12	101	10,62	89,38
3	Kec. Guntur	75	11	64	14,67	85,33
4	Kec. Sayung	68	10	58	14,71	85,29
5	Kec. Karang Tengah	68	12	56	17,65	82,35
6	Kec. Bonang	100	21	79	21,00	79,00
7	Kec. Demak	212	28	184	13,21	86,79
8	Kec. Wonosalam	93	3	90	3,23	96,77
9	Kec. Dempet	71	9	62	12,68	87,32
10	Kec. Gajah	73	3	70	4,11	95,89
11	Kec. Karanganyar	130	11	119	8,46	91,54
12	Kec. Mijen	53	2	51	3,77	96,23
13	Kec. Wedung	93	13	80	13,98	86,02
14	Kec. Kebonagung	51	10	41	19,61	80,39
	TOTAL	1.470	185	1.285	12,59	87,41
	%	100	12,59	87,41		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 12. Jumlah Guru Menurut Status Kualifiaksi S1 Jenjang RA Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU KUALIFIKASI S1		Persentase (%)	
			Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sarjana
	KAB. DEMAK	758	44	714	5,80	94,20
1	Kec. Mranggen	139	8	131	5,76	94,24
2	Kec. Karangawen	95	9	86	9,47	90,53
3	Kec. Guntur	55	2	53	3,64	96,36
4	Kec. Sayung	122	11	111	9,02	90,98
5	Kec. Karang Tengah	42	1	41	2,38	97,62
6	Kec. Bonang	53	2	51	3,77	96,23
7	Kec. Demak	36	2	34	5,56	94,44
8	Kec. Wonosalam	36	0	36	0,00	100,00
9	Kec. Dempet	15	0	15	0,00	100,00
10	Kec. Gajah	13	1	12	7,69	92,31
11	Kec. Karanganyar	10	0	10	0,00	100,00
12	Kec. Mijen	43	1	42	2,33	97,67
13	Kec. Wedung	85	7	78	8,24	91,76
14	Kec. Kebonagung	14	0	14	0,00	100,00
	TOTAL	758	44	714	5,80	94,20
	%	100	5,80	94,20		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

c. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Dasar

1) Guru SD/MI Menurut Status Kepegawaian

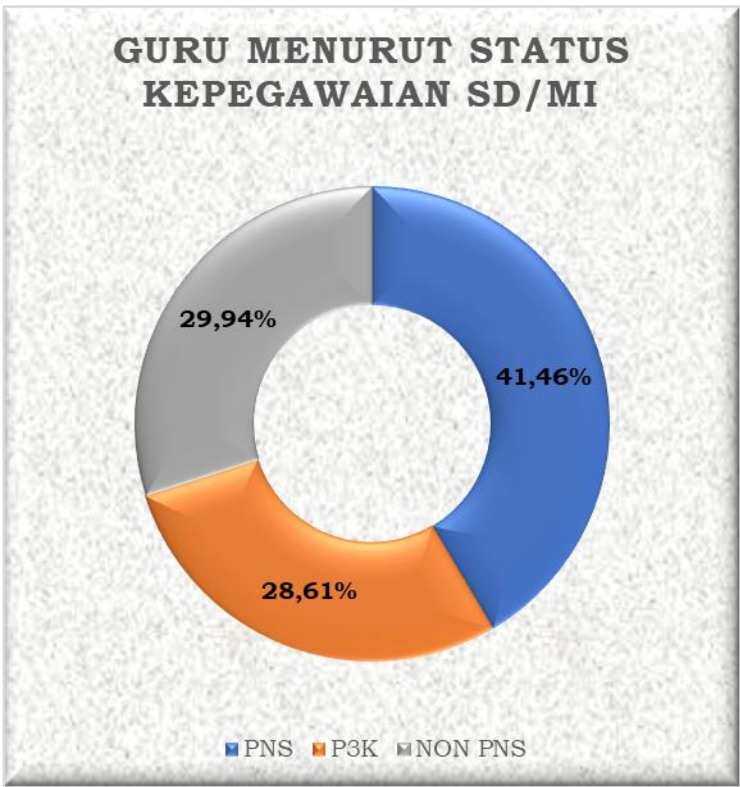
Berdasarkan status kepegawaiannya, guru secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 kelompok, Guru ASN (PNS dan PPPK) dan Guru NON PNS yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Tidak Tetap (GTT) berikut gambaran guru di Kabupaten Demak. Pada tahun 2024, dapat diketahui jumlah guru di Kabupaten Demak sebanyak 6.303 orang yang terdiri dari bentuk pendidikan SD 4.649 orang, terdiri dari 2.200 guru PNS, 1.771 PPPK dan guru Non PNS 678, sedangkan untuk Jenjang MI 1.654 orang, 413 guru PNS, 32 guru PPPK dan 1.209 Non PNS :

Tabel- I. 13. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang SD/MI Tahun 2024

NO	BENTUK PENDIDIKAN	GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN				PERSENTASE		
		TOTAL	PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	6.303	2.613	1.803	1.887	41,46	28,61	29,94
1	SD	4.649	2.200	1.771	678	47,32	38,09	14,58
2	MI	1.654	413	32	1.209	24,97	1,93	73,10
	TOTAL	6.303	2.613	1.803	1.887	41,46	28,61	29,94
	%	100,00	41,46	28,61	29,94			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas pada tahun 2024 terdapat 41,46% Guru PNS, 28,61% Guru PPPK dan 29,94% Guru Non PNS, gambaran secara grafis dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 1. 1 Guru SD dan MI menurut Status Kepegawaian

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel- I. 14. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang SD Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU SD MENURUT STATUS PEGAWAI			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	4.649	2.200	1.771	678	47,32	38,09	14,58
1	Kec. Mranggen	605	254	196	155	41,98	32,40	25,62
2	Kec. Karangawen	330	158	130	42	47,88	39,39	12,73
3	Kec. Guntur	353	172	140	41	48,73	39,66	11,61
4	Kec. Sayung	345	184	136	25	53,33	39,42	7,25
5	Kec. Karang Tengah	283	131	122	30	46,29	43,11	10,60
6	Kec. Bonang	328	170	128	30	51,83	39,02	9,15
7	Kec. Demak	569	248	191	130	43,59	33,57	22,85
8	Kec. Wonosalam	376	179	134	63	47,61	35,64	16,76
9	Kec. Dempet	277	126	115	36	45,49	41,52	13,00
10	Kec. Gajah	234	112	100	22	47,86	42,74	9,40
11	Kec. Karanganyar	309	150	132	27	48,54	42,72	8,74
12	Kec. Mijen	230	121	87	22	52,61	37,83	9,57
13	Kec. Wedung	215	101	78	36	46,98	36,28	16,74
14	Kec. Kebonagung	195	94	82	19	48,21	42,05	9,74
	TOTAL	4.649	2.200	1.771	678	47,32	38,09	14,58
	%	100	47,32	38,09	14,58			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 15. Jumlah Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang MI Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU MI MENURUT STATUS PEGAWAI			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	1.654	413	32	1.209	24,97	1,93	73,10
1	Kec. Mranggen	273	63	9	201	23,08	3,30	73,63
2	Kec. Karangawen	163	17	5	141	10,43	3,07	86,50
3	Kec. Guntur	147	67	8	72	45,58	5,44	48,98
4	Kec. Sayung	151	14	0	137	9,27	0,00	90,73
5	Kec. Karang Tengah	67	9	0	58	13,43	0,00	86,57
6	Kec. Bonang	195	42	0	153	21,54	0,00	78,46
7	Kec. Demak	104	25	0	79	24,04	0,00	75,96
8	Kec. Wonosalam	53	11	0	42	20,75	0,00	79,25
9	Kec. Dempet	51	24	1	26	47,06	1,96	50,98
10	Kec. Gajah	27	11	0	16	40,74	0,00	59,26
11	Kec. Karanganyar	74	47	6	21	63,51	8,11	28,38
12	Kec. Mijen	72	33	0	39	45,83	0,00	54,17
13	Kec. Wedung	237	38	3	196	16,03	1,27	82,70
14	Kec. Kebonagung	40	12	0	28	30,00	0,00	70,00
	TOTAL	1.654	413	32	1.209	24,97	1,93	73,10
	%	100	24,97	1,93	73,10			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2) Guru SD/MI Menurut Kualifikasi Sertifikasi

Di Kabupaten Demak, Guru SD yang telah memiliki sertifikat pendidik pada tahun 2024 adalah sebanyak 4.840 orang meningkat dibandingkan

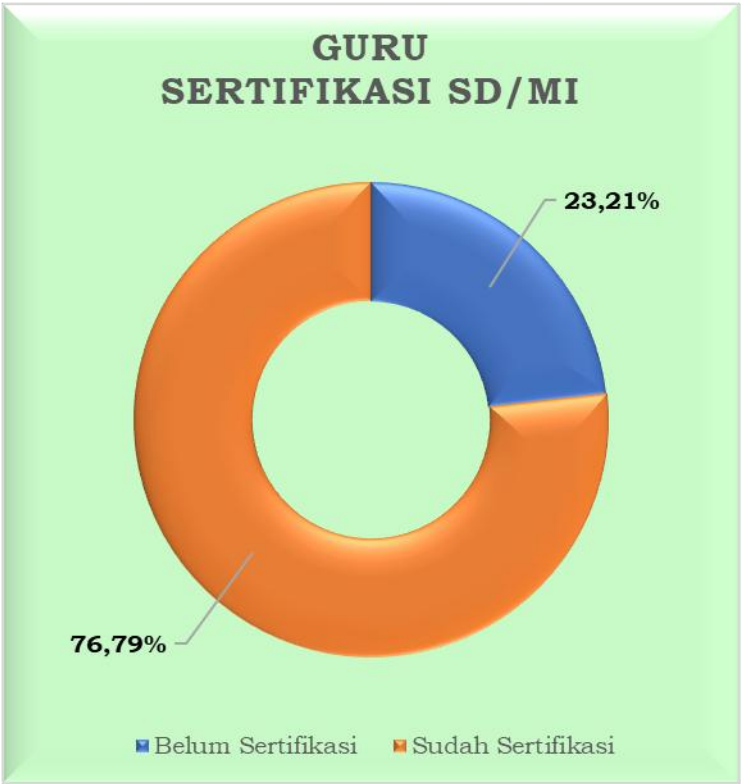
dengan tahun 2023 adalah sebanyak 2.846 orang meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 2.265 orang dan Guru MI sebanyak 969 orang yang sudah memiliki sertifikat pendidik. Jumlah terbesar guru SD yang telah tersertifikasi sesuai dengan jumlah guru yang lebih banyak. Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah tersertifikasi di setiap Bentuk Pendidikan ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 16. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Jenjang SD/MI Tahun 2024

NO	BENTUK PENDIDIKAN	GURU MENURUT STATUS SERTIFIKASI			PERSENTASE	
		JUMLAH	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	6.303	1.463	4.840	23,21	76,79
1	SD	4.649	830	3.819	17,85	82,15
2	MI	1.654	633	1.021	38,27	61,73
	TOTAL	6.303	1463	4.840	23,21	76,79
	%	100	23,21	76,79		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah guru yang sudah memiliki sertifikat pendidik di Kabupaten Demak Jenjang SD/MI pada tahun 2024 sebanyak 4.840 (76,79%) Guru meningkat di dari tahun 2023 sebanyak 3.815 Guru (58,76%) meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 3.197 Guru (50,31%) dan sebanyak 2.667 Guru (41,42%) belum memiliki sertifikat Pendidik, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.2. : Guru Sertifikasi Jenjang SD/MI Tahun 2024

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru SD/MI perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sertifikasi dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 17. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Jenjang SD Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU SD MENURUT STATUS SERTIFIKASI		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	4.649	830	3.819	17,85	82,15
1	Kec. Mranggen	605	119	486	19,67	80,33
2	Kec. Karangawen	330	48	282	14,55	85,45
3	Kec. Guntur	353	66	287	18,70	81,30
4	Kec. Sayung	345	37	308	10,72	89,28
5	Kec. Karang Tengah	283	53	230	18,73	81,27
6	Kec. Bonang	328	56	272	17,07	82,93
7	Kec. Demak	569	119	450	20,91	79,09
8	Kec. Wonosalam	376	78	298	20,74	79,26
9	Kec. Dempet	277	46	231	16,61	83,39
10	Kec. Gajah	234	35	199	14,96	85,04
11	Kec. Karanganyar	309	55	254	17,80	82,20
12	Kec. Mijen	230	42	188	18,26	81,74
13	Kec. Wedung	215	46	169	21,40	78,60
14	Kec. Kebonagung	195	30	165	15,38	84,62
	TOTAL	4.649	830	3.819	17,85	82,15
	%	100	17,85	82,15		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 18. Jumlah Guru Menurut Kualifikasi Sertifikasi Jenjang MI Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU MI MENURUT STATUS SERTIFIKASI		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	1.654	633	1.021	38,27	61,73
1	Kec. Mranggen	273	100	173	36,63	63,37
2	Kec. Karangawen	163	79	84	48,47	51,53
3	Kec. Guntur	147	42	105	28,57	71,43
4	Kec. Sayung	151	86	65	56,95	43,05
5	Kec. Karang Tengah	67	28	39	41,79	58,21
6	Kec. Bonang	195	55	140	28,21	71,79
7	Kec. Demak	104	51	53	49,04	50,96
8	Kec. Wonosalam	53	25	28	47,17	52,83
9	Kec. Dempet	51	14	37	27,45	72,55
10	Kec. Gajah	27	12	15	44,44	55,56
11	Kec. Karanganyar	74	11	63	14,86	85,14
12	Kec. Mijen	72	21	51	29,17	70,83
13	Kec. Wedung	237	94	143	39,66	60,34
14	Kec. Kebonagung	40	15	25	37,50	62,50
	TOTAL	1.654	633	1.021	38,27	61,73
	%	100	38,27	61,73		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

3) Guru SD/MI Menurut Kualifikasi S1

Salah satu aspek yang mendukung peningkatan mutu pendidikan adalah mutu pendidik dan tenaga kependidikan. Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru pasal 2 berbunyi bahwa Guru wajib memiliki Kualifikasi Akademik minimal S1/D4, kompetensi, Sertifikat Pendidik, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional.

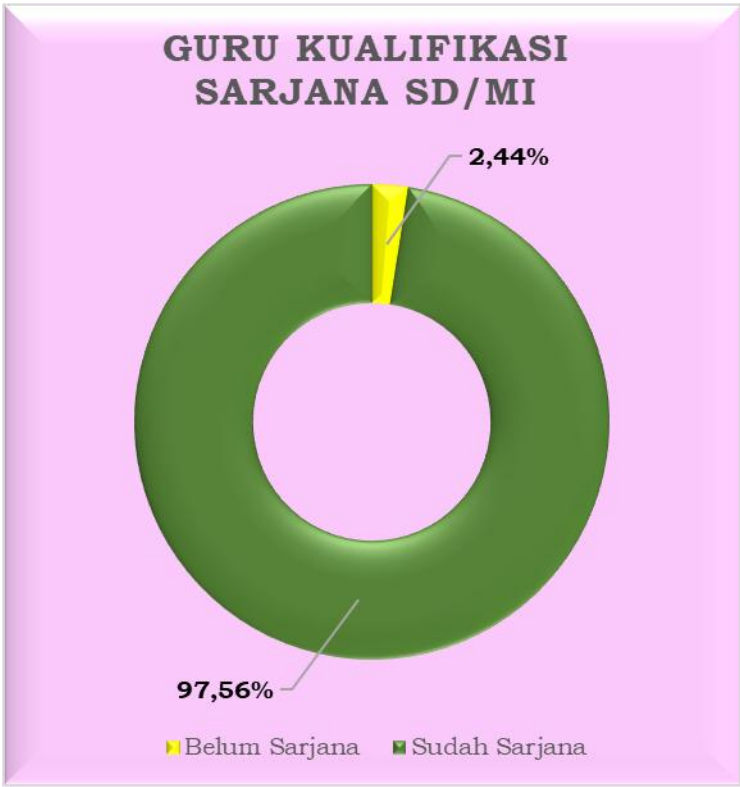
Dari data Tahun 2024, dapat diketahui jumlah tenaga pendidik di SD yang berkualifikasi S1/D4 sejumlah 6.149 (97,56%) meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 4.800 (97,32%) meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 96,61% atau 4.760 Orang dan yang belum Lulus Sarjana sebesar 2,68% atau 132 Orang, Sedangkan di MI pada tahun 2023 terdapat 1.515 orang (97,12%) meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 96,64% atau sebanyak 1.379 Orang sedangkan yang belum Lulus Sarjana sebesar 2,88% atau 45 Orang, gambaran Kualifikasi Guru berdasarkan Kualifikasi Pendidikan S1/D4 dapat di lihat seperti pada tabel berikut :

Tabel- I. 19. Jumlah Guru SD/MI Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU KUALIFIKASI SARJANA			Persentase	
		TOTAL	Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	6.303	154	6.149	2,44	97,56
1	SD	4.649	116	4.533	2,50	97,50
2	MI	1.654	38	1.616	2,30	97,70
	Jumlah	6.303	154	6.149	2,44	97,56
	%	100	2,44	97,56		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada Tahun 2024, jumlah guru yang sudah sarjana di Kabupaten Demak Jenjang SD/MI sebanyak 6.149 Guru (97,56%) dan sebanyak 154 Guru (2,44%) belum sarjana, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.3. : Guru Kualifikasi Sarjana Jenjang SD/MI Tahun 2024

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru SD/MI perkecamatan di Kabupaten Demak berdasarkan status sudah sarjana dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 20. Jumlah Guru SD Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU SD KUALIFIKASI S1		Persentase (%)	
			Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	4.649	116	4.533	2,50	97,50
1	Kec. Mranggen	605	38	567	6,28	93,72
2	Kec. Karangawen	330	10	320	3,03	96,97
3	Kec. Guntur	353	6	347	1,70	98,30
4	Kec. Sayung	345	0	345	0,00	100,00
5	Kec. Karang Tengah	283	5	278	1,77	98,23
6	Kec. Bonang	328	6	322	1,83	98,17
7	Kec. Demak	569	12	557	2,11	97,89
8	Kec. Wonosalam	376	4	372	1,06	98,94
9	Kec. Dempet	277	5	272	1,81	98,19
10	Kec. Gajah	234	3	231	1,28	98,72
11	Kec. Karanganyar	309	10	299	3,24	96,76
12	Kec. Mijen	230	8	222	3,48	96,52
13	Kec. Wedung	215	8	207	3,72	96,28
14	Kec. Kebonagung	195	1	194	0,51	99,49
	TOTAL	4.649	116	4.533	2,50	97,50
	%	100	2,50	97,50		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 21. Jumlah Guru MI Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU MI KUALIFIKASI S1		Persentase (%)	
			Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	1.654	38	1.616	2,30	97,70
1	Kec. Mranggen	273	5	268	1,83	98,17
2	Kec. Karangawen	163	3	160	1,84	98,16
3	Kec. Guntur	147	0	147	0,00	100,00
4	Kec. Sayung	151	3	148	1,99	98,01
5	Kec. Karang Tengah	67	1	66	1,49	98,51
6	Kec. Bonang	195	4	191	2,05	97,95
7	Kec. Demak	104	1	103	0,96	99,04
8	Kec. Wonosalam	53	0	53	0,00	100,00
9	Kec. Dempet	51	2	49	3,92	96,08
10	Kec. Gajah	27	0	27	0,00	100,00
11	Kec. Karanganyar	74	1	73	1,35	98,65
12	Kec. Mijen	72	2	70	2,78	97,22
13	Kec. Wedung	237	16	221	6,75	93,25
14	Kec. Kebonagung	40	0	40	0,00	100,00
	TOTAL	1.654	38	1.616	2,30	97,70
	%	100	2,30	97,70		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

d. Seksi Guru dan Tenaga Kependidikan Sekolah Menengah Pertama

1) Guru SMP/MTs Menurut Status Kepegawaian

Berdasarkan status kepegawaiannya, guru secara garis besar dapat dibagi menjadi 2 kelompok, Guru ASN (PNS dan PPPK) dan Guru NON PNS yang terdiri dari Guru Tetap Yayasan (GTY) dan Guru Tidak Tetap (GTT) berikut gambaran guru di Kabupaten Demak.

Pada Tahun 2023, dapat diketahui jumlah guru di Kabupaten Demak Jenjang SMP 1.521 orang, terdiri dari 674 guru PNS, 354 Guru PPPK, dan guru Non PNS 493, sedangkan untuk Jenjang MTs 2.367 orang, 451 guru PNS, 64 PPPK dan 2.345 Non PNS.

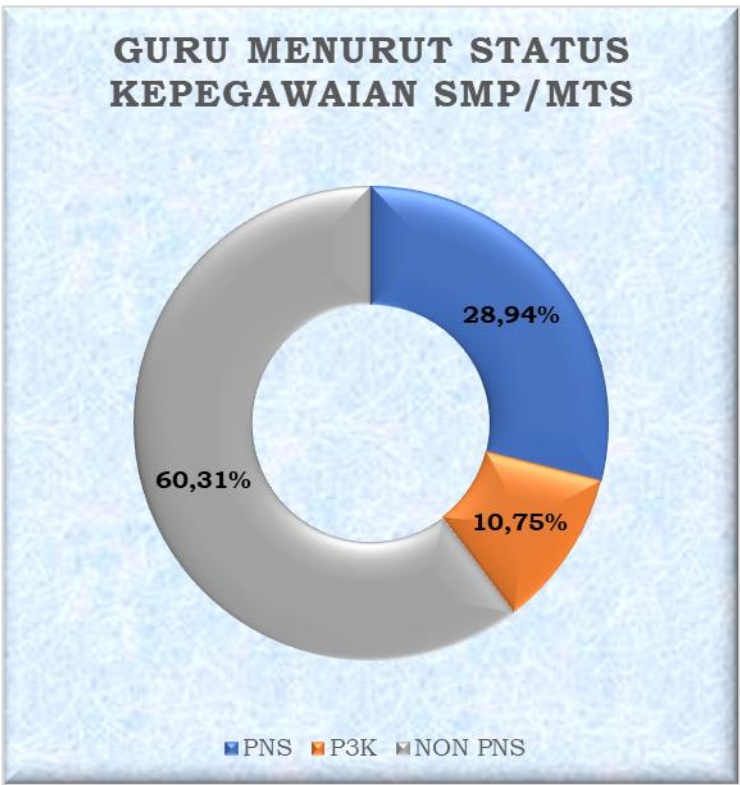
Tabel- I. 22. Jumlah Guru SMP dan MTs Status Kepegawaian Tahun 2024

NO	BENTUK PENDIDIKAN	GURU MENURUT STATUS KEPEGAWAIAN				PERSENTASE		
		TOTAL	PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	3.888	1.125	418	2.345	28,94	10,75	60,31
1	SMP	1.521	674	354	493	44,31	23,27	32,41
2	MTs	2.367	451	64	1.852	19,05	2,70	78,24
	TOTAL	3.888	1.125	418	2.345	28,94	10,75	60,31
	%	100,00	28,94	10,75	60,31			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada Tahun 2024, jumlah guru di Kabupaten Demak Jenjang SMP/MTs 3.888 orang, terdiri dari 1.125 guru PNS, 418 Guru PPPK, dan guru Non PNS 1.852. Jika dilihat secara prosentase

ada sebanyak 28,94% Guru PNS, 10,75% Guru PPPK dan sebanyak 60,31% Non PNS, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.4. : Guru Menurut Status Kepegawaian Jenjang SMP/MTs Tahun 2024

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 23. Jumlah Guru SMP Menurut Status Kepegawaian Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU SMP MENURUT STATUS PEGAWAI			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	1.521	674	354	493	44,31	23,27	32,41
1	Kec. Mranggen	261	104	30	127	39,85	11,49	48,66
2	Kec. Karangawen	117	53	19	45	45,30	16,24	38,46
3	Kec. Guntur	65	36	19	10	55,38	29,23	15,38
4	Kec. Sayung	121	42	23	56	34,71	19,01	46,28
5	Kec. Karang Tengah	80	40	22	18	50,00	27,50	22,50
6	Kec. Bonang	125	45	30	50	36,00	24,00	40,00
7	Kec. Demak	270	143	69	58	52,96	25,56	21,48
8	Kec. Wonosalam	108	33	17	58	30,56	15,74	53,70
9	Kec. Dempet	62	41	21	0	66,13	33,87	0,00
10	Kec. Gajah	78	25	28	25	32,05	35,90	32,05
11	Kec. Karanganyar	48	33	11	4	68,75	22,92	8,33
12	Kec. Mijen	72	28	27	17	38,89	37,50	23,61
13	Kec. Wedung	65	24	26	15	36,92	40,00	23,08
14	Kec. Kebonagung	49	27	12	10	55,10	24,49	20,41
	TOTAL	1.521	674	354	493	44,31	23,27	32,41
	%	100	44,31	23,27	32,41			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 24. Jumlah Guru MTs Menurut Status Kepegawaian Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU MTs MENURUT STATUS PEGAWAI			Persentase (%)		
			PNS	P3K	NON PNS	PNS	P3K	NON PNS
	KAB. DEMAK	2.367	451	64	1.852	19,05	2,70	78,24
1	Kec. Mranggen	452	102	18	332	22,57	3,98	73,45
2	Kec. Karangawen	201	57	13	131	28,36	6,47	65,17
3	Kec. Guntur	161	13	7	141	8,07	4,35	87,58
4	Kec. Sayung	155	17	0	138	10,97	0,00	89,03
5	Kec. Karang Tengah	112	58	5	49	51,79	4,46	43,75
6	Kec. Bonang	251	62	7	182	24,70	2,79	72,51
7	Kec. Demak	104	6	0	98	5,77	0,00	94,23
8	Kec. Wonosalam	137	13	0	124	9,49	0,00	90,51
9	Kec. Dempet	89	10	0	79	11,24	0,00	88,76
10	Kec. Gajah	140	47	6	87	33,57	4,29	62,14
11	Kec. Karanganyar	172	24	6	142	13,95	3,49	82,56
12	Kec. Mijen	103	12	0	91	11,65	0,00	88,35
13	Kec. Wedung	216	22	2	192	10,19	0,93	88,89
14	Kec. Kebonagung	74	8	0	66	10,81	0,00	89,19
	TOTAL	2.367	451	64	1.852	19,05	2,70	78,24
	%	100	19,05	2,70	78,24			

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

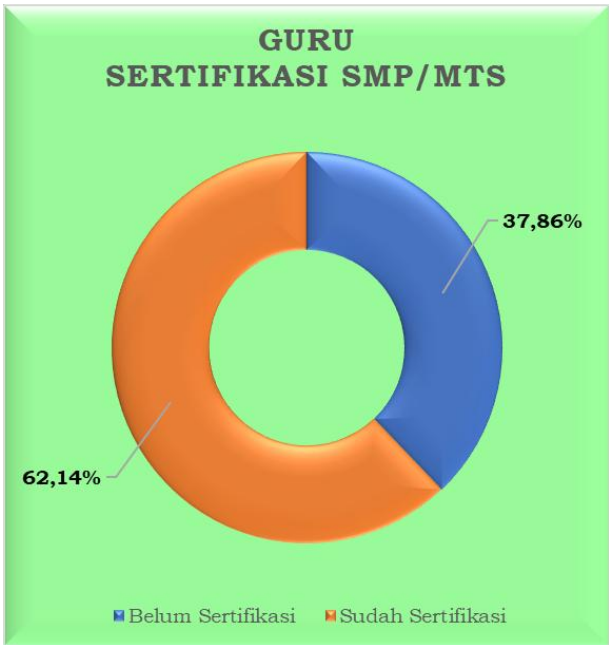
2) Guru SMP/MTs Menurut Status Sertifikasi

Di Kabupaten Demak, Guru SMP yang telah memiliki sertifikat pendidik pada tahun 2024 sebanyak 1.080 orang meningkat dibandingkan tahun 2023 adalah sebanyak 1.010 orang meningkat daripada tahun 2022 adalah sebanyak 921 orang dan Guru MTs pada tahun 2024 sebanyak 1.336 orang meningkat dari tahun 2023 sebanyak 1.344 orang meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 1.226 orang. Jumlah terbesar guru MTs yang telah tersertifikasi Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah tersertifikasi dapat dilihat ditabel dibawah ini :

NO	BENTUK PENDIDIKAN	GURU MENURUT STATUS SERTIFIKASI			PERSENTASE	
		JUMLAH	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	3.888	1.472	2.416	37,86	62,14
1	SMP	1.521	441	1.080	28,99	71,01
2	MTs	2.367	1.031	1.336	43,56	56,44
	JUMLAH	3.888	1472	2.416	37,86	62,14
	%	100	37,86	62,14		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada Tahun 2024, jumlah guru di Kabupaten Demak Jenjang SMP/MTs 3.888 orang, yang terdiri dari 2.416 orang Sudah sertifikasi dan Guru Belum sertifikasi 1.472 orang. Jika dilihat secara prosentase ada sebanyak 62,14% Guru Sudah Sertifikasi dan sebanyak 37,86% Belum Sertifikasi, dapat dilihat pada gambar dibawah ini :



Gambar.1.5. : Guru Sertifikasi Jenjang SMP/MTs Tahun 2024

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan status kepegawaiannya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 25. Jumlah Guru SMP Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU SMP MENURUT STATUS SERTIFIKASI		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	1.521	441	1.080	28,99	71,01
1	Kec. Mranggen	261	85	176	32,57	67,43
2	Kec. Karangawen	117	39	78	33,33	66,67
3	Kec. Guntur	65	17	48	26,15	73,85
4	Kec. Sayung	121	35	86	28,93	71,07
5	Kec. Karang Tengah	80	16	64	20,00	80,00
6	Kec. Bonang	125	48	77	38,40	61,60
7	Kec. Demak	270	58	212	21,48	78,52
8	Kec. Wonosalam	108	41	67	37,96	62,04
9	Kec. Dempet	62	9	53	14,52	85,48
10	Kec. Gajah	78	29	49	37,18	62,82
11	Kec. Karanganyar	48	6	42	12,50	87,50
12	Kec. Mijen	72	19	53	26,39	73,61
13	Kec. Wedung	65	29	36	44,62	55,38
14	Kec. Kebonagung	49	10	39	20,41	79,59
	TOTAL	1.521	441	1.080	28,99	71,01
	%	100	28,99	71,01		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 26. Jumlah Guru MTs Menurut Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU MTS MENURUT STATUS SERTIFIKASI		Persentase (%)	
			Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	2.367	1.031	1.336	43,56	56,44
1	Kec. Mranggen	452	202	250	44,69	55,31
2	Kec. Karangawen	201	81	120	40,30	59,70
3	Kec. Guntur	161	82	79	50,93	49,07
4	Kec. Sayung	155	61	94	39,35	60,65
5	Kec. Karang Tengah	112	34	78	30,36	69,64
6	Kec. Bonang	251	96	155	38,25	61,75
7	Kec. Demak	104	58	46	55,77	44,23
8	Kec. Wonosalam	137	68	69	49,64	50,36
9	Kec. Dempet	89	42	47	47,19	52,81
10	Kec. Gajah	140	46	94	32,86	67,14
11	Kec. Karanganyar	172	88	84	51,16	48,84
12	Kec. Mijen	103	44	59	42,72	57,28
13	Kec. Wedung	216	91	125	42,13	57,87
14	Kec. Kebonagung	74	38	36	51,35	48,65
	TOTAL	2.367	1.031	1.336	43,56	56,44
	%	100	43,56	56,44		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

3) Guru SMP/MTs Menurut Kualifikasi S1

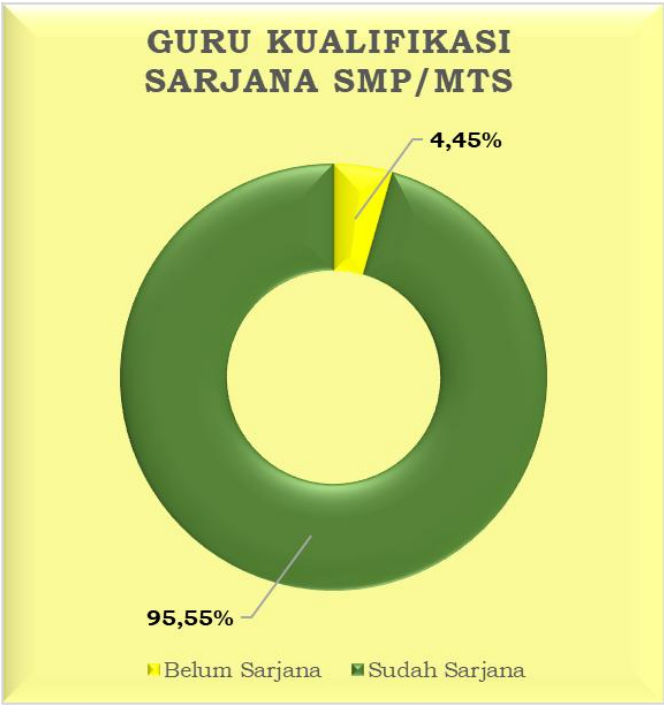
Di Kabupaten Demak, Guru SMP yang sudah Sarjana (S1) atau lebih pendidik adalah sebanyak 1.456 orang dan Guru MTs sebanyak 2.259 orang. Gambaran lebih terinci dari jumlah guru yang telah memenuhi kualifikasi Pendidikan minimal S1 ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 27. Jumlah Guru SMP/MTs Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU KUALIFIKASI SARJANA			Persentase	
		TOTAL	Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	3.888	173	3.715	4,45	95,55
1	SMP	1.521	65	1.456	4,27	95,73
2	MTs	2.367	108	2.259	4,56	95,44
	Jumlah	3.888	173	3.715	4,45	95,55
	%	100	4,45	95,55		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui pada Tahun 2024 guru kualifikasi Sarjana di Kabupaten Demak Jenjang SMP/MTs terdapat sebanyak 3.888 Guru, terdiri dari 3.715 Sudah Sarjana dan Guru Belum Sarjana 173. Jika dilihat secara prosentase ada sebanyak 95,55% Guru Sudah Sarjana dan sebanyak 4,45% Belum Sarjana, dapat dilihat seperti gambar dibawah ini :



Gambar.1.6. : Guru Sertifikasi Jenjang SMP/MTs Tahun 2025

Secara lebih rinci gambaran kondisi guru di Kabupaten Demak berdasarkan Kualifikasi S1 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel- I. 28. Jumlah Guru SMP Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU SMP KUALIFIKASI S1		Persentase (%)	
			Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sarjana
	KAB. DEMAK	1.521	65	1.456	4,27	95,73
1	Kec. Mranggen	261	19	242	7,28	92,72
2	Kec. Karangawen	117	8	109	6,84	93,16
3	Kec. Guntur	65	1	64	1,54	98,46
4	Kec. Sayung	121	4	117	3,31	96,69
5	Kec. Karang Tengah	80	1	79	1,25	98,75
6	Kec. Bonang	125	5	120	4,00	96,00
7	Kec. Demak	270	10	260	3,70	96,30
8	Kec. Wonosalam	108	3	105	2,78	97,22
9	Kec. Dempet	62	1	61	1,61	98,39
10	Kec. Gajah	78	6	72	7,69	92,31
11	Kec. Karanganyar	48	1	47	2,08	97,92
12	Kec. Mijen	72	3	69	4,17	95,83
13	Kec. Wedung	65	2	63	3,08	96,92
14	Kec. Kebonagung	49	1	48	2,04	97,96
	TOTAL	1.521	65	1.456	4,27	95,73
	%	100	4,27	95,73		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 29. Jumlah Guru MTs Menurut Kualifikasi S1 Tahun 2024

No	KECAMATAN	Total	GURU MTs KUALIFIKASI S1		Persentase (%)	
			Belum Sarjana	Sudah Sarjana	Belum Sarjana	Sudah Sarjana
	KAB. DEMAK	2.367	108	2.259	4,56	95,44
1	Kec. Mranggen	452	15	437	3,32	96,68
2	Kec. Karangawen	201	5	196	2,49	97,51
3	Kec. Guntur	161	6	155	3,73	96,27
4	Kec. Sayung	155	7	148	4,52	95,48
5	Kec. Karang Tengah	112	5	107	4,46	95,54
6	Kec. Bonang	251	7	244	2,79	97,21
7	Kec. Demak	104	7	97	6,73	93,27
8	Kec. Wonosalam	137	14	123	10,22	89,78
9	Kec. Dempet	89	6	83	6,74	93,26
10	Kec. Gajah	140	3	137	2,14	97,86
11	Kec. Karanganyar	172	12	160	6,98	93,02
12	Kec. Mijen	103	6	97	5,83	94,17
13	Kec. Wedung	216	13	203	6,02	93,98
14	Kec. Kebonagung	74	2	72	2,70	97,30
	TOTAL	2.367	108	2.259	4,56	95,44
	%	100	4,56	95,44		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF)

Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal dipimpin oleh Kepala Bidang mempunyai tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Pendidikan Nonformal (PNF), serta Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF) dan melaksanakan fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pendidikan Nonformal (PNF);
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF); dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Masyarakat di bantu oleh 1) Seksi

Pendidikan Anak Usia Dini, 2) Kepala Seksi Pendidikan Nonformal; dan 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut gambaran umum PAUD dan PNF di kabupaten Demak.

a. **Seksi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

- 1) Perluasan Akses Pendidikan Jenjang PAUD
 - a) TK/RA (PAUD FORMAL Kelompok Usia 4-6 Tahun).

Jumlah lembaga PAUD FORMAL Kelompok umur 4 – 6 Tahun atau lembaga TK/RA di Kabupaten Demak pada Tahun 2024 : **TK Negeri 6 sekolah, TK Swasta 468 sekolah, sementara RA swasta sebanyak 161 madrasah.**

Tabel 1.1. Jumlah Satuan Pendidikan TK dan RA

Jenjang	Data	Negeri	Swasta	Grand Total
TK	Jumlah Sekolah	6	462	468
	Jumlah siswa	644	21.909	22.553
RA	Jumlah Madrasah	0	161	161
	Jumlah siswa	0	11.461	11.461
Jumlah Sekolah /Madrasah		6	623	629
Jumlah Siswa		644	33.370	34.014

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa (34.014) dibagi dengan jumlah satuan pendidikan (629) sama dengan siswa per sekolah. Berdasarkan Sebaran satuan pendidikan untuk jenjang PAUD Formal yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 30. Jumlah Satuan Pendidikan TK/RA Per-Kecamatan

No.	KECAMATAN	TK			RA			TK DAN RA		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	TOTAL
	KAB. DEMAK	6	462	468	0	161	161	6	623	629
1	Kec. Mranggen	1	77	78	0	35	35	1	112	113
2	Kec. Karangawen	0	38	38	0	22	22	0	60	60
3	Kec. Guntur	0	32	32	0	13	13	0	45	45
4	Kec. Sayung	0	26	26	0	24	24	0	50	50
5	Kec. Karang Tengah	0	26	26	0	9	9	0	35	35
6	Kec. Bonang	1	33	34	0	14	14	1	47	48
7	Kec. Demak	2	45	47	0	6	6	2	51	53
8	Kec. Wonosalam	0	33	33	0	6	6	0	39	39
9	Kec. Dempet	0	31	31	0	2	2	0	33	33
10	Kec. Gajah	1	20	21	0	3	3	1	23	24
11	Kec. Karanganyar	1	31	32	0	2	2	1	33	34
12	Kec. Mijen	0	19	19	0	6	6	0	25	25
13	Kec. Wedung	0	26	26	0	16	16	0	42	42
14	Kec. Kebonagung	0	25	25	0	3	3	0	28	28
JUMLAH		6	462	468	0	161	161	6	623	629
%		1,28	98,72	100,00	0,00	100,00	100,00	0,95	99,05	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 31. Jumlah Peserta Didik TK/RA Per-Kecamatan

No.	KECAMATAN	TK			RA			TK DAN RA		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
	KAB. DEMAK	644	21.909	22.553	0	11.461	11.461	644	33.370	34.014
1	Kec. Mranggen	126	3.657	3.783	0	2.585	2.585	126	6.242	6.368
2	Kec. Karangawen	0	1.774	1.774	0	1.226	1.226	0	3.000	3.000
3	Kec. Guntur	0	1.365	1.365	0	867	867	0	2.232	2.232
4	Kec. Sayung	0	1.241	1.241	0	1.748	1.748	0	2.989	2.989
5	Kec. Karang Tengah	0	1.155	1.155	0	552	552	0	1.707	1.707
6	Kec. Bonang	67	1.609	1.676	0	974	974	67	2.583	2.650
7	Kec. Demak	236	2.982	3.218	0	379	379	236	3.361	3.597
8	Kec. Wonosalam	0	1.489	1.489	0	481	481	0	1.970	1.970
9	Kec. Dempet	0	1.056	1.056	0	97	97	0	1.153	1.153
10	Kec. Gajah	101	1.050	1.151	0	192	192	101	1.242	1.343
11	Kec. Karanganyar	114	1.668	1.782	0	217	217	114	1.885	1.999
12	Kec. Mijen	0	814	814	0	549	549	0	1.363	1.363
13	Kec. Wedung	0	1.365	1.365	0	1.451	1.451	0	2.816	2.816
14	Kec. Kebonagung	0	684	684	0	143	143	0	827	827
	JUMLAH	644	21.909	22.553	0	11.461	11.461	644	33.370	34.014
	%	2,86	97,14	100	0,00	100,00	100	1,89	98,11	100

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

b) KB/TPA/SPS (PAUD Kelompok Usia 0 s.d. 4 Tahun)

Jumlah lembaga PAUD Kelompok umur 0 - 4 Tahun atau satuan pendidikan KB/TPA/SPS di Kabupaten Demak pada Tahun 2024 : **KB Negeri 0 sekolah, KB Swasta 359 sekolah, TPA swasta sebanyak 33 sekolah dan SPS swasta sebanyak 95 sekolah.**

Tabel 1.2. Jumlah Satuan Pendidikan PAUD (KB/TPA/SPS)

JENJANG	DATA	NEGERI	SWASTA	GRAND TOTAL
KB	Jumlah Sekolah	0	350	350
	Jumlah siswa	0	11.229	11.229
TPA	Jumlah Sekolah	0	31	31
	Jumlah siswa	0	556	556
SPS	Jumlah Sekolah	0	94	94
	Jumlah siswa	0	3.066	3.066
Jumlah sekolah		0	475	475
Jumlah siswa		0	14.851	14.851

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa Jenjang PAUD Kelompok usia 0-4 tahun sejumlah **(14.851)** dibagi dengan jumlah lembaga **(475)** sama dengan **31,27** siswa rata-rata per sekolah.

Berdasarkan Sebaran satuan pendidikan untuk jenjang PAUD Nonformal yang semuanya berstatus sekolah swasta, tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 32. Jumlah Satuan Pendidikan KB/TPA/SPS Per-Kecamatan

No.	KECAMATAN	KB			TPA			SPS		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
	KAB. DEMAK	0	350	350	0	31	31	0	94	94
1	Kec. Mranggen	0	50	50	0	14	14	0	18	18
2	Kec. Karangawen	0	25	25	0	5	5	0	2	2
3	Kec. Guntur	0	33	33	0	1	1	0	5	5
4	Kec. Sayung	0	33	33	0	1	1	0	6	6
5	Kec. Karang Tengah	0	28	28	0	2	2	0	3	3
6	Kec. Bonang	0	22	22	0	0	0	0	12	12
7	Kec. Demak	0	34	34	0	3	3	0	0	0
8	Kec. Wonosalam	0	19	19	0	1	1	0	11	11
9	Kec. Dempet	0	13	13	0	0	0	0	8	8
10	Kec. Gajah	0	22	22	0	0	0	0	8	8
11	Kec. Karanganyar	0	21	21	0	3	3	0	4	4
12	Kec. Mijen	0	12	12	0	1	1	0	12	12
13	Kec. Wedung	0	19	19	0	0	0	0	3	3
14	Kec. Kebonagung	0	19	19	0	0	0	0	2	2
	JUMLAH	0	350	350	0	31	31	0	94	94
	%	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan Sebaran peserta didik untuk jenjang PAUD Nonformal tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 33. Jumlah Peserta Didik KB/TPA/SPS Per-Kecamatan

No	KECAMATAN	KB			TPA			SPS		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
	KAB. DEMAK	0	11.229	11.229	0	556	556	0	3.066	3.066
1	Kec. Mranggen	0	1.494	1.494	0	285	285	0	859	859
2	Kec. Karangawen	0	618	618	0	49	49	0	49	49
3	Kec. Guntur	0	825	825	0	46	46	0	115	115
4	Kec. Sayung	0	1.183	1.183	0	1	1	0	155	155
5	Kec. Karang Tengah	0	999	999	0	23	23	0	92	92
6	Kec. Bonang	0	742	742	0	0	0	0	524	524
7	Kec. Demak	0	1.090	1.090	0	67	67	0	0	0
8	Kec. Wonosalam	0	697	697	0	17	17	0	244	244
9	Kec. Dempet	0	623	623	0	0	0	0	201	201
10	Kec. Gajah	0	574	574	0	0	0	0	144	144
11	Kec. Karanganyar	0	693	693	0	65	65	0	90	90
12	Kec. Mijen	0	419	419	0	3	3	0	370	370
13	Kec. Wedung	0	682	682	0	0	0	0	155	155
14	Kec. Kebonagung	0	590	590	0	0	0	0	68	68
	JUMLAH	0	11.229	11.229	0	556	556	0	3.066	3.066
	%	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00	0,00	100,00	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Tabel- I. 34. Jumlah Peserta Didik TK/RA dan KB/TPA/SPS Per-Kecamatan

No.	KECAMATAN	TK/RA			KB/TPA/SPS			TK/RA + KB/TPA/SPS		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
	KAB. DEMAK	644	33.370	34.014	0	14.851	14.851	644	48.221	48.865
1	Kec. Mranggen	126	6.242	6368	0	2.638	2638	126	8.880	9.006
2	Kec. Karangawen	0	3.000	3000	0	716	716	0	3.716	3.716
3	Kec. Guntur	0	2.232	2232	0	986	986	0	3.218	3.218
4	Kec. Sayung	0	2.989	2989	0	1.339	1339	0	4.328	4.328
5	Kec. Karang Tengah	0	1.707	1707	0	1.114	1114	0	2.821	2.821
6	Kec. Bonang	67	2.583	2650	0	1.266	1266	67	3.849	3.916
7	Kec. Demak	236	3.361	3597	0	1.157	1157	236	4.518	4.754
8	Kec. Wonosalam	0	1.970	1970	0	958	958	0	2.928	2.928
9	Kec. Dempet	0	1.153	1153	0	824	824	0	1.977	1.977
10	Kec. Gajah	101	1.242	1343	0	718	718	101	1.960	2.061
11	Kec. Karanganyar	114	1.885	1999	0	848	848	114	2.733	2.847
12	Kec. Mijen	0	1.363	1363	0	792	792	0	2.155	2.155
13	Kec. Wedung	0	2.816	2816	0	837	837	0	3.653	3.653
14	Kec. Kebonagung	0	827	827	0	658	658	0	1.485	1.485
	JUMLAH	644	33.370	34.014	0	14.851	14.851	644	48.221	48.865
	%	4,34	224,70	229,04	0,00	100,00	100,00	1,32	98,68	100,00

2) Mutu Pendidikan Jenjang PAUD
a) Akreditasi Sekolah Jenjang PAUD

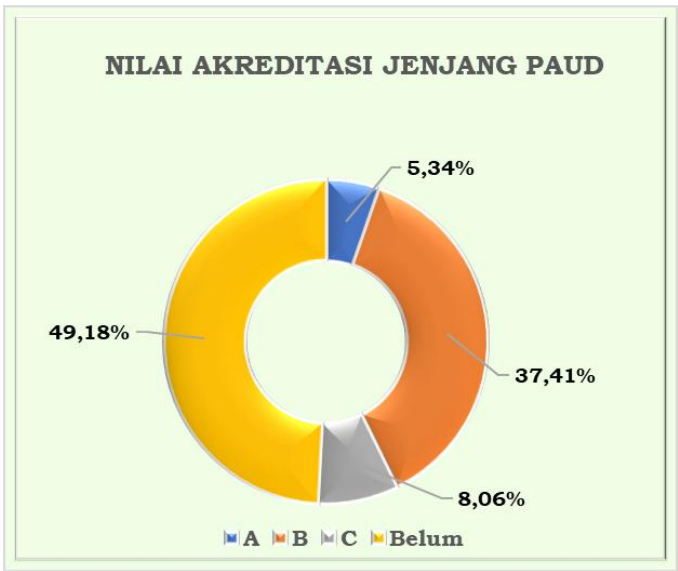
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berdasarkan Akreditasi Sekolah yang sudah memiliki akreditasi adalah sejumlah 642 Sekolah/madrasah, sedangkan sisanya sejumlah 480 Sekolah/madrasah belum memiliki akreditasi. Sekolah yang memiliki akreditasi A di Kabupaten Demak sejumlah 76, sedangkan yang memiliki akreditasi B sejumlah 471 dan terakreditasi C sejumlah 95 Sekolah. Secara rinci hasil Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat di Tabel berikut :

Tabel- I. 35. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang PAUD Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI JENJANG PAUD					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	1.104	59	413	89	543	42,75	57,25
1	TK	468	43	282	64	79	69,44	30,56
2	KB	350	15	96	18	221	31,71	68,29
3	TPA	31	0	2	1	28	6,45	93,55
4	SPS	94	0	10	1	83	10,64	89,36
5	RA	161	1	23	5	132	14,91	85,09
	Jumlah	1.104	59	413	89	543	42,75	57,25
	%	100	5,34	37,41	8,06	49,18		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas pada Tahun 2024 terakreditasi A sebanyak 6,77%, terakreditasi B sebanyak 48,76%, terakreditasi C sebanyak 8,47% dan yang belum terakreditasi sebanyak 42,78%. Gambaran presentase hasil akreditasi jenjang PAUD dapat di lihat digambar dibawah ini :



Gambar.1.1. : Akreditasi Jenjang PAUD Tahun 2024

b) Kurikulum Sekolah Jenjang PAUD

Pada Tahun 2024 semua sekolah jenjang pendidikan usia dini di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

b. Seksi Pendidikan Nonformal (PNF);

Pendidikan non Formal bertujuan memberikan alternatif layanan pendidikan kepada semua lapisan masyarakat agar memiliki kemampuan untuk mengembangkan potensi diri dengan penekanan pada penguasaan kemampuan, ketrampilan, pengembangan sikap profesional. Untuk mencapai tujuan itu PNF mengembangkan beberapa pogram yaitu :

- Pendidikan Kesetaraan yang diarahkan sebagai katub pengaman penuntasan wajar Dikdas 9 tahun dan suksesnya wajar 12 tahun.
- Pendidikan Keaksaraan Fungsional yang ditunjukkan untuk menurunkan angka buta aksara pada usia 15 – 44 tahun.
- Pendidikan Kursus untuk meningkatkan Kualitas Tenaga Ahli dan Ketrampilan sesuai bidang keahlian dan Ketrampilan (LKP)

Keseluruhan program PNF harus mengacu pada 3 Pilar Pendidikan yang meliputi :

- Pemerataan dan Perluasan Akses
- Peningkatan Mutu, Relevansi dan daya saing.
- Penguatan Tata kelola dan Pencitraan Publik

Hasil pelaksanaan program PNF selama ini dapat di sajikan dibawah ini :

1) Pemerataan dan Perluasan Pendidikan

Pada tahun 2023, jumlah satuan pendidikan nonformal terdiri dari PKBM Swasta sebanyak 28 Sekolah dan SKB Negeri sebanyak 1 Sekolah.

Tabel 1.47. Jumlah PKBM/SKB Kabupaten Demak Tahun 2023

Jenis Sekolah	Data	Negeri	Swasta	Grand Total
PKBM	Jumlah Sekolah	0	24	24
	Jumlah siswa	0	5.017	5.017
SKB	Jumlah Sekolah	1	0	1
	Jumlah siswa	350	0	350
Total Jumlah sekolah		1	24	25
Total Jumlah siswa		350	5.017	5.367

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa Jenjang Pendidikan nonformal sejumlah **(5.367)** dibagi dengan jumlah lembaga **(25)** sama dengan **214** siswa rata-rata per sekolah.

2) Mutu Pendidikan Nonformal (PNF)

Peningkatan pendidikan, relevansi dan daya saing dapat ditinjau dari beberapa indikator antara lain: a) Akreditasi Sekolah b) Kurikulum c) Kompetensi Lulusan.

a) Akreditasi Sekolah Jenjang PKBM dan SKB

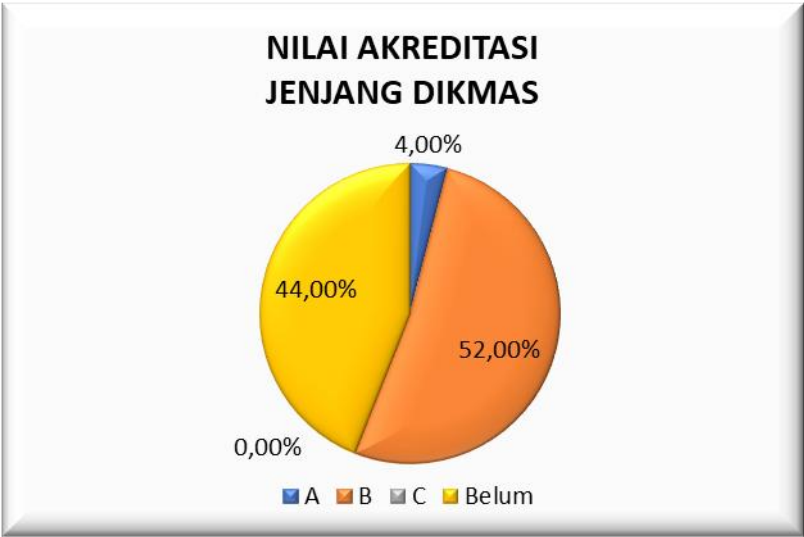
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Sekolah dan Kurikulum Jenjang PKBM dan SKB di Kabupaten Demak. Secara rinci hasil Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Nonformal dapat dilihat di Tabel berikut :

Tabel- I. 36. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang PNF Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	25	1	13	0	11	56,00	44,00
1	PKBM	24	0	13	0	11	54,17	45,83
2	SKB	1	1	0	0	0	100,00	0,00
	Jumlah	25	1	13	0	11	56,00	44,00
	%	100	4,00	52,00	0,00	44,00		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas terakreditasi sekolah yang sudah terakreditasi sebanyak 14 sekolah dari sebanyak 25 sekolah, dengan jumlah terakreditasi A sebanyak 4,00%, terakreditasi B sebanyak 52,00%, terakreditasi C tidak ada dan yang belum terakreditasi sebanyak 44,00%. Gambaran presentase hasil akreditasi jenjang PNF dapat di lihat digambar dibawah ini :



Gambar.1.2. : Akreditasi Jenjang PNF Tahun 2024

b) Kurikulum Sekolah Jenjang PNF

Pada Tahun 2024 semua sekolah jenjang pendidikan nonformal di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

c. **Seksi Sarana dan Prasarana Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF).**

1) **Kondisi Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Kelas Pendidikan Anak Usia Dini di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 2.886 Ruang, Rusak Ringan 108 Ruang, Rusak Sedang 19 ruang, dan Rusak Berat 1 Ruang, Rusak Total 0 Ruang ada Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.48. Kondisi Ruang Kelas PAUD Tahun 2023

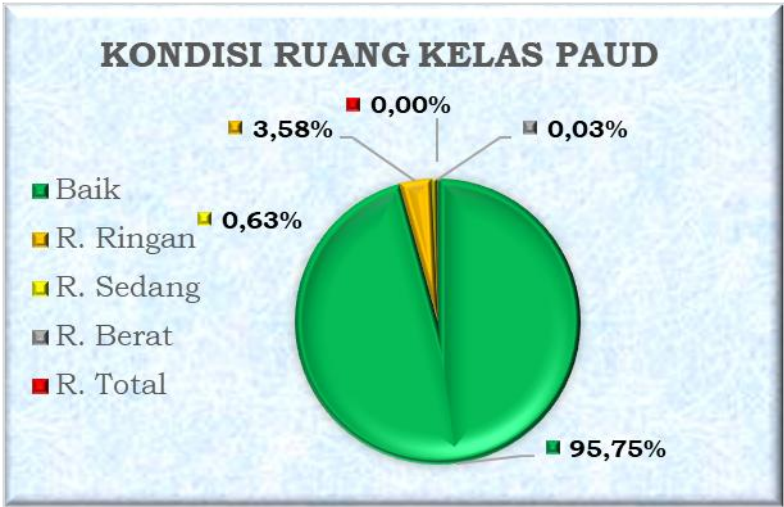
No	Satuan Pendidikan	Jumlah PAUD	KONDISI RUANG KELAS PER JENJANG PENDIDIKAN					Jumlah
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	
	KAB. DEMAK	1.122	2.886	108	19	1	0	3.014
A	TK	474	1.335	37	0	0	0	1.372
	TK Negeri	6	35	2	0	0	0	37
	TK Swasta	468	1.300	35	0	0	0	1.335
B	KB	359	851	24	0	0	0	875
	KB Negeri	0	0	0	0	0	0	0
	KB Swasta	359	851	24	0	0	0	875
C	TPA	33	66	0	0	0	0	66
	TPA Negeri	0	0	0	0	0	0	0
	TPA Swasta	33	66	0	0	0	0	66
D	SPS	95	171	1	0	0	0	172
	SPS Negeri	0	0	0	0	0	0	0

No	Satuan Pendidikan	Jumlah PAUD	KONDISI RUANG KELAS PER JENJANG PENDIDIKAN					
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	Jumlah
	KAB. DEMAK	1.122	2.886	108	19	1	0	3.014
	SPS Swasta	95	171	1	0	0	0	172
E	RA	161	463	46	19	1	0	529
	RA Negeri	0	0	0	0	0	0	0
	RA Swasta	161	463	46	19	1	0	529
	TOTAL	1.122	2.886	108	19	1	0	3.014
	%		95,75	3,58	0,63	0,03	0,00	100

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kondisi sarana dan prasana jenjang Paud dalam Kondisi baik sebanyak 95,75%, Kondisi Rusak Ringan 3,58%, Kondisi Rusak Sedang 0,63%, Rusak Berat 0,03%, dan Rusak Total 0,00%.,

Gambaran Prosentase Kondisi Sarana dan Prasana Pendidikan Anak Usia Dini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar.1.3. : Sarana dan Prasana Jenjang PAUD Tahun 2024

2) Kondisi Ruang Kelas Pendidikan Non Formal (PNF)

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Kelas Jenjang Pendidikan Non Formal (PNF) yang terdiri dari 29 PKBM dan 1 SKB di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 184 Ruang; Rusak Ringan 2 Ruang, Rusak Sedang 0, dan Rusak Berat 0, Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.49. Kondisi Ruang Kelas PNF Tahun 2023

No	Satuan Pendidikan	Jumlah PNF	KONDISI RUANG KELAS PNF					Jumlah
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	
A	KAB. DEMAK	29	184	2	0	0	0	186
	PKBM	28	170	2	0	0	0	172
	PKBM Negeri	0	0	0	0	0	0	0
	PKBM Swasta	28	170	2	0	0	0	172
B	SKB	1	14	0	0	0	0	14
	SKB Negeri	1	14	0	0	0	0	14
	SKB Swasta	0	0	0	0	0	0	0
Jumlah PNF		29	184	2	0	0	0	186
%		-	98,92	1,08	0,00	0,00	0,00	100,00

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat kondisi sarana dan prasana jenjang PNF pada tahun 2023 dalam Kondisi baik sebanyak 99,92% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 98,34%, Kondisi Rusak Ringan 1,08%, Kondisi Rusak Sedang 0%, Rusak Berat 0%, dan Rusak Total 0%. Gambaran Prosentase Kondisi Sarana dan Prasana Pendidikan Nonformal dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar.1.4. : Sarana dan Prasana Jenjang PNF Tahun 2024

5. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama
- Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama mempunyai tugas membantu Kepala Dinas dalam melaksanakan perumusan kebijakan teknis, pembinaan dan pelaksanaan, pengendalian, pengoordinasian dan pengelolaan kegiatan Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama serta sarana dan prasarana SD dan SMP, Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama mempunyai fungsi :

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pembinaan Sekolah Dasar;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Pembinaan Sekolah Menengah Pertama;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama;
- d. dan pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya;

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut kepala Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama di bantu oleh 1) Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Peratama dan 2) Seksi Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama dan 3) Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional. Berikut Gambaran Umum Pendidikan Dasar :

a. Seksi Pembinaan Sekolah Dasar (SD)

1) Perluasan Akses Pendidikan Jenjang SD/MI

Pada Tahun 2024, Jumlah sekolah dasar mengalami penurunan karena ada sekolah yang di merger yang semula 488 sekolah menjadi 489 sekolah, sedangkan untuk jenjang MI mengalami penurunan dari semula 141 Madrasah menjadi 140 Madrasah, dengan ada penambahan SD Swasta dan penutupan Madrasah ini dengan harapan tingkat layanan pemerintah dan peran masyarakat dalam penyediaan satuan pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Demak semakin lebih baik dan memadai. Secara keseluruhan sebaran lembaga pendidikan dan jumlah siswa satuan pendidikan tingkat SD/MI di Kabupaten Demak dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

Tabel- I. 37. Jumlah Sekolah Dasar dan Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)

Jenis Sekolah	Data	Negeri	Swasta	Grand Total
SD	Jumlah sekolah	466	22	488
	Jumlah siswa	86.035	5.922	91.957
MI	Jumlah madrasah	7	135	142
	Jumlah siswa	3.100	26.279	29.379
Jumlah sekolah		473	157	630
Jumlah siswa		89.135	32.201	121.336

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa (121.336) dibagi dengan jumlah satuan pendidikan (630) sama dengan 192 siswa rata-rata per-sekolah.

Berdasarkan Sebaran sekolah untuk jenjang Sekolah Dasar terdiri 530 Sekolah yang terdiri dari SD sebanyak 488 Sekolah dan 142 Madrasah yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 38. Jumlah Satuan Pendidikan SD/MI Per-Kecamatan

No.	KECAMATAN	SD			MI			SD DAN MI		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	TOTAL
	KAB. DEMAK	466	22	488	7	135	142	473	157	630
1	Kec. Mranggen	43	10	53	0	25	25	43	35	78
2	Kec. Karangawen	28	1	29	0	15	15	28	16	44
3	Kec. Guntur	39	0	39	2	10	12	41	10	51
4	Kec. Sayung	34	1	35	0	16	16	34	17	51

No.	KECAMATAN	SD			MI			SD DAN MI		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	TOTAL
	KAB. DEMAK	466	22	488	7	135	142	473	157	630
5	Kec. Karang Tengah	27	0	27	0	6	6	27	6	33
6	Kec. Bonang	36	0	36	0	18	18	36	18	54
7	Kec. Demak	48	5	53	0	7	7	48	12	60
8	Kec. Wonosalam	41	2	43	0	5	5	41	7	48
9	Kec. Dempet	32	1	33	1	4	5	33	5	38
10	Kec. Gajah	31	0	31	0	2	2	31	2	33
11	Kec. Karanganyar	29	1	30	2	2	4	31	3	34
12	Kec. Mijen	27	0	27	1	3	4	28	3	31
13	Kec. Wedung	25	1	26	1	19	20	26	20	46
14	Kec. Kebonagung	26	0	26	0	3	3	26	3	29
	JUMLAH	466	22	488	7	135	142	473	157	630
	%	95,49	4,51	100,00	4,93	95,07	100,00	75,08	24,92	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan Sebaran peserta didik untuk Sekolah Dasar terdiri **121.336** peserta didik yang terdiri dari **SD sebanyak 91.957** siswa dan **MI sebanyak 29.379** siswa yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel- I. 39. Jumlah Siswa SD/MI Per-Kecamatan

No.	KECAMATAN	SD			MI			SD DAN MI		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	TOTAL
	KAB. DEMAK	86.035	5.922	91.957	3.100	26.279	29.379	89.135	32.201	121.336
1	Kec. Mranggen	10.873	2.552	13.425	0	4.734	4.734	10.873	7.286	18.159
2	Kec. Karangawen	6.734	62	6.796	0	2.537	2.537	6734	2599	9.333
3	Kec. Guntur	5.949	0	5.949	757	2.380	3.137	6706	2380	9.086
4	Kec. Sayung	8.202	176	8.378	0	2.560	2.560	8202	2736	10.938
5	Kec. Karang Tengah	6.028	0	6.028	0	1.299	1.299	6028	1299	7.327
6	Kec. Bonang	7.474	0	7.474	0	3.360	3.360	7474	3360	10.834
7	Kec. Demak	8.190	1.996	10.186	0	1.451	1.451	8190	3447	11.637
8	Kec. Wonosalam	6.562	717	7.279	0	1.035	1.035	6562	1752	8.314
9	Kec. Dempet	4.538	148	4.686	262	559	821	4800	707	5.507
10	Kec. Gajah	4.233	0	4.233	0	475	475	4233	475	4.708
11	Kec. Karanganyar	5.407	110	5.517	1.059	515	1.574	6466	625	7.091
12	Kec. Mijen	4.199	0	4.199	533	1.040	1.573	4732	1040	5.772
13	Kec. Wedung	4.378	161	4.539	489	3.607	4.096	4867	3768	8.635
14	Kec. Kebonagung	3.268	0	3.268	0	727	727	3268	727	3.995
	JUMLAH	86.035	5.922	91.957	3.100	26.279	29.379	89.135	32.201	121.336
	%	93,56	6,44	100,00	10,55	89,45	100,00	73,46	26,54	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas jumlah Peserta Didik SD/MI sebanyak Peserta Didik yang tersebar di 14 Kecamatan, sebaran terbesar terdapat di Kecamatan Mranggen sebesar 18.159 siswa, diikuti Kecamatan Demak sebesar 11.637 siswa, sedangkan peserta didik paling sedikit berada di Kecamatan Kebonagung sebanyak 3.995 siswa.

2) Mutu Pendidikan Jenjang Sekolah Dasar

a) Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI

Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Sekolah dan Kurikulum Jenjang SD/MI di Kabupaten Demak :

Tabel- I. 40. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	630	327	285	5	13	97,14	2,86
1	SD	488	258	225	2	3	98,98	1,02
2	MI	142	69	60	3	10	90,85	9,15
	Jumlah	630	327	285	5	13	97,14	2,86
	%	100	51,90	45,24	0,79	2,06	-	-

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan proporsi, Sekolah berakreditasi A yaitu sejumlah 327 sekolah (51,90%). Kemudian berurutan untuk Akreditasi B sebanyak 285 sekolah (45,24%), Akreditasi C sebanyak 5 sekolah (0,79%). dan Sekolah yang belum terakreditas sejumlah 13 sekolah (2,06%). secara graphic dapat dilihat bawah ini :



Gambar.1.5. : Akreditasi Jenjang SD/MI Tahun 2024

Sebaran dari sekolah yang terakreditasi Jenjang SD dan MI secara terperinci perkecamatan di Kabupaten Demak dapat di Lihat tabel di bawah ini :

Tabel- I. 41. Hasil Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI Tahun 2024

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang SD Per-Kecamatan

NO.	KECAMATAN	NILAI AKREDITASI					PERSENTASE	
		A	B	C	Belum	Jumlah	Akreditasi minimal B	Nilai C / Belum
#	KAB. DEMAK	258	225	2	3	488	98,98	1,02
1	Kec. Mranggen	37	16	0	0	53	100,00	0,00
2	Kec. Karangawen	19	9	0	1	29	96,55	3,45
3	Kec. Guntur	12	27	0	0	39	100,00	0,00
4	Kec. Sayung	15	20	0	0	35	100,00	0,00
5	Kec. Karang Tengah	15	12	0	0	27	100,00	0,00
6	Kec. Bonang	15	21	0	0	36	100,00	0,00
7	Kec. Demak	34	19	0	0	53	100,00	0,00
8	Kec. Wonosalam	25	18	0	0	43	100,00	0,00
9	Kec. Dempet	9	23	0	1	33	96,97	3,03
10	Kec. Gajah	20	10	1	0	31	96,77	3,23
11	Kec. Karanganyar	21	8	0	1	30	96,67	3,33
12	Kec. Mijen	13	14	0	0	27	100,00	0,00
13	Kec. Wedung	10	15	1	0	26	96,15	3,85
14	Kec. Kebonagung	13	13	0	0	26	100,00	0,00
JUMLAH		258	225	2	3	488	98,98	1,02
%		52,87	46,11	0,41	0,61	100,00		

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang MI Per-Kecamatan

NO.	KECAMATAN	NILAI AKREDITASI					PERSENTASE	
		A	B	C	Belum	Jumlah	Akreditasi minimal B	Nilai C / Belum
#	KAB. DEMAK	68	61	3	10	142	90,85	9,15
1	Kec. Mranggen	13	10	0	2	25	92,00	8,00
2	Kec. Karangawen	6	7	0	2	15	86,67	13,33
3	Kec. Guntur	7	5	0	0	12	100,00	0,00
4	Kec. Sayung	4	9	2	1	16	81,25	18,75
5	Kec. Karang Tengah	3	1	1	1	6	66,67	33,33
6	Kec. Bonang	8	10	0	0	18	100,00	0,00
7	Kec. Demak	3	3	0	1	7	85,71	14,29
8	Kec. Wonosalam	1	2	0	2	5	60,00	40,00
9	Kec. Dempet	2	2	0	1	5	80,00	20,00
10	Kec. Gajah	1	1	0	0	2	100,00	0,00
11	Kec. Karanganyar	3	1	0	0	4	100,00	0,00
12	Kec. Mijen	3	1	0	0	4	100,00	0,00
13	Kec. Wedung	13	7	0	0	20	100,00	0,00
14	Kec. Kebonagung	1	2	0	0	3	100,00	0,00
JUMLAH		68	61	3	10	142	90,85	9,15
%		47,89	42,96	2,11	7,04	100,00		

b) Kurikulum Sekolah Jenjang SD/MI

Pada Tahun 2024 semua sekolah jenjang pendidikan SD/MI di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013 dan Kurikulum Merdeka.

3) Tingkat Melanjutkan SD/MI Ke Jenjang SMP/MTs

“Apakah murid SD/MI di Kabupaten Demak melanjutkan ke jenjang SMP/MTs?” adalah pertanyaan penting terkait dengan tingkat melanjutkan SD/MI ke jenjang SMP/MTs, karena tingkat melanjutkan akan mempengaruhi tingkat partisipasi sekolah usia 13 s.d. 15 tahun. Hal ini dapat dilihat dari dua aspek penting, yaitu: (1) Angka Melanjutkan (AM) dari SD/MI ke SMP/MTs; dan (2) ketersediaan layanan pendidikan jenjang SMP/MTs.

Tabel- I. 42. Angka Melanjutkan (AM) Jenjang SD/MI ke SMP/MTs Kabupaten Demak Tahun 2024

NO.	KECAMATAN	JUMLAH SISWA		% Melanjutkan
		SD/MI Lulusan Tahun Sebelumnya	SISWA BARU SMP/MTs Tahun 2023	
	KAB. DEMAK	19.968	19.861	99,46
1	Kec. Mranggen			136,98
2	Kec. Karangawen			99,04
3	Kec. Guntur			67,96
4	Kec. Sayung			77,14
5	Kec. Karang Tengah			87,54
6	Kec. Bonang			94,41
7	Kec. Demak			110,56
8	Kec. Wonosalam			100,08
9	Kec. Dempet			98,72
10	Kec. Gajah			154,11
11	Kec. Karanganyar			69,39
12	Kec. Mijen			80,67
13	Kec. Wedung			85,20
14	Kec. Kebonagung			110,33
	JUMLAH	19.968	19.861	99,46

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel di atas, pada Tahun 2023 terlihat bahwa Angka Melanjutkan SD/MI ke SMP/MTs untuk Kabupaten Demak sebesar 99,46% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 90,04% menurun di bandingkan dengan tahun 2021 sebesar 99,78% meningkat di bandingan dengan Tahun 2020 sebesar 99,70%. SD/MI Kabupaten Demak yang melanjutkan ke SMP/MTS Kabupaten Demak.. Nilai AM

SD/MI Kabupaten Demak yang kurang dari 100% menunjukkan adanya lulusan SD/MI di Kabupaten Demak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP/MTs. Hal ini dapat ditinjau dari sebaran sekolah Jenjang SMP dan MTs di Kabupaten Demak serta letak geografis Kabupaten Demak berada di daerah *cross-boundary* yang diapit Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, yang dianggap pendidikannya lebih maju daripada Kabupaten Demak.

b. **Seksi Pembinaan Sekolah Menengah Pertama (SMP)**

1) **Perluasan Akses Pendidikan Jenjang SMP/MTs**

Pada Tahun 2023, Jumlah Sekolah/Madrasah Jejang Pendidikan SMP/MTs sebanyak sebanyak 222 sekolah/madrasah meningkat dibandingkan tahun 2022 sebanyak 220 sekolah/madrasah meningkat dibandingkan tahun sebelumnya tahun 2021 sebanyak 216 Sekolah dan tahun 2020 sebanyak 219 sekolah/madrasah di Kabupaten Demak. Pada tahun pelajaran 2022/2023 yang terdiri dari Jumlah 88 SMP terdiri 38 SMP Negeri dan 50 SMP Swasta, sementara Jumlah 134 Madrasah terdiri dari 6 MTs Negeri dan 128 MTs swasta.

Tabel 1.50. Jumlah SMP/MTs Kabupaten Demak Tahun 2023

Jenis Sekolah	Data	Negeri	Swasta	Grand Total
SMP	Jumlah Sekolah	38	49	87
	Jumlah siswa	21.522	7.833	29.355
MTs	Jumlah Madrasah	6	128	134
	Jumlah siswa	4.566	22.843	27.409
Total Jumlah sekolah		44	177	221
Total Jumlah siswa		26.088	30.676	56.764

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa rata-rata jumlah siswa tiap sekolah di Kabupaten Demak adalah jumlah seluruh siswa (**56.764**) dibagi dengan jumlah satuan pendidikan (**221**) sama dengan **256** siswa rata-rata per sekolah/madrasah.

Berdasarkan Sebaran sekolah untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama terdiri **221** Sekolah yang terdiri dari **SMP sebanyak 87 Sekolah dan 134 Madrasah** yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.51. Jumlah SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak Tahun 2024

No.	KECAMATAN	SMP			MTs			SMP DAN MTs		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
	KAB. DEMAK	38	49	87	6	128	134	44	177	221
1	Kec. Mranggen	3	12	15	1	23	24	4	35	39
2	Kec. Karangawen	2	5	7	1	10	11	3	15	18
3	Kec. Guntur	3	1	4	0	11	11	3	12	15
4	Kec. Sayung	3	5	8	0	10	10	3	15	18
5	Kec. Karang Tengah	2	2	4	1	3	4	3	5	8
6	Kec. Bonang	3	5	8	1	14	15	4	19	23
7	Kec. Demak	5	7	12	0	7	7	5	14	19
8	Kec. Wonosalam	2	5	7	0	7	7	2	12	14
9	Kec. Dempet	2	0	2	0	5	5	2	5	7
10	Kec. Gajah	3	3	6	1	4	5	4	7	11
11	Kec. Karanganyar	2	0	2	1	8	9	3	8	11
12	Kec. Mijen	3	2	5	0	6	6	3	8	11
13	Kec. Wedung	4	1	5	0	13	13	4	14	18
14	Kec. Kebonagung	1	1	2	0	7	7	1	8	9
	JUMLAH	38	49	87	6	128	134	44	177	221
	%	43,68	56,32	100,00	4,48	95,52	100,00	19,91	80,09	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan Sebaran peserta didik untuk jenjang Sekolah Menengah Pertama sebanyak **56.764** orang yang terdiri dari **SMP sebanyak 29.355** orang dan **MTs sebanyak 27.409** orang yang tersebar di 14 Kecamatan dapat di lihat seperti pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.52. Jumlah Siswa SMP/MTs Per-Kecamatan Tahun 2024

No.	KECAMATAN	SMP			MTs			SMP DAN MTs		
		NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH	NEGERI	SWASTA	JUMLAH
	KAB. DEMAK	21.522	7.833	29.355	4.566	22.843	27.409	26.088	30.676	56.764
1	Kec. Mranggen	2.927	2.168	5.095	1.012	5.791	6.803	3.939	7.959	11.898
2	Kec. Karangawen	1.705	999	2.704	840	1.074	1.914	2.545	2.073	4.618
3	Kec. Guntur	1.133	32	1.165	0	1.815	1.815	1.133	1.847	2.980
4	Kec. Sayung	1.648	982	2.630	0	1.501	1.501	1.648	2.483	4.131
5	Kec. Karang Tengah	1.337	152	1.489	754	566	1.320	2.091	718	2.809
6	Kec. Bonang	1.340	539	1.879	847	1.679	2.526	2.187	2.218	4.405
7	Kec. Demak	4.294	799	5.093	0	1.000	1.000	4.294	1.799	6.093
8	Kec. Wonosalam	1.040	1.067	2.107	0	1.393	1.393	1.040	2.460	3.500
9	Kec. Dempet	1.396	0	1.396	0	1.142	1.142	1.396	1.142	2.538
10	Kec. Gajah	986	762	1.748	745	857	1.602	1.731	1.619	3.350
11	Kec. Karanganyar	836	0	836	368	1.339	1.707	1.204	1.339	2.543
12	Kec. Mijen	1.193	247	1.440	0	878	878	1.193	1.125	2.318
13	Kec. Wedung	798	3	801	0	2.634	2.634	798	2.637	3.435
14	Kec. Kebonagung	889	83	972	0	1.174	1.174	889	1.257	2.146
	JUMLAH	21.522	7.833	29.355	4.566	22.843	27.409	26.088	30.676	56.764
	%	73,32	26,68	100,00	16,66	83,34	100,00	45,96	54,04	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

- 2) Mutu Pendidikan Jenjang SMP/MTs
- a) Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs

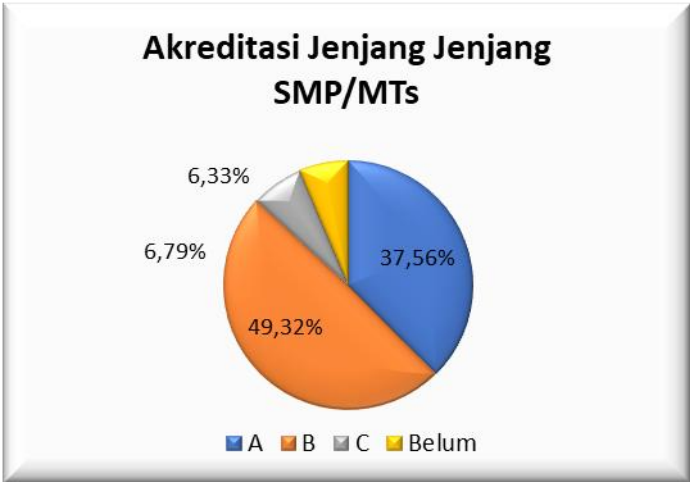
Berdasarkan BNSP/BNSM dalam penerapan standar mutu Pendidikan Sekolah terakreditasi, berikut adalah hasil Akreditasi Sekolah dan Kurikulum Jenjang SMP/MTs di Kabupaten Demak :

Tabel- I. 43. Jumlah Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	221	83	109	15	14	86,88	13,12
1	SMP	87	36	36	6	9	82,76	17,24
2	MTs	134	47	73	9	5	89,55	10,45
	Jumlah	221	83	109	15	14	86,88	13,12
	%	100	37,56	49,32	6,79	6,33		

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsional, prosentase sekolah terakreditasi Jenjang SD/MI yang berakreditasi A sebanyak 37,56%, berakreditasi B sebanyak 49,32%, berakreditasi C sebanyak, 6,79% dan belum terakreditasi sebanyak 6,33%, secara graphic dapat dilihat bawah ini :



Gambar.1.6. : Akreditasi Jenjang SMP/MTs Tahun 2024

Sebaran dari sekolah yang terakreditasi Jenjang SMP/MTs secara terperinci per-kecamatan di Kabupaten Demak dapat di Lihat tabel di bawah ini :

Tabel- I. 44. Hasil Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs Tahun 2024
Hasil Nilai Akreditasi Jenjang SMP Per-Kecamatan

NO.	KECAMATAN	NILAI AKREDITASI					PERSENTASE	
		A	B	C	Belum	Jumlah	Akreditasi minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	36	36	6	9	87	82,76	17,24
1	Kec. Mranggen	4	6	2	3	15	66,67	33,33
2	Kec. Karangawen	2	4	0	1	7	85,71	14,29
3	Kec. Guntur	3	1	0	0	4	100,00	0,00
4	Kec. Sayung	3	5	0	0	8	100,00	0,00

NO.	KECAMATAN	NILAI AKREDITASI					PERSENTASE	
		A	B	C	Belum	Jumlah	Akreditasi minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	36	36	6	9	87	82,76	17,24
5	Kec. Karang Tengah	2	2	0	0	4	100,00	0,00
6	Kec. Bonang	3	4	0	1	8	87,50	12,50
7	Kec. Demak	6	4	0	2	12	83,33	16,67
8	Kec. Wonosalam	2	4	0	1	7	85,71	14,29
9	Kec. Dempet	2	0	0	0	2	100,00	0,00
10	Kec. Gajah	2	1	2	1	6	50,00	50,00
11	Kec. Karanganyar	2	0	0	0	2	100,00	0,00
12	Kec. Mijen	2	3	0	0	5	100,00	0,00
13	Kec. Wedung	2	1	2	0	5	60,00	40,00
14	Kec. Kebonagung	1	1	0	0	2	100,00	0,00
	JUMLAH	36	36	6	9	87	82,76	17,24
	%	41,38	41,38	6,90	10,34	100,00		

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Hasil Nilai Akreditasi Jenjang MTs Per-Kecamatan

NO.	KECAMATAN	NILAI AKREDITASI					PERSENTASE	
		A	B	C	Belum	Jumlah	Akreditasi minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	47	73	9	5	134	89,55	10,45
1	Kec. Mranggen	9	13	1	1	24	91,67	8,33
2	Kec. Karangawen	2	5	2	2	11	63,64	36,36
3	Kec. Guntur	4	6	1	0	11	90,91	9,09
4	Kec. Sayung	4	5	1	0	10	90,00	10,00
5	Kec. Karang Tengah	4	0	0	0	4	100,00	0,00
6	Kec. Bonang	3	9	3	0	15	80,00	20,00
7	Kec. Demak	1	6	0	0	7	100,00	0,00
8	Kec. Wonosalam	3	3	0	1	7	85,71	14,29
9	Kec. Dempet	2	3	0	0	5	100,00	0,00
10	Kec. Gajah	2	3	0	0	5	100,00	0,00
11	Kec. Karanganyar	3	6	0	0	9	100,00	0,00
12	Kec. Mijen	2	3	1	0	6	83,33	16,67
13	Kec. Wedung	7	6	0	0	13	100,00	0,00
14	Kec. Kebonagung	1	5	0	1	7	85,71	14,29
	JUMLAH	47	73	9	5	134	89,55	10,45
	%	35,07	54,48	6,72	3,73	100,00		

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

b) Kurikulum Sekolah Jenjang SMP/MTs

Pada Tahun 2024 semua sekolah jenjang pendidikan SMP/MTs di Kabupaten Demak semuanya sudah menggunakan Kurikulum 2013.

3) Tingkat Melanjutkan SMP/MTs Ke Jenjang SMA/MA/SMK

“Apakah anak-anak usia SMP/MTs di Kabupaten Demak sedang bersekolah?” adalah pertanyaan penting terkait dengan partisipasi tingkat SMP/MTs. Ada tiga indikator untuk melihat partisipasi tingkat

SMP/MTs, yaitu: (1) Angkat Partisipasi Kasar (APK); (2) Angka Partisipasi Murni (APM); (3) Angka Partisasi Sekolah Usia 16 – 18 tahun dan Angka Partisipasi Sekolah Usia 13 – 15 tahun, Tabel berikut ini memperlihatkan tingkat partisipasi SMP/MTs Kabupaten Demak untuk Tahun 2023.

Tabel- I. 45. Angka Melanjutkan (AM) SMP/MTs ke SMA/MA/SMK Tahun 2023

NO.	KECAMATAN	JUMLAH SISWA		% Melanjutkan
		SMP/MTs Lulusan Tahun Sebelumnya	SISWA BARU SMA/MA/SMK Tahun 2023	
	KAB. DEMAK	17.197	17.147	99,71
1	Kec. Mranggen	3.489	3.895	111,64
2	Kec. Karangawen	1.375	1.176	85,53
3	Kec. Guntur	834	893	107,07
4	Kec. Sayung	1.335	1.149	86,07
5	Kec. Karang Tengah	915	852	93,11
6	Kec. Bonang	1.593	720	45,20
7	Kec. Demak	1.948	2.925	150,15
8	Kec. Wonosalam	1.078	1.889	175,23
9	Kec. Dempet	784	565	72,07
10	Kec. Gajah	806	600	74,44
11	Kec. Karanganyar	667	752	112,74
12	Kec. Mijen	611	670	109,66
13	Kec. Wedung	1.110	825	74,32
14	Kec. Kebonagung	652	236	36,20
	JUMLAH	17.197	17.147	99,71

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan tabel di atas, pada Tahun 2023 terlihat bahwa Angka Melanjutkan SMP/MTs ke SMA/SMK/MA untuk Kabupaten Demak sebesar 99,71% meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebesar 97,68% meningkat dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 95,80%. Nilai AM SMP/MTs Kabupaten Demak yang kurang dari 100% menunjukkan adanya lulusan SMP/MTs di Kabupaten Demak yang tidak melanjutkan pendidikan ke jenjang SMA/SMK/MA. Hal ini dapat ditinjau dari sebaran sekolah Jenjang SMA, SMK dan MA di Kabupaten Demak serta letak geografis Kabupaten Demak berada di daerah *cross-boundary* yang diapit Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, yang dianggap pendidikannya lebih maju daripada Kabupaten Demak.

c. Seksi Sarana dan Prasarana SD dan SMP

1) Kondisi Ruang Kelas Pendidikan Dasar

Secara proporsi, kerusakan Ruang Kelas Pendidikan Dasar SD/MI di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 7.039 Ruang, Rusak Ringan 603 Ruang, Rusak Sedang 160 ruang, dan Rusak Berat 46 Ruang, Rusak Total 7 ruang, Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.47. Kondisi Ruang Kelas SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

No	Satuan Pendidikan	Jumlah SD/MI dan SMP/MTs	KONDISI RUANG KELAS SD / MI dan SMP/MTs					
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	Jumlah
	KAB. DEMAK	851	7.039	603	160	46	7	7.855
A	SD	489	3.876	218	1	3	0	4.098
	SD Negeri	466	3.638	218	1	3	0	3.860
	SD Swasta	23	238	0	0	0	0	238
B	MI	140	989	190	86	34	7	1.306
	MI Negeri	7	96	8	5	5	0	114
	MI Swasta	133	893	182	81	29	7	1.192
C	SMP	88	1124	63	0	0	0	1.187
	SMP Negeri	38	796	49	0	0	0	845
	SMP Swasta	50	328	14	0	0	0	342
D	MTs	134	1050	132	73	9	0	1.264
	MTs Negeri	6	126	7	3	6	0	142
	MTs Swasta	128	924	125	70	3	0	1.122
	Jumlah SD/MI; SMP/MTs	851	7.039	603	160	46	7	7.855
	%	%	89,61	7,68	2,04	0,59	0,09	100

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Kelas Pendidikan Dasar di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 89,61%; Rusak Ringan 7,68%, Rusak Sedang 2,04%, Rusak Berat 0,59%, dan Rusak Total (RT) 0,09%.

2) Kondisi Ruang Perpustakaan Pendidikan Dasar

Secara proporsi, kerusakan Perpustakaan Pendidikan Dasar SD/MI di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 571 Ruang, Rusak Ringan 70 Ruang, Rusak Sedang 46 ruang, dan Rusak Berat 92 Ruang, Rusak Total 5 Ruang Secara rinci dapat di lihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1.48. Kondisi Ruang Perpustakaan SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

No	Satuan Pendidikan	Jumlah SD/MI dan SMP/MTs	KONDISI RUANG PERPUSTAKAAN SD/MI dan SMP/MTs					
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	Jumlah
	KAB. DEMAK	851	571	70	46	92	5	784
A	SD	489	424	37	1	4	0	466
	SD Negeri	466	407	37	1	4	0	449
	SD Swasta	23	17	0	0	0	0	17
B	MI	140	39	20	38	15	4	116
	MI Negeri	7	3	3	1	0	0	7
	MI Swasta	133	36	17	37	15	4	109
C	SMP	88	87	4	0	0	0	91
	SMP Negeri	38	42	3	0	0	0	45
	SMP Swasta	50	45	1	0	0	0	46
D	MTs	134	21	9	7	73	1	111
	MTs Negeri	6	2	1	0	1	0	4
	MTs Swasta	128	19	8	7	72	1	107
	Jumlah SD/MI; SMP/MTs	851	571	70	46	92	5	784
	%		72,83	8,93	5,87	11,73	0,64	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Perpustakaan Pendidikan Dasar di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 72,83%; Rusak Ringan 8,93%, Rusak Sedang 5,87%, Rusak Berat 11,73% dan Rusak Total (RT) 0,64%.

3) Kondisi Ruang Toilet/WC Pendidikan Dasar

Kondisi Toilet/WC Pendidikan dasar sebanyak 3.808 Ruang WC, dilaporkan sebagian besar berada pada Kondisi Baik (B), Ringan (RR) dengan jumlah ruang kelas 542, Rusak Sedang (RS) 149, Rusak Berat (RB) 41 dan Rusak Total (RT) 13. Rincian kondisi ruang kelas dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.49. Kondisi Ruang Toilet/WC SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

No	Satuan Pendidikan	Jumlah SD/MI; SMP/MTs	KONDISI RUANG WC/TOILET SEKOLAH					
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	Jumlah
	KAB. DEMAK	851	3.063	542	149	41	13	3.808
A	SD	489	1.837	139	0	0	0	1.976
	SD Negeri	466	1.721	139	0	0	0	1.860
	SD Swasta	23	116	0	0	0	0	116
B	MI	140	458	169	96	30	9	762
	MI Negeri	7	58	12	10	6	3	89
	MI Swasta	133	400	157	86	24	6	673
C	SMP	88	568	33	0	0	0	601
	SMP Negeri	38	382	33	0	0	0	415
	SMP Swasta	50	186	0	0	0	0	186
D	MTs	134	200	201	53	11	4	469
	MTs Negeri	6	11	8	1	0	0	20
	MTs Swasta	128	189	193	52	11	4	449
	Jumlah SD/MI; SMP/MTs	851	3.063	542	149	41	13	3.808
	%	-	80,44	14,23	3,91	1,08	0,34	100,00

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang WC jenjang Pendidikan dasar di Kabupaten Demak tahun 2023 menunjukkan angka Baik sebesar 80,44% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 79,76%; Rusak Ringan 14,23%, Rusak Sedang 3,91%, Rusak Berat 1,08% dan Rusak Total (RT) 0,34%.

4) Kondisi Ruang Guru Pendidikan Dasar

Kondisi Ruang Guru Pendidikan dasar sebanyak 815 Ruang Guru dilaporkan sebagian besar berada pada Kondisi Baik (B) 739, Ringan (RR) dengan jumlah ruang kelas 50, Rusak Sedang (RS) 22, Rusak Berat (RB) 3 dan Rusak Total (RT) 1. Rincian kondisi Ruang Guru dapat terlihat dari tabel berikut ini :

Tabel 1.50. Kondisi Ruang Guru SD/MI dan SMP/MTs Per-Kecamatan Kabupaten Demak

No	Satuan Pendidikan	Jumlah SD/MI; SMP/MTs	KONDISI RUANG GURU					Jumlah
			Baik	R. Ringan	R. Sedang	R. Berat	R. Total	
	KAB. DEMAK	851	739	50	22	3	1	815
A	SD	489	472	16	0	0	0	488
	SD Negeri	466	450	16	0	0	0	466
	SD Swasta	23	22	0	0	0	0	22
B	MI	140	86	18	18	3	1	126
	MI Negeri	7	3	2	1	0	0	6
	MI Swasta	133	83	16	17	3	1	120
C	SMP	88	85	2	0	0	0	87
	SMP Negeri	38	38	1	0	0	0	39
	SMP Swasta	50	47	1	0	0	0	48
D	MTs	134	96	14	4	0	0	114
	MTs Negeri	6	4	0	0	0	0	4
	MTs Swasta	128	92	14	4	0	0	110
	Jumlah SD/MI; SMP/MTs	851	739	50	22	3	1	815
	%		90,67	6,13	2,70	0,37	0,12	100,00

Sumber: Profil Pendidikan Kab. Demak

Secara proporsi, prosentase kerusakan Ruang Guru di Kabupaten Demak menunjukkan angka Baik sebesar 90,67%; Rusak Ringan 6,13%, Rusak Sedang 2,70%, Rusak Berat 0,37% dan Rusak Total (RT) 0,12%.

6. Bidang Pembinaan Kebudayaan

Bidang Pembinaan Kebudayaan mempunyai tugas tugas melaksanakan penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, evaluasi dan pelaporan di Bidang Budaya, Kesenian, serta Sejarah dan Cagar Budaya. Untuk melaksanakan tugas pokok Kepala Bidang Pembinaan Kebudayaan mempunyai fungsi:

- a. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Budaya;
- b. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Kesenian;
- c. penyiapan perumusan kebijakan, koordinasi dan pelaksanaan kebijakan, monitoring, evaluasi dan pelaporan di Bidang Sejarah dan Cagar Budaya; dan
- d. pelaksanaan tugas kedinasan lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsi tersebut Bidang Pembinaan Kebudayaan di bantu oleh Sub Koordinator dan Kelompok Jabatan Fungsional.

a. Seksi Budaya;

Untuk mendukung pemajuan kebudayaan sesuai Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017, Dinas Pendidikan dan Kabupaten Demak pada tahun 2018 sudah berhasil membuat Dokumen Pokok Pikiran Kebudayaan Daerah (PPKD). Proses inventarisasi karya budaya sudah dituangkan dalam dokumen tersebut, dan diharapkan ke depan revitalisasi karya budaya yang sudah diinventarisir dapat berjalan optimal, berikut kebudayaan di Kabupaten Demak yang sudah dilestarikan diantaranya :

1) Tradisi Grebeg Besar Demak

Grebeg Besar masuk dalam domain Adat Istiadat Masyarakat, Ritus, dan Perayaan-Perayaan yang tercatat dalam Daftar Warisan Budaya Tak Benda Kebudayaan Per Prov. Jawa Tengah dengan kode pengelolaan AA000247, kegiatan ini diselenggarakan tiap tahun sekali dalam rangkaian Hari Raya Idul Adha (Qurban), dimaksudkan sebagai tradisi penghormatan dan rasa syukur atas perjuangan para leluhur, khususnya sehubungan kegiatan syi'ar Islam yang dilaksanakan walisongo terutama Sunan Kalijaga.

Acara Grebeg Besar diawali dengan saling bersilaturahmi antara pihak Kasepuhan Kadilangu dan Bupati Demak. Diawali kunjungan Bupati ke Sasono Renggo Kadilangu. Selanjutnya Sesepuh Kadilangu dan keluarga

kasepuhan bersilaturahmi menemui Bupati dan biasanya mereka diterima di ruang tamu Bupati.

2) Tradisi Syawalan

Kabupaten Demak merupakan daerah pesisir yang memiliki kebudayaan pesisiran yaitu Pesta Sedekah Laut yang sering disebut Syawalan. Tradisi syawalan diadakan tiap tahun sekali, tepatnya seminggu setelah Hari Raya Idul Fitri.

3) Tradisi Megengan

Tradisi Megengan merupakan tradisi menyambut bulan Ramadhan. Sejumlah acara kesenian rakyat ditampilkan untuk memeriahkan tradisi Megengan, dalam acara megengan juga digelar aneka kuliner tradisional. Kuliner tersebut berjejer di sepanjang Simpang Enam hingga kawasan Pecinan Demak.

4) Tradisi Kliwonan

Tradisi kliwonan merupakan kegiatan Ziarah ke makam sunan kali jaga yang berada di Kadilangu demak, yang bertujuan untuk mendoakan dan ngalap barokah kepada para sesepuh dan tokoh ulama' Demak khususnya Sunan Kalijogo. Kliwonan biasanya dilaksanakan pada malam Jum'at Kliwon, dari mulai sore biasanya masyarakat sudah mulai ramai mengunjungi Makam di Kadilangu.

b. Seksi Kesenian;

Kabupaten Demak merupakan kabupaten dengan peninggalan sejarah budaya yang termasyhur di Nusantara. Sebagai pusat penyebaran Agama Islam pada masanya, Kabupaten Demak yang dahulu merupakan wilayah Kerajaan Demak memiliki warisan seni dan budaya. Berikut ini merupakan data penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya di Kabupaten Demak.

Pada Tahun 2024 jumlah penyelenggaraan pertunjukan seni dan budaya di Kabupaten Demak mengalami peningkatan berikut kegiatan yang dilaksanakan :

Penyelenggaraan Festival Seni dan Budaya :

1. Pentas Wayang Kulit dalam rangka Hari Wayang Nasional;
2. Pekan Kebudayaan Daerah;
3. Festival Kali Tuntang.

Berikut Kesenian yang menjadi ciri khas di Kabupaten Demak diantaranya :

1) Kesenian Barong Demakan bercorak pesisiran

Pada dasarnya kesenian ini adalah adaptasi dari kesenian reog Ponorogo serta barongsai dari tionghoa. Sama halnya dengan kuda kepang, acara kesenian budaya ini diperankan oleh barongan dan kuda kepang yang menari-nari. Tak lupa juga beberapa atraksi ditunjukkan dalam acara ini seperti kekuatan fisik debus. Yang terpenting adalah inti dari tarian ini yaitu menceritakan kerajaan Demak dan Wali Songo. Biasanya barongan Demak ini ditanggap / dimainkan saat terdapat acara di Demak baik ulang tahun kota, pernikahan, kitanan, dan lainnya.

2) Kesenian Kentrung Demakan

Seni kentrung ini biasanya dimainkan pada hari-hari besar Islam, tanggapan khitanan, kawinan, dan hari-hari besar lainnya. Permainan ini menggunakan alat musik seperti rebana, gendang, ketipung, jidor. Kesenian ini menceritakan kisah para nabi, wali, serta lagu-lagu Islam.

3) Kesenian Zippin Pesisir Demak

Keunikan khas dengan menggunakan rebana yang dimainkan untuk menyambut para tamu didalam suatu acara. Kesenian ini mulai dilakukan sejak tahun 1940 an.

c. Seksi Cagar Budaya dan Sejarah;

Pengelolaan cagar budaya secara terpadu di Kabupaten Demak belum berjalan optimal. Di Kabupaten Demak cagar budaya yang sudah ditetapkan baik tingkat nasional maupun kabupaten ada 5 (lima) yaitu :

- Masjid Agung Demak dan Makam Sultan Fatah
- Komplek Makam Sunan Kalijaga dan Rumah Notobratan Kadilangu
- Situs Batu Balai di Desa Batursari Kecamatan Mranggen
- Bangunan Kantor Dinas Pariwisata (Museum Glagah Wangi Kab. Demak)
- Situs Dudukan Desa Blerong Kecamatan Guntur

Sedang cagar budaya yang sudah di kaji dan pada tahun 2023 akan ditetapkan ada 2 (dua) yaitu :

- Makam Wali Depok Desa Kramat Kecamatan Dempet
- Bangunan Rumah Pelayanan Sosial (Eks Kawedanan Demak) DinsosP2PA.

Berikut diantaranya cagar budaya di kabupaten Demak yang sudah tercatat dalam Registrasi cagar budaya :

1) Masjid Agung Demak

Salah satu Situs Cagar Budaya di Kabupaten Demak adalah Masjid Agung Demak yang tercatat dalam Kategori Bangunan dengan kode KB000335 yang terletak di Jalan Sultan Fatah, Kelurahan Bintoro/Kauman, Kecamatan Demak, Kota Demak, Provinsi Jawa tengah. Masjid dibangun diatas lahan seluas 12.752,74 m² dengan luas bangunan utamanya yaitu 537,5 m² dan luas serambinya 497 m². Masjid Agung Demak berkaitan erat dengan keberadaan Kerajaan Demak yang muncul pada akhir kejayaan Kerajaan Majapahit. Raja pertama kerajaan tersebut adalah Raden Patah yang diangkat oleh wali songo. Disamping sebagai pusat pemerintahan, Demak sekaligus menjadi pusat penyebaran agama Islam di pulau Jawa. Bukti peninggalan sejarah yang masih berdiri dengan kokoh sampai sekarang yaitu Masjid Agung Demak.



Gambar.1.7. : Masjid Agung Demak

Berita-berita tahun pembangunan masjid Agung Demak dapat dikaitkan dengan pengangkatan Raden Patah sebagai Adipati Demak pada tahun 1462 dan pengangkatannya sebagai sultan Demak Bintara tahun 1478 M. Kala itu Majapahit jatuh di tangan Prabu Girindrawardhana dari Kediri. Khafid Kasri menyebutkan bahwa Raden Patah menanggukhan penyerangan yang kedua dan melanjutkan mendirikan masjid Kadipaten Demak bersama para walisongo yang sudah dimulai pada tahun 1477 M/ 1399 S. Dikabarkan bahwa Raden Patah menyesali kekhilafannya karena terburu hawa nafsu mengadakan penyerangan kepada pasukan Girindrawadhana tanpa mengukur kekuatan pasukan musuh terlebih dahulu. Akibatnya banyak korban yang gugur di pihak pasukan Bintaro. Setelah penyerangan tersebut, para wali menyarankan Raden Patah untuk

melanjutkan pembangunan masjid Agung Kadipaten yang belum selesai sambil menjajagi kekuatan musuh. Raden Patah menerima saran tersebut kemudian melanjutkan pembangunan masjid Kadipaten Demak dan menunda merebut tahta Majapahit yang dikuasai Prabu Girindrawardana, tetapi dengan syarat mustaka masjid yang akan dibuat nanti bentuknya runcing mirip angka satu arab (ahad). Persyaratan itu sebagai lambang kejantanan bahwa Demak berani menghadapi pasukan Majapahit.

Pembangunan Masjid Agung Kadipaten Bintoro yang telah dimulai sejak tahun 1477 M dapat diselesaikan pada tahun 1479 M/1401 S. Hal ini ditandai dengan adanya sengkala mamet berupa gambar berbentuk bulus, “krata Basa bulus” dengan arti “yen mlebu kudu alus”. Sengkala memet bulus juga mengandung makna bahwa Raden Patah sedang prihatin karena kerajaan ayahnya direbut Girindrawadhana. Masjid Agung Demak dibangun dengan gaya khas Majapahit, yang membawa corak kebudayaan Bali. Gaya ini berpadu harmonis dengan langgam rumah tradisional Jawa Tengah. Persinggungan arsitektur Masjid Agung Demak dengan bangunan Majapahit bisa dilihat dari bentuk atapnya. Meski demikian, kubah melengkung yang identik dengan ciri masjid sebagai bangunan Islam justru tidak nampak dalam bangunan. Sebaliknya, yang terlihat justru adaptasi dari bangunan peribadatan agama Hindu. Bentuk ini diyakini merupakan bentuk akulturasi dan toleransi masjid sebagai sarana penyebaran agama Islam di tengah masyarakat Hindu, kecuali bagian mustoko yang berhias asma Allah serta menara masjid yang sudah mengadopsi gaya menara masjid Melayu. Dengan bentuk atap berupa tajuk tumpang tiga berbentuk segi empat, atap Masjid Agung Demak lebih mirip dengan bangunan suci umat Hindu. Bagian tajuk paling bawah menaungi ruangan ibadah, tajuk kedua yang lebih kecil bentuknya memiliki kemiringan lebih tegak dibanding atap di bawahnya, dan tajuk tertinggi berbentuk limas dengan sisi kemiringan lebih runcing.

Masjid Agung Demak pada dasarnya berdiri pada empat tiang pokok atau disebut soko guru. Fungsi tiang-tiang ini adalah sebagai penyangga bangunan. Di antara empat tiang itu ada satu tiang yang sangat unik, dikenal sebagai tiang tatal yang letaknya di sebelah timur laut. Disebut dengan tiang tatal (serutan-serutan kayu) karena dibuat dari serpihan kayu yang ditata dan dipadatkan, kemudian diikat sehingga membentuk tiang yang rapi. Pada tiang-tiang penyangga masjid, termasuk soko guru, terdapat ukiran yang masih menampilkan corak ukiran gaya Hindu yang indah bentuknya. Selain ukiran pada tiang, terdapat pula ukiran-ukiran kayu yang ditempel pada

dinding masjid yang berfungsi sebagai hiasan. Di dalam bangunan utama terdapat ruang utama, mihrab, dan serambi. Ruang utama yang berfungsi sebagai tempat shalat jamaah, letaknya di bagian tengah bangunan. Sedangkan, mihrab atau bangunan pengimaman yang berada di depan ruang utama, berbentuk sebuah ruang kecil dan mengarah ke arah kiblat (Makkah). Di bagian belakang ruang utama terdapat serambi berukuran 31 x 15 meter yang memiliki tiang-tiang penyangga yang disebut Soko Majapahit berjumlah delapan buah dan diperkirakan berasal dari kerajaan Majapahit.

Atap Masjid Agung Demak bertingkat tiga (atap tumpang tiga), menggunakan sirap (atap yang terbuat dari kayu) dan berpuncak mustaka. Dinding masjid terbuat dari batu dan kapur. Pintu masuk masjid diberi lukisan bercorak klasik. Seperti masjid-masjid yang lain, Masjid Agung Demak dilengkapi dengan sebuah bedug. Di masjid ini juga terdapat Pintu Bledag, bertuliskan Condro Sengkolo, yang berbunyi Nogo Mulat Saliro Wani, dengan makna tahun 1388 Saka atau 1466 M, atau 887 H. Pawestren merupakan bangunan yang khusus dibuat untuk shalat jama'ah wanita yang dibangun menggunakan konstruksi kayu jati, dengan bentuk atap limasan berupa sirap (genteng dari kayu) kayu jati. Bangunan ini ditopang 8 tiang penyangga, 4 di antaranya berhias ukiran motif Majapahit. Luas lantai yang membujur ke kiblat berukuran 15 x 7,30 m. Pawestren ini dibuat pada zaman K.R.M.A. Arya Purbaningrat, tercermin dari bentuk dan motif ukiran maksurah atau khalwat yang bertarikh tahun 1866 M. Masjid Agung Demak saat ini menjadi salah satu tempat tujuan wisata ziarah utama di Pulau Jawa. Beberapa bangunan baru didirikan berdampingan dengan bangunan lama, namun demikian konsep penataan bangunan baru tetap diselaraskan dengan model bangunan lama.

2) Pendopo Notobraton Kadilangu - Demak

Bangunan Pendopo Notobraton Kadilangu yang tercatat dalam Kategori Bangunan dengan kode KB000405 dibangun pada tahun 1885 oleh Noto Broto salah satu keturunan Sunan Kalijaga semasa beliau menjabat kepala Perdikan Kadilangu. Pendopo Notobraton Merupakan bangunan berciri arsitektur rumah adat Jawa. Ciri arsitektur rumah adat Jawa terlihat dari kompleks bangunan yang mempunyai komponen lengkap dengan dua bangunan pendopo, ndalem ageng, dan pungkuran. Selain itu juga

dilengkapi bangunan lumbung dan langgar dengan konstruksi bangunan panggung.

Pendopo Notobraton Kadilangu terletak di desa Kadilangu, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak Propinsi Jawa Tengah. Lokasi ini tepatnya terletak pada UTM 110°38'55,1" BT 06°54'00.9"LS. Bangunan menempati luas lahan seluas 4 hektar.



Gambar.1.8. : Pendopo Notobraton Kadilangu – Demak

Adapun batas-batas Pendopo Notobraton Kadilangu :

- Utara : Jl. R. Sahid
- Selatan : Gg. Nglorong
- Timur : Pekarangan
- Barat : Gg. Nglorong

Sampai saat ini Pendopo Notobraton Kadilangu masih digunakan untuk berbagai even budaya. Bahkan even-even ini diselenggarakan secara rutin.

3) Kompleks Makam Astana Gedhong Kenep, Glagah Wangi;

Situs Cagar Budaya di Kabupaten Demak adalah 3) Kompleks Makam Astana Gedhong Kenep, Glagah Wangi yang tercatat dalam Kategori Situs dengan kode KB000387 yang terletak di Glagahwangi, Kelurahan Mangunjiwan, Kecamatan Demak, Kabupaten Demak, Provinsi Jawa tengah.

Berikut adalah jumlah cagar budaya dan museum yang terdapat di Kabupaten Demak :

Tabel- I. 46. Jumlah Cagar Budaya dan Museum

NO	URAIAN	JUMLAH	KETERANGAN
1.	Cagar Budaya	5	
2.	Desa Adat	0	
3.	Museum	2	
4.	Rumah Budaya Nusantara	0	
5.	Sanggar dan Komunitas	0	
TOTAL		6	

7. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas)

Unit Pelaksana Teknis Daerah untuk melaksanakan sebagian tugas teknis operasional dan/atau kegiatan teknis tertentu Dinas berdasarkan peraturan perundang-undangan.

a. UPTD Museum Kabupaten Demak

Museum Glagah Wangi adalah museum negara yang berada di Kabupaten Demak, Jawa Tengah. Museum Glagah Wangi menjadi museum penyimpanan peninggalan masa lampau manusia dan etnografi. Koleksi museum terdiri dari benda-benda etnografi antara lain peralatan dan perlengkapan hidup, kesenian, keagamaan, bahasa tulisan, dan lainnya yang mencerminkan kehidupan dan perkembangan kebudayaan Kabupaten Demak di masa lampau.

1) Gedung Museum Glagah Wangi Demak

Museum Glagah Wangi merupakan museum umum yang dikukuhkan dengan keluarnya Surat Keputusan (SK) Bupati Demak Nomor 556/83/2007. Museum menempati gedung bekas Dinas Pendapatan Daerah yang pada awalnya diperuntukkan untuk penempatan benda Cagar Budaya dari Masjid Agung Demak. Namun, terdapat pendapat bahwa benda yang berasal dari Masjid Agung Demak tidak diperbolehkan untuk disimpan di luar masjid. Akhirnya, gedung bekas Dinas Pendapatan Daerah Kabupaten. Demak tersebut berubah fungsi untuk menyimpan hasil koleksi Cagar Budaya yang berasal dari masyarakat. Nama Glagah Wangi berasal dari pemukiman yang didirikan di daerah barat, dan terdapat pepohonan yang mengeluarkan aroma wangi, sehingga disebut Glagah Wangi. Jenis koleksi yang ditampilkan di museum terdiri dari historika dan arkeologika. Beberapa koleksi unggulan museum ini adalah filter air batu, piring Aryo Penangsang,

dan wayang Bethara Guru. Museum ini dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Dinas Pendidikan dan kebudayaan kabupaten Demak. Hadirnya Museum Glagah Wangi diharapkan dapat memberikan informasi mengenai sejarah dan perkembangan Demak kepada masyarakat.

Museum Glagah Wangi Demak adalah sebuah museum yang terletak di dalam kompleks Gedung Pariwisata Demak dalam lingkungan alun-alun kota Demak. Museum ini buka tiap hari dari Senin hingga Minggu pada jam kerja. Museum ini menyimpan berbagai barang peninggalan bersejarah di Demak.

Berbagai koleksi bersejarah terkait Museum Glagah Wangi Demak serta Kesultanan Demak ada dalam museum. Seperti benda-benda peninggalan Wali Songo, Sultan, yang bisa dibilang koleksi utama dalam museum.



Gambar.1.9. : Museum Museum Glagah Wangi Demak

Koleksi lainnya yang tak kalah menarik adalah Saringan Air Jaman Kasultanan Demak,





Gambar.1.10. : Koleksi Museum Glagah Wangi

2) Gedung Museum Masjid Agung Demak

Museum Masjid Agung Demak adalah sebuah museum yang terletak di dalam kompleks Masjid Agung Demak dalam lingkungan alun-alun kota Demak. Museum ini buka tiap hari dari Senin hingga Minggu pada jam kerja. Museum ini menyimpan berbagai barang peninggalan Masjid Agung Demak.

Berbagai koleksi bersejarah terkait Masjid Agung Demak serta Kesultanan Demak ada dalam museum. Seperti benda-benda peninggalan Wali Songo yang bisa dibilang koleksi utama dalam museum.

Peninggalan Wali Songo yang begitu populer di museum adalah bagian-bagian dari soko guru yang asli. Soko guru sendiri merupakan tiang utama Masjid Agung Demak dari empat Wali Songo, yaitu Sunan Ampel, Sunan Bonang, Sunan Gunung Jati dan Sunan Kalijaga dengan soko tatalnya.



Gambar.1.1. : Museum Masjid Agung Demak

Koleksi lainnya yang tak kalah menarik adalah pintu bledeg atau pintu petir yang asli buatan Ki Ageng Selo. Dulu, pintu bledeg menjadi salah satu pintu di Masjid Agung Demak. Dinamakan beleddeg karena konon pembuat pintu itu bisa menangkal petir, dan pintu kayu jati ini pun dapat berfungsi sebagai penangkal petir. Sama seperti soko guru, pintu bledeg juga diberi pelindung kaca di bagian depannya.



Gambar.1.2. : Benda Koleksi Museum Masjid Agung Demak

8. Satuan Pendidikan

Selain unit pelaksana teknis dinas (UPTD), pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak terdapat unit pelaksana teknis dinas di bidang pendidikan berupa Satuan Pendidikan. Satuan Pendidikan sebagaimana tersebut berbentuk Satuan Pendidikan Formal Dan Nonformal. Satuan pendidikan dijabat oleh jabatan fungsional guru atau pamong belajar sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, daftar satuan pendidikan terlampir.

9. Kelompok Jabatan Fungsional

Kelompok Jabatan Fungsional pada lingkungan Dinas ditetapkan sesuai dengan kebutuhan dan mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai Jabatan Fungsional masing-masing sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Kelompok Jabatan Fungsional berkedudukan di bawah dan bertanggung jawab secara langsung kepada Kepala Dinas, Sekretaris, Kepala Bidang, Kepala Unit Pelaksana Teknis Daerah atau Kepala Subbagian yang memiliki keterkaitan dengan pelaksanaan tugas Jabatan Fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional terdiri dari sejumlah Pejabat Fungsional jenjang keterampilan dan/atau jenjang keahlian. Jumlah, jenis dan jenjang Jabatan Fungsional ditentukan berdasarkan hasil analisis jabatan dan analisis beban kerja. Tugas, pembinaan dan pengembangan Jabatan Fungsional diatur sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

10. Isu Strategis Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Isu strategis pendidikan di Kabupaten Demak tahun 2024 mencakup beberapa aspek, antara lain:

- a. **Pemerataan Akses Pendidikan:** Masih ada kesenjangan dalam akses pendidikan, terutama bagi keluar miskin dan rentan miskin.
- b. **Kualitas Pendidikan:** Kualitas pendidikan masih menjadi perhatian utama, termasuk kualitas guru, kurikulum, dan infrastruktur pendidikan.
- c. **Pengembangan Karakter:** Pengembangan karakter peserta didik menjadi fokus utama dalam pendidikan di Kabupaten Demak, sejalan dengan visi pembangunan daerah yang berkelanjutan.
- d. **Peningkatan Mutu Pendidikan:** Peningkatan mutu pendidikan melalui peningkatan kualitas guru, pengembangan kurikulum, dan peningkatan infrastruktur pendidikan.

11. Anggaran Bidang Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2024 mendapatkan alokasi anggaran Murni dalam penetapan dokumen pelaksanaan anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 807.299.057.137,00 dan dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berjalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2024, ditambah dengan perubahan usulan Aspirasi, dalam pertengahan anggaran Tahun 2024 terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 817.575.374.470,00 bertambah Rp. 10.276.317.333,00 (bertambah 1,27%) yang dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.1.

Target Pendapat Anggaran Murni dan Perubahan Tahun 2024

No.	Nama Program / Kegiatan	JUMLAH		BERTAMBAH/BERKURANG	
		Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Rupiah	Prosentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
▶	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	807.299.057.137	817.575.374.470	10.276.317.333	1,27
	▶ URUSAN SETIAP OPD	563.771.393.713	572.663.224.956	8.891.831.243	1,58
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	563.771.393.713	572.663.224.956	8.891.831.243	1,58
	▶ URUSAN PENDIDIKAN	241.317.663.424	242.687.149.514	1.369.486.090	0,57
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	240.467.663.424	241.368.190.946	900.527.522	0,37
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	460.000.000	460.000.000	0	0,00
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	390.000.000	858.958.568	468.958.568	120,25
	▶ URUSAN KEBUDAYAAN	2.210.000.000	2.225.000.000	15.000.000	0,68
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.110.000.000	1.160.000.000	50.000.000	4,50
6	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000	200.000.000	0	0,00
7	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	900.000.000	865.000.000	-35.000.000	-3,89
	JUMLAH TOTAL	807.299.057.137	817.575.374.470	10.276.317.333	1,27

Sumber : DPPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

E. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja (LKJiP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini menyajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (strategic issued) yang sedang dihadapi organisasi.

Bab II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini berisi ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja Organisasi

Pada sub Bab ini menyajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.
2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional
5. Analisis penyebab keberhasilan /kegagalan atau peningkatan /penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
6. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja).

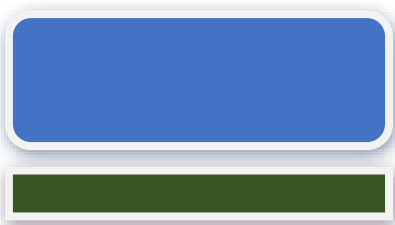
B. Realisasi Anggaran

Pada sub Bab ini menguraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini menginformasikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.

Lampiran-Lampiran



BAB II

PERENCANAAN KINERJA

Dalam konteks Otonomi daerah penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kabupaten Demak khususnya pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak berpedoman penyelenggaraan Pemerintahan yang baik (*Good Governance*) diantaranya azas kepastian hukum, azas tertib penyelenggara negara, azas kepentingan umum, azas keterbukaan, azas proporsional, azas profesionalitas, azas akuntabilitas, azas efisiensi dan azas efektifitas.

Pada tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak memfokuskan pencapaian sasaran utama yaitu :

- Meningkatkan Layanan penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) yang merata, terjangkau dan berkualitas;
- Meningkatkan Layanan penyelenggaraan Pendidikan Non Formal (PNF) yang merata, terjangkau dan berkualitas;
- Meningkatkan Layanan Pendidikan yang merata, terjangkau dan berkualitas jenjang Pendidikan Dasar (DIKDAS);
- Mewujudkan optimalnya kualifikasi dan kompetensi pendidik dan tenaga kependidikan;
- Meningkatkan Pelestarian peninggalan kepurbakalaan dan sejarah;
- Mengembangkan kesenian dan budaya daerah;

Sasaran-sasaran dimaksud perlu diprioritaskan dalam rangka untuk mendukung tercapainya visi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Terwujudnya pendidikan dan Kebudayaan yang berkualitas, agamis dan demokratis. Guna mencapai sasaran dimaksud maka pada tahun 2024 telah menetapkan 6 program/kegiatan.

A. Ringkasan Ikhtisar Perjanjian Kinerja

Rencana strategik adalah merupakan suatu proses yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai selama kurun waktu satu sampai dengan lima tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, tantangan dan hambatan yang timbul. Rencana strategik Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2022 s.d 2026 merupakan bagian integral dari kebijakan dan Program Pemerintah Kabupaten Demak dan merupakan landasan dan pedoman bagi seluruh aparat dalam pelaksanaan tugas penyelenggaraan

pemerintah dan Pembangunan selama kurun waktu 5 (lima) tahun yaitu sejak 2022 s.d 2026.

Untuk itu Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak mengacu pada pada visi dan misi Kabupaten Demak yaitu :

1. Visi Kabupaten Demak

❖ Telaah Visi, Misi, dan Program Kabupaten Demak

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Demak Tahun 2022-2026 yang telah ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 11 Tahun 2021, Visi Kabupaten Demak adalah :

**“Visi Kabupaten Demak
“Demak bermartabat, maju dan sejahtera””**

Visi ini menekankan bagaimana tiga unsur (*elemen*) yang menjadi tugas dari organisasi yaitu Pendidikan dan Kebudayaan dapat berjalan secara sinergi tanpa membedakan satu unsur dengan unsur yang lain dengan penjabaran sebagai berikut :

- a. Pendidikan yang bermartabat, maju dan sejahtera :
 - **Pendidikan yang bermartabat** adalah suasana pendidikan yang mampu mewujudkan rasa dan perlakuan yang humanis pada seluruh warga sekolah, baik siswa maupun guru.
 - **Pendidikan yang maju** adalah sebuah bangsa dapat dikatakan maju apabila memiliki kualitas sumber daya manusia (SDM) yang unggul. UNESCO menyertakan empat pilar pendidikan yang harus dikuasi lembaga pendidikan formal: 1) Belajar untuk mengetahui, 2) Belajar untuk melakukan sesuatu, 3) Belajar untuk menjadi sesuatu; 4) Belajar untuk hidup bersama.
 - **Pendidikan yang sejahtera** adalah berbagai upaya untuk mengadakan usaha pembelajaran atau pendidikan secara umum dengan tujuan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan sikap untuk agar suatu keluarga dapat sejahtera.
- b. Kebudayaan yang bermartabat, maju dan sejahtera :
 - **Kebudayaan yang bermartabat** adalah Terwujudnya perlindungan warisan budaya yang memperkaya kebudayaan nasional.
 - **Kebudayaan yang maju** adalah Terwujudnya peningkatan mutu tata kelola kebudayaan.

- ***Kebudayaan yang sejahtera*** adalah Terwujudnya pengelolaan kekayaan budaya yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

2. Misi Kabupaten Demak

❖ Misi Kabupaten Demak

Untuk mencapai visi tersebut, telah ditetapkan 3 (tiga) misi yang harus dilaksanakan sebagai arah dan batasan proses pencapaian tujuan, yaitu :

- 1) Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya;
- 2) Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing;
- 3) Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebagai unsur pelaksana Urusan Pemerintahan di bidang pendidikan dan kebudayaan yang menjadi kewenangan Daerah mengampu pada misi 1,2, dan 3.

Dalam rangka mencapai visi dan misi tersebut di atas, Bupati terpilih telah menetapkan 9 Program unggulan sebagai berikut :

- 1) Peningkatan harmonisasi dan fasilitasi kehidupan beragama;
- 2) Peningkatan tata kelola pemerintahan dan pelayanan publik berbasis smart city;
- 3) Peningkatan kebersihan dan keindahan wilayah;
- 4) Peningkatan kualitas dan aksesibilitas pelayanan pendidikan dan Kesehatan;
- 5) Pengembangan inovasi daerah;
- 6) Perluasan kawasan perkotaan;
- 7) Percepatan pembangunan infrastruktur, terutama di kawasan pesisir, pertanian, dan pusat pertumbuhan / pusat produksi;
- 8) Percepatan pemulihan ekonomi masyarakat;
- 9) Peningkatan keberdayaan, perlindungan dan rehabilitasi sosial;

Dari 9 Program unggulan Bupati Terpilih, yang terkait dengan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah Program unggulan yang ke-2 dan ke-4 dengan kegiatan prioritas sebagai berikut :

- 1) Integrasi e-government (Integrasi Aplikasi Kluster Pendidikan)
- 2) Ajang / lomba kreativitas guru dan siswa;
- 3) Beasiswa miskin;
- 4) Literasi berbasis inklusi sosial

3. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

Tujuan merupakan penjabaran dari visi dan misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak. Tujuan yang dilengkapi dengan rencana sasaran yang hendak dicapai akan berfungsi sebagai panduan dalam mengukur dan menilai pencapaian visi dan misi tersebut.

Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dirumuskan sebagai berikut:

a. Meningkatkan kinerja pelayanan publik.

Indikator Tujuan :

- 1) Indeks Kepuasan Masyarakat;

b. Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur.

Indikator Tujuan :

- 1) Nilai SAKIP Dindikbud;

c. Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.

Indikator Tujuan :

- 1) Meningkatnya Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS);
- 2) Meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS);

d. Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya.

Indikator Tujuan :

- 1) Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

4. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

Sasaran yang ingin dicapai oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah :

a. Meningkatnya kinerja pelayanan public.

Indikator Sasaran :

- 1) Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti.

b. Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur.

Indikator Sasaran :

- 1) Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target.

c. Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal.

Indikator Sasaran :

- 1) Persentase TK/RA, SD/MI, SMP/MTs berakreditasi minimal B.

d. Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya.

Indikator Sasaran :

- 1) Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

5. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Adapun strategi dan kebijakan yang akan dijalankan Dinas Pendidikan Dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam mencapai tujuan dan sasaran dengan strategi sebagai berikut :

a. Peningkatan kinerja pelayanan publik;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualitas kinerja pelayanan publik

b. Peningkatan akuntabilitas kinerja;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualitas perencanaan dan penganggaran Perangkat Daerah;
- 2) Peningkatan kinerja pengelolaan keuangan dan aset Perangkat Daerah;
- 3) Peningkatan kualitas sumber daya ASN Perangkat Daerah.

c. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas;

Kebijakan :

- 1) Kebijakan Peningkatan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan
- 2) Pemberian Beasiswa Miskin kepada Anak dari Keluarga Tidak Mampu;
- 3) Peningkatan tata kelola satuan Pendidikan;
- 4) Peningkatan peran serta orang tua, masyarakat dan mitra Dindikbud dalam Pendidikan. :

d. Peningkatan kualitas hasil belajar;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualitas proses dan evaluasi pembelajaran pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar dan Pendidikan non formal;
- 2) Peningkatan Pendidikan Karakter;
- 3) Peningkatan budaya literasi;
- 4) Peningkatan Minat, bakat dan kreatifitas siswa.

e. Peningkatan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan kualifikasi Pendidikan Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 2) Peningkatan kompetensi Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
- 3) Pemetaan dan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan secara merata.

f. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan SDM Pengelola dan Masyarakat Peduli Warisan Budaya Benda;
- 2) Penetapan Tim Ahli Cagar Budaya (TACB Kab. Demak);
- 3) Peningkatan Kajian Warisan Budaya Benda;
- 4) Penetapan warisan budaya benda yang dilingungi (dicatat) dengan SK Bupati;
- 5) Peningkatan Pengelolaan Sarpras Museum;
- 6) Pelestarian Warisan Budaya Benda;

g. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda;

Kebijakan :

- 1) Peningkatan Kajian Warisan Budaya Tak Benda;
- 2) Penetapan Warisan Budaya Tak Benda yang dilingungi (dicatat) dengan SK Bupati;
- 3) Pelestarian Warisan Budaya Tak Benda;
- 4) Peningkatan Sarpras berekspresi senima.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Dalam rangka pengukuran dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatkan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). IKU (*Key Performance Indicator*) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. Tujuan Penetapan Indikator Kinerja Utama yaitu :

- a. Untuk memperoleh informasi kinerja yang penting dan diperlukan Dalam menyelenggarakan manajemen kinerja secara baik.
- b. Untuk memperoleh ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi yang digunakan untuk perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Berikut ini adalah Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 :

1. Sasaran Strategis Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.1. Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,37
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai AKIP Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,01
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	60,71
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60

2. Definisi Operasional Indikator Kinerja Utama

Tabel 2.2. Definisi Operasional Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN (IKU)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	TARGET 2024	KONDISI AKHIR PERIODE RENSTRA PD
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud		Indeks Kepuasan Masyarakat	Hasil pengukuran survey kepuasan pengguna layanan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh penyelenggara pelayanan berpedoman pada PermenPAN RB Nomor 14 Tahun 2017	Angka	86,37	89,37
		Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	Persentase jumlah keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti disbanding dengan jumlah keluhan masyarakat yang masuk	%	100	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur		Nilai SAKIP Dindikbud	Nilai SAKIP hasil evaluasi Inspektorat setiap tahunnya	Nilai	83,49	83,89
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	Jumlah IKU yang tercapai targetnya dibagi Jumlah total IKU	%	100	100
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.		1) Harapan Lama Sekolah;	Jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal.	Tahun	13,83	14,17
			2) Rata-rata lama sekolah	Lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang.	Tahun	8,01	8,11

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN (IKU)	DEFINISI OPERASIONAL	SATUAN	TARGET 2024	KONDISI AKHIR PERIODE RENSTRA PD
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)
		Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	Persentase jumlah sekolah jenjang TK/RA, jenjang SD/MI dan jenjang SMP/ MTs yang terakreditasi minimal B dibanding dengan jumlah total sekolah jenjang TK/RA, jenjang SD/MI dan jenjang SMP/ MTs	%	60,71	61,71
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya		Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	Persentase peningkatan jumlah warisan budaya yang dilestarikan dari jumlah awal yang didata	%	4,48	6,47
		Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	Persentase peningkatan jumlah warisan budaya yang dilestarikan dari jumlah awal yang didata	%	60	100

Sumber : Renstra Dindikbud 2022 s.d. 2026

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dokumen Perjanjian kinerja merupakan dokumen pernyataan /kesepakatan/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mencapai target kinerja yang ditetapkan satu instansi. Dokumen ini memuat sasaran strategis, indikator kinerja utama beserta target kinerja dan anggaran. Dengan mengacu pada rencana strategis Tahun 2022 s.d. 2026 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dan sumber daya anggaran yang ada, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan telah menyusun perjanjian kinerja Tahun 2023. Perjanjian Kinerja berisi sasaran strategis, indikator kinerja dan target kinerja yang akan dicapai dalam kurun waktu 1 (satu) tahun. Setiap sasaran strategis dalam perjanjian kinerja tersebut diukur tingkat keberhasilan /kegagalannya pada akhir periode.

1. Perjanjian Kinerja (PK) Murni Tahun 2024

Untuk mendukung ketercapaian sasaran strategis sebagaimana ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2024 tersebut, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak mengalokasikan total pagu anggaran sebesar Rp. 807.299.057.137 yang terbagi dalam 7 (*program*) program yang dilaksanakan oleh 4 (*empat*) bidang utama di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan BUPATI Demak

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai AKIP Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,27
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60,00

PERJANJIAN KINERJA 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Rp. 563.771.393.713	Sumber Anggaran dari APBD Kab, APBD Provinsi
2.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp. 240.467.663.424	Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp. 460.000.000	Sumber Anggaran dari APBD
4.	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp. 390.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab.

5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp.	1.110.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab.
6.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp.	200.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab.
7.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Rp.	900.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN

Perjanjian Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak
dengan Bupati Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Trenggono Nomor 89 Demak Kode Pos 59516
Telp. (0291) 685242 Fax. (0291) 685364
Laman: <http://dindikbud.demakkab.go.id> – Pos-el: dindikbud@demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak
selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.
Jabatan : Bupati Demak
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, 22 Januari 2024

Pihak Kedua,

dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Pihak Pertama,

HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19760606 199501 1 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,37 rkpd
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,11
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	60,21
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 563.771.393.713	APBD Kab, APBD Provinsi
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 240.467.663.424	APBD Kab. dan APBN
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 460.000.000	APBD
4.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Rp. 390.000.000	APBD Kab.
5.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.110.000.000	APBD Kab.
6.	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 200.000.000	APBD Kab.
7.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 900.000.000	APBD Kab. dan APBN

Demak, 22 Januari 2024



BUPATI DEMAK

dr. Hj. ESTI'ANAH, S.E.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK



HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19760606 199501 1 001

2. Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2024

Setelah melalui berbagai tahapan, dengan mempertimbangkan berbagai aspek, ternyata rencana kinerja tahunan Tahun 2024, mengalami perubahan.

Adapun perubahan dimaksud sebagaimana telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja (PK) yang telah disepakati antara kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dengan Bupati Demak Tahun 2024, yaitu sebagai berikut :

Dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berjalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2024, terdapat adanya perubahan usulan Aspirasi, maka dalam pertengahan anggaran tahun 2024 terdapat perubahan/pergeseran anggaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak telah melakukan perubahan anggaran pada Tahun 2024. Pada APBD 2024, mendapatkan anggaran sebesar Rp. 807.299.057.137, dan di perubahan APBD 2024 menjadi Rp. 817.575.374.470,00, sehingga terdapat penambahan sebesar Rp.10.276.317.333,00. Penambahan terdapat pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupate/Kota pada kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah dan Program Pengelolaan Pendidikan. seperti dalam tabel perjajian kinerja perubahan sebagai berikut :

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai AKIP Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pedidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,27
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD,	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
	pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal		
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60,00

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH	Rp. 572.663.224.956	Sumber Anggaran dari APBD Kab, APBD Provinsi
2.	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Rp. 239.768.190.946	Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN
3.	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Rp. 460.000.000	Sumber Anggaran dari APBD
4.	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Rp. 858.958.568	Sumber Anggaran dari APBD Kab.
5.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Rp. 1.160.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab.
6.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Rp. 200.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab.
7.	PROGRAM PENGELOLAAN PERMUSEUMAN	Rp. 865.000.000	Sumber Anggaran dari APBD Kab. dan APBN

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Trenggono Nomor 89 Demak Kode Pos 59516

Telp. (0291) 685242 Fax. (0291) 685364

Laman : <http://dindikbud.demakkab.go.id> – Pos-el : dindikbud@demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Wahyudi Ridwan, AP, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Eisti'anah, S.E.

Jabatan : Bupati Demak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, 24 September 2024

Pihak Kedua,

dr. Hj. Eisti'anah, S.E.

Pihak Pertama,

Haris Wahyudi Ridwan, AP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 197606061995011001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN DEMAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai AKIP Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3.	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,3
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31
4.	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60,00

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 572.663.224.956,00	APBD Kab, APBD Provinsi
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 239.768.190.946,00	APBD Kab. dan APBN
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 460.000.000,00	APBD Kab.
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 858.958.568,00	APBD Kab.

5.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.	1.160.000.000,00	APBD Kab.
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	200.000.000,00	APBD Kab.
7.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp.	865.000.000,00	APBD Kab. dan APBN

Demak, 24 September 2024

Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak,



Hani Wahyudi Ridwan, AP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 197606061995011001

Bupati Demak,



dr. Hj. Eisti'ahah, S.E.

3. Dukungan Program dan Anggaran Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja Utama Pendidikan dicapai melalui dukungan pelaksanaan program sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel III. 4
Dukungan Program dan Anggaran indikator kinerja Indeks Pendidikan

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN (IKU)	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	ANGGARAN PERUBAHAN
1	2	3	4	5	6	7
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud		Indeks Kepuasan Masyarakat	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	568.706.380.156	557.093.304.348
		Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti			
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur		Nilai SAKIP Dindikbud	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	3.956.844.800	3.616.536.976
		Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target			
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pedidikan non formal.		1) Harapan Lama Sekolah;	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	240.467.663.424	241.368.190.946
					460.000.000	460.000.000
			2) Rata-rata lama sekolah		390.000.000	858.958.568

NO	TUJUAN	SASARAN	INDIKATOR TUJUAN /SASARAN (IKU)	PROGRAM	ANGGARAN MURNI	ANGGARAN PERUBAHAN
1	2	3	4	5	6	7
		Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B			
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya		Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.110.000.000	1.160.000.000
				PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000	200.000.000
		Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	900.000.000	865.000.000

Sumber : Dindikbud Kab. Demak, 2024, Data diolah

Dari tabel di atas indikator Kinerja Utama Dinas Pendidikan dan Kebudayaan didukung oleh 7 (tujuh) program dengan jumlah anggaran murni sebesar Rp. 807.299.057.137 dan perubahan Anggaran menjadi Rp. 817.575.374.470 bertambah sebanyak 1,27%.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024

Akuntabilitas kinerja dapat diartikan sebagai kewajiban untuk mempertanggungjawabkan secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian visi dan melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan akuntabilitas.

Pengukuran kinerja digunakan sebagai dasar untuk penelitian keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan tujuan dan sasaran yang akan dicapai, yang telah ditetapkan dalam Visi dan Misi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak. Pengukuran dimaksud itu merupakan suatu hasil dari suatu penilaian yang sistematis dan didasarkan pada kelompok indikator kinerja kegiatan berupa masukan, keluaran dan hasil.

Penilaian dimaksud tidak terlepas dari kegiatan mengolah dan masukan untuk diproses menjadi keluaran penting dan berpengaruh terhadap pencapaian tujuan dan sasaran. Pada pembahasan akuntabilitas kinerja Tahun 2024 ada 3 (tiga) aspek yang akan dibahas, yaitu :

- Pengukuran Pencapaian Sasaran (PPS);
- Akuntabilitas Keuangan;
- Evaluasi dan Analisis Kinerja.

Bab ini menyajikan uraian pengukuran kinerja, dan analisis pencapaian kinerja tujuan dan sasaran. Analisis pencapaian kinerja menjelaskan cara menghitung, capaian kinerja, membandingkan realisasi dengan target, capaian tahun lalu, serta capaian kinerja provinsi dan pemerintah pusat sepanjang datanya tersedia. Kemudian dijelaskan program yang mendukung per sasaran, realisasi anggaran per sasaran, faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau ketidakberhasilan pencapaian sasaran, serta prestasi yang terkait sasaran/indikator kinerja. Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan pijakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:

Untuk memudahkan interpretasi atas pencapaian kinerja sasaran dipergunakan interval nilai sebagai berikut :

Tabel 3.1. Pengelompokan nilai dan predikat kinerja

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Kode
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	
2	76% ≤ 90%	Tinggi	
3	66% ≤ 75%	Sedang	
4	51% ≤ 65%	Rendah	
5	≤ 50%	Sangat Rendah	

Sumber : Peraturan Menteri Dalam Negri Nomor 86 Tahun 2017

Penghitungan persentase pencapaian target kinerja menggunakan dua cara, yaitu :

a. Pada **indikator positif**, semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

b. Pada **indikator negatif**, semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendah pencapaian kinerja, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ pencapaian kinerja} = \frac{\text{Rencana} - (\text{Realisasi} - \text{Rencana})}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

Pengukuran terhadap kinerja meliputi capaian kinerja serta efisiensi dan efektivitas sumber daya. **Efisiensi** diukur dengan **selisih capaian realisasi kinerja dengan realisasi anggaran**. Sedangkan **efektivitas** adalah dengan mengukur capaian kinerja dibagi capaian anggaran dikali 100%.

A. CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA

Penyampaian Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah merupakan kewajiban bagi Instansi Pemerintah, baik itu berupa dinas, badan, kantor ataupun bagian. Laporan tersebut merupakan bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi serta kewenangan pengelolaan sumber daya dan kewajiban yang dipercayakan berdasarkan RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2022-2026 yang telah dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan RPJMD Kabupaten Demak Tahun 2022-2026 tersebut telah ditetapkan sembilan belas sasaran utama pembangunan di Kabupaten Demak.

1. Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024

Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

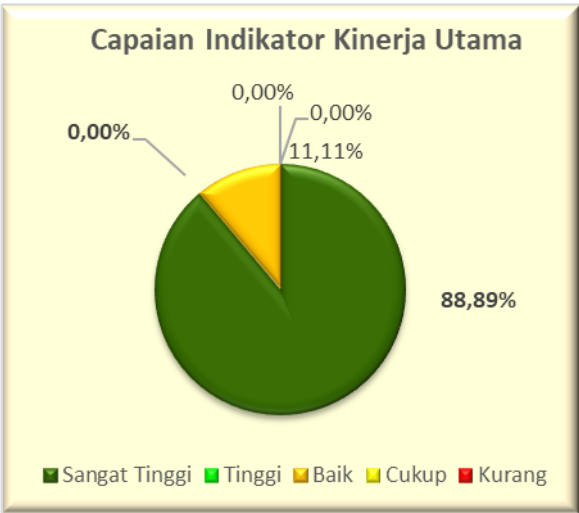
No.	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)	Kriteria Penilaian
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	URUSAN SEMUA OPD								
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26	88,26	93,57	106,02	89,37	104,70	Sangat Tinggi
1.1	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	1 Nilai SAKIP Dindikbud	80,60	83,49	80,60	96,54	83,89	96,08	Sangat Tinggi
2.1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	78,26	100,00	71,43	71,43	100,00	71,43	Sedang
B	URUSAN PENDIDIKAN								
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	1 Harapan Lama Sekolah;	13,34	13,83	13,36	96,60	14,17	94,28	Sangat Tinggi
		2 Rata-rata lama sekolah	8,27	8,30	8,28	99,76	8,11	102,10	Sangat Tinggi
3.1	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31	82,31	77,91	94,65	61,71	126,24	Sangat Tinggi
C	URUSAN KEBUDAYAAN								
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	1 Persentase Peningkatan	3,48	4,48	4,48	100	6,47	69,24	Sangat Tinggi

No.	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)	Kriteria Penilaian
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
4.1	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	pelestarian warisan budaya							
		2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	40	60,00	55,56	93	100	55,56	Sangat Tinggi

Dari 9 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada Tahun 2024, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 8 Indikator Kinerja (88,89%) capaian kinerjanya sangat tinggi, 1 Indikator Kinerja (11,11%) capaian kinerjanya cukup, Indikator Kinerja Tinggi, Indikator Kinerja baik, dan tidak ada indikator kinerjanya kurang, Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama Tahun 2024 :

Tabel 3.3. Rekapitulasi Nilai Capaian Kinerja IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Urutan	Rentang Capaian	Predikat Kerja	Jumlah IKU	Persetase
I	Lebih >= 91%	Sangat Tinggi	8	88,89
II	75% sampai < 90%	Tinggi	0	0,00
III	66% sampai 75%	Sedang	1	11,11
IV	51% sampai 65	Rendah	0	0,00
V	Kurang 50%	Sangat Rendah	0	0,00



Gambar 3.1.
Persentase Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Sementara bila dilihat dalam kerangka triwulan, perbandingan antara rencana dan realisasi kinerja untuk seluruh sasaran Terlampir

Tabel 3.4. Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Per Triwulan Tahun 2024

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target Tahun 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	URUSAN SEMUA OPD							
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	%	88,26	Triwulan 1	88,26	88,26	100,00
					Triwulan 2	88,26	88,26	100,00
					Triwulan 3	88,26	93,57	106,02
					Triwulan 4	88,26	93,57	106,02
1.1	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100,00	Triwulan 1	100,00	100,00	100,00
					Triwulan 2	100,00	100,00	100,00
					Triwulan 3	100,00	100,00	100,00
					Triwulan 4	100,00	100,00	100,00
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	3 Nilai SAKIP Dindikbud	%	83,49	Triwulan 1	80,60	80,60	100,00
					Triwulan 2	80,60	80,60	100,00
					Triwulan 3	83,49	80,60	96,54
					Triwulan 4	83,49	80,60	96,54
2.1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	4 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	%	100,00	Triwulan 1	78,26	71,43	91,27
					Triwulan 2	78,26	71,43	91,27
					Triwulan 3	100,00	71,43	71,43
					Triwulan 4	100,00	71,43	71,43
B	URUSAN PENDIDIKAN							
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	1 Harapan Lama Sekolah;	%	13,83	Triwulan 1	13,34	13,34	100,00
					Triwulan 2	13,34	13,34	100,00
					Triwulan 3	13,83	13,36	96,60
					Triwulan 4	13,83	13,36	96,60
		2 Rata-rata lama sekolah	%	8,30	Triwulan 1	8,27	8,27	100,00
					Triwulan 2	8,27	8,27	100,00
					Triwulan 3	8,30	8,28	99,76
					Triwulan 4	8,30	8,28	99,76
3.1	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar,	1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	%	82,31	Triwulan 1	82,31	82,31	100,00
					Triwulan 2	82,31	82,31	100,00

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target Tahunan	Triwulan	Target Tahun 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024 (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	dan pendidikan Non Formal				Triwulan 3	82,31	77,91	94,65
					Triwulan 4	82,31	77,91	94,65
C	URUSAN KEBUDAYAAN							
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	%	4,48	Triwulan 1	3,48	3,48	100,00
					Triwulan 2	3,48	3,48	100,00
					Triwulan 3	4,48	4,48	100,00
					Triwulan 4	4,48	4,48	100,00
4.1	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	%	60,00	Triwulan 1	10,00	10,00	100,00
					Triwulan 2	10,00	10,00	100,00
					Triwulan 3	60,00	55,56	92,60
					Triwulan 4	60,00	55,56	92,60

2. Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun yang Lalu

Dari hasil Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun 2023 dan 2024 berdasarkan Tujuan dan Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan pengukuran kinerja Sasaran, Indikator kinerja, target, dan realisasinya tercermin pada table sebagai berikut :

Tabel 3.5. Pencapaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun ini dan Tahun Lalu

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	4	5	6	7	8	9
➤	PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN						
A	URUSAN SETIAP OPD						
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	84,87	88,26	103,99	88,26	93,57	106,02
2	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Nilai SAKIP Dindikbud	83,29	80,60	96,77	83,49	80,60	96,54
4	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100,00	78,26	78,26	100,00	71,43	71,43
B	URUSAN PENDIDIKAN						
1	Angka Harapan Lama Sekolah (AHLs)	13,66	13,34	97,66	13,83	13,36	96,60

No	Indikator Kinerja	2023			2024		
		Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	2	4	5	6	7	8	9
2	Rata-rata lama sekolah (RLS)	7,96	8,27	103,89	8,30	8,28	99,76
3	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	60,21	82,31	136,70	82,31	77,91	94,65
C	URUSAN KEBUDAYAAN						
1	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	3,48	3,48	100,00	4,48	4,48	100,00
2	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	40,00	40,00	100,00	60,00	55,56	92,60
	Rata-rata Capaian Sasaran	54,83	54,95	101,92	56,55	56,13	95,29

3. Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah

Hingga pada akhir Tahun 2024, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak telah melaksanakan seluruh kegiatan yang menjadi tanggung jawabnya. Pelaksanaan Program dan Kegiatan tersebut dilaksanakan dalam rangka untuk mencapai tahapan sasaran rencana yang telah ditetapkan baik pada RPJMD maupun Renstra Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak. Dengan mengacu pada Peraturan Bupati Demak Nomor 40 Tahun 2021 tentang Perubahan Keempat Atas Peraturan Bupati Demak Nomor 14 Tahun 2017 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Demak dan Peraturan Bupati Demak Nomor 1 Tahun 2023 Indikator Kinerja Utama Pemerintah Kabupaten Demak, Adapun seluruh capaian tujuan yang diuraikan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2024, dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.6.
Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini
dengan Target Jangka Menengah
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

NO	Aspek /Bidang Urusan /Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Kondisi Kinerja Akhir RPJMD	TAHUN 2024		CAPAIAN (%)	TINGKAT CAPAIAN s/d TW 4 (%)	STATUS CAPAIAN RPJMD
			2020		Target	Realisasi s/d TW 4			
1	2	3	4	5	6	7	8=(7/6)%	9=(7/5)%	10
A. ASPEK KESEJAHTERAAN MASYARAKAT									
1	Indeks Pendidikan	Angka	0,63	0,66	0,651	0,6471	99,40	98,05	Akan tercapai
2	Harapan Lama Sekolah	Tahun	13,31	14,17	13,83	13,36	96,60	94,28	akan tercapai
3	Rata-rata Lama Sekolah	Tahun	7,71	8,11	8,30	8,28	99,76	102,10	tercapai
B. ASPEK PELAYANAN UMUM									
B.1 Urusan Pemerintahan Wajib yang Berkaitan dengan Pelayanan Dasar									
PENDIDIKAN									
1	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	%	58,71	61,71	82,31	77,91	94,65	126,24	tercapai
B.2 Urusan Pemerintahan Wajib yang Tidak Berkaitan dengan Pelayanan Dasar									
KEBUDAYAAN									
2	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	%	0	100	60,00	55,56	92,6	55,56	perlu upaya lebih keras

Sumber : RKPD Kab. Demak

Berdasarkan diatas Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 yang terdiri 2 aspek yaitu Aspek Kesejahteraan Masyarakat dan Aspek Pelayanan Umum sebanyak 5 Indikator yang sudah tercapai sebanyak 2 Indikator (40%), akan tercapai sebanyak 2 Indikator (40%) dan 1 Indikator perlu Upaya lebih keras (20%).

Indeks Pendidikan adalah salah satu pembentuk Indeks Pembangunan Manusia yang merupakan rata-rata dari Indeks Harapan Lama Sekolah dan Indeks Rata-rata Lama Sekolah. Harapan lama sekolah merupakan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan dapat dirasakan oleh anak umur tertentu di masa mendatang. Rata-rata lama sekolah merupakan jumlah tahun yang digunakan oleh penduduk dalam menjalani pendidikan formal. Formulasi perhitungannya sebagai berikut :

$$I_{HLS} = \frac{HLS - HLS_{min}}{HLS_{maks} - HLS_{min}}$$

$$I_{RLS} = \frac{RLS - RLS_{min}}{RLS_{maks} - RLS_{min}}$$

$$I_{pendidikan} = \frac{I_{HLS} + I_{RLS}}{2}$$

Keterangan :
HLS = Harapan Lama Sekolah
HLS Maks = 18, HLS Min = 0
RLS = Rata-rata Lama Sekolah
RLS Maks = 15, RLS Min = 0

Sumber : Badan Pusat Statistik

Hasil pengukuran capaian kinerja Sasaran “Meningkatnya Kualitas Pendidikan” dengan Indikator Indeks Pendidikan mencapai 99,40 persen dan termasuk predikat “**Sangat Tinggi**” sebagaimana disajikan dalam tabel berikut :

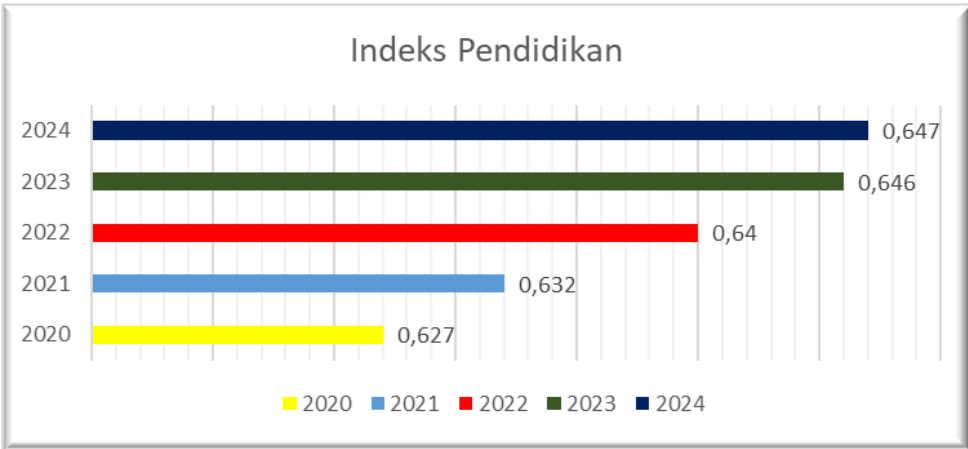
Tabel 3.7.
Capaian Indikator Kinerja Utama Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan

No	Indikator Kinerja	Realisasi			2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d 2024 thd 2026
		2021	2022	2023	Target	Realisasi	Capaian		
1	Indeks Pendidikan	0,632	0,640	0,646	0,651	0,647	99,40	0,664	97,46

Sumber : BPS Kabupaten Demak 2024, Data diolah

Berdasarkan tabel di atas capaian indikator Indeks Pendidikan tahun 2024 mencapai 99,40 persen termasuk kategori Sangat Tinggi. Apabila dibandingkan dengan Indeks Pendidikan tahun 2023 sebesar 0,646 maka mengalami kenaikan sebesar 0,001 poin atau 0,138 persen. Jika dibandingkan dengan target akhir RPJMD, capaian realisasi kinerja Indeks Pendidikan pada tahun 2024 mencapai 97,46 persen dari target yang ditetapkan sebesar 0,664.

Realisasi Indeks Pendidikan Kabupaten Demak dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan sebagaimana di perlihatkan dalam infografis berikut ini :



Grafik 4 Indek Pendidikan dari Tahun 2020 s.d. 2024

Tabel 4 Indek Pendidikan Kabupaten Demak

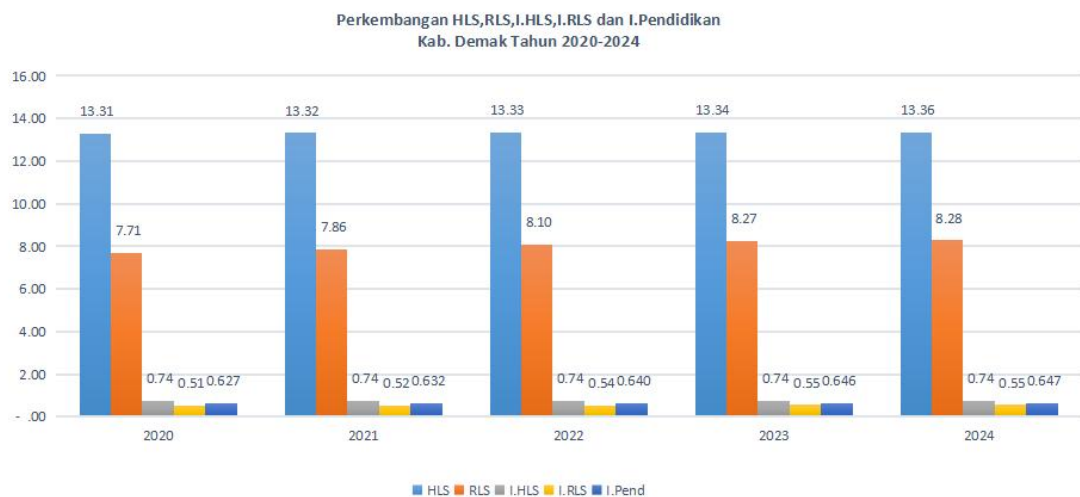
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Indek Pendidikan Kabupaten Demak	0,627	0,632	0,640	0,646	0,647

Sumber : BPS Kabupaten Demak 2024, Data diolah

Dimensi pendidikan ditopang oleh 2 pilar utama yaitu Harapan Lama Sekolah (HLS) dan Rata-rata Lama Sekolah (RLS). Perbedaan antara HLS dan RLS dipengaruhi oleh usia penduduk yang menjadi sasarannya, jika HLS merefleksikan penduduk yang berusia 7 – 24 tahun (rentang sekolah dasar sampai dengan perguruan tinggi) maka RLS dipengaruhi oleh penduduk dewasa berusia ≥ 25 tahun ke atas.

Harapan Lama Sekolah (HLS) di Kabupaten Demak pada tahun 2024 sebesar 13,36 tahun, ini berarti harapan seorang anak untuk bersekolah di Kabupaten Demak baru mencapai tingkat SLTA. Sementara itu indikator Rata-rata Lama Sekolah (RLS) di Kabupaten Demak pada tahun 2024 baru mencapai 8,28 tahun atau setara dengan rata-rata tingkat pendidikan kelas 2-3 SMP. Ini berarti rata-rata lama sekolah penduduk Kabupaten Demak usia 25 tahun ke atas masih cukup jauh dibandingkan target wajib belajar.

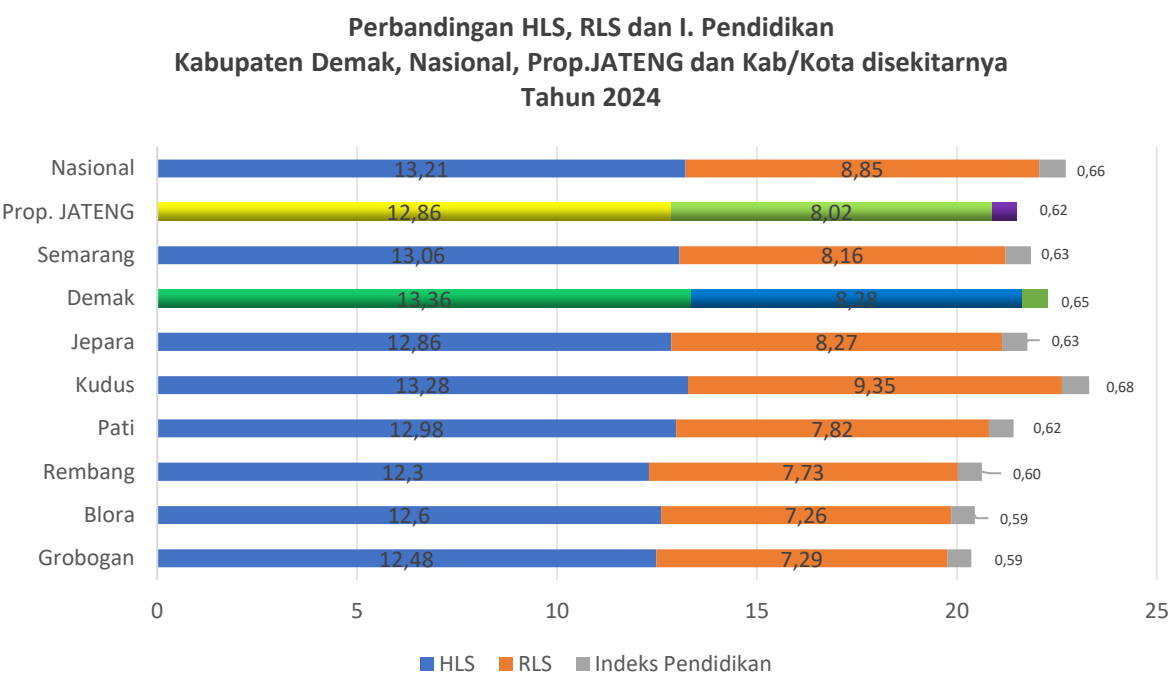
Perkembangan HLS, RLS, dan Indeks Pendidikan Pemerintah Kabupaten Demak Tahun 2020 – 2024 dapat dilihat di grafik dibawah ini :



Grafik 4 Perkembangan Indeks Pendidikan Kabupaten Demak 2020 s.d. 2024

Jika dilihat dari tren peningkatan/kemajuan pencapaian periode 2020-2024, HLS (Harapan Lama Sekolah): tumbuh sebesar 0,38 persen, RLS (Rata-rata Lama Sekolah): tumbuh sebesar 7,39 persen dan I.Pend (Indeks Pendidikan): tumbuh sebesar 3,19 persen.

Indeks Pendidikan Kabupaten Demak Jika dibandingkan dengan Indeks Pendidikan tingkat Propinsi Jawa Tengah dan Nasional, maka posisi Indeks Pendidikan Kabupaten Demak berada dibawah Nasional dan diatas Propinsi Jawa Tengah seperti tampak dalam grafik berikut :



Grafik 5 Perbandingan IPM dengan daerah sekitar

Sumber : Badan Pusat Statistik 2024, Data diolah

Adapun upaya yang dilakukan sebagai faktor keberhasilan dalam mencapai target Indeks Pendidikan diantaranya :

- 1) Tetap memberikan aksesibilitas yang seluas-luasnya tentang layanan pendidikan yang bermutu kepada masyarakat tentang pembiayaan sekolah gratis setingkat Pendidikan Dasar 9 (sembilan) tahun;
- 2) Memberikan aksesibilitas dalam meningkatkan literasi masyarakat, hal ini berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih berpendidikan;
- 3) Menerapkan strategi pendidikan inklusif;
Strategi pendidikan inklusif dapat membantu memastikan bahwa semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan berkembang, terlepas dari latar belakang atau kondisi sosial-ekonomi mereka;
- 4) Pemberian stimulus bantuan operasional sekolah, BAUSKM (Bantuan Anak Usia Sekolah Keluarga Miskin), maupun pemberian beasiswa berprestasi;
- 5) Pembentukan karakter dan disiplin peserta didik yang dapat memotivasi kompetensi siswa.

Beberapa hambatan yang dihadapi dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan pembelajaran masyarakat diantaranya :

- 1) Meskipun potensi lama sekolah meningkat, akses ke pendidikan tinggi mungkin masih terbatas karena faktor geografis, ekonomi, atau infrastruktur.
- 2) Perbedaan kualitas pendidikan di daerah perkotaan dan pedesaan dapat menghambat peningkatan HLS secara signifikan.
- 3) Penduduk usia dewasa (25 tahun ke atas) cenderung mencerminkan capaian pendidikan di masalah yang mungkin dipengaruhi oleh akses pendidikan yang terbatas.
- 4) Penduduk usia produktif mungkin lebih fokus pada pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan.
- 5) Keterbatasan Sumber Daya Finansial
Banyak lembaga pendidikan mengalami keterbatasan anggaran, yang dapat menghambat investasi dalam infrastruktur, pelatihan guru, dan pengembangan kurikulum. Keterbatasan dana juga dapat mempengaruhi ketersediaan peralatan dan fasilitas pembelajaran yang modern.
- 6) Ketidaksetaraan Akses Pendidikan
Disparitas dalam akses pendidikan antara wilayah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok sosial dan ekonomi, dapat menjadi hambatan signifikan. Ketidaksetaraan tersebut dapat menciptakan kesenjangan dalam kualitas pendidikan dan pembelajaran.
- 7) Kualifikasi dan Kualitas Guru
Ketersediaan guru yang berkualitas dan berkualifikasi tinggi merupakan faktor kunci dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Namun, pemerintah Kabupaten Demak menghadapi kekurangan guru yang memadai atau guru yang belum memiliki kualifikasi yang memadai.
- 8) Kurangnya Motivasi dan Keterlibatan Siswa (Inklusif)
Tingkat motivasi dan keterlibatan siswa dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Faktor-faktor seperti kurikulum yang tidak menarik, metode pengajaran yang kurang interaktif, dan ketidakrelevan materi pembelajaran dapat merugikan minat siswa.
- 9) Budaya Pembelajaran yang Tidak Merangsang Inovasi
Beberapa sistem pendidikan mungkin terjebak dalam budaya yang kurang merangsang inovasi dan perkembangan kurikulum yang ketinggalan zaman. Ketidakmampuan untuk beradaptasi dengan perkembangan terkini dalam pendidikan dapat menghambat peningkatan kualitas.

10) Belum optimalnya Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Sistem Pendidikan

Kurangnya sistem evaluasi dan pengukuran kinerja dapat membuat sulit untuk mengidentifikasi masalah dan merumuskan solusi yang efektif dalam meningkatkan kualitas pendidikan.

Rekomendasi yang dapat dilakukan dalam upaya meningkatkan HLS dan RLS adalah :

- 1) Dalam jangka pendek, untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah terutama dengan sasaran penduduk produktif usia ≥ 25 tahun, maka menggalakkan kembali pendidikan penyetaraan seperti Paket A, B, dan C menjadi hal yang paling memungkinkan;
- 2) Program sekolah gratis khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga miskin, memastikan bahwa tidak ada siswa yang putus sekolah atau tidak bisa melanjutkan sekolah karena tidak ada biaya;
- 3) Membangun basis data terpadu yang dapat merangkum data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), siswa maupun sarana dan prasarana pendidikan yang terintegrasi, diperbaharui;
- 4) Secara lokus memprioritaskan wilayah yang memiliki HLS dan RLS yang rendah sesuai dengan karakteristik permasalahan di wilayah tersebut;
- 5) Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dengan program sertifikasi Tenaga Pendidik;
- 6) Pengembangan budaya inovasi pembelajaran.

Indikator kinerja Indeks Pendidikan dicapai melalui dukungan pelaksanaan program sebagaimana pada tabel berikut ini :

Tabel 3.8.

Dukungan Program dan Anggaran indikator kinerja Indeks Pendidikan

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %
1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	241.368.190.946	236.024.572.440	97,79
2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	460.000.000	326.845.850	71,05
3	PROGRAM PENDIDIKAN DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	858.958.568	832.039.200	96,87
4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	1.300.000.000	1.220.759.850	93,90
5	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1.412.545.000	1.341.331.900	94,96

NO.	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	CAPAIAN %
6	ROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	46.000.000	45.192.495	98,24
	JUMLAH	245.445.694.514	239.790.741.735	97,70

Sumber : Dindikbud Kab. Demak, Dinperpusar Kab. Demak, Dinpora Kab. Demak, 2024, Data diolah

Dari tabel di atas indikator Indeks Pendidikan didukung oleh 6 (lima) program dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 239.790.741.735,- dari pagu anggaran Rp. 245.445.694.514,- dengan capaian realisasi anggaran 97,70%.

Analisis keberhasilan dan kegagalan dalam pencapaian kinerja dan solusi perbaikan yang dapat dilakukan dapat diperlihatkan pada tabel berikut :

Tabel 3.9.

Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta solusi yang dilakukan pada indikator penunjang

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)
1	Meningkatn ya Kualitas Pendidikan	Indeks Pendidikan	Angka	0,651	0,647	99,40	Keberhasilan : 1) Memberikan aksesibilitas yang seluas-luasnya tentang layanan pendidikan yang bermutu kepada masyarakat , peningkatan angka partisipasi sekolah (APS) serta pengurangan angka putus sekolah; 2) Memberikan aksesibilitas dalam meningkatkan literasi masyarakat, hal ini berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih berpendidikan; 3) Menerapkan strategi pendidikan inklusif; 4) Pemberian stimulus bantuan operasional sekolah, BASIMDA (Bantuan Siswa Miskin Daerah), maupun pemberian beasiswa berprestasi; 5) Pembentukan karakter dan disiplin peserta didik yang dapat memotivasi kompetensi siswa. Kegagalan : 1) Akses ke pendidikan tinggi mungkin masih terbatas karena faktor geografis, ekonomi, atau infrastruktur. 2) Perbedaan kualitas pendidikan di daerah perkotaan dan pedesaan	1) Dalam jangka pendek, untuk meningkatkan rata-rata lama sekolah terutama dengan sasaran penduduk produktif usia ≥ 25 tahun,maka menggalakkan kembali pendidikan penyetaraan seperti Paket A, B, dan C menjadi hal yang paling memungkinkan; 2) Program sekolah gratis khususnya bagi siswa yang berasal dari keluarga miskin, memastikan bahwa tidak ada siswa yang putus sekolah atau tidak bisa melanjutkan sekolah karena tidak ada biaya; 3) Membangun basis data terpadu yang dapat merangkum data pendidik dan tenaga kependidikan (PTK), siswa maupun sarana dan prasarana pendidikan yang terintegrasi, diperbaharui; 4) Secara lokus memprioritaskan wilayah yang memiliki HLS dan RLS yang rendah sesuai dengan karakteristik

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Analisis Keberhasilan /Kegagalan	Solusi yang dilakukan
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)	9)
							dapat menghambat peningkatan HLS secara signifikan. 3) Penduduk usia dewasa (25 tahun ke atas) cenderung mencerminkan capaian pendidikan di masa lalu yang mungkin dipengaruhi oleh akses pendidikan yang terbatas. 4) Penduduk usia produktif mungkin lebih fokus pada pekerjaan daripada melanjutkan pendidikan. 5) Keterbatasan Sumber Daya Finansial 6) Ketidaksetaraan Akses Pendidikan 7) Kualifikasi dan Kualitas Guru 8) Kurangnya Motivasi dan Keterlibatan Siswa (Inklusif) 9) Budaya Pembelajaran yang Tidak Merangsang Inovasi; 10) Kurangnya Pengukuran Kinerja dan Evaluasi Sistem Pendidikan	permasalahan di wilayah tersebut; 5) Peningkatan Kompetensi Tenaga Pendidik dengan program sertifikasi Tenaga Pendidik; 6) Pengembangan budaya inovasi pembelajaran; 7) Alokasikan anggaran untuk meningkatkan kualitas pendidikan pada lokus wilayah yang memiliki HLS dan RLS yang rendah; 8) Pemberian Penghargaan kepada tenaga pendidik yang menjadi agen perubahan pendidikan;

Sumber : Dindikbud Kab. Demak, Dinperpusar Kab. Demak, Dinpora Kab. Demak, 2024, Data diolah

Adapun Program yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian kinerja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.10.
 Analisis Program Yang Menunjang Keberhasilan Ataupun Kegagalan Pencapaian Pernyataan Kinerja

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)
1.	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Indek Pendidikan	99,40	Program Pengelolaan Pendidikan	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan	86,41 99,67 99,20	Menunjang Meningkatkan akses dan partisipasi masyarakat dalam berbagai jenjang pendidikan formal maupun nonformal; Peningkatan angka partisipasi sekolah (APS) serta pengurangan angka putus sekolah.

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Program	Indikator Kinerja	Capaian (%)	Menunjang/Tidak Menunjang
1)	2)	3)	4)	5)	6)	7)	8)
					Menengah Pertama		
					Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	16,78	
				Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi		Menunjang : Peningkatan kualitas tenaga pendidik melalui sertifikasi dan pelatihan;
				Program Pengembangan Kurikulum	Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah	100%	Menunjang : Mendukung relevansi pendidikan dengan kebutuhan lokal, yang berkontribusi pada pengembangan kompetensi siswa;
				Program Pembinaan Perpustakaan	Persentase kunjungan perpustakaan		Menunjang : Peningkatan literasi berperan dalam menciptakan masyarakat yang lebih berpendidikan;
				Program Pelestarian Koleksi Nasional dan Naskah Kuno	Persentase peningkatan koleksi nasional dan naskah kuno yang dipublikasikan		Menunjang : Program ini memperkaya sumber daya pendidikan yang dapat digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran (muatan lokal);
				Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan	Jumlah prestasi olah raga		Menunjang : Berkontribusi pada pembentukan karakter, disiplin, dan kerja sama tim, yang secara tidak langsung mendukung peningkatan kualitas pendidikan.

Sumber : Dindikbud Kab. Demak, Dinperpusar Kab. Demak, Dinpora Kab. Demak, 2024, Data diolah

Adapun tingkat efisiensi dan efektifitas penggunaan sumber daya atas Indikator Indeks Pendidikan dapat dilihat dalam tabel berikut :

Tabel 3.11.
Tingkat Efektifitas dan efisiensi Indikator Indeks Pendidikan

N O	SASARAN	INDIKATOR	SATUAN	KINERJA			N O	PROGRAM	KEUANGAN		
				Target	Realisasi	(%)			Pagu	Realisasi	%
1	Meningkatnya Kualitas Pendidikan	Indeks Pendidikan	Angka	0,651	0,647	99,40	1	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	241.368.190.946	236.024.572.440	97,79
							2	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	460.000.000	326.845.850	71,05
							3	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	858.958.568	832.039.200	96,87
							4	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	1.300.000.000	1.220.759.850	93,90
							5	PROGRAM PEMBINAAN PERPUSTAKAAN	1.412.545.000	1.341.331.900	94,96
							6	PROGRAM PELESTARIAN KOLEKSI NASIONAL DAN NASKAH KUNO	46.000.000	45.192.495	98,24
			CAPAIAN			99,40		JUMLAH	245.445.694.514	239.790.741.735	97,70
TINGKAT <u>EFISIENSI</u> : -1,71											
TINGKAT <u>EFEKTIFITAS</u> : 101,747 %											

Sumber : Dindikbud Kab. Demak, 2024

Berdasarkan tabel di atas Sasaran Meningkatnya Kualitas Pendidikan dengan indikator Indeks Pendidikan memiliki tingkat efisiensi sebesar -1,71 yang didapat dari selisih capaian kinerja dengan capaian realisasi anggaran (97,70 - 99,40 = -1,71) dan tingkat efektivitas sebesar 101,747% yang didapat dari capaian kinerja dibagi capaian realisasi anggaran dikali 100 (99,40/97,70*100 = 101,747%).

4. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan

Bagian ini akan menguraikan evaluasi dan analisis capaian kinerja yang menjelaskan capaian kinerja secara umum sebagaimana sudah diuraikan dalam sub bab sebelumnya. Penyajian untuk sub bab ini akan disajikan per sasaran strategis. Catatan Keber

❖ URUSAN SETIAP OPD

MISI 1 : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya”.

TUJUAN 1 : “Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud”.

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 1, telah ditetapkan 1 Indikator Tujuan yaitu:

Indikator Tujuan :

- 1. Indeks Kepuasan Masyarakat;

Sasaran 1 : “Meningkatnya kinerja pelayanan publik”.

Indikator Sasaran :

- 1. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti).

a. Indeks Kepuasan Masyarakat;

Instrumen yang digunakan dalam Survey Kepuasan Masyarakat ini adalah kuesioner. Adapun Unsur yang disurvei adalah :

NO	UNSUR PELAYANAN
1	Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian persyaratan pelayanan dengan jenis pelayanan kami?
2	Bagaimana pemahaman Saudara tentang kemudahan prosedur pelayanan di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan?
3	Bagaimana pendapat saudara tentang kecepatan waktu dalam memberikan layanan?
4	Bagaimana pendapat saudara tentang kewajaran biaya/tarif dalam pelayanan?
5	Bagaimana pendapat saudara tentang kesesuaian produk pelayanan antara yang tercantum dalam standar pelayanan dengan hasil yang diberikan?
6	Bagaimana pendapat saudara tentang kompetensi/kemampuan petugas dalam pelayanan?
7	Bagaimana pendapat saudara perilaku petugas dalam pelayanan terkait kesopanan dan keramahan?

NO	UNSUR PELAYANAN
8	Bagaimana pendapat Saudara tentang penanganan pengaduan penggunalayanan?
9	Bagaimana pendapat Saudara tentang kualitas sarana dan prasarana?

Berdasarkan hasil survei IKM yang di laksanakan oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebanyak 234 orang responden, dari pelaksanaan pengumpulan data, pengolahan data indeks, penyusunan dan pelaporan hasil sebagai berikut :

NO	UNSUR PELAYANAN	JUMLAH NILAI UNSUR PELAYANAN (NRR)	NILAI RATA-RATA PER-UNSUR (NRR : 100)	NRR TERTIMBANG PER UNSUR (NRR X 0,11)	IKM SETELAH KONVERSI (JUMLAH X 25)
1	Persyaratan pelayanan	876	3,74	0,42	
2	Kemudahan Prosedur	885	3,78	0,42	
3	Ketepatan Pelaksanaan	882	3,51	0,39	
4	Kesesuaian Biaya	936	4	0,44	
5	Kepastian	862	3,68	0,41	
6	Kemampuan Petugas	860	3,68	0,41	
7	Kesopanan dan Keramahan	865	3,7	0,41	
8	Penanganan Pengaduan	848	3,62	0,4	
9	Kualitas Sarana dan Prasaran	936	4	0,44	
	JUMLAH	7950	33,72	3,74	93,57

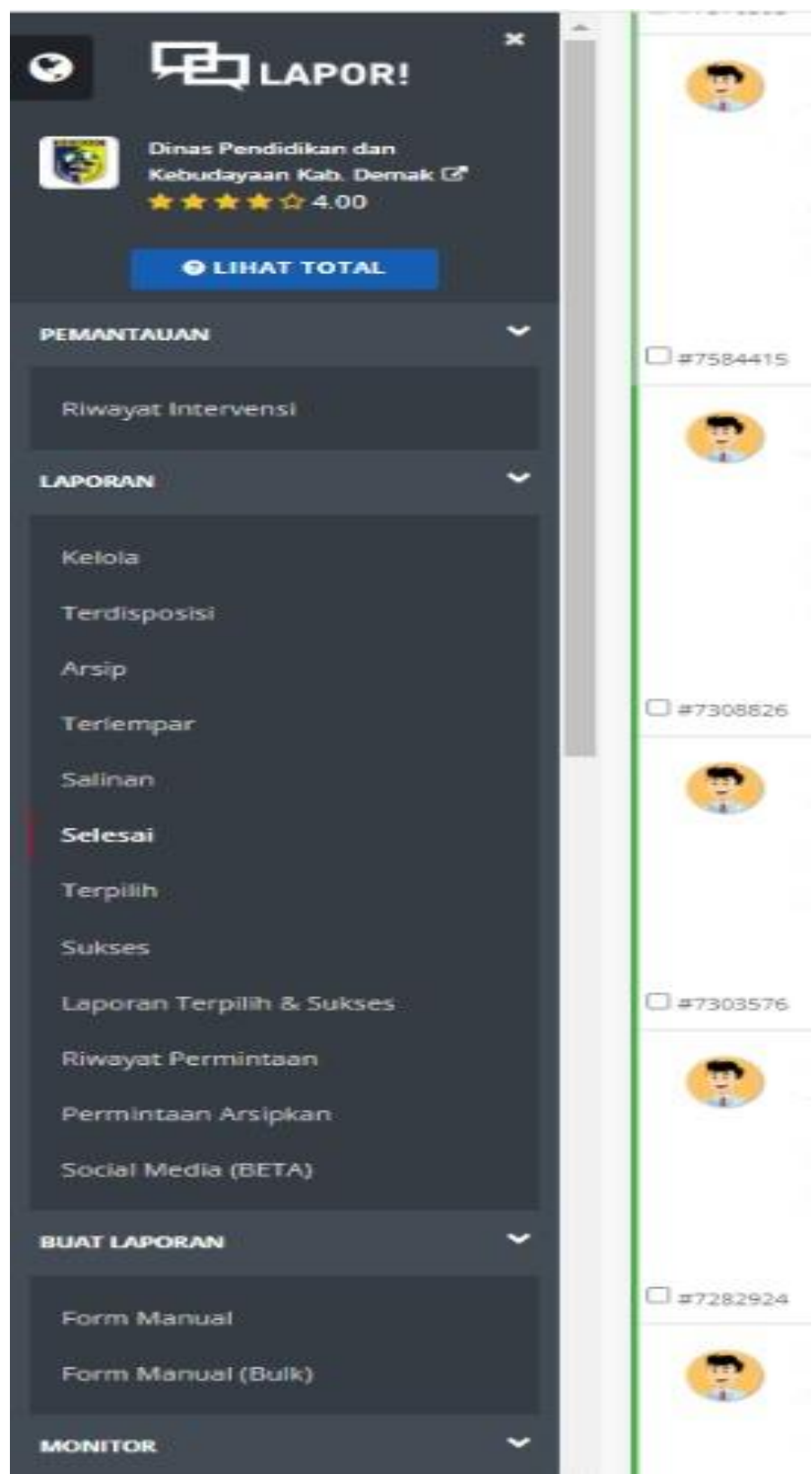
Sumber : Laporan IKM Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak

Nilai IKM setelah dikonversi diperoleh **angka 93,57**, sehingga jika disandingkan dengan Tabel Nilai Persepsi, Interval IKM, Interval Konversi IKM, Mutu Pelayanan dan Kinerja Unit Pelayanan (Kepmenpan No. 14 Tahun 2017), maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

Hasil survey tersebut dapat kami sampaikan bahwa Jumlah Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Layanan Pengelolaan Informasi dan Dokumentasi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak setelah dikonversi hasilnya adalah 93,57 dengan peringkat nilai mutu pelayanan “A” kategori “SANGAT BAIK”.

b. Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti).

Berdasarkan Laporan platform pengelolaan Aduan dan dari data di atas, diperoleh aduan masyarakat melalui kanal Lapor Kabupaten Demak sebanyak 30 laporan dan dari SP4N-LAPOR! Sebanyak 30 laporan. Semua laporan tersebut telah ditindaklanjuti oleh Dinas Pendidikan dan Kebudayaan.



Secara lengkap dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.12.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian IKM dan PKM Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya.

No.	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	URUSAN SETIAP OPD								
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud.	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26	88,26	93,57	106,02	Sangat Tinggi	89,37	104,70
	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	100,00	100,00
		Rata-Rata Capaian Sasaran	94,13	100,00	96,79	103,01	Sangat Tinggi	94,69	102,35

Sumber : Laporan IKM dan Span Lapor Dindikbud Kabupaten Demak

Berdasarkan data diatas dapat dilihat Indikator Indeks Kepuasan Masyarakat pada tahun 2024 dari target 88,26% terealisasi sebesar 93,57% dengan capaian sebesar 106,02% meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 dari target 84,87% terealisasi sebesar 88,26% dengan capaian 103,99% dengan kriteria Penilaian Sangat Tinggi meningkat dibandingkan tahun 2022 dari target 83,37% terealisasi 86,99% dengan capaian 104,34% dengan kriteria Penilaian Sangat Tinggi, sedangkan untuk indikator Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti pada tahun 2024 dari target 100% terealisasi 100% dengan capaian 100%% masih sama dibandingkan dengan tahun 2023 dari target 100% terealisasi 100% dengan capaian 100% dengan kriteria Penilaian Sangat Tinggi, sama dengan tahun 2022, dengan demikian Rata-rata Capaian Tujuan dan Sasaran 1 tercapai.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Meningkatnya kinerja pelayanan publik Dindikbud, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja sasaran, dengan 1 Program dan 5 Kegiatan yaitu :

- 1) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA;
Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota, telah ditetapkan 1 Indikator Program yaitu :
- a) Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Perangkat Daerah yang ditindaklanjuti

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 568.706.380.156,00** dan realisasi sebesar **Rp. 557.093.304.348,00** dengan realisasi fisik **97,96%** meliputi 6 (enam) kegiatan :

- a) Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah;
- b) Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah;
- c) Administrasi Umum Perangkat Daerah;
- d) Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah;
- e) Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah; dan
- f) Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah;

TUJUAN 2 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur”.

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 1, telah ditetapkan 1 Indikator Tujuan yaitu:

Indikator Tujuan :

- 1. Nilai SAKIP Dindikbud;

Sasaran 2 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur”.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 2, telah ditetapkan 1 Indikator Sasaran yaitu:

- 1. Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target;

a. Nilai AKIP

Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur ini di tandai dengan meningkatannya Nilai AKIP. Jika dilihat dari Akuntabilitas Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak mulai di Tahun 2024 mendapatkan nilai 80,60 (B) meningkat dibandingkan dengan tahun 2023 mendapatkan nilai 80,60 (B) dari target 83,29 (BB) dengan capaian 96,77% menurun dibandingkan dengan tahun 2022 mendapatkan nilai 82,89 (BB) dari target 83,09 (BB) dengan capaian 99,76% belum sesuai dengan target yang di rencanakan, dilihat dari Nilai AKIP dari tahun ke tahun mengalami kenaikan sejak mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2022 dan menurun di Tahun 2023.

Secara lengkap dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.13.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP dan Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya.

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B	URUSAN PENDIDIKAN								
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	1 Nilai SAKIP Dindikbud	88,26	88,26	93,57	106,02	Sangat Tinggi	89,37	104,70
	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100,00	100,00	100,00	100,00		100,00	100,00
		Rata-Rata Capaian Sasaran	94,13	100,00	96,79	103,01	Sangat Tinggi	94,69	102,35

Sumber : Bagian organisasi Kab. Demak

b. Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target;

Dari 9 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada Tahun 2024, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 6 Indikator Kinerja Tercapai (66,67%), 3 Indikator Kinerja Belum Tercapai (33,33%), Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama Tahun 2024 :

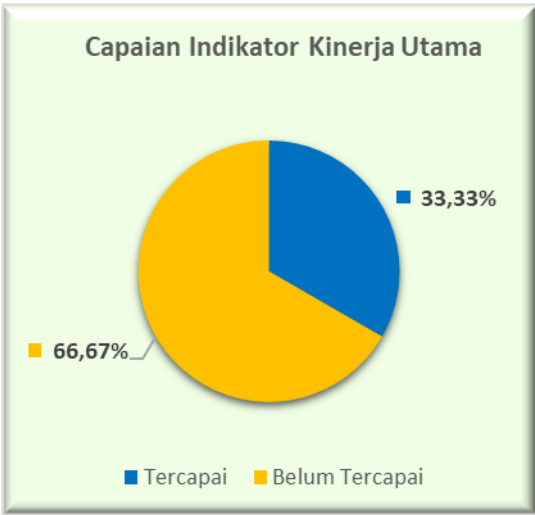
Tabel 3.14. Capaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

No.	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2023)	Tercapai /Belum tercapai
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	URUSAN SEMUA OPD								
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26	88,26	93,57	106,02	89,37	104,70	Tercapai
1.1	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Tercapai
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	1 Nilai SAKIP Dindikbud	80,60	83,49	80,60	96,54	83,89	96,08	Belum tercapai
2.1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	78,26	100,00	71,43	71,43	100,00	71,43	Belum Tercapai
B	URUSAN PENDIDIKAN								
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	1 Harapan Lama Sekolah;	13,34	13,83	13,36	96,60	14,17	94,28	Belum Tercapai
		2 Rata-rata lama sekolah	8,27	8,30	8,28	99,76	8,11	102,10	Belum tercapai
3.1	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31	82,31	77,91	94,65	61,71	126,24	Belum Tercapai
C	URUSAN KEBUDAYAAN								
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	3,48	4,48	4,48	100	6,47	69,24	Tercapai
4.1	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	40	60,00	55,56	93	100	55,56	Belum Tercapai

Tabel 3.15. Rekapitulasi Capaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah IKU	Persentase
1	Lebih >= 100%	Tercapai	3	33,33
2	Kurang dari 100	Belum Tercapai	6	66,67

Secara grafis dapat dilihat dibawah ini :



Gambar 3.2.
Persentase Pencapaian IKU Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

Secara terperinci dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.16.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Nilai SAKIP dan Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya.

No .	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B	URUSAN PENDIDIKAN								
1	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	1 Nilai SAKIP Dindikbud	80,60	83,49	80,60	96,54	Tinggi	83,89	96,08
		2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	78,26	100,00	71,43	71,43	Baik	100,00	71,43
		Rata-Rata Capaian Sasaran	79,43	91,75	76,02	83,98	Baik	91,95	83,75

Untuk mengukur pencapaian Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja, 1 Program dan 2 Kegiatan yaitu :

2) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA;

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten /Kota, telah ditetapkan 1 Indikator Program yaitu :

b) Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan;

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 3.956.844.800,00** dan realisasi sebesar **Rp. 3.616.536.976,00** dengan realisasi fisik **91,40%** meliputi 2 (satu) kegiatan :

- a) Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah;
- b) Administrasi Keuangan Perangkat Daerah;

❖ URUSAN PENDIDIKAN

MISI 2 : “Meningkatkan sumber daya manusia, sumbar daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing”.

TUJUAN 3 : “Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pedidikan non formal”.

Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah mengamanatkan bahwa urusan pendidikan merupakan urusan wajib pelayanan dasar yang ditujukan untuk pelayanan publik guna memenuhi kebutuhan dasar warga negara. Dalam konteks pembangunan, pendidikan mempunyai peran strategis sebagai investasi pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM). Sejalan dengan itu, fokus prioritas pembangunan Pemerintah Kabupaten Demak Tahun 2024 diarahkan untuk Peningkatan Indek pembangunan manusia (IPM) melalui peningkatan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) melalui 3 (tiga) pilar yaitu: 1) Pemerataan dan Perluasaan Akses; 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; 3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 3, telah ditetapkan 2 Indikator Tujuan yaitu:

Indikator Tujuan :

- 1) Meningkatnya Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS);
- 2) Meningkatnya Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS);

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2012-2026 pada Misi 2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumbar daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing, maka Pembangunan diprioritaskan pada sasaran peningkatan kualitas sumberdaya manusia dengan indikator Rata-rata lama sekolah dan harapan Lama Sekolah, 3) Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B terdapat peningkatan. Secara lengkap dapat terlihat data dibawah :

Tabel 3.17.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian AHLS dan ARLS Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya.

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B	URUSAN PENDIDIKAN								

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	1 Angka Harapan Lama Sekolah (AHRLS)	13,34	13,83	13,36	96,60	Tinggi	14,17	94,28
		2 Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS)	8,27	8,30	8,28	99,76	Tinggi	8,11	102,10
		Rata-Rata Capaian Sasaran	10,81	11,07	10,82	98,18	Tinggi	11,14	98,19

Sumber : BPS Kabupaten Demak

Berdasarkan data di atas pada Tahun 2024 dapat dilihat Angka Harapan Lama Sekolah dari target 13,83 tahun terealisasi 13,36 tahun dengan capaian 96,60% meningkat daripada Tahun 2023 dapat dilihat Angka Harapan Lama Sekolah (AHRLS) dari target 13,66 tahun terealisasi sebesar 13,34 tahun dengan capaian sebesar 97,66% meningkat dibandingkan tahun 2022 dari target 13,49 tahun terealisasi sebesar 13,33 tahun dengan capaian sebesar 98,81% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 13,32 tahun.

Sedangkan untuk Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) Tahun 2024 dari target 8,30 tahun terealisasi sebesar 8,28 tahun dengan capaian 99,76 % Tahun 2023 dari target perubahan 8,10 tahun terealisasi 8,27 tahun dengan capaian sebesar 102,40% meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dari target 7,91 tahun terealisasi sebesar 8,10 tahun dengan capaian sebesar 102,40% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 7,86 tahun.

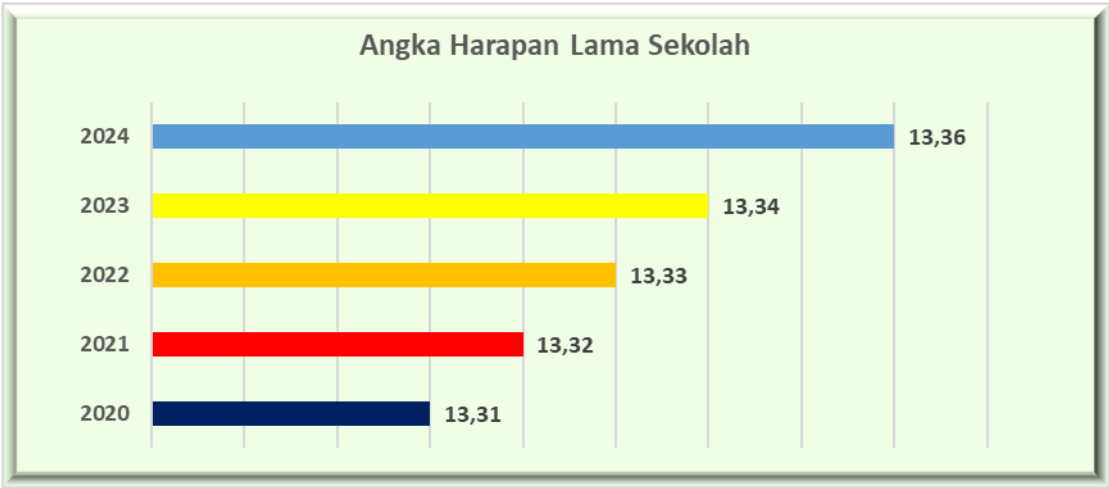
a. Angka Harapan Lama Sekolah (AHLs)

Peningkatan Angka Harapan Lama Sekolah (AHLs) didefinisikan sebagai Harapan lamanya sekolah (dalam tahun) yang diharapkan akan dirasakan oleh anak pada umur tertentu di masa mendatang. HLS digunakan untuk mengetahui kondisi pembangunan sistem pendidikan di berbagai jenjang yang ditunjukkan dalam bentuk lamanya pendidikan (dalam tahun) yang diharapkan dapat dicapai oleh setiap anak.

Berdasarkan Angka Harapan Lama sekolah penduduk di Kabupaten Demak, selama 2016-2023 terjadi peningkatan kualitas pendidikan yaitu dari 12,44 tahun di tahun 2016 menjadi 13,36 di tahun 2024. Peningkatan harapan

lama sekolah di Kabupaten Demak ini dapat dimaknai bahwa penduduk Kabupaten Demak semakin menyadari pentingnya pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pada tahun 2023, kinerjanya menunjukkan peningkatan meskipun hanya 0,01 selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.3. Grafik Angka Harapan Lama Sekolah (AHLS)



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Harapan Lama Sekolah (HLS)	13,31	13,32	13,33	13,34	13,36

Permasalahan masih belum tercapainya angka harapan lama sekolah adalah:

1. Masih banyaknya masyarakat yang berpendapat bahwa pendidikan masih hanya sebatas baca tulis dan hitung sehingga, sekolah sampai dengan Jenjang SD, SMP atau SMA/Sederajat sudah cukup;
2. Belum Optimalnya akses layanan perguruan tinggi yang berada di Kabupaten Demak;

Adapun Solusi untuk meningkatkan angka harapan lama sekolah yang di tempuh adalah :

1. Pemberian bantuan biaya pendidikan untuk mahasiswa;
2. Memberikan Hibah Bantuan Operasional Akademi Negeri Demak;

b. Angka rata-rata lama sekolah (ARLS)

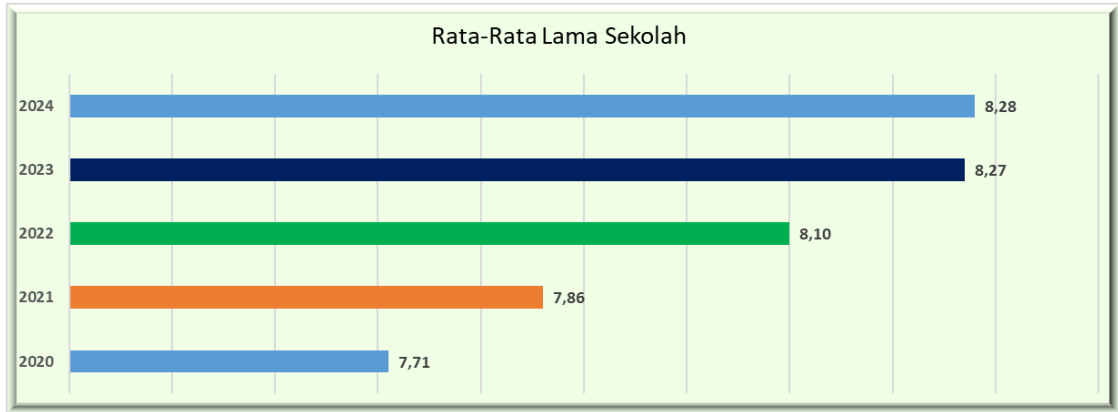
Peningkatan rata-rata lama sekolah dari tahun ke tahun mengalami peningkatan ini dapat dilihat pada Tahun 2024 terealisasi 8,28 tahun meningkat dibandingkan dari Tahun 2023 terealisasi 8,27 tahun meningkat dari tahun 2022 yang terealisasi 8,10 meningkat dari 2021 yang terealisasi 7,86, tahun 2020 yang terealisasi 7,71, tahun 2019 yang terealisasi sebesar 7,55 dan tahun 2018

dengan terealisasi sebesar 7,48. Hal ini menunjukkan tingkat kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anak mengalami peningkatan dari waktu ke waktu.

Perluasan akses pendidikan menjadi kunci untuk pemenuhan hak warga negara dalam bidang pendidikan, seperti juga indikator pendidikan lain yang penting seperti angka melek huruf. Hal ini karena berbagai hambatan baik teknis maupun non teknis, menjadikan pemenuhan hak atas pendidikan yang sudah dijamin oleh konstitusi bisa jadi tidak terpenuhi. Sasaran ini menegaskan bahwa pemerintah akan mengembangkan kebijakan, program dan kegiatan untuk memastikan pemenuhan hak setiap warga negara untuk mendapatkan pendidikan tanpa diskriminasi. Pemda Kabupaten Demak telah menetapkan indikator peningkatan rata-rata lama sekolah sebagai penanda perluasan akses pendidikan. Rata-rata lama sekolah ini menjelaskan rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani. Indikator ini merupakan indikator makro yang hasil pengukurannya merupakan hasil dari pengukuran BPS Kabupaten Demak. Dapat dilihat bahwa Angka Rata-rata Lama Sekolah (ARLS) pada tahun 2023 dari target 8,10 tahun terealisasi sebesar 8,27 tahun dengan capaian 102,10% meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dari target 7,91 tahun terealisasi sebesar 8,10 tahun dengan capaian sebesar 102,40% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 7,86 tahun. Ini menjelaskan bahwa saat ini rata rata pendidikan Kabupaten Demak Masih di Jenjang Pendidikan Dasar,, Lamanya bersekolah merupakan ukuran akumulasi investasi pendidikan individu. Banyak faktor yang jadi penyebab dari ketidaktercapaiannya RLS 12 tahun, antara lain persepsi masyarakat tentang pendidikan yang dianggap belum menjanjikan, serta mahalnya biaya pendidikan menjadi kendala selanjutnya. Intervensi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam mendukung capaian Rata-rata Lama Sekolah antara lain penyelenggaraan ujian paket A setara SD, penyelenggaraan ujian paket B setara SMP dan penyelenggaraan ujian paket C setara SMA/MA/SMK.

Berdasarkan rata-rata lama sekolah penduduk di Kabupaten Demak, selama 2016-2022 terjadi peningkatan kualitas pendidikan yaitu dari 7,46 di tahun 2016 menjadi 8,10 di tahun 2022. Peningkatan rata-rata lama sekolah di Kabupaten Demak ini dapat dimaknai bahwa penduduk Kabupaten Demak semakin sadar akan pentingnya pendidikan dalam rangka peningkatan kualitas sumberdaya manusia. Pada Tahun 2023, kinerjanya menunjukkan peningkatan dengan menjadi 8,10. Selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini:

Gambar 3.4. Grafik Rata-rata lama sekolah



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Rata-Rata Lama Sekolah (RLS)	7,71	7,86	8,10	8,27	8,28

Sumber : BPS Kab. Demak

Permasalahan masih belum tercapainya angka rata-rata lama sekolah adalah :

1. Banyaknya peserta didik yang masuk kategori miskin atau tidak mampu secara ekonomi. Kemiskinan menjadi salah satu persoalan penting, yang dalam kaitan dengan pendidikan, akan membatasi akses peserta didik terhadap pendidikan.
2. Banyaknya Penduduk yang sudah berusia lebih dari 50 tahun keatas yang tidak bersekolah.

Solusi untuk meningkatkan angka rata-rata lama sekolah yang di tempuh adalah :

1. Untuk menjawab persoalan kapasitas ekonomi yang terbatas, skema bantuan pendidikan menjadi salah satu jawabannya. Pengembangan bantuan pendidikan berupa Kartu Cerdas, beasiswa rawan putus sekolah/kembali ke sekolah, Pemberian Jaminan Pendidikan bagi Siswa Miskin, (BASIMDA) Bantuan Siswa Miskin Daerah untuk pelajar dari keluarga tidak mampu, Bantuan Operasional Sekolah Daerah (BOSDA) adalah beberapa solusi yang sudah dilakukan dan perlu terus dikembangkan ke depan.
2. Bantuan Ayo Siswa Kembali (AYO SEKOLAH) bagi penduduk yang berusia sekolah tetapi tidak bersekolah dengan beasiswa ini peserta didik dapat bersekolah di Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Kesetaraan atau sekolah yang sesuai dengan usia dan pilihannya.

Selama Tahun 2024, pelaksanaan Urusan Wajib Pendidikan menghasilkan kinerja sesuai dengan target dan sasaran sebagai berikut :

Sasaran 3 : “Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal”.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 3, telah ditetapkan 1 Indikator sasaran yaitu:

Indikator Sasaran : Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B;

a. Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B

Sesuai dengan RPJMD Tahun 2012-2026 pada Misi 2. Meningkatkan sumber daya manusia, sumbar daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing, maka diprioritaskan dengan ada mutu pendidikan yang baik maka ditetapkan indikator Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B, adapun capaian akreditasi sekolah terlihat data dibawah :

Tabel 3.18.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya.

No.	Tujuan/ Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama (IKU)	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian %			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
B	URUSAN PENDIDIKAN								
1	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31	82,31	77,91	94,65	Tinggi	61,71	126,24
		Rata-Rata Capaian Sasaran	82,31	82,31	77,91	94,65	Tinggi	61,71	126,24

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data di atas pada Tahun 2024 dari 82,31 tercapai 77,91 menurun dibandingkan dari Tahun 2023 dapat dilihat Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B dari target perubahan 80,03% terealisasi sebesar 82,31% dengan capaian sebesar 102,85% meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dari target 59,71% terealisasi sebesar 80,03% dengan capaian

sebesar 134,03% meningkat dibandingkan dengan tahun 2021 yang terealisasi sebesar 59,21%.

Adapun capaian ini diperoleh berdasarkan **definisi operasional** Pesentase jumlah sekolah jenjang TK/RA, jenjang SD/MI dan jenjang SMP/ MTs yang terakreditasi minimal B dibanding dengan jumlah total sekolah jenjang TK/RA, jenjang SD/MI dan jenjang SMP/ MTs. Secara lebih rinci realisasi akreditasi sekolah di Kabupaten Demak dapat dilihat di Tabel dibawah ini :

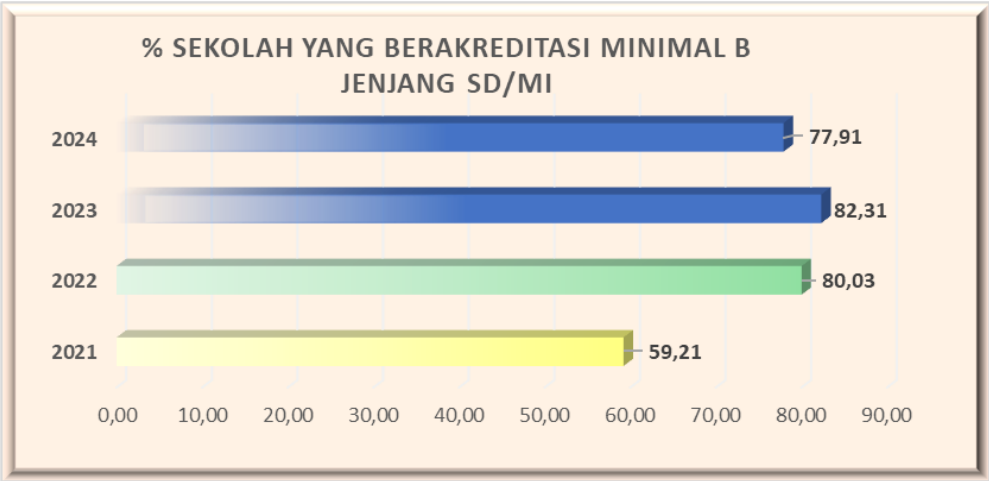
Tabel 3.19. Hasil Akreditasi Sekolah Minimal B Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	1.480	454	699	89	238	77,91	22,09
1	TK	468	43	282	64	79	69,44	30,56
2	RA	161	1	23	5	132	14,91	85,09
3	SD	488	258	225	2	3	98,98	1,02
4	MI	142	69	60	3	10	90,85	9,15
5	SMP	87	36	36	6	9	82,76	17,24
6	MTs	134	47	73	9	5	89,55	10,45
	JUMLAH	1.480	454	699	89	238	77,91	22,09
	%	100	30,68	47,23	6,01	16,08		

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Berdasarkan data diatas dapat di lihat Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B pada tahun 2024 adalah sebesar 77,91% menurun dibandingkan tahun 2023 tercapai 82,30% meningkat dibandingkan tahun 2022 sebesar 80,03%, dengan capain tertinggi di Jenjang SD 97,96%, MTs 92,54%, MI 92,14%, SMP 79,55%, TK 69,20% dan terendah RA 56,52%.

Gambar 3.5. Grafik Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B



Tahun	2021	2022	2023	2024
Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	59,21	80,03	82,31	77,91

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Akreditasi Perjenjang dapat dilihat dalam tabel dibawah ini :

❖ Akreditasi Jenjang TK/RA

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	629	44	305	69	211	55,48	44,52
1	TK	468	43	282	64	79	69,44	30,56
2	RA	161	1	23	5	132	14,91	85,09
	Jumlah	629	44	305	69	211	55,48	44,52
	%	100	7,00	48,49	10,97	33,55		

❖ Akreditasi Jenjang SD/MI

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	630	326	286	5	13	97,14	2,86
1	SD	488	258	225	2	3	98,98	1,02
2	MI	142	68	61	3	10	90,85	9,15
	Jumlah	630	326	286	5	13	97,14	2,86
	%	100	51,75	45,40	0,79	2,06		

❖ Akreditasi Jenjang SMP/MTs

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	221	83	109	15	14	86,88	13,12
1	SMP	87	36	36	6	9	82,76	17,24
2	MTs	134	47	73	9	5	89,55	10,45
	Jumlah	221	83	109	15	14	86,88	13,12
	%	100	37,56	49,32	6,79	6,33		

Adapun untuk mencapai Tujuan dan Sasaran Bidang Pendidikan dan Untuk mengukur pencapaian Urusan Pendidikan telah di tetapkan 3 Program Pengelolaan Pendidikan, dan 7 Kegiatan yang terdiri dari :

- 1. Program Pengelolaan Pendidikan yang terdiri dari 4 Kegiatan :
 - a. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar;
 - b. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
 - c. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD);
 - d. Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
- 2. Program Pengembangan Kurikulum yang terdiri dari 2 Kegiatan :
 - a. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar;
 - b. Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
- 3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan yang terdiri dari 1 Kegiatan :
 - a. Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

1) PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Pengelolaan Pendidikan, telah ditetapkan 5 Indikator Program yaitu :

- a) Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD;
- b) Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar;
- c) Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama;
- d) Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan;
- e) Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah;

Berikut capaian Program Pengelolaan Pendidikan dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 3.20. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Program Pengelolaan Pendidikan Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya

No	Program /Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Realia sasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
A	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								
1	Meningkatnya layanan pendidikan	1 Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	79,04	100,00	86,41	86,41	Tinggi	100,00	86,41

No	Program /Sasaran Program	Indikator Kinerja Program	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Kriteria Penilaian	Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	2 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	99,21	100,00	99,67	99,67	Tinggi	100,00	99,67
		3 Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	98,29	100,00	99,2	99,20	Tinggi	100,00	99,20
		4 Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	11,59	100,00	16,78	16,78	Kurang	82,40	20,36
		5 Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi	100,00	100,00
		Rata-Rata Capaian Sasaran	77,63	100,00	67,73	80,41	Baik	96,48	81,13

Sumber : Rapor Pendidikan Kab. Demak

Berdasarkan data diatas dari 5 Indikator Kinerja Program hanya ada 1 Indikator Program yang tercapai yaitu Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah dari target 100% terealisasi 100% dengan Capaian 100%, sedangkan Indikator yang lain meskipun belum tercapai tetapi tercatat capaiannya tinggi dan kurang.

Untuk mencapai sasaran Program Pengelolaan Pendidikan ditetapkan 7 Kegiatan dengan sasaran Kegiatan, adapun secara rinci kegiatan tersebut sebagai berikut :

a) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)

Pendidikan Anak Usia Dini, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Adapun kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dijenjang Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS) dan yang sederajat. Program ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana prasarana maupun pengembangan kurikulum. Kegiatan ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 40.423.346.140,00** dan realisasi sebesar **Rp. 39.731.764.684,00** dengan realisasi fisik **98,29%** meliputi 15 (lima belas) Sub. Kegiatan yaitu antara lain :

- 1) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD;

- 2) Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD;
- 3) Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD;
- 4) Pengadaan Mebel PAUD;
- 5) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD;
- 6) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD;
- 7) Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD;
- 8) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD;
- 9) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD;
- 10) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD;
- 11) Pengelolaan Dana BOP PAUD;
- 12) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD;
- 13) Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan;
- 14) Pembangunan Ruang Kelas Baru;
- 15) Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini

Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan program PAUD terutama untuk usia 5-6 tahun dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD. Pada Tahun 2023 APK PAUD 83,25% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2020 sebesar 107,00%, masih belum tercapainya sesuai target tahun 2021 hal ini disebabkan karena masih kurangnya kesadaran orang tua untuk menyekolahkan anaknya di usia pra sekolah dasar dan akibat adanya pandemic covid-19. Pada Tahun 2023 ini pendidikan PAUD diarahkan pada pendidikan PAUD holistik integrative yang mengintegrasikan segala aspek dan nilai-nilai dalam pendidikan seperti nilai moral, etis, religius, psikologis, filosofis, dan sosial dalam kesatuan yang dilakukan secara menyeluruh antara jiwa dan badan serta aspek material dan aspek spiritual untuk memenuhi kebutuhan esensial anak. Disebut PAUD holistik integratif karena pelayanan yang diberikan dalam PAUD holistik integratif tidak hanya dalam satu bidang pendidikan saja, akan tetapi pelayanan yang mencakup kebutuhan yang berkaitan dengan kesehatan dan gizi, pola pengasuhan dan perlindungan

untuk anak. Satuan PAUD yang melaksanakan pendidikan PAUD Holistik Integratif meningkat pesat pada Tahun 2023 sudah ada 1.122 menurun dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 1.141 satuan Paud meningkat di bandingkan pada tahun 2021 yang sebanyak 1.134 satuan PAUD, penurunan jumlah Pendidikan satuan paud ini disebabkan sekolah paud tutup karena sudah tidak operasional (sudah tutup).

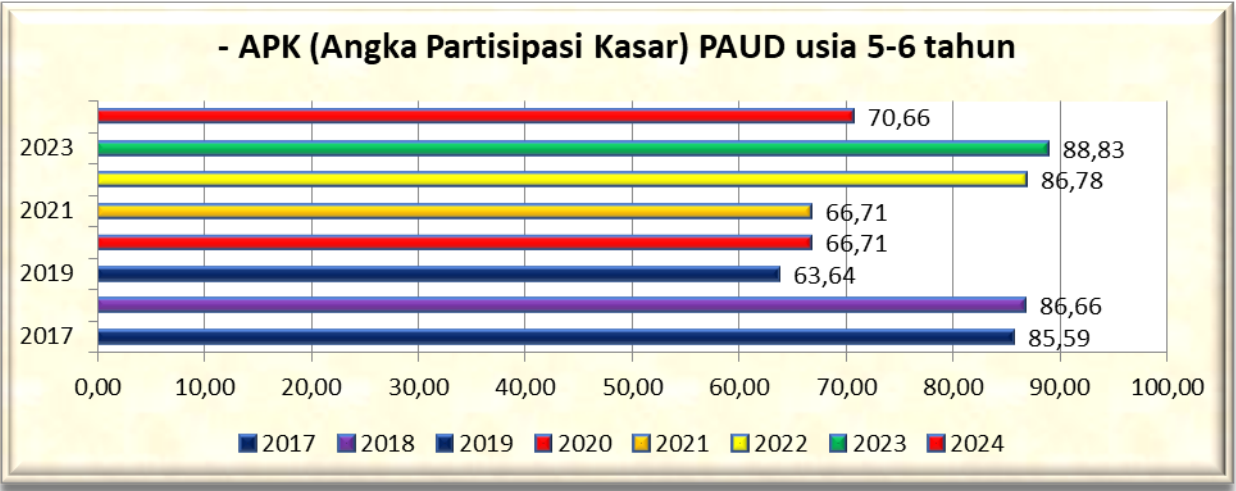
1. Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Adapun APK PAUD yang di maksud disini adalah untuk Jenjang PAUD Formal dengan definisi operasional sebagai berikut : Jumlah siswa pada satuan PAUD dibagi jumlah penduduk kelompok usia 5-6 Tahun di kali 100%. Perkembangan Capaian APK PAUD dapat dilihat pada tabel seperti dibawah ini :

Tabel 3.21. Capaian APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD usia 5-6 tahun

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	APK (Angka Partisipasi Kasar) PAUD usia 5-6 tahun	86,78	66,91	70,66	105,60	Sangat Tinggi	100,00

Gambar 3.6. Grafik APK PAUD usia 5-6 tahun



Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
APK PAUD usia 5-6 tahun	85,59	86,66	63,64	66,71	66,71	86,78	88,83	70,66

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Permasalahan masih belum tercapainya pendidikan anak usia anak dini adalah:

- 1) Masih tingginya biaya personal Peserta Didik untuk bersekolah di pendidikan anak usia dini dan masih sedikitnya TK Negeri di Kabupaten Demak, akan membatasi akses peserta didik terhadap pendidikan anak usia dini yang berkualitas.
- 2) Masih kurangnya kesadaran orang tua, masyarakat belum memandang penting pendidikan anak usia dini bagi anak-anak.
- 3) Belum optimalnya pendataan Daftar Anak Usia 5-6 Tahun yang Tidak Bersekolah.

Adapun solusi untuk meningkatkan APK PAUD yang di tempuh adalah :

- 1) Untuk menjawab persoalan tingginya biaya pendidikan anak usia dini, yaitu Pengadaan bantuan biaya personal peserta didik dari keluarga tidak mampu agar mendapat layanan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 6 (enam) bulan dengan **Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD)** menjadi salah satu jawabannya yang sudah teralokasi sejak tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024. 6 TK Negeri di Kabupaten Demak untuk menambah akses dan kualitas pendidikan di jenjang PAUD. Dengan meningkatkan sosialisasi dan pengetahuan kepada masyarakat tentang pentingnya pendidikan anak usia dini; dan Pemberian biaya pendidikan kepada peserta didik dari keluarga tidak mampu sampai lulus dengan **Program Ayo Sekolah**;
- 2) Untuk menjawab masih kurangnya kesadaran orang tua dengan Sosialisasi peningkatan kesadaran masyarakat tentang manfaat Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Menerbitkan kebijakan untuk mendorong peningkatan partisipasi sekolah;
- 3) Untuk menjawab Daftar Anak Usia 5-6 Tahun yang Tidak Bersekolah yaitu dengan Pendataan anak usia dini untuk keperluan identifikasi kebutuhan daya tampung layanan untuk anak usia 5 (lima) tahun sampai dengan 6 (enam) tahun dan Pemutakhiran Dapodik minimal 2 (dua) kali dalam setahun untuk menjamin kesesuaian data dengan kondisi satuan Pendidikan;

2. Angka Partisipasi Sekolah usia 5-6 tahun

Angka Partisipasi Sekolah Jumlah anak dengan rentang usia tertentu yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak dengan rentang usia tersebut pada daerah yang bersangkutan, Angka Partisipasi Sekolah (5-6) adalah Jumlah anak usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun yang sedang belajar di satuan pendidikan dibagi dengan jumlah anak usia 5 (lima) sampai dengan 6 (enam) tahun pada Kab/Kota yang bersangkutan.

Apa saja yang dinilai dari Angka Partisipasi Sekolah (5-6)?

Jumlah anak usia dini 5-6 tahun yang berpartisipasi di layanan pendidikan adalah 100%. Kinerja pemerintah daerah dalam mendorong akses anak usia dini 5-6 tahun yang berpartisipasi di layanan pendidikan.

Rendah artinya : Proporsi peserta didik usia 5-6 tahun terhadap penduduk kelompok usia 5-6 tahun di suatu wilayah kurang.

Skor capaian Angka Partisipasi Sekolah (5-6) Anda tahun ini **70,66**. Namun, perbandingan skor dengan tahun lalu tidak bisa dihitung karena Satdik di Kabupaten Demak tidak mengikuti AN tahun 2022.

Sumber data: *Rapor Pendidikan Kabupaten Demak Tahun 2024*

b) Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan

Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan, telah ditetapkan 2 Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan yaitu 1) Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥ 15 tahun, dan 2) Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.

Program Pendidikan Non Formal memberi pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, tidak pernah sekolah atau buta aksara, putus sekolah, dan masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui jalur pendidikan formal serta pendidikan *life skill*.

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 11.425.437.840,00** dan realisasi sebesar **Rp. 10.096.035.929,00** dengan realisasi fisik **88,36%** Meliputi 14 (empat belas) Sub. kegiatan :

- 1) Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan;
- 2) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan;
- 3) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan;
- 4) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
- 5) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
- 6) Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
- 7) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan;
- 8) Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan;
- 9) Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan;
- 10) Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik;
- 11) Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;
- 12) Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik;
- 13) Pengadaan Mebel Sekolah;
- 14) Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Nonformal /Kesetaraan

Penyediaan layanan pendidikan non formal dan pendidikan masyarakat yang berkelanjutan, setara, bermutu dan relevan dengan kebutuhan masyarakat oleh Perangkat Daerah. Salah satu indikator keberhasilan penyelenggaraan Pendidikan NonFormal adalah penyelenggaraan AKM yang di laksanakan PKBM dan SKB yang bermutu dan berkualitas dengan menyelenggarakan Pendidikan Kesetaraan Paket A, B dan C.

Pada tahun terdapat sebanyak 24 PKBM menurun dari tahun 2023 sebanyak 28 Satuan Pendidikan PKBM menurun dibandingkan tahun 2022 yang sebanyak 29 Satuan Pendidikan PKBM karena ada 1 PKBM yang TUTUP karena sudah tidak ada proses kegiatan belajar mengajar atau sudah tidak beroperasi dan 1 SKB Negeri di Kabupaten Demak, ada sebanyak 13 PKBM yang terakreditasi dengan nilai B, sedangkan 11 PKBM belum terakreditasi atau diperbarui akreditasi berikut hasil Akreditasi Jenjang PKBM, dan SKB Negeri yang terakreditasi dengan Nilai A :

Tabel 3.22. Akreditasi Jenjang Pendidikan NonFormal (PNF)

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	25	1	13	0	11	56,00	44,00
1	PKBM	24	0	13	0	11	54,17	45,83
2	SKB	1	1	0	0	0	100,00	0,00
	Jumlah	25	1	13	0	11	56,00	44,00
	%	100	4,00	52,00	0,00	44,00		

Sumber : Profil Pendidikan

Berdasarkan tabel diatas Indikator Jumlah kelembagaan PKBM yang terakreditasi ada 13 Lembaga Tahun 2024 menurun dibandingkan dengan tahun 2023 sebanyak 14, dan tahun 2022 sebanyak 14 satuan Pendidikan tetapi meningkat di bandingkan di tahun Tahun 2021 sebanyak 14 lembaga dan tahun 2020 sebanyak 7 lembaga, tahun 2019 sebanyak 5 Lembaga dan 2018 yang hanya 2 Lembaga hal ini karena belum terpasang target Akreditasi yang baik di jenjang PKBM dan SKB terakreditasi A sebanyak 1.

Adapun hasil pengukuran pencapaian sarannya sebagai berikut :

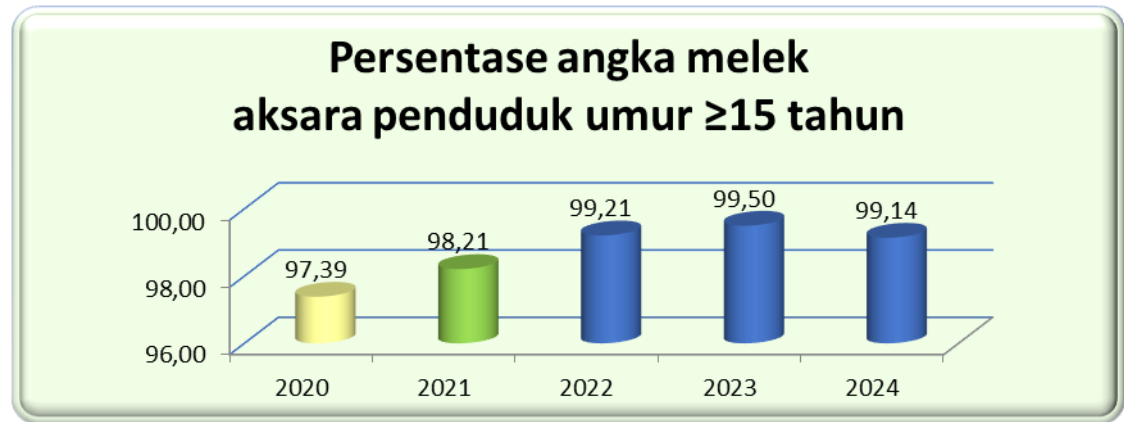
Tabel 3.23. Capaian Pengelolaan Pendidikan Nonformal /Kesetaraan

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2022 terhadap RPJMD (2026)
			Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	99,21	99,71	99,50	99,79	Tinggi	100,00
2	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	97,51	96,16	97,15	101,03	Sangat Tinggi	100,00

1. Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.

Berdasarkan Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun di Kabupaten Demak, selama 2017-2024 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.7. Grafik % Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun	97,39	98,21	99,21	99,50	99,14

Sumber : BPS Kab. Demak

2. **Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun**

Berdasarkan Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun di Kabupaten Demak, selama 2017-2023 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Selengkapnya bisa dilihat dalam grafik berikut ini :

Gambar 3.8. Grafik % Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun	96,58	96,61	97,51	97,15	96,53

Sumber : BPS Kab. Demak

Permasalahan masih belum tercapainya Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun adalah :

1. Masyarakat Kabupaten Demak pada umumnya masih terbiasa dengan budaya mendengar dan bertutur. Budaya mendengar dan bertutur dialami oleh hampir semua masyarakat Demak. Baik di kota maupun desa. Keadaan ini semakin diperparah oleh datangnya budaya pandang-dengar yang merebak ke segala penjuru. Budaya ini memanjakan masyarakat. Sehingga budaya literasi, yang membutuhkan “energi” lebih, yang belum dialami secara mendalam, terabaikan begitu saja. Kenyataan ini (sepertinya) memenuhi prinsip, kalau ada yang mudah dan enak buat apa memilih yang sulit dan tak enak.
2. Masih belum optimalnya kemampuan minat baca masyarakat Demak. Perlu ada gerakan gemar membaca dari lingkup keluarga, RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, dan seterusnya.

Solusi untuk meningkatkan gerakan gemar membaca dari lingkup keluarga, RT, RW, desa/kelurahan, kecamatan, dan seterusnya, dengan mingkatkan

Taman Baca Masyarakat (TBM) sesuai standar yang di laksanakan adalah: Untuk menjawab persoalan lembaga yang belum sesuai standar, yaitu dengan fasilitasi Taman Baca Masyarakat di PKBM dan SKB yang dapat dialokasikan dari Anggaran **Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan** (BOP Pendidikan Kesetaraan) menjadi salah satu jawabannya yang dilaksanakan di tahun 2017, 2018, 2019, 2020, 2021, 2022, 2023 dan 2024, Bantuan Sarana dan Prasarana TBM, Serta dengan memberikan sosialisasi dan pembinaan Pengelolaan Taman Baca Masyarakat (TBM) yang baik sesuai dengan standar BNSP Kemdikbud.

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Jenjang Pendidikan Dasar, telah ditetapkan 6 Indikator Kinerja Kegiatan dengan 2 Kegiatan.

c) Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar (SD)

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar, Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah dasar yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi anak-anak yang belum pernah mendapatkan layanan pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai terutama tercermin dari menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu kegiatan ini juga memberikan perhatian penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Selain dari tersebut diatas, kegiatan ini diarahkan untuk menuju tercapainya program pendidikan dasar 9 tahun, yang ditempuh melalui 19 (Sembilan belas) Sub. Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 132.068.930.066,00** dan terealisasi sebesar **Rp. 130.314.294.598,00** realisasi fisik 98,67%, yang terdiri dari Sub. Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- 2) Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- 3) Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- 4) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 5) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
- 6) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- 7) Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
- 8) Pengadaan Mebel Sekolah
- 9) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
- 10) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
- 11) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- 12) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- 13) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
- 14) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 15) Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- 16) Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
- 17) Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar

- 18)Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
- 19)Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
- 20)Pembangunan Ruang Kelas Baru
- 21)Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 22)Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik
- 23)Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah;

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Sekolah Dasar terutama untuk usia 7-12 tahun untuk Jenjang SD/MI/Sederajat dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK), Angka Partispasi Murni (APM) dan Persentase SD/MI berakreditasi minimal B. Dari Tahun ke Tahun APK, APM dan Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar di Kabupaten Demak mengalami kenaikan.

Perkembangan Capaian Pendidikan Sekolah Dasar dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.24.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2024)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
			Target	Realisasi	Capaian		
			(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	91,08	95,53	91,08	95,34	Tinggi	95,93
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	74,69	108,49	99,44	91,66	Tinggi	108,89
3	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	0,00	98,33	97,14	98,79	Tinggi	100,00
	Rata-Rata Capaian Sasaran	55,26	100,78	95,89	95,27	Tinggi	101,61

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

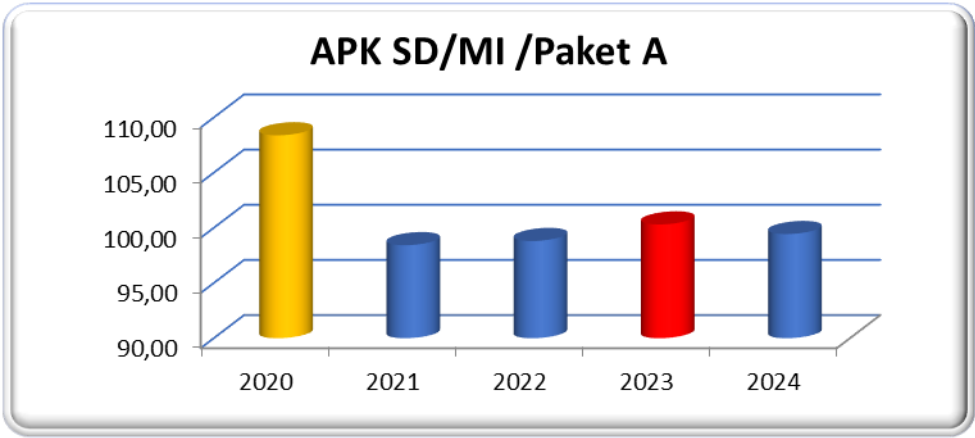
Sedangkan untuk mencapai target sasaran program jenjang sekolah dasar telah ditetapkan alokasi anggaran yang dilaksanakan melalui Kegiatan dan Sub. Kegiatan yang sesuai dengan sasaran di atas, yaitu Kegiatan Pengelolaan Sekolah Dasar dengan jumlah 21 Sub. Kegiatan.

1. APK SD/ MI /Paket A

Indikator Angka Partisipasi Kasar pada SD/MI/Paket A dari tahun ke tahun mengalami peningkatan tetapi pada Tahun 2023 dari target 108,29% terealisasi sebesar 100,31% dengan capaian 92,63% meningkat tahun 2022

dari target 108,09% terealisasi sebesar 98,81% dengan capain sebesar 91,41% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2021 dari target 108,00 % terealisasi 98,43 % Menurun di bandingkan dari tahun 2020 dari target 106,50% terealisasi 108,07% menurun di bandingkan dengan Tahun 2019 sebesar 112,54 % dan tahun 2018 terealisasi 112,51%. Selanjutnya gambaran APK SD/MI/Paket A dapat di lihat di gambar berikut :

Gambar 3.9. Grafik APK SD/MI/Paket A



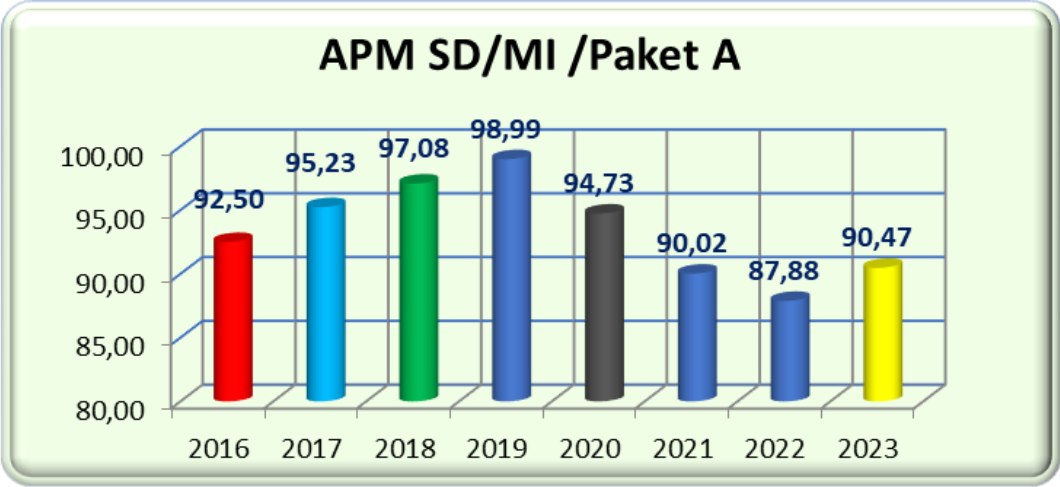
Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
APK SD/ MI /Paket A	108,39	98,43	98,81	100,31	99,44

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2. APM SD/MI/Paket A

Peningkatan Indikator Angka Partisipasi Murni pada SD/MI/Paket A pada Tahun 2023 dari 95,33% terealisasi 90,47% dengan capaian 94,90% meningkat dibandingkan tahun 2022 dari target 95,13% terealisasi 87,88% dengan capaian 92,38% menurun dibandingkan dari 2021 dari target 84,00% terealisasi sebesar 90,02% dengan capaian 118,38 % lebih tinggi tahun 2018 dari target 82,00% terealisasi 97,08% dan mendapat capaian 118,38%. Berikut Gambaran capain APM SD/MI/Paket A :

Gambar 3.10. Grafik APM SD/MI /Paket A



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
APM SD/ MI /Paket A	94,73	90,02	87,88	90,47	

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

APM Kabupaten Demak Tahun 2023 cukup realistis. Realisasi APM SD/MI sama dengan Standar Pelayanan Minimal (SPM) yang di tetapkan oleh Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah yaitu APM SD/MI sebesar 85,42%. Namun sudah memenuhi Instruksi Presiden Nomor 5 Tahun 2006 tentang “Gerakan Nasional Percepatan Penuntasan Wajib Belajar Pendidikan Dasar Sembilan Tahun dan Pemberantasan Buta Aksara” yang menetapkan APM SD/MI/Paket A sekurang-kurangnya 95,00% pada akhir tahun 2008.

Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM disebabkan antara lain 9,53% masukan siswa baru kelas 1 SD/MI kurang dari 7 tahun serta anak usia 12 tahun sudah memasuki SMP/MTs.

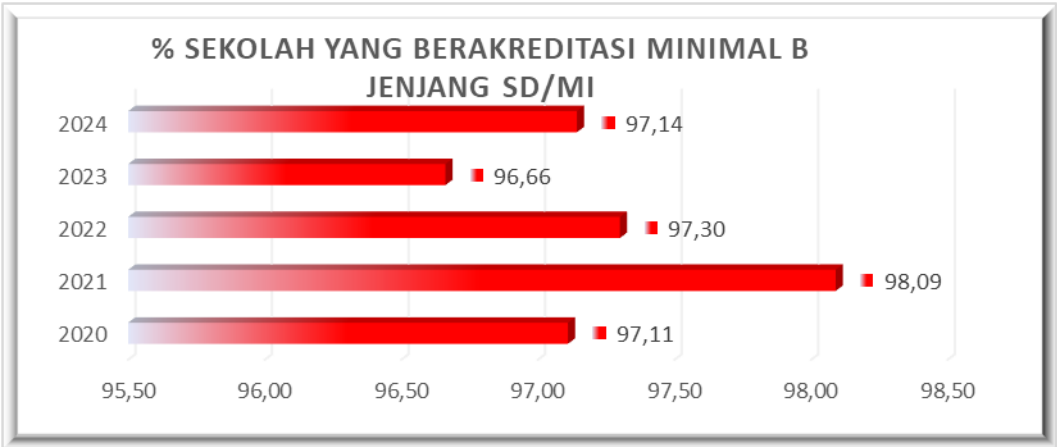
Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan regulasi pembatasan usia masuk sekolah saat Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru dengan prioritas usia masuk sekolah di utamakan sehingga peserta didik yang belum memasuki usia 7 Tahun dapat terlebih dahulu menyelesaikan pendidikan di jenjang sebelumnya, serta sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

3. Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.

Indikator Persentase SD/MI berakreditasi minimal B adalah untuk mengetahui sekolah sebagai kualitas mutu di sekolah, karena akreditasi sekolah sebagai salah satu indikator mutu sekolah, berikut capaian indikator sekolah pada Tahun 2023 dari Target 97,50% terealisasi sebesar 96,66% dengan capaian 99,14% menurun dibandingkan dengan tahun 2022 dari

Target 96,67% terealisasi sebesar 97,30% dengan capaian 100,65%, untuk realisasi menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dari Target 90,00% terealisasi sebesar 98,09%, penurunan realisasi di Tahun 2023, akreditasi sekolah meningkat disetiap tahunnya dari sejak tahun 2016 – 2023 berikut gambaran akreditasi sekolah :

Gambar 3.11. Grafik Persentase SD/MI berakreditasi minimal B



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
% Sekolah yang Berakreditasi minimal B Jenjang SD/MI	97,11	98,09	97,30	96,66	97,14

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

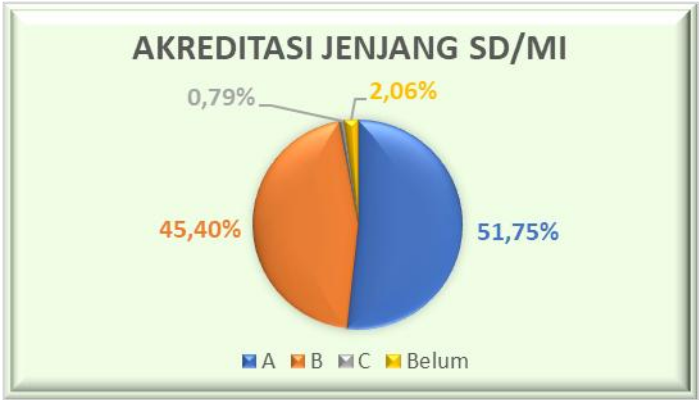
Berdasarkan data diatas secara realisasi Akreditasi sekolah Tahun 2023 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2022 hal ini disebabkan penambahan sekolah dan madrasah baru yang belum terakreditasi, gambaran secara terperinci dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.25. Akreditasi Sekolah Jenjang SD/MI Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	630	326	286	5	13	97,14	2,86
1	SD	488	258	225	2	3	98,98	1,02
2	MI	142	68	61	3	10	90,85	9,15
	Jumlah	630	326	286	5	13	97,14	2,86
	%	100	51,75	45,40	0,79	2,06		

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Selanjutnya gambaran Akreditasi Jenjang SD/MI dapat di lihat di gambar berikut :



Gambar 3.12. Grafik Akreditasi Jenjang SD/MI

d) Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama, Kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan sekolah menengah pertama yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi. Hal ini diharapkan akan meningkatkan partisipasi anak-anak yang belum pernah mendapatkan layanan pendidikan serta mempertahankan kinerja pendidikan yang telah tercapai terutama tercermin dari menurunnya angka putus sekolah dan angka mengulang kelas. Selain itu kegiatan ini juga memberikan perhatian penyediaan sarana dan prasarana pendidikan serta pengembangan kurikulum yang efektif.

Selain dari tersebut diatas, kegiatan ini diarahkan untuk menuju tercapainya program pendidikan dasar 9 tahun, yang ditempuh melalui 16 (enam belas) Sub. Kegiatan dengan anggaran sebesar **Rp. 57.450.476.900,00** dan terealisasi sebesar **Rp. 55.882.477.229,00** realisasi fisik **97,27%**, yang terdiri dari 24 Sub. Kegiatan sebagai berikut :

- 1) Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- 2) Pembangunan Perpustakaan Sekolah
- 3) Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 4) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
- 5) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah
- 6) Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah
- 7) Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium
- 8) Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula
- 9) Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah
- 10) Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
- 11) Pengadaan Mebel Sekolah
- 12) Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
- 13) Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
- 14) Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
- 15) Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 16) Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
- 17) Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
- 18) Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama

- 19)Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama
- 20)Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan
- 21)Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik
- 22)Pembangunan Ruang Kelas Baru
- 23)Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik
- 24)Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU.

Indikator Kinerja Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama (SMP)

Indikator keberhasilan penyelenggaraan Kegiatan Sekolah Dasar terutama untuk usia 13-15 tahun untuk Jenjang SD/MI/Sederajat dapat diukur dengan Angka Partisipasi Kasar (APK) dan Angka Partisipasi Murni (APM), dan Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B. Dari Tahun ke Tahun APK, APM dan Akreditasi Sekolah Jenjang Pendidikan Sekolah Menengah Pertama di Kabupaten Demak mengalami kenaikan. Perkembangan Capaian Pendidikan Sekolah Menengah Pertama dapat dilihat pada tabel dibawah :

Tabel 3.26.

Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Sasaran Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)
			Target	Realisasi	Capaian		
			(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	76,19	97,01	74,69	76,99	Baik	97,11
2	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	103,22	103,18	104,28	101,07	Sangat Tinggi	108,58
3	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	87,39	98,33	86,88	88,35	Tinggi	100,00
	Rata-Rata Capaian Sasaran	88,93	99,51	88,62	88,80	Tinggi	101,90

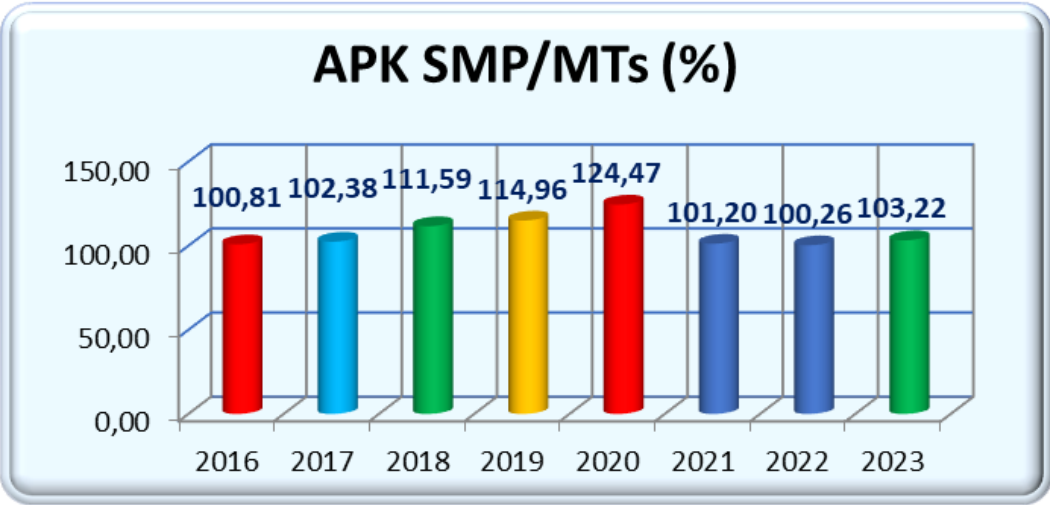
Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

Sedangkan untuk mencapai target sasaran program jenjang Sekolah Menengah Pertama telah ditetapkan alokasi anggaran yang dilaksanakan melalui Kegiatan dan Sub. Kegiatan yang sesuai dengan sasaran di atas, yaitu Kegiatan Pengelolaan Sekolah Menengah Pertama dengan jumlah 24 Sub. Kegiatan.

1. APK SMP/ MTs/Paket B

Indikator Angka Partisipasi Kasar pada SMP/MTs/Paket B dari tahun ke tahun mengalami peningkatan pada Tahun 2023 dari target 102,98% terealisasi 103,22% dengan capaian 100,23% meningkat dibandingkan tahun 2022 dari target 102,78% terealisasi 100,26% dengan capaian 97,55% menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dari target 99,00% terealisasi 101,20%, menurun di bandingkan pada tahun 2020 target 96,00% terealisasi 114,96% dari tahun 2016 sampai dengan 2021 APK Jenjang SMP/MTs/Paket B naik dan turun. Selanjutnya gambaran APK SMP/MTs/Paket B dapat di lihat di gambar berikut :

Gambar 3.13. Grafik APK SMP/MTs/Paket B



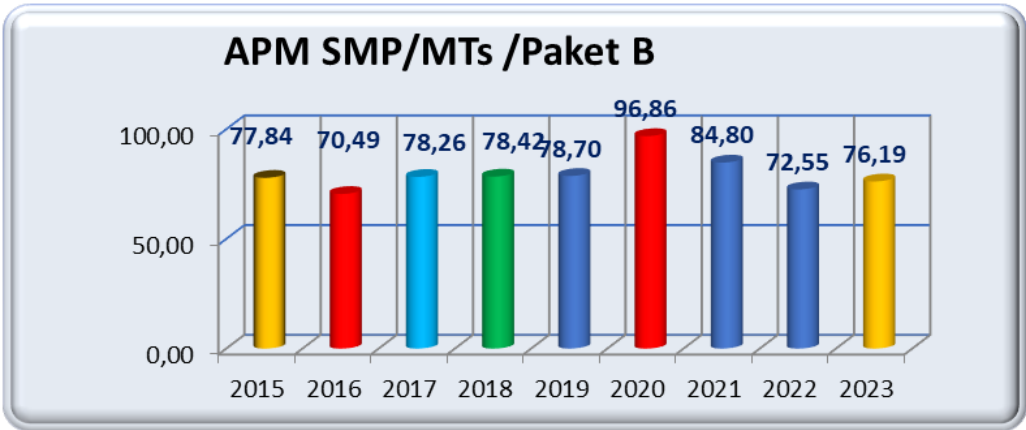
Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
APK SMP/ MTs /Paket B	102,38	109,41	114,96	124,47	101,20	100,26	103,22	

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

2. APM SMP/MTs/Paket B

Peningkatan Indikator Angka Partisipasi Murni pada SMP/MTs/Paket B pada Tahun 2023 dari targer 96,96% terealisasi 76,19% dengan capaian sebesar 78,58% meningkat dibandikan tahun 2022 dari target 96,91% terealisasi 72,55% tercapai 74,86%, menurun dibandingkan tahun 2021 terealisasi 84,80% dari target 84,00% dengan capaian 100,95% menurun di bandingkan dari tahun 2020 terealisasi 95,39% dengan capaian 126,70% dan tahun 2019 terealisasi 78,70% dengan capaian 95,97% dan tahun 2018 dari target 81,00 terealisasi 78,42% mendapat capaian 96.34% dan masih rendah dibandingkan capaian tahun 2016 sebesar 103.71%. Berikut Gambaran capain APM SMP/MTs/Paket B, Berikut grafik APM SMP/MTs/Paket B selama 5 tahun terakhir dari tahun 2016 -2022 :

Gambar 3.14. Grafik APM SMP/MTs /Paket B



Tahun	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
APM SMP/ MTs /Paket B	78,26	78,42	78,70	96,86	84,80	72,55	76,19	

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

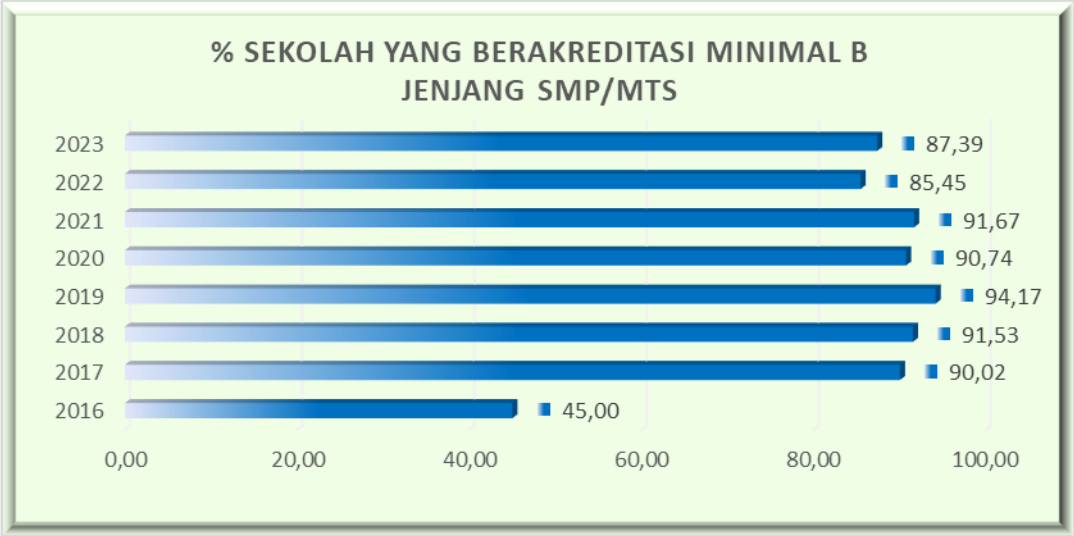
Adapun permasalahan masih belum optimalnya APM SMP/MTs/Paket B disebabkan antara lain 23,81 % masukan siswa baru kelas 7 SMP/MTs kurang dari 13 tahun serta anak usia 15 tahun sudah memasuki SMA/MA/SMK.

Solusi untuk mengatasi hal tersebut dengan Seleksi Penerimaan Peserta Didik Baru secara online yang mengacu dari permendikbud tentang PPDB di Jenjang Sekolah Menengah Pertama serta sosialisasi betapa pentingnya masuk sekolah sesuai dengan usia sekolah kepada masyarakat, karena akan mempengaruhi dampak psikologis pada anak.

3. Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B

Indikator % Sekolah yang Berakreditasi minimal B Jenjang SMP/MTs karena akreditasi sekolah sebagai salah satu indikator mutu sekolah, berikut capaian indikator sekolah pada Tahun 2023 dari target 97,50% terealisasi sebesar 87,39% dengan capaian 89,63% meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 dari target 96,67% terealisasi sebesar 85,45% dengan capaian 88,40% menurun dibandingkan dengan tahun 2021 dari Target 95,00% terealisasi 98,13% meningkat dari tahun 2020 yang terealisasi sebesar 90,74% meningkat disetiap tahunnya dari sejak tahun 2016–2023 berikut gambaran akreditasi sekolah :

Gambar 3.15. Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B



Tahun	2020	2021	2022	2023	2024
% Sekolah yang Berakreditasi minimal B Jenjang SMP/MTs	90,74	91,67	85,45	87,39	86,88

Sumber : Profil Pendidikan Kab. Demak

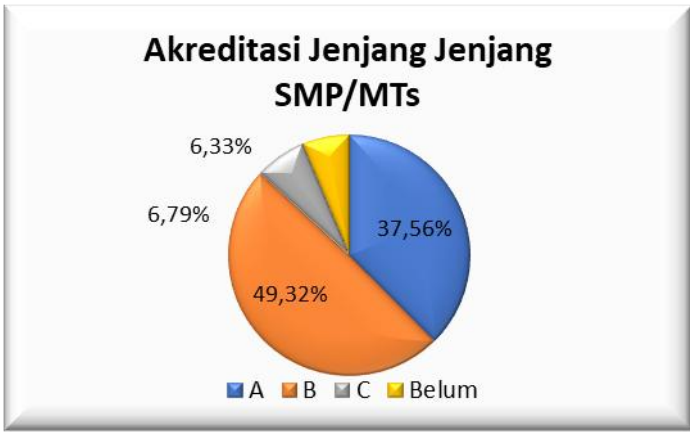
Berdasarkan data diatas secara realisasi Akreditasi sekolah Tahun 2024 mengalami penurunan dibandingkan tahun 2023 mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2022 hal ini disebabkan penambahan sekolah dan madrasah baru yang belum terakreditasi, gambaran secara terperinci dapat dilihat di bawah ini :

Tabel 3.27. Akreditasi Sekolah Jenjang SMP/MTs Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	NILAI AKREDITASI					Persentase	
		TOTAL	A	B	C	Belum	Nilai Minimal B	Nilai C /Belum
	KAB. DEMAK	221	83	109	15	14	86,88	13,12
1	SMP	87	36	36	6	9	82,76	17,24
2	MTs	134	47	73	9	5	89,55	10,45
	Jumlah	221	83	109	15	14	86,88	13,12
	%	100	37,56	49,32	6,79	6,33		

Sumber : Profil Pendidikan Kabupaten Demak

Selanjutnya gambaran Akreditasi Jenjang SMP/MTs dapat di lihat di gambar berikut :



Gambar 3.16. Grafik Akreditasi Jenjang SMP/MTs

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Mutu Pendidikan dan Tenaga Pendidikan, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja dan 1 Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan dengan 1 Kegiatan;

2) PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN

Untuk mengukur pencapaian Sasaran Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, telah ditetapkan 1 Indikator Program yaitu :

- a) Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik;

Berikut capaian Program Pengelolaan Pendidikan dapat dilihat ditabel berikut ini :

Tabel 3.28. Perbandingan Target, Realisasi dan Capaian Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan Tahun 2024 dan Tahun sebelumnya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2023)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2026)
			Target	Realisasi	Capaian		
			(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi	56,85	50,62	63,02	124,50	Sangat Tinggi	51,62

- a) Kegiatan Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Kegiatan ini diarahkan pada mengembangkan kompetensi tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam rangka peningkatan potensi diri, pengetahuan dan keterampilan.

Kegiatan ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 858.958.568,00** dan realisasi sebesar **Rp. 832.039.200,00** dengan realisasi fisik **96,87%** meliputi 2 (dua) Sub. Kegiatan :

1. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan; dan
2. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Adapun jumlah persentase kualitas dan rasio guru dipengaruhi oleh 4 (empat) faktor, yakni: (i) usia pensiun pegawai; (ii) perpindahan pegawai; dan (iii) kematian pegawai (iv) Kuota sertifikasi Guru dari kemdikbud.

Indikator Kinerja Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik

Jumlah guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik dibagi jumlah total guru TK, SD, SMP dikali 100%.

Sertifikat pendidik adalah sebuah sertifikat yang ditandatangani oleh perguruan tinggi penyelenggara sertifikasi sebagai bukti formal pengakuan profesionalitas guru yang diberikan kepada guru sebagai tenaga profesional, guru tersertifikasi di Kabupaten Demak perjenjang dapat di lihat di tabel berikut ini :

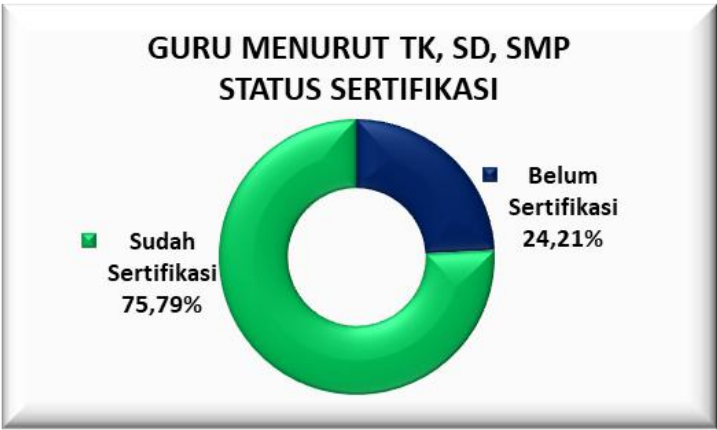
Tabel 3.29. Guru Kualifikasi Sertifikasi Tahun 2024

NO.	JENJANG PENDIDIKAN	GURU STATUS SERTIFIKASI			Persentase	
		TOTAL	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi	Belum Sertifikasi	Sudah Sertifikasi
	KAB. DEMAK	7.640	1.850	5.790	24,21	75,79
1	TK	1.470	579	891	39,39	60,61
2	SD	4.649	830	3.819	17,85	82,15
3	SMP	1.521	441	1.080	28,99	71,01
	Jumlah	7.640	1.850	5.790	24,21	75,79
	%	100	24,21	75,79		

Sumber : *Profil Pendidikan Kab. Demak*

Berdasarkan data diatas Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik pada tahun 2024 sebanyak 75,79% meningkat dibandingkan tahun 2023 sebanyak 56,85% dan yang belum sertifikasi sebanyak 43,15%, meningkat dibandingkan dengan tahun 2022 sebanyak 49,28% dan yang belum sebanyak 50,72%, masih banyaknya Guru yang belum dapat mengikuti sertifikasi di sebabkan kebijakan pemerintah, guru yang dapat mengikuti sertifikasi adalah Guru Tetap, untuk sekolah Negeri adalah PNS, sedangkan di Sekolah Swasta GTY.

Selanjutnya gambaran Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik dapat di lihat di gambar berikut :



Gambar 3.17. Grafik Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik

Analisis Capaian IKU dan Solusi Bidang Pendidikan Faktor Kegagalan dan Keberhasilan Capaian

Tidak tercapainya target indikator-indikator kinerja sebagaimana yang diharapkan tersebut disebabkan oleh adanya :

1. Pendidikan bermutu itu mahal perlu biaya yang tinggi. Kalimat ini sering muncul untuk menjustifikasi mahal biaya yang harus dikeluarkan masyarakat untuk mengenyam bangku pendidikan. Mahalnya biaya pendidikan dari Taman Kanak-Kanak (TK) hingga Perguruan Tinggi (PT) membuat masyarakat miskin tidak memiliki pilihan lain kecuali tidak bersekolah. Orang miskin tidak boleh sekolah;
2. Belum tercapainya APM SD/MI dan SMP/MTs hal ini disebabkan masih adanya Siswa baru Kelas 1 SD/MI kurang dari 7 tahun serta anak usia 12 tahun sudah memasuki SMP/MTS, dan anak usia kurang dari 13 tahun sudah masuk jenjang SMP/MTs serta anak usia 15 sudah memasuki jenjang sekolah menengah.
3. Masih banyaknya usia sekolah jenjang SMP/MTs yang melanjutkan keluar daerah Hal ini dapat ditinjau geografis Kabupaten Demak berada di daerah *cross-boundary* yang diapit Kabupaten Kudus dan Kota Semarang, yang dianggap pendidikannya lebih maju dari pada Kabupaten Demak, Adanya siswa membantu pekerjaan orang tua, mengikuti orang tua pindah keluar daerah, serta transportasi pendidikan ke jenjang SMP/MTs yang relatif masih tinggi bagi sebagian orang tua kurang mampu;
4. Masih adanya guru yang belum berkualifikasi minimal S1/D.IV, terutama di Jenjang TK dan SD sebagian belum berijazah Sarjana.

Sementara itu faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan indikator kinerja adalah :

1. Meningkatnya perhatian terhadap keberadaan Satuan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dari Direktorat Jendral PAUD dan DIKMAS. Adanya Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di jenjang PAUD terutama Jenjang TK;
2. Meningkatnya perhatian terhadap keberadaan Satuan Pendidikan NonFormal (PNF) dari Direktorat Jendral PAUD DAN DIKMAS. Adanya Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOP Pendidikan Kesetaraan) dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk mengikuti program paket A, B dan C bagi siswa yang tidak melanjutkan di

pendidikan formal, siswa yang putus sekolah atau karena berusia melebihi usia sekolah;

3. Adanya Wajib Belajar pendidikan dua belas tahun (12 tahun) yang mewajibkan semua penduduk usia sekolah untuk menempuh pendidikan dasar, dikmen yang didukung adanya dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah), Bantuan Siswa Miskin Daerah (BASIMDA) bagi Siswa Miskin, Beasiswa Ayo Sekolah kembali dan beasiswa transisi untuk melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi.
4. Adanya program sertifikasi guru yang mensyaratkan pendidikan minimal S1/D.IV bagi guru untuk dapat mengikuti program tersebut.

Dalam rangka meningkatkan capaian kinerja, upaya yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pengembangan pendidikan anak usia dini baik kurikulum, bahan ajar dan model pembelajaran;
2. Penambahan ruang kelas sekolah dan rehab bagi ruang kelas sekolah yang rusak sedang /berat;
3. Penambahan ruang bermain yang ramah anak untuk meningkatkan angka partisipasi pendidikan anak usia dini;
4. Pengadaan buku, alat tulis siswa, alat praktek;
5. Pembentukan forum masyarakat peduli pendidikan;
6. Pembinaan bakat, minat dan kreatifitas siswa;
7. Mengoptimalkan program wajib belajar 12 tahun;
8. Meningkatkan kompetensi Guru dan Tenaga Kependidikan dengan melaksanakan PPPK berdasarkan kebutuhan sekolah;
9. Menyediakan sarana dan prasarana pendidikan gedung yang representative;
10. Sosialisasi dan publikasi minat dan budaya baca pada masyarakat;
11. Peningkatan budaya Literasi untuk meningkatkan minat baca masyarakat;
12. Peningkatan sarana dan prasana perpustakaan untuk meningkatkan kunjungan peserta didik ke perpustakaan.

❖ URUSAN KEBUDAYAAN

MISI 3 : “Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”.

TUJUAN 4 : “Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya”

Untuk mengukur pencapaian Tujuan 4, telah ditetapkan 1 Sasaran Strategis dan 1 Indikator Kinerja. Adapun hasil pengukuran pencapaian sasaranannya sebagai berikut :

Indikator Tujuan :

1. Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

Sasaran 4 : Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya;

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 4, telah ditetapkan 1 Sasaran Strategis dan 1 Indikator Kinerja. Adapun hasil pengukuran pencapaian sasaranannya sebagai berikut :

Indikator Sasaran :

1. Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya;

Untuk mengukur pencapaian Sasaran 4 bidang Kebudayaan, telah ditetapkan 1 Indikator Kinerja, dan 3 Program :

a. PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Program ini terdiri 1 kegiatan Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 1.160.000.000,00** dan realisasi sebesar Rp. **1.143.683.900,00** dengan realisasi fisik **98,59%** dan meliputi 2 Kegiatan :

- 1) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota; yang terdiri 2 Sub. Kegiatan yaitu :
 - a) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan;
 - b) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan;
- 2) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota, yang terdiri dari 1 Sub. Kegiatan yaitu :
 - a) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

Indikator Kinerja Utama

Selama tahun 2024, sasaran strategis urusan wajib kebudayaan adalah terwujudnya pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal dengan indikator sasaran adalah jumlah seni budaya dan tradisi yang dilestarikan.

b. PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 200.000.000 ,00** dan realisasi sebesar Rp. **198.117.195,00** dengan realisasi fisik **99,06%** dan meliputi 2 (dua) kegiatan :

- 1) Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota; yang terdiri dari 1 sub. Kegiatan yaitu :
 - a) Penetapan Cagar Budaya
- 2) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota; yang terdiri dari 2 sub. Kegiatan yaitu :
 - a) Pelindungan Cagar Budaya;
 - b) Pemanfaatan Cagar Budaya;

b. PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA

Program ini dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 865.000.000 ,00** dan realisasi sebesar Rp. **644.031.527,00** dengan realisasi fisik **74,45%** dan 1 kegiatan Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota yang meliputi 3 (tiga) Sub. Kegiatan :

- a) Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu
- b) Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman
- c) Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum
- d) Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum;

a. Indikator Kinerja Utama

Selama tahun 2024, sasaran strategis urusan wajib kebudayaan adalah terwujudnya pelestarian dan pengembangan warisan budaya lokal dengan indikator sasaran adalah Meningkatnya fasilitasi pengembangan kualitas sarana prasarana budaya dan kesenian tradisional dan kontemporer, Meningkatnya Fasilitasi Pengelolaan, Pengembangan, dan Pengenalan Warisan Budaya Daerah.

Indikator Keberhasilan Kegiatan Bidang Kebudayaan dapat di lihat dari capaian indikator IKU sebagai berikut :

Tabel 3.30.

Persentase Peningkatan Pelestarian Warisan Budaya

No.	Indikator Kinerja	Realisasi	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2023)	Capaian s.d. 2023 terhadap RPJMD (2026)
		Tahun 2023	Target	Realisasi	Capaian		
		(%)	(%)	(%)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	3,48	4,48	4,48	100,00	Sangat Tinggi	6,47

5. Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional

6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak sebagai Organisasi Perangkat Daerah dituntut untuk terus meningkatkan kinerja terutama kinerja Meningkatkan Mutu Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Pendidikan setiap tahunnya. Peningkatan Mutu Pelayanan Pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan Pendidikan di Kabupaten Demak. Sehingga sangat diperlukan analisis untuk pemenuhan dan penggunaan sumber daya. Pemenuhan dan penggunaan sumber daya tentu sangat berkaitan erat dengan Sumber Dana (Anggaran). Dalam setiap pelaksanaan kegiatan penunjang kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak melakukan beberapa analisis dan efisiensi dalam pemenuhan dan penggunaan sumber daya maupun sumber dana. Untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya manusia, Secara Umum Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak langsung memberi tanggungjawab kinerja kepada Bidang /bagian yang berhubungan dengan target kinerjanya dan setiap pegawai melaksanakan kinerja sesuai tupoksi masing-masing,dimana setiap Pegawai di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak membuat Sasaran Kinerja Pegawai (SKP) di awal Tahun dan Membuat Laporan Kinerja. Sedangkan untuk analisis atas efisiensi penggunaan sumber dana (Anggaran), Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak melaksanakan setiap kinerja dengan menyesuaikan kebutuhan kegiatan dan alokasi anggaran dengan prinsip efektif dan efesien. Prinsip efektif terlihat

dari pencapaian target kinerja (*output* dan *outcome*) yang hampir tercapai keseluruhan. Prinsip efisien terlihat dari adanya penghematan anggaran atas setiap kinerja yang dilakukan tanpa mengurangi output atau outcome yang dihasilkan.

Penggunaan Sumber Dana tidak terlepas dari pemenuhan sumber dana. Dinas Pendidikan Kabupaten Demak terus berinovasi untuk dalam rangka pemenuhan penggunaan sumber dana secara efisien dan efektif.

Tabel 3.31.
Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

No .	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (2024) (%)	Tingkat Efisiens i (%)	Efektifitas
1	2	3	4	5	6	
A	URUSAN SEMUA OPD					
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	103,99	97,91	6,08	
1.1	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100,00	97,91	2,09	
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	1 Nilai SAKIP Dindikbud	96,77	97,91	-1,14	
2.1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	78,26	97,91	-19,65	
B	URUSAN PENDIDIKAN				0	
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pedidikan non formal.	1 Harapan Lama Sekolah;	97,66	97,73	-0,07	
		2 Rata-rata lama sekolah	102,10	97,73	4,37	
3.1	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	102,85	97,73	5,12	
					0	
C	URUSAN KEBUDAYAAN				0	
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	100,00	98,59	1,41	
4.1	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	100,00	99,06	0,94	

Berdasarkan hasil analisis efisiensi diperoleh hasil bahwa sasaran dengan tingkat efisiensi penggunaan sumber daya terbesar adalah sasaran Meningkatkan pelayanan publik.

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Sesuai dengan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Kab. Demak Tahun 2024 adalah Meningkatkan kualitas Pendidikan dan kesehatan sesuai standar serta perlindungan sosial dan penanggulangan kemiskinan, Kabupaten Demak yang lebih Sejahtera dan Berbudaya. Prioritas Daerah melalui Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak adalah :

Peningkatan Kualitas Pendidikan, yang difokuskan pada:

- 1) Peningkatan Kapasitas Tenaga Kependidikan;
- 2) Ajang/lomba kreativitas guru dan siswa;
- 3) Beasiswa miskin;

Adapun Program dan Kegiatan yang dilaksanakan pada Urusan Wajib pendidikan pada Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1. Program Pengelolaan Pendidikan, program ini diarahkan pada Kegiatan :
 - a) Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), kegiatan ini diarahkan untuk memberikan kesempatan yang sama kepada semua anak usia dini (0-6 Tahun) umumnya dan khususnya anak usia dini (5-6 Tahun) untuk tumbuh dan berkembang optimal sesuai dengan potensi dan tahap perkembangan usianya;
 - b) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar (SD), kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan pendidikan sekolah dasar yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi yang meliputi SD/Sederajat untuk mewujudkan wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun;
 - c) Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (SMP), kegiatan ini diarahkan pada peningkatan pemerataan dan perluasan layanan pendidikan Sekolah Menengah Pertama yang bermutu dan terjangkau, serta pendidikan untuk berkebutuhan khusus atau inklusi yang meliputi SMP/Sederajat untuk mewujudkan wajib belajar pendidikan dasar 9 (sembilan) tahun;
 - d) Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (PNF), Kegiatan ini diarahkan pada pelayanan pendidikan kepada warga masyarakat yang belum sekolah, tidak pernah sekolah atau buta aksara, putus sekolah, dan masyarakat yang kebutuhan pendidikannya tidak dapat terpenuhi melalui jalur pendidikan formal serta pendidikan life skill;

2. Program Pengembangan Kurikulum, program ini diarahkan pada kegiatan:
 - a) Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar; dan
 - b) Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;
3. Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, program ini diarahkan pada kegiatan a) Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Dalam mewujudkan kinerja organisasi yang sesuai dengan target sasaran, maka diperlukan strategi penanganan dalam mengatasi permasalahan-permasalahan yang muncul,serta perumusan strategi dalam sebuah program dan kegiatan dalam rangka menunjang keberhasilan pencapaian kinerja Tahun 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan memiliki 2 (dua) urusan yaitu : Urusan Pendidikan dan Kebudayaan.

a. URUSAN SETIAP PERANGKAT

Pagu anggaran untuk setiap urusan perangkat daerah untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DIPA tahun 2024 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan Rp **572.663.224.956,00**. dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. **560.709.841.324,00** sehingga persentase daya serap anggaran Tahun 2024 adalah sebesar **97,91%**, sebanyak 1 Program yang capaian Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan di Tahun 2024, Program ini memiliki 2 indikator kinerja sebagai berikut : 1) Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Dindikbud yang ditindaklanjuti dengan target 100% terealisasi 100% atau mencapai 100%; dan 2) Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan dengan target 100% terealisasi 100% atau mencapai 100% :

1) PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA ;

Program ini diarahkan untuk menciptakan kelancaran operasional perkantoran bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak juga bantuan untuk UPTD Dinas Dikbud dan Koordinator Wilayah Dindikbud Kecamatan se-Kabupaten Demak, serta GTT/PTT TK/SD/SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Demak melalui 8 (delapan) kegiatan dengan alokasi

anggaran sebesar 542.239.193.237,00. dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar Rp. 497.511.683.155,00 sehingga persentase daya serap anggaran Tahun 2023 adalah sebesar 91,75% meliputi 8 kegiatan dan 29 Sub. Kegiatan sebagai berikut :

1. Kegiatan Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :
 - e) Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD; dan
 - f) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD;
2. Kegiatan Administrasi Keuangan Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :
 - a) Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN;
 - b) Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN; dan
 - c) Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD;
3. Kegiatan Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :
 - a) Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD; dan
 - b) Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD;
4. Kegiatan Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah terdiri Sub. Kegiatan :
 - a) Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi; dan
 - b) Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan;
5. Kegiatan Administrasi Umum Perangkat Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
 - a) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor;
 - b) Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor;
 - c) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga;
 - d) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan;
 - e) Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan;
 - f) Fasilitasi Kunjungan Tamu;
 - g) Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD; dan
 - h) Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD;

6. Kegiatan Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
 - a) Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - b) Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya; dan
 - c) Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;
7. Kegiatan Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
 - a) Penyediaan Jasa Surat Menyurat;
 - b) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik;
 - c) Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor;
8. Kegiatan Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah terdiri dari Sub. Kegiatan :
 - a) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan;
 - b) Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan;
 - c) Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya;
 - d) Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya;
 - e) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya; dan
 - f) Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

b. URUSAN PENDIDIKAN

Pagu anggaran untuk setiap urusan perangkat daerah untuk mendukung kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan dalam DIPA tahun 2024 yang digunakan untuk mendukung pencapaian sasaran strategis urusan pendidikan dan kebudayaan sebagaimana ditetapkan dalam penetapan **Rp 242.687.149.514,00** dari pagu anggaran tersebut untuk mencapai target yang ditetapkan terserap sebesar **Rp 237.183.457.490,00** sehingga persentase daya serap anggaran tahun 2024 adalah sebesar **97,73%**, pada tahun 2023 sebanyak 3 Program lebih banyak daripada tahun 2022 sebanyak 2 program, Adapun capaian Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan di Tahun 2024 adalah sebagai berikut :

1) PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN

Alokasi anggaran Rp 241.368.190.946,- dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp. 236.024.572.440,- atau mencapai 97,79%. Program ini memiliki 4 indikator kinerja sebagai berikut : 1) Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar dengan target 100% terealisasi 100,31% atau mencapai 100,31%; 2) Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD dengan target 100% terealisasi 79,04% atau mencapai 79,04%; 3) Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama dengan target 100% terealisasi 103,21% atau mencapai 103,21%; 4) Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan dengan target 100% terealisasi 98,92% atau mencapai 98,92%.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa target yang ditetapkan pada tahun 2024 untuk jenjang PAUD dan PNF/Kesetaraan belum tercapai, hal ini disebabkan karena 1) kesadaran orang tua dalam menyekolahkan anak belum optimal; 2) masih terdapat anak tidak sekolah (ATS); 3) Peserta Didik Kesetaraan yang memasuki usia kerja akan putus sekolah jika mendapatkan pekerjaan; dan 4) kondisi ekonomi orang tua yang kurang mampu.

Strategi yang digunakan guna mengurangi hambatan dimasa mendatang adalah : 1) melanjutkan Program Pemberian Beasiswa Miskin kepada siswa dari keluarga dengan ekonomi kurang mampu. Beasiswa ini diberikan untuk mencegah siswa putus sekolah (BASIMDA) dan Beasiswa mengajak anak usia sekolah yang tidak sekolah untuk bersekolah Kembali (Beasiswa Ayo Sekolah Kembali); 2) mengoptimalkan kerjasama sama dengan desa dalam

melakukan pendataan anak tidak sekolah; 3) mengoptimalkan peran pendidikan kesetaraan dalam melayani pendidikan anak usia dini yang tidak sekolah/yang tidak mau sekolah, di sekolah formal; 4) bekerja sama dengan Kantor Kemenag Kabupaten Demak untuk mengoptimalkan layanan Pendidikan muadalah bagi pondok pesantren yang tidak memiliki sekolah formal/ tidak membolehkan santrinya tidak bersekolah formal dan 5) meningkatkan kualitas sarana dan prasarana Pendidikan di berbagai jenjang mulai dari PAUD, SD, SMP maupun Pendidikan non kesetaraan;

Manfaat Penyelenggaraan Program Pengelolaan Pendidikan yaitu dapat meningkatkan Angka Rata-rata Lama Sekolah (RLS) dan Angka Harapan Lama Sekolah (HLS) yang berpengaruh pada peningkatan Indeks Pendidikan setiap tahunnya yang merupakan pembentuk dari Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Program ini bertujuan untuk meningkatkan akses, mutu dan kualitas pendidikan dan pelayanan bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak juga bantuan untuk Koordinator Wilayah Dinas Dikbud Kecamatan se-Kabupaten Demak, serta Bantuan Sosial di Jenjang PAUD (TK/KB/TPA/SPS) dan SD/SMP Negeri dan Swasta se-Kabupaten Demak dengan alokasi anggaran sebesar Rp. **212.557.462.093,00** dan terealisasi sebesar Rp. **209.322.830.769,00** dengan realisasi sebesar **98,48%** meliputi 4 kegiatan sebagai berikut :

- a) **Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan sekolah Dasar sehingga seluruh penduduk kabupaten demak dapat menyelesaikan pendidikan Dasar, Alokasi anggaran Rp 132.068.930.066,- dengan realisasi anggaran pelaksanaan kegiatan sebesar Rp 130.314.294.598,- atau mencapai 98,67%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat dengan realisasi 90,47 % dari target 95,13% sehingga capaiannya sebesar 95,10%. Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan : 1) siswa penerima beasiswa pindah sekolah di luar kabupaten; 2) masih terdapat anak usia sekolah yang tidak sekolah (ATS); 3) Keterlambatan proses pengadaan barang dan jasa; dan 4) pendataan anak tidak sekolah (ATS) belum optimal. Upaya mengatasi permasalahan tersebut di atas dilakukan : 1) mengoptimalkan koordinasi dengan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Demak dan 2) mengoptimalkan pelaksanaan pemberian beasiswa miskin dengan melakukan verifikasi lebih awal sehingga apabila ada yang tidak terealisasi

dapat dialihkan melalui pergeseran/ perubahan APBD; 3) mengoptimalkan pendataan ATS melalui aplikasi SINTAS dengan melibatkan dinas/ instansi terkait, desa, dan pendidik/ tenaga Pendidikan; 4) memilah anak tidak sekolah berdasarkan penyebab dan 5) mengoptimalkan pemberian beasiswa ayo sekolah Kembali bagi Anak Tidak Sekolah yang disebabkan karena ekonomi dan 5) bekerja sama dengan dinas/ instansi terkait untuk penanganan ATS dengan penyebab selain ekonomi. Adapun untuk mendukung kegiatan yang terdiri 21 (dua puluh satu) Sub. Kegiatan terdiri dari :

1. Penambahan Ruang Kelas Baru
 2. Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
 3. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
 4. Pembangunan Perpustakaan Sekolah
 5. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
 6. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas
 7. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
 8. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU
 9. Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
 10. Pengadaan Mebel Sekolah
 11. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar
 12. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
 13. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
 14. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Dasar
 15. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa
 16. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
 17. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar
 18. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
 19. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar
 20. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar; dan
 21. Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar;
- b) **Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama,** Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan akses dan pemerataan pelayanan sekolah menengah pertama sehingga seluruh penduduk kabupaten demak dapat menyelesaikan pendidikan Dasar, Alokasi anggaran Rp. 57.450.476.900,- dengan realisasi pelaksanaan kegiatan

sebesar Rp 55.882.477.229,- atau mencapai 97,27%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat dengan realisasi 96,14% dari target 96,91% sehingga capaiannya sebesar 99,21%.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan : 1) terlambatnya proses pengadaan barang/jasa pekerjaan fisik; 2) siswa penerima beasiswa pindah sekolah di luar kabupaten; 3) masih terdapat anak usia sekolah yang tidak sekolah (ATS) dan 4) pendataan anak tidak sekolah (ATS) belum optimal.

Upaya mengatasi permasalahan tersebut di atas dilakukan : 1) mengoptimalkan koordinasi dengan Bagian Pengadaan Barang dan Jasa Setda Kabupaten Demak dan 2) mengoptimalkan pelaksanaan pemberian beasiswa miskin dengan melakukan verifikasi lebih awal sehingga apabila ada yang tidak terealisasi dapat dialihkan melalui pergeseran/ perubahan APBD; 3) mengoptimalkan pendataan ATS melalui aplikasi SINTAS dengan melibatkan dinas/ instansi terkait, desa, dan pendidik/ tenaga Pendidikan; 4) memilah anak tidak sekolah berdasarkan penyebab dan 5) mengoptimalkan pemberian beasiswa ayo sekolah Kembali bagi Anak Tidak Sekolah yang disebabkan karena ekonomi dan 5) bekerja sama dengan dinas/ instansi terkait untuk penanganan ATS dengan penyebab selain ekonomi. Adapun untuk mendukung kegiatan ini yang terdiri 18 (delapan belas) Sub. Kegiatan terdiri dari :

1. Penambahan Ruang Kelas Baru
2. Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah
3. Pembangunan Laboratorium
4. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah
5. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah
6. Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru Sekolah
7. Pengadaan Mebel Sekolah
8. Pengadaan Perlengkapan Siswa
9. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama
10. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa
11. Penyelenggaraan Proses Belajar dan Ujian bagi Peserta Didik
12. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
13. Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa

14. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 15. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
 16. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah
 17. Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama; dan
 18. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama;
- c) **Kegiatan Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)**, Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dijenjang Taman Kanak-kanak (TK), Raudhatul Athfal (RA) dan bentuk lain yang sederajat serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Kelompok Bermain (KB), Tempat Penitipan Anak (TPA), Satuan Paud Sejenis (SPS) dan yang sederajat. Program ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana prasarana maupun pengembangan kurikulum, Alokasi anggaran Rp. 40.423.346.140,- dengan realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 39.731.764.684,- atau mencapai 99,54%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Formal (TK/RA/sederajat) dengan realisasi 76,41 % dari target 66,81% sehingga capaiannya sebesar 114,37 %. Adapun untuk mendukung kegiatan ini terdapat 14 (empat belas) Sub. Kegiatan terdiri dari :
1. Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
 2. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
 3. Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD
 4. Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD
 5. Pengadaan Mebel PAUD
 6. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD
 7. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD
 8. Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD
 9. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan PAUD
 10. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD
 11. Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD
 12. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD
 13. Pengelolaan Dana BOP PAUD; dan

14. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD;

- d) **Kegiatan Program Pendidikan Non Formal (PNF)**, Kegiatan ini untuk meningkatkan kualitas pelayanan pendidikan dijenjang PKBM, SKB dan LKP dan bentuk lain yang sederajat serta jenjang pendidikan non formal berbentuk Taman Baca Masyarakat dan yang sederajat. Kegiatan ini akan dilakukan melalui pemberdayaan lembaga pendidikan baik dari aspek sarana prasarana maupun pengembangan kurikulum, Alokasi anggaran Rp 11.425.437.840,- dengan realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 10.096.035.929,- atau mencapai 88,36%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan 7-18 Tahun dengan realisasi 64,74 % dari target 81,84% sehingga capaiannya sebesar 79,11%.

Permasalahan yang dihadapi dalam pelaksanaan kegiatan adalah 1) masih terdapat anak usia sekolah yang tidak sekolah (ATS) dengan berbagai penyebab diantaranya ekonomi, bullying, sosial budaya; 2) Peserta didik kesetaraan yang berusia kerja akan putus sekolah ketika mendapatkan pekerjaan; dan 3) pendataan anak tidak sekolah (ATS) belum optimal.

Upaya mengatasi permasalahan di atas adalah 1) mengoptimalkan pendataan ATS melalui aplikasi SINTAS dengan melibatkan dinas/ instansi terkait, desa, dan pendidik/ tenaga Pendidikan; 2) memilah anak tidak sekolah berdasarkan penyebab dan 3) mengoptimalkan pemberian beasiswa ayo sekolah Kembali bagi Anak Tidak Sekolah yang disebabkan karena ekonomi dan 4) bekerja sama dengan dinas/ instansi terkait untuk penanganan ATS dengan penyebab selain ekonomi. Adapun untuk mendukung kegiatan ini terdapat sebanyak 12 (dua belas) Sub. Kegiatan terdiri dari :

1. Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Nonformal/Kesetaraan
2. Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah Non Formal/Kesetaraan
3. Pengadaan Mebel Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
4. Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan
5. Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan
6. Penyelenggaraan Proses Belajar Nonformal/Kesetaraan
7. Penyiapan dan Tindak Lanjut Evaluasi Satuan Pendidikan di Pendidikan Non Formal/Kesetaraan

8. Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan
9. Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan
10. Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan
11. Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Non Formal/Kesetaraan
12. Penyelenggaraan Ujian bagi Peserta Didik Non Formal/Kesetaraan;

2) PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM

Program ini bertujuan untuk peningkatan dan layanan penetapan Kurikulum muatan lokal di semua Jenjang Pendidikan di Satuan Pendidikan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 122.500.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 118.422.000,00 dengan realisasi fisik 96,67% meliputi 2 (dua) kegiatan :

- a) **Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar**, kegiatan ini mulai dilaksanakan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah jenjang pendidikan dasar, Alokasi anggaran Rp. 300.000.000,- dengan realisasi 280.296.600,- atau mencapai 93,43 % dengan indikator Jumlah kegiatan yang terkait Evaluasi dan Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan realisasi 6 kegiatan dari target sebesar 6 kegiatan sehingga capaian persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah mencapai 100 %, untuk mendukung kegiatan ini terdiri dari 3 (tiga) Sub. Kegiatan :
 1. Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar;
 2. Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar; dan
 3. Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar;
- b) **Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal**, kegiatan ini untuk dilaksanakan pada tahun 2023 dengan indikator kinerja Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah jenjang pendidikan anak usia dini dan pendidikan nonformal, Alokasi anggaran Rp. 160.000.000,- dengan realisasi 46.549.250,- atau mencapai 29,09 % dengan indikator Jumlah kegiatan yang terkait Evaluasi dan Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar dengan realisasi 6 kegiatan dari target sebesar 6 kegiatan sehingga capaian persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah

mencapai 100 %. Untuk mendukung kegiatan ini terdiri dari 2 (dua) Sub. Kegiatan :

1. Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal; dan
2. Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal;

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

3) PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN.

Alokasi anggaran Rp. 858.958.568,- dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp 832.039.200,- atau mencapai 96,87 %. Program ini memiliki indikator kinerja Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi dengan realisasi 49,36%. dari target 49,62%.

Belum tercapainya target capaian kinerja tahun 2024 disebabkan karena 1) pelaksanaan Pendidikan Profesi Guru (PPG) sepenuhnya ditanggung oleh Pusat, Kabupaten/ Kota hanya mendorong guru di wilayahnya untuk mengikuti proses seleksi Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan 2) Guru Mapel PAI sesuai kewenangan, untuk pelaksanaan PPG nya menjadi kewenangan dari Kantor Kementerian Agama.

Dalam pelaksanaan seleksi Calon Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) dijumpai ada beberapa permasalahan/ hambatan diantaranya adalah 1) pelaksanaan seleksi Calon Peserta PPG dilakukan secara daring sehingga ada beberapa guru yang saat pelaksanaan terkendala dengan signal dan 2) Anggaran pelaksanaan PPG Guru Mapel PA pada Kantor Kementerian Agama terbatas, sehingga Kabupaten/ Kota diharapkan dapat memberikan fasilitas berupa biaya pelaksanaan.

Strategi yang digunakan untuk mengurangi hambatan dimasa mendatang adalah 1) Mendorong guru untuk mengikuti seleksi Calon Peserta Pendidikan Profesi Guru (PPG) dan 2) Memberikan Fasilitas biaya pelaksanaan PPG bagi Guru Mapel PAI.

Manfaat Penyelenggaraan Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan yaitu meningkatkan persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi atau meningkatkan kualitas pendidik di Kabupaten Demak

Program ini bertujuan untuk peningkatan dan layanan Guru dan Tenaga Kependidikan di semua Jenjang Pendidikan di Satuan Pendidikan dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dialokasikan dengan

anggaran sebesar **Rp. 970.751.000,00** dan realisasi sebesar **Rp. 946.119.940,00** dengan realisasi fisik **97,46%** meliputi 1 (satu) kegiatan :

- a) **Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan**, Alokasi anggaran Rp. 858.958.568,- dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp. 832.039.200,- atau mencapai 96,87%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Persentase Pendidik berkualifikasi S1/D4 dengan realisasi 89,85% dari target 88,77% sehingga capaiannya sebesar 101,22%. Kegiatan ini dilakukan melalui 2 sub kegiatan yaitu :
1. Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;
 2. Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan;

Pada kegiatan ini terjadi efisiensi anggaran yakni pada pekerjaan ujian bagi calon kepala sekolah, berupa tidak dilaksanakannya ujian wawancara dan hanya dilaksanakan ujian tulis yang dinilai cukup mewakili.

Adapun waktu yang kami jadwalkan adalah selama 12 bulan dan pelaksanaan realisasinya waktu yang kami butuhkan adalah selama 12 bulan.

c. Analisis Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Pendidikan

Urusan Pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dilaksanakan melalui 1 (satu) program. Analisis tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan dihitung dengan “rata – rata tingkat ketercapaian indikator program dibagi rata – rata tingkat ketercapaian indikator kegiatan dikali 100”. Hasil penghitungan tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan pada Urusan Pendidikan perangkat daerah sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.32.

Analisis Tingkat Kesesuaian Kegiatan dengan Target Kinerja Program Urusan Pendidikan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

No	Nama Program	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Program (%)	Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Kegiatan (%)	Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan (%)	Predikat Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7 [(4 : 6)*100]	8
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	2	100	8	99,31	99,31	Sangat Tinggi
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	4	94,89	4	80,36	84,69	Sangat Tinggi
3	Program Pengembangan Kurikulum	1	100	2	75	75,00	Sangat Tinggi
4.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	1	100	1	100	100	Sangat Tinggi

Sumber Data: DINDIKBUD Kabupaten Demak, 2024

- Keterangan:
- Kategori Tingkat Kesesuaian adalah sebagai berikut:
- 1) Sangat Tinggi : $\geq 91\%$
 - 2) Tinggi : 76 – 90,99%
 - 3) Sedang : 66 – 75,99%
 - 4) Rendah : 51 - 65,99%
 - 5) Sangat rendah : $\leq 50,99$

Kinerja **Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota** dengan 2 (dua) indikator kinerja program dengan rata – rata tingkat ketercapaiannya sebesar 100 %. Kinerja program ini didukung oleh 8 (delapan) kegiatan dengan 8 (delapan) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 99,31%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 99,31%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **sangat tinggi**.

Kinerja **Program Pengelolaan Pendidikan** dengan 4 (empat) indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaiannya sebesar 94,89 %. Kinerja program ini didukung oleh 4 (empat) kegiatan dengan 4 (empat) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 80,36%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program

dan kegiatan sebesar 84,69%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **tinggi**.

Kinerja **Program Pengembangan Kurikulum** dengan 1 (satu) indikator kinerja program dengan Tingkat ketercapaian sebesar 100 %. Kinerja program ini didukung 2 (dua) kegiatan dengan 2 (dua) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 75%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 75%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **sedang**.

Kinerja **Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan** dengan 1 (satu) indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaiannya sebesar 100 %. Kinerja program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan 1 (satu) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 100%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **sangat tinggi**.

d. URUSAN KEBUDAYAAN

Pembangunan bidang kebudayaan merupakan bagian dari upaya pencapaian target sasaran peningkatan kualitas dan kapasitas SDM. Sesuai dengan Undang-undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan mengamanatkan bahwa pemajuan kebudayaan diarahkan untuk meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya peradaban dunia melalui perlindungan, pengembangan, pemanfaatan, dan pembinaan kebudayaan.

Pembangunan pada urusan wajib kebudayaan diarahkan pada pembentukan karakteristik masyarakat yang berbudi luhur melalui (1) pengembangan dan pelestarian potensi budaya lokal yang adi luhung. (2) mencegah masuknya budaya lain yang negatif atau yang tidak sesuai dengan budaya lokal. dan (3) memberi ruang gerak untuk berkreasi dan berinovasi dalam pengembangan kesenian lokal.

Arah kebijakan program dan kegiatan pada bidang Kebudayaan Kabupaten Demak dalam mendukung urusan wajib kebudayaan pada Tahun 2024 dengan menitik beratkan pada pengembangan seni dan budaya. Dari capaian IKK Tahun 2024 diperoleh gambaran sebagai berikut :

1) PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN

Program ini diarahkan untuk mewujudkan pelestarian budaya lokal melalui pelestarian seni tradisional/budaya daerah serta pendataan dan pengawasan peninggalan sejarah museum purbakala, dialokasikan dengan anggaran sebesar **Rp. 1.445.000.000,00** dan realisasi sebesar **Rp. 1.238.746.500,00** dengan realisasi fisik **85,73%** dan Program ini terdiri dari 2 Kegiatan dan 2 Sub. Kegiatan sebagai berikut :

- a) Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota dengan Alokasi anggaran Rp. 200.000.000,- dengan realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar Rp. 199,- atau mencapai 99,73%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah WBTB yang ditetapkan dengan realisasi 2 obyek dari target 2 obyek sehingga capaiannya sebesar 100%. Untuk mendukung kegiatan ini terdiri 2 Sub. Kegiatan :
 - 1) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan; dan
 - 2) Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan;

b) Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota; Alokasi anggaran Rp. 960.000.000,- dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp.944.221.900,- atau mencapai 98,36%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota yang dilestarikan dengan realisasi 4 obyek dari target 4 obyek sehingga capaiannya sebesar 100%. Adapun untuk mendukung kegiatan ini terdiri dari 1 Sub. Kegiatan yaitu :

- 1) Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya;

2) PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA

Program ini diarahkan untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas budaya daerah agar tidak punah dengan mengadakan sosialisasi dan saresehan budaya, serta untuk meningkatkan event-event seni budaya dalam rangka pengembangan kesenian dan kebudayaan daerah yang yang dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 160.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 158.320.600,00 dengan realisasi fisik 98,95% yang terdiri dari :

a) Kegiatan Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota; Alokasi anggaran Rp. 100.000.000,- dengan realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar Rp.99.056.480,- atau mencapai 99,06%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan Peringkat Kab/ Kota dengan realisasi 2 obyek dari target 2 obyek sehingga capaiannya sebesar 100%. Kegiatan ini terdiri dari 1 Sub. Kegiatan :

1. Penetapan Cagar Budaya

b) Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota; Alokasi anggaran Rp. 100.000.000,- dengan realisasi pelaksanaan program sebesar Rp. 99.060.715,- atau mencapai 99,06%. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota yang dikelola dengan realisasi 1 obyek dari target 1 obyek sehingga capaiannya sebesar 100%. Kegiatan ini dilakukan melalui 1 Sub. Kegiatan yaitu :

1. Pelindungan Cagar Budaya

3) PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA

Program ini diarahkan untuk melestarikan dan meningkatkan kualitas layanan museum yang dialokasikan dengan anggaran sebesar Rp. 740.000.000,00 dan realisasi sebesar Rp. 583.298.000,00 dengan realisasi fisik 78,82% yang terdiri dari 1 Kegiatan dan 3 Sub. Kegiatan :

- a) Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota, Alokasi anggaran Rp. 865.000.000,- dengan realisasi pelaksanaan kegiatan sebesar Rp.664.031.527,- atau mencapai 74,45 %. Kegiatan ini memiliki indikator kinerja Jumlah Museum yang dikelola dengan realisasi 4 kegiatan dari target 4 kegiatan sehingga capaiannya sebesar 100% untuk mendukung kegiatan ini terdapat 4 (tiga) Sub. Kegiatan sebagai berikut :
- 1. Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu
 - 2. Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum
 - 3. Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum;
 - 4. Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman;

e. Analisis Kinerja Program dan Kegiatan Urusan Kebudayaan

Urusan Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dilaksanakan melalui 3 (tiga) program. Analisis tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan dihitung dengan “rata – rata tingkat ketercapaian indikator program dibagi rata – rata tingkat ketercapaian indikator kegiatan dikali 100”. Hasil penghitungan tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan pada Urusan kebudayaan sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.33.

Analisis Tingkat Kesesuaian Kegiatan dengan Target Kinerja Program Urusan Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

No	Nama Program	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Program (%)	Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Kegiatan (%)	Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan (%)	Predikat Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7 [(4 : 6)*100]	8
1.	Program Pengembangan Kebudayaan	1	100	2	100	100	Sangat Tinggi
2.	Program Pelestarian dan Pengelolaan	1	100	2	100	100	Sangat Tinggi

No	Nama Program	Jumlah Indikator Kinerja Program	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Program (%)	Jumlah Indikator Kinerja Kegiatan	Rata-Rata Tingkat Ketercapaian Indikator Kegiatan (%)	Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan (%)	Predikat Tingkat Kesesuaian Kinerja Program dan Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7 [(4 : 6)*100]	8
	Cagar Budaya						
2.	Program Pegnelolaan Museum Kabupaten/ Kota	1	100	1	100	100	Sangat Tinggi

Sumber Data: DINDIKBUD Kabupaten Demak, 2024

- Keterangan:
- Kategori Tingkat Kesesuaian adalah sebagai berikut:
- 1) Sangat Tinggi : $\geq 91\%$
 - 2) Tinggi : 76 – 90,99%
 - 3) Sedang : 66 – 75,99%
 - 4) Rendah : 51 - 65,99%
 - 5) Sangat rendah : $\leq 50,99$

Kinerja **Program Pengembangan Kebudayaan** dengan 1 (satu) indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaiannya sebesar 100%. Kinerja program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan dengan 2 (dua) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 100%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **sangat tinggi**.

Kinerja **Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya** dengan 1 (satu) indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaiannya sebesar 100%. Kinerja program ini didukung oleh 2 (dua) kegiatan dengan 2 (dua) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 100%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **sangat tinggi**.

Kinerja **Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota** dengan 1 (satu) indikator kinerja program dengan tingkat ketercapaiannya sebesar 100%. Kinerja program ini didukung oleh 1 (satu) kegiatan dengan 1 (satu) indikator kegiatan. Rata-rata tingkat ketercapaian seluruh indikator kegiatan sebesar 100%. Dari rata-rata tingkat ketercapaian kinerja program dan kegiatan tersebut, maka dapat diketahui tingkat kesesuaian antara kinerja program dan kegiatan sebesar 100%, dan termasuk dalam kategori tingkat kesesuaian **sangat tinggi**.

B. REALISASI ANGGARAN (AKUNTABILITAS KEUANGAN)

Kebijakan Umum Keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Demak Nomor 13 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024, Peraturan Bupati Nomor 41 Tahun 2023 tanggal 22 Desember 2023 tentang Pedoman Pelaksanaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Daerah Tahun Anggaran 2024.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah juga dilengkapi dengan Laporan Akuntabilitas Keuangan.

1. Target Pendapatan

Dalam rangka pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2024 mendapatkan alokasi anggaran Murni dalam penetapan dokumen pelaksanaan anggaran Tahun 2024 sebesar Rp. 807.299.057.137,00 dan dalam rangka evaluasi, efisiensi anggaran berjalan serta pengambilan kebijakan terhadap rencana strategis tahun 2024, ditambah dengan perubahan usulan Aspirasi, dalam pertengahan anggaran Tahun 2024 terdapat perubahan anggaran menjadi sebesar Rp. 817.575.374.470,00 berkurang Rp. - 10.276.317.333,00 (berkurang 1,27%) yang dapat dilihat seperti tabel dibawah ini :

Tabel 3.34.

Target Pendapat Anggaran Murni dan Perubahan Tahun 2024

No.	Nama Program / Kegiatan	JUMLAH		BERTAMBAH/BERKURANG	
		Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Rupiah	Prosentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
▶	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	807.299.057.137	817.575.374.470	-10.276.317.333	-1,27
	▶ URUSAN SETIAP OPD	563.771.393.713	572.663.224.956	-8.891.831.243	-1,58
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	563.771.393.713	572.663.224.956	-8.891.831.243	-1,58
	-				
	▶ URUSAN PENDIDIKAN	241.317.663.424	242.687.149.514	-1.369.486.090	-0,57
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	240.467.663.424	241.368.190.946	-900.527.522	-0,37
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	460.000.000	460.000.000	0	0,00
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	390.000.000	858.958.568	-468.958.568	-120,25

No.	Nama Program / Kegiatan	JUMLAH		BERTAMBAH/BERKURANG	
		Anggaran Murni	Anggaran Perubahan	Rupiah	Prosentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
	-				
	► URUSAN KEBUDAYAAN	2.210.000.000	2.225.000.000	-15.000.000	-0,68
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.110.000.000	1.160.000.000	-50.000.000	-4,50
6	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000	200.000.000	0	0,00
7	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	900.000.000	865.000.000	35.000.000	3,89
	-				
	JUMLAH TOTAL	807.299.057.137	817.575.374.470	-10.276.317.333	-1,27

Sumber : DPPA Dinas Pendidikan dan Kebudayaan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, pada tahun anggaran 2024, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Mendapatkan Anggaran sebesar **Rp. 817.575.374.470,00**.

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, mempunyai 2 Urusan Wajib yang di laksanakan yaitu : 01. Urusan Pendidikan dan 02. Urusan Kebudayaan. Secara garis besar dalam pelaksanaan program dan kegiatan terlaksana dengan baik, berikut adalah Realisasi keuangan untuk pelaksanaan Program, Kegiatan, dan Sub. Kegiatan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024.

Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.35.

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Per Program Tahun 2024

No.	Nama Program / Kegiatan	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)			
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
	► DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN	817.575.374.470	799.879.131.436	17.696.243.034	97,84
	► URUSAN SETIAP OPD	572.663.224.956	560.709.841.324	11.953.383.632	97,91
1	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	572.663.224.956	560.709.841.324	11.953.383.632	97,91
	-				

No.	Nama Program / Kegiatan	LAPORAN REALISASI ANGGARAN (LRA)			
		Anggaran Setelah Perubahan	Realisasi	Sisa Anggaran	Prosentase
		(Rp.)	(Rp.)	(Rp.)	%
1	2	3	4	5	6
	► URUSAN PENDIDIKAN	242.687.149.514	237.183.457.490	5.503.692.024	97,73
2	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	241.368.190.946	236.024.572.440	5.343.618.506	97,79
3	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	460.000.000	326.845.850	133.154.150	71,05
4	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	858.958.568	832.039.200	26.919.368	96,87
	-				
	► URUSAN KEBUDAYAAN	2.225.000.000	1.985.832.622	239.167.378	89,25
5	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	1.160.000.000	1.143.683.900	16.316.100	98,59
6	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	200.000.000	198.117.195	1.882.805	99,06
7	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	865.000.000	644.031.527	220.968.473	74,45
	-				
	JUMLAH TOTAL	817.575.374.470	799.879.131.436	17.696.243.034	97,84

Dari jumlah Anggaran sebesar **Rp. 817.575.374.470,00**, dialokasikan Belanja Urusan Setiap OPD Rp. 572.663.224.956,00 sebanyak **(70,04%)**, Urusan Pendidikan sebanyak Rp. 242.687.149.514,00 **(29,68%)** dan untuk Urusan Kebudayaan RP. 2.225.000.000,00 **(0,27%)**.

Apabila di lihat realisasi dari anggaran yang ada di Realisasikan sebesar **Rp. 817.575.374.470.964,00** dari Anggaran yang tersedia Rp. **799.879.131.436,00** untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dapat terealisasi sebesar **97,94%)**.

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa realisasi anggaran keseluruhan sudah dapat dicapai dengan **“amat baik”** yakni sejumlah 97,94% meningkat 4,22% dibandingkan dengan penyerapan anggaran tahun 2023 sebesar 93,62% dan pada tahun 2022 yang sebesar 93,53% mengalami peningkatan sebesar 0,09%.

2. Pelaksanaan APBD Tahun 2024

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak, mempunyai 2 Urusan Wajib yang di laksanakan yaitu : 01. Urusan Pendidikan dan 02. Urusan Kebudayaan, berikut pelaksaasn APBD berdasarkan setiap urusan dapat dilihat sebagai berikut :

a. URUSAN SETIAP OPD

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Urusan Setiap Perangkat Daerah mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 542.239.193.237,00 Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.36.

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Program dan Kegiatan
Urusan setiap OPD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Per 31 Desember 2024

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN SETIAP OPD					572.663.224.956	560.709.841.324	97,91
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Dindikbud yang ditindaklanjuti (Dengan Satuan:%)	100	100	100	568.706.380.156	557.093.304.348	97,96
		Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan (Dengan Satuan:%)	100	100	100	3.956.844.800	3.616.536.976	91,40
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota					100			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota					99,31			
A	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja (Dengan atuan:Dokumen)	4	4	100	21.150.000	20.257.500	95,78
1	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	2	2	100	10.000.000	9.372.500	93,73
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Dengan Satuan:laporan)	4	4	100	10.000.000	9.850.000	98,5
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA- SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA-SKPD	2	2	100	1.150.000	1.035.000	90
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan (Dengan Satuan:Dokumen)	1	1	100	568.685.230.156	557.073.046.848	97,96
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Dengan Satuan:orang/bulan)	3.435	3.435	100	566.597.784.680	555.184.861.940	97,99
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dengan Satuan:dokumen)	1	1	100	2.022.445.476	1.824.033.008	90,91

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	1	100	65.000.000	64.151.900	98,7
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	3	3	100	40.000.000	38.605.950	96,51
1	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	2	2	100	30.000.000	28.742.800	95,81
2	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	2	2	100	10.000.000	9.863.150	98,63
D	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	administrasi Kepegawaian Perangkat yang terpenuhi (Dengan Satuan:%)	100	100	100	605.990.000	586.773.207	96,83
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Dengan Satuan:orang)	100	100	100	255.990.000	247.411.607	96,65
2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan (Dengan Satuan:orang)	600	600	100	455.000.000	339.361.600	96,96
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	administrasi Umum Perangkat yang terpenuhi (Dengan Satuan:%)	100	100	100	1.387.584.800	1.249.395.175	90,04
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	54.216.200	46.774.000	86,27
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	171.576.700	163.983.600	95,57
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	73.633.700	66.947.000	90,92
4	Fasilitas Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitas Kunjungan Tamu	1	1	100	8.000.000	7.971.500	99,64
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	76.609.000	69.496.550	90,72
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dengan Satuan:dokumen)	1	1	100	5.400.000	5.250.000	97,22
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dengan Satuan:laporan)	9	9	100	410.309.200	325.531.075	79,34
8	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1	1	100	35.640.000	25.272.500	70,91
9	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dengan Satuan:dokumen)	2	2	100	552.200.000	538.168.950	97,46
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah BMD penunjang urusan pemerintah yang diadakan (Dengan Satuan:paket)	48	46	95,83	860.114.942	747.455.000	86,9
1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	1	1	100	475.000.000	469.251.000	98,79

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Dengan Satuan:unit)	46	46	100	182.500.000	179.350.000	98,27
3	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	2	1	50	108.313.742	42.534.000	39,27
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Dengan Satuan:unit)	9	8	88,89	94.301.200	56.320.000	59,72
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jasa Penunjang Urusan yang tersedia (Dengan Satuan:%)	100	100	100	811.005.058	750.490.137	92,54
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Dengan Satuan:laporan)	1	1	100	5.000.000	5.000.000	100
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Dengan Satuan:laporan)	1	1	100	722.045.058	662.384.137	91,74
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediaka	1	1	100	83.960.000	83.106.000	98,98
H	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah BMD penunjang urusan pemerintah daerah yang dipelihara (Dengan Satuan:paket)	146	144	98,63	252.150.000	243.817.507	96,7
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	1	100	39.000.000	38.694.129	99,22
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Dengan Satuan:unit)	59	57	96,61	51.500.000	46.404.878	90,11
3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	50	50	100	37.650.000	36.476.000	96,88
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Dengan Satuan:unit)	3	3	100	100.000.000	99.015.000	99,2
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Dengan Satuan:unit)	30	30	100	10.000.000	9.430.000	94,3
6	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3	3	100	14.000.000	13.797.500	98,55

Sumber : RKPD Dindikbud Kab. Demak 2024

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Urusan Pendidikan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.37.

Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Urusan Setiap OPD
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024

NO	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN SETIAP OPD					572.663.224.956	560.709.841.324	97,91
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Dindikbud yang ditindaklanjuti (Dengan Satuan:%)	100	100	100	568.706.380.156	557.093.304.348	97,96
		Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan (Dengan Satuan:%)	100	100	100	3.956.844.800	3.616.536.976	91,40
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota					100			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota					99,31			

b. URUSAN PENDIDIKAN

Pada Tahun Anggaran 2023 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Bidang Pendidikan mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 185.547.502.300. Rincian target dan realisasi anggaran belanja dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.38.

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Per 31 Desember 2022

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN PENDIDIKAN					242.687.149.514	237.183.457.490	97,73
I	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (Dengan Satuan:%)	100	99,67	99,670	132.068.930.066	130.314.294.598	98,67
		Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (Dengan Satuan:%)	100	99,2	99,200	57.450.476.900	55.882.477.229	97,27
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama (Dengan Satuan:%)	100	86,41	86,410	40.423.346.140	39.731.764.684	98,29
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (Dengan atuan:%)	100	16,78	16,780	9.648.854.000	8.781.625.386	91,01
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengelolaan Pendidikan					94,89			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengelolaan Pendidikan					80,36			
A	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat (Dengan Satuan:%)	100	90,53	90,53	132.068.930.066	130.314.294.598	98,67
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	7	7	100	1.600.000.000	1.567.616.000	97,98
		Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:unit)						
2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:ruang)	3	3	100	657.299.200	648.190.000	98,61
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	6	6	100	1.158.468.407	1.146.961.000	99,01
4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:ruang)	8	8	100	2.183.827.443	2.168.204.467	99,28
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:unit)	37	37	100	6.919.606.130	6.836.818.000	98,8
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan:ruang)	9	9	100	7.806.866.000	7.701.926.000	98,66
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4	4	100	605.000.000	597.344.000	98,73

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi (Dengan Satuan:unit)	3	3	100	100.000.000	98.777.000	98,84
9	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia (Dengan Satuan:paket)	5	5	100	150.000.000	148.926.000	99,28
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	1	100	200.000.000	198.241.000	99,12
11	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan:peserta didik)	2550	2548	99,92	1.325.000.000	1.322.587.000	99,82
12	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia (Dengan Satuan:paket)	38	38	100	1.956.917.950	1.858.690.000	94,98
13	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Dengan Satuan:satuan pendidikan)	490	490	100	355.000.000	337.624.600	95,11
14	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Dengan Satuan:pesrta didik)	770	770	100	350.000.000	332.756.150	95,67
15	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (Dengan Satuan:orang)	955	955	100	9.519.877.608	8.591.833.314	90,25
16	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Dengan Satuan:orang)	202	202	100	1.500.000.000	1.414.827.500	94,32
17	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah (Dengan Satuan:satuan pendidikan)	296	296	100	245.000.000	238.083.200	97,18
18	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (Dengan Satuan:satuan pendidikan)	490	490	100	93.609.050.528	93.313.479.367	99,68
19	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (Dengan Satuan:orang)	490	490	100	300.000.000	285.060.000	95,02
20	Pembangunan laboratorium SD	Jumlah terbangunnya Laboratorium Sekolah Dasar (dengan satuan unit)	9	9	100	1.402.016.800	1.383.284.000	98,66
21	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang mengikuti pelaksanaan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (dengan satuan : satuan pendidikan)	490	490	100	25.000.000	24.227.000	96,91
22	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	1	100	100.000.000	98.839.000	98,84
B	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat (Dengan Satuan:%)	100	77,47	77,47	57.450.476.900	55.882.477.229	97,27
1		Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	8	8	100	1.976.130.000	1.949.155.000	98,63

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:unit)						
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang direhabilitasi	2	2	100	1.226.972.223	1.211.789.075	98,76
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: ruang)	3	3	100	418.673.959	414.459.085	98,99
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang direhabilitasi	6	6	100	1.357.563.358	1.351.183.000	99,53
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: unit)	12	12	100	1.320.777.700	1.310.948.000	99,26
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: unit)	50	50	100	8.290.149.580	8.174.026.500	98,6
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: ruang)	1	1	100	388.020.000	381.017.000	98,2
8	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: ruang)	3	3	100	200.000.000	198.372.000	98,43
9	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia (Dengan Satuan: paket)	1.500	1500	100	200.000.000	186.151.000	93,08
10	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan: peserta didik)	1.532	1.532	100	1.200.000.000	1.192.467.000	99,37
11	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia (Dengan Satuan:paket)	3	3	100	784.625.000	717.040.000	91,39
12	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	87	87	100	280.000.000	239.025.500	83,37
13	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Dengan Satuan: peserta didik)	3.000	3.000	100	350.000.000	341.856.491	97,67
14	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Dengan Satuan: orang)	319	307	96,24	3.207.505.768	2.741.465.980	85,47
15	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Dengan Satuan: orang)	657	656	99,85	911.000.000	901.959.000	99,01
16	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	86	86	100	170.000.000	146.262.250	86,04
17	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	86	86	100	34.164.059.312	33.439.546.848	97,88

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
18	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (Dengan Satuan: orang)	86	86	100	80.000.000	74.332.500	92,92
19	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Pertama yang melakukan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (satuan : satuan pendidikan)	86	86	100	10.000.000	7.170.000	71,7
20	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang dibangun	1	1	100	225.000.000	223.799.000	99,47
21	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang direhabilitasi	1	1	100	130.000.000	126.322.000	97,17
22	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang direhabilitasi	1	1	100	100.000.000	98.800.000	98,8
23	Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang direhabilitasi	1	1	100	200.000.000	197.881.000	98,94
24	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi	2	2	100	260.000.000	257.449.000	99,02
C	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Formal (TK/RA/ sederajat) (Dengan Satuan:%)	100	88,72	88,72	40.423.346.140	39.731.764.684	98,29
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru PAUD yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: unit)	8	8	100	750.000.000	744.051.950	99,21
2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: unit)	79	79	100	8.103.117.000	7.738.022.200	95,49
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: unit)	12	12	100	1.200.000.000	1.193.687.900	99,47
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: unit)	15	15	100	925.000.000	924.205.600	99,91
5	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	15	15	100	400.000.000	395.600.000	98,9
6	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan: peserta didik)	896	885	98,77	350.000.000	348.250.000	80,31
7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia (Dengan Satuan: paket)	20	20	100	540.000.000	527.500.000	97,69
8	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	170	170	100	45.000.000	43.384.000	96.38.00
9	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	580	580	100	180.000.000	119.891.900	66,61
10	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (Dengan Satuan: orang)	20	19	95	160.965.840	141.615.180	87,98

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
11	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Dengan Satuan: orang)	139	139	100	2.676.000.000	2.670.056.500	99,78
12	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	467	467	100	750.000.000	620.405.954	82,72
13	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	995	995	100	24.149.263.300	24.084.780.000	99,73
14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD (Dengan Satuan: orang)	150	150	100	110.000.000	101.913.500	92,65
15	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik		626	626	100	84.000.000	78.400.000	99,33
D	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan 7-18 Tahun (Dengan Satuan:%)	100	64,74	64,74	9.648.854.000	8.781.625.386	91,01
1	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan yang dibangun	1	1	100	100.000.000	97.530.500	97,53
2	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang siap dievaluasi dan supervisi (Dengan Satuan: dokumen)	26	25	96,15	55.000.000	22.839.250	41,53
3	Pengadaan Mebel Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Mebel Pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang Tersedia	56	56	100	125.000.000	115.700.000	92,56
4	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Non Formal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan: peserta didik)	847	630	74,38	1.235.350.000	492.715.000	39,88
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/ Kesetaraan yang Tersedia (Dengan Satuan: paket)	28	28	100	1.024.802.000	962.890.000	93,96
6	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Dengan Satuan: peserta didik)	5459	3457	63,33	152.000.000	83.365.400	54,85
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi (satuan : unit)	26	26	100	200.000.000	199.105.100	99,55
8	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	12	11	91,67	113.085.840	92.334.960	81,65
9	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	26	25	96,15	1.142.400.000	962.961.369	84,29

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
10	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	25	25	100	6.932.800.000	6.743.722.500	97,27
11	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: orang)	25	25	100	33.768.000	23.825.600	70,56
12	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dipelihara (unit)	1	1	100	200.000.000	199.196.300	99,6
13	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (satuan : dokumen)	30	28	93,33	11.232.000	9.349.950	83,24
14	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah peserta didik yang mendapatkan perlengkapan belajar (satuan : paket)	1154	1152	99,83	100.000.000	90.500.000	90,5
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah	100	100	100	460.000.000	326.845.850	71,05
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengembangan Kurikulum					100			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengembangan Kurikulum					75			
A	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah kegiatan yang terkait Evaluasi dan Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar	6	6	100	72.500.000	70.083.300	96,67
1	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	2	2	100	100.000.000	87.052.550	87,05
2	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	2	2	100	100.000.000	94.771.100	94,77
3	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya	2	2	100	100.000.000	98.472.950	98,47
B	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Jumlah kegiatan yang terkait Evaluasi	4	2	50	160.000.000	46.549.250	29,09
1	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang Tersusun	2	2	100	80.000.000	46.549.250	58,19
2	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang Tersusun	2	0	0	80.000.000	0	0
III	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi (Dengan Satuan:%)	50,62	50,62	100	970.751.000	946.119.940	97,46
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan					100			

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan					100			
A	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pendidik berkualifikasi S1/D4	88,97	88,97	100	970.751.000	946.119.940	97,46
1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: dokumen)	3	3	100	843.958.568	817.494.900	96,82
2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: laporan)	2	2	100	15.000.000	14.544.300	96,96

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Urusan Pendidikan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.39.

Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Program Bidang Pendidikan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Tahun 2024

NO	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN PENDIDIKAN					242.687.149.514	237.183.457.490	97,73
I	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (Dengan Satuan:%)	100	99,67	99,670	132.068.930.066	130.314.294.598	98,67
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama (Dengan Satuan:%)	100	99,2	99,200	57.450.476.900	55.882.477.229	97,27
		Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (Dengan Satuan:%)	100	86,41	86,410	40.423.346.140	39.731.764.684	98,29

NO	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (Dengan Satuan:%)	100	16,78	16,780	9.648.854.000	8.781.625.386	91,01
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengelolaan Pendidikan					94,89			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengelolaan Pendidikan					80,36			
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah	100	100	100	460.000.000	326.845.850	71,05
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengembangan Kurikulum					100			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengembangan Kurikulum					75			
III	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi (Dengan Satuan:%)	50,62	50,62	100	970.751.000	946.119.940	97,46
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan					100			
Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan					100			

Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Urusan Pendidikan Kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

c. URUSAN KEBUDAYAAN

Pada Tahun Anggaran 2024 Bidang Kebudayaan pada Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Mendapatkan Anggaran sebesar Rp. 12.225.000.000,00. Sedangkan Rekapitulasi alokasi dan realisasi Bidang Kebudayaan tampak dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 3.40.

Capaian Pelaksanaan Program dan Kegiatan Program dan Kegiatan
Bidang Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Per 31 Desember 2024

NO	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN KEBUDAYAAN					2.225.000.000	1.985.832.622	89,25
I.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Peningkatan penyelenggaraan event kebudayaan (Dengan Satuan:%)	60	60	100	1.160.000.000	1.143.683.900	98,95
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengembangan Kebudayaan				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengembangan Kebudayaan				100%			
A.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah WBTB yang ditetapkan (Dengan Satuan:objek)	2	2	100	200.000.000	199.462.000	99,73
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Dengan Satuan: objek)	2	2	100	100.000.000	99.695.000	99,7
2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	2	2	100	100.000.000	99.767.000	99,77
B.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota yang dilestarikan (Dengan satuan : objek)	4	4	100	960.000.000	944.221.900	98,36
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan	4	4	100	960.000.000	944.221.900	98,36

NO	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
		dan Pemanfaatan (Dengan Satuan: objek)						
II.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di luar museum yang dilestarikan (Dengan Satuan:%)	60	60	100	200.000.000	198.117.195	98,95
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				100%			
A.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan Peringkat Kab/ Kota (Dengan Satuan:Objek)	2	2	100	100.000.000	99.056.480	99,06
1	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan (Dengan Satuan: objek)	2	2	100	100.000.000	99.056.480	99,52
B.	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota yang dikelola (Dengan Satuan:objek)	1	1	100	100.000.000	99.060.715	99,06
a.	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Dengan Satuan: objek)	1	1	100	100.000.000	99.060.715	99,06
III.	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	Persentase Peningkatan Kunjungan Museum (Dengan Satuan:%)	60	60	100	865.000.000	644.031.527	74,45
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota				100%			
A.	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Museum yang dikelola (Dengan Satuan: unit)	1	1	100	865.000.000	644.031.527	74,45
1	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Dengan Satuan: unit)	4	4	100	210.000.000	80.126.900	38,18

NO	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum (Dengan Satuan: unit)	4	4	100	490.000.000	480.147.800	97,99
3	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara (Dengan Satuan: unit)	3	0	0	80.000.000	0	0
4	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya	4	4	100	85.000.000	83.756.827	98,54

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Sasaran Urusan Kebudayaan, dapat diketahui dari capaian kinerja sasaran dan anggaran yang digunakan pada Tahun 2024 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.41.
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Program
Urusan Kebudayaan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Kabupaten Demak Tahun 2024

NO	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN KEBUDAYAAN					2.225.000.000	1.985.832.622	89,25
I.	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN	Persentase Peningkatan penyelenggaraan event kebudayaan (Dengan Satuan:%)	60	60	100	1.160.000.000	1.143.683.900	98,95
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengembangan Kebudayaan				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengembangan Kebudayaan				100%			
II.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di luar museum yang dilestarikan (Dengan Satuan:%)	60	60	100	200.000.000	198.117.195	98,95
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				100%			

NO	PROGRAM /KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				100%			
III.	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	Persentase Peningkatan Kunjungan Museum (Dengan Satuan:%)	60	60	100	865.000.000	644.031.527	74,45
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota				100%			

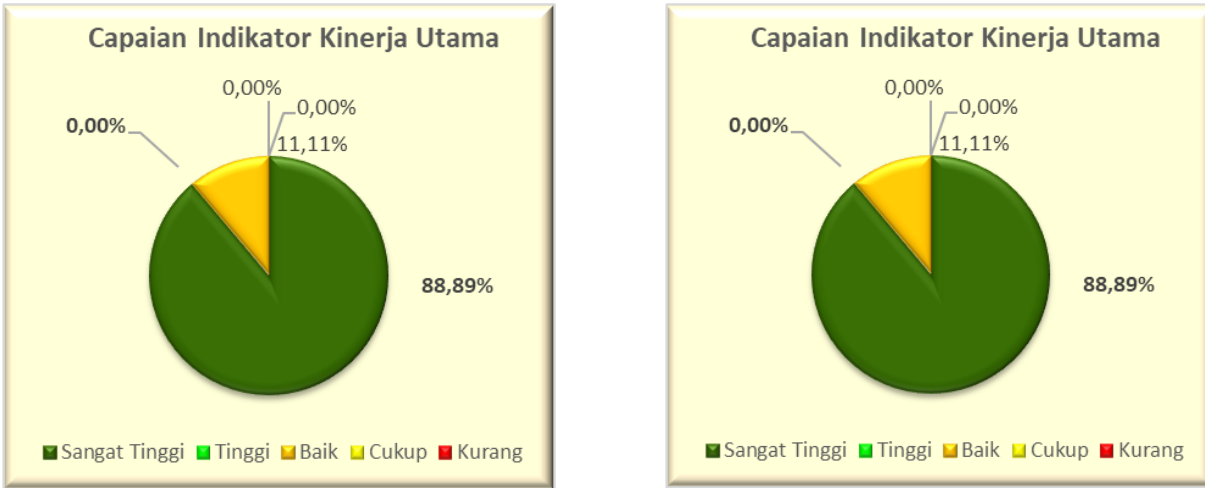
Secara umum efektifitas anggaran terhadap capaian Urusan Kebudayaan Kabupaten Demak, dapat disimpulkan bahwa anggaran yang digunakan efektif terhadap capaian kinerja misi organisasi.

C. EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebesar 95,29 % menurun dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 97,96%. Dari 9 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada Tahun 2024, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 8 Indikator Kinerja (88,89%) capaian kinerjanya sangat tinggi, 1 Indikator Kinerja (11,11%) capaian kinerjanya cukup, Indikator Kinerja Tinggi, Indikator Kinerja baik, dan tidak ada indikator kinerjanya kurang, Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama Tahun 2024 :

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah IKU	Persentase %
I	Lebih >= 91%	Sangat Tinggi	8	88,89
II	75% sampai < 90%	Tinggi	0	0,00
III	66% sampai 75%	Baik	1	11,11
IV	51% sampai 65	Cukup	0	0,00
V	Kurang 50%	Kurang	0	0,00

Gambar 3.1. Grafik Capaian Indikator Kinerja Utama Tahun 2024



Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebesar 97,84% meningkat dibandingkan tahun lalu 95,29%. dari sebanyak 7 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun ini capaian kinerja keuangannya sangat tinggi sebanyak 5 Program (71,43%), program capaian kinerja keuangannya tinggi tercapai sebanyak 2 Program (28,57%), sedangkan capaian kinerja kategori capaian baik dan cukup tidak ada, capaian

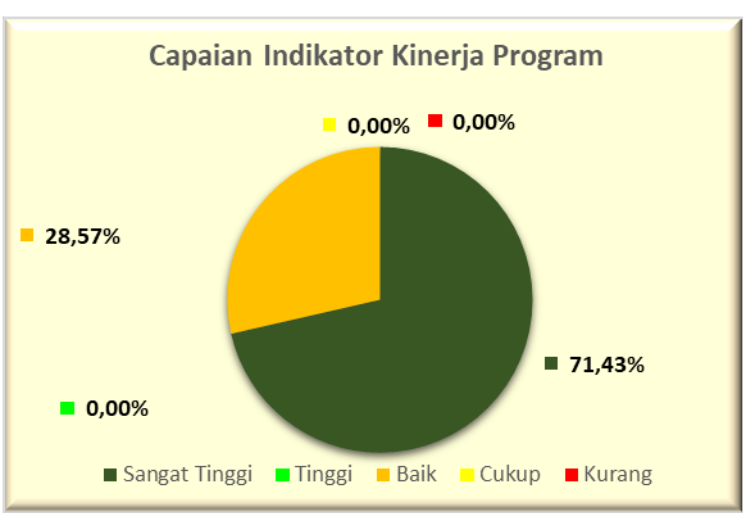
kinerja belum terlaksana secara maksimal di sebabkan oleh DAK Bidang Pendidikan dan Bidang Kebudayaan karena tidak bisa dilaksanakan karena perubahan juknis sudah tidak relevan dilaksanakan. Persentase Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada duabelas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak selama Tahun 2024.

Urutan	Rentang Capaian	Kategori Capaian	Jumlah Program	Persentase %
I	Lebih >= 90%	Sangat Tinggi	5	71,43
II	75% sampai < 90%	Tinggi	0	0,00
III	66% sampai 75%	Baik	2	28,57
IV	51% sampai 65	Cukup	0	0,00
V	Kurang 50%	Kurang	0	0,00

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) yang telah di lakukan di atas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2024 **dikategorikan SANGAT TINGGI**.

Gambar 3.2. Grafik Capaian Kinerja dan Keuangan Tahun 2024



Meskipun telah banyak kinerja dihasilkan selama Tahun 2024, namun masih banyak permasalahan dalam bidang pendidikan, dan Kebudayaan yang perlu segera diselesaikan, seperti pengimplementasian kurikulum Merdeka, Sekolah Penggerak, Guru Penggerak, Platform Merdeka Mengajar, Akreditasi sekolah, peningkatan akses jenjang pendidikan anak usia dini sampai jenjang pendidikan sekolah dasar, dan sekolah menengah pertama, peningkatan mutu pendidikan, peningkatan kualitas guru dan tenaga kependidikan, pengelolaan ujian sekolah (US/USBN) Jenjang SD/MI Sederajat, Asesmen Nasional Berbasis Komputer (ANBK) Jenjang SD/MI Sederajat dan SMP/MTs Sederajat, Pendataan Kebudayaan, Pengelolaan

Warisan Budaya, Pengelolaan Warisan Budaya tak Benda, pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel, penyediaan sarana dan prasarana pendidikan, penyebaran guru yang belum merata.

Melihat permasalahan-permasalahan yang dihadapi tersebut beberapa program atau kebijakan yang dijalankan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak antara lain program rehabilitasi ruang kelas rusak berat, bantuan siswa miskin, beasiswa kepada siswa berbakat dan berprestasi, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Anak Usia Dini (BOP PAUD) untuk Jenjang PAUD, Bantuan Operasional Penyelenggaraan Pendidikan Kesetaraan (BOP Pendidikan Kesetaraan) untuk Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) dan SKB (Sanggar Kegiatan Belajar), Bantuan Operasional Sekolah (BOS) untuk semua jenjang Pendidikan Dasar, program pendidikan universal, pemberian tunjangan kepada pendidik dan tenaga kependidikan, serta peningkatan kompetensi dan profesionalisme pendidik dan tenaga kependidikan, optimalisasi pendataan di Bidang Kebudayaan, Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya dan Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda.



BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 merupakan perwujudan pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsi, kebijakan, program, dan kegiatan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan kepada semua elemen masyarakat yang menjadi pemangku kepentingan (*stakeholders*) dalam pelaksanaan pembangunan pendidikan selama 1 (satu) tahun di Kabupaten Demak.

A. SIMPULAN

Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Secara umum dapat disimpulkan bahwa Perangkat Daerah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak telah dapat merealisasikan program dan kegiatan Tahun 2024. Hal ini didukung fakta bahwa kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024 telah berhasil merealisasikan program dan kegiatan yang merupakan penjabaran dari tiga pilar kebijakan Pendidikan Nasional, yaitu: 1) Pemerataan dan Perluasan Akses; 2) Peningkatan Mutu, Relevansi, dan Daya Saing; 3) Penguatan Tata Kelola, Akuntabilitas, dan Citra Publik.

Sehubungan dengan kebijakan pokok perluasan dan pemerataan pendidikan, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan menitik beratkan program-program dalam rangka penyediaan dan pemerataan sarana pendidikan dan tenaga pendidik, serta penyempurnaan manajemen pendidikan dan peningkatan partisipasi masyarakat dalam proses perbaikan mutu pendidikan.

Berdasarkan pengukuran kinerja outcome, rata-rata capaian Indikator Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebesar 95,29 % menurun dibandingkan dengan tahun lalu sebesar 97,96%. Dari 9 Indikator Kinerja Tujuan dan Sasaran yang merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak pada Tahun 2024, Pencapaian sasaran strategis dalam Penetapan Kinerja Tahun 2024 Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dengan rincian sebanyak 8 Indikator Kinerja (88,89%) capaian kinerjanya sangat tinggi, 1 Indikator Kinerja (11,11%) capaian kinerjanya cukup, Indikator Kinerja Tinggi, Indikator Kinerja baik, dan tidak ada indikator kinerjanya kurang, Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian Indikator Kinerja selama Tahun 2024 :

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Jumlah IKU	Persentase %
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	8	88,89
2	76% ≤ 90%	Tinggi	0	0,00
3	66% ≤ 75%	Sedang	1	11,11
4	51% ≤ 65%	Rendah	0	0,00
5	≤ 50%	Sangat Rendah	0	0,00

Berdasarkan pengukuran kinerja keuangan, rata-rata capaian kinerja keuangan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024 adalah sebesar 97,84% meningkat dibandingkan tahun lalu 95,29%. dari sebanyak 7 program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan, pada tahun ini capaian kinerja keuangannya sangat tinggi sebanyak 5 Program (71,43%), program capaian kinerja keuangannya tinggi tercapai sebanyak 2 Program (28,57%), sedangkan capaian kinerja kategori capaian baik dan cukup tidak ada, capaian kinerja belum terlaksana secara maksimal di sebabkan oleh DAK Bidang Pendidikan dan Bidang Kebudayaan karena tidak bisa dilaksanakan karena perubahan juknis sudah tidak relevan dilaksanakan. Persentase Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak Tahun 2024.

Berikut tabel rekapitulasi tingkat pencapaian kinerja keuangan pada duabelas program Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak selama Tahun 2024 :

No.	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Jumlah Program	Persentase %
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi	5	71,43
2	76% ≤ 90%	Tinggi	0	0,00
3	66% ≤ 75%	Sedang	2	28,57
4	51% ≤ 65%	Rendah	0	0,00
5	≤ 50%	Sangat Rendah	0	0,00

Berdasarkan pada hasil perhitungan pengukuran pencapaian sasaran (PPS) yang telah di lakukan di atas dengan membandingkan antara rencana pencapaian target dengan realisasi yang ada berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan, dapat diketahui bahwa Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Tahun Anggaran 2024 **dikategorikan SANGAT TINGGI**.

B. LANGKAH-LANGKAH YANG AKAN DATANG

Strategi yang diperlukan guna meningkatnya kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di masa mendatang antara lain :

1. Peningkatan kinerja pelayanan publik;
2. Peningkatan akuntabilitas kinerja;
3. Peningkatan layanan pendidikan berkualitas;
4. Peningkatan kualitas hasil belajar;
5. Peningkatan profesionalisme Pendidik dan Tenaga Kependidikan;
6. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya;
7. Peningkatan Pengelolaan Warisan Budaya Tak Benda;

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Tahun 2024 untuk Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak semoga dapat menjadi bahan pertimbangan /evaluasi untuk kegiatan /kinerja yang akan datang, supaya menjadi lebih baik dan semakin maju pendidikan di Kabupaten Demak. Terimakasih.

Demak, 17 Februari 2024
Kepala

Haris Wahyudi Ridwan, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 197606061995011001

LAMPIRAN 1 - Perjanjian Kinerja Tahun 2024
Perjanjian Kinerja Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Trenggono Nomor 89 Demak Kode Pos 59516
Telp. (0291) 685242 Fax. (0291) 685364
Laman: <http://dindikbud.demakkab.go.id> – Pos-el: dindikbud@demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si
Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak
selanjutnya disebut pihak pertama
Nama : dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.
Jabatan : Bupati Demak
selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, 22 Januari 2024

Pihak Kedua,

dr. Hj. EISTI'ANAH, S.E.

Pihak Pertama,

HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si
Pembina Utama Muda
NIP. 19760606 199501 1 001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	86,37 rkpd
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,11
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	60,21
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60

No.	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 563.771.393.713	APBD Kab, APBD Provinsi
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 240.467.663.424	APBD Kab. dan APBN
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 460.000.000	APBD
4.	Program Pendidik Dan Tenaga Kependidikan	Rp. 390.000.000	APBD Kab.
5.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp. 1.110.000.000	APBD Kab.
6.	Program Pelestarian Dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp. 200.000.000	APBD Kab.
7.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp. 900.000.000	APBD Kab. dan APBN

Demak, 22 Januari 2024



BUPATI DEMAK

[Signature]

dr. H. ESTI'ANAH, S.E.

KEPALA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN DEMAK



HARIS WAHYUDI RIDWAN, AP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP. 19760606 199501 1 001

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024



PEMERINTAH KABUPATEN DEMAK
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

Jalan Sultan Trenggono Nomor 89 Demak Kode Pos 59516

Telp. (0291) 685242 Fax. (0291) 685364

Laman : <http://dindikbud.demakkab.go.id> – Pos-el : dindikbud@demakkab.go.id

PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Haris Wahyudi Ridwan, AP, M.Si.

Jabatan : Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kab. Demak

selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : dr. Hj. Eisti'anah, S.E.

Jabatan : Bupati Demak

selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Demak, 24 September 2024

Pihak Kedua,

dr. Hj. Eisti'anah, S.E.

Pihak Pertama,

Haris Wahyudi Ridwan, AP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 197606061995011001

LAMPIRAN PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024
 DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 KABUPATEN DEMAK

No.	Sasaran Strategis	Indikator kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26
1.1.	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100
2.	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	Nilai AKIP Nilai SAKIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak	83,49
2.1.	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	100
3.	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	Harapan Lama Sekolah	13,83
		Rata-rata lama sekolah	8,3
3.1.	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31
4.	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	Persentase peningkatan pelestarian warisan budaya	4,48
4.1.	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	60,00

	Program	Anggaran	Keterangan
1.	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 572.663.224.956,00	APBD Kab, APBD Provinsi
2.	Program Pengelolaan Pendidikan	Rp. 239.768.190.946,00	APBD Kab. dan APBN
3.	Program Pengembangan Kurikulum	Rp. 460.000.000,00	APBD Kab.
4.	Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan	Rp. 858.958.568,00	APBD Kab.

5.	Program Pengembangan Kebudayaan	Rp.	1.160.000.000,00	APBD Kab.
6.	Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya	Rp.	200.000.000,00	APBD Kab.
7.	Program Pengelolaan Permuseuman	Rp.	865.000.000,00	APBD Kab. dan APBN

Demak, 24 September 2024

Kepala Dinas Pendidikan dan
Kebudayaan
Kabupaten Demak,

Bupati Demak,



dr. Hj. Eisti'ahah, S.E.



Haris Wahyudi Ridwan, AP, M.Si.
Pembina Utama Muda
NIP 197606061995011001

LAMPIRAN 2 – Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Program dan Kegiatan
Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
Tahun Anggaran 2024

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK		817.575.374.470	799.879.131.436	97,84%
1	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				
1	URUSAN PEMERINTAHAN BIDANG PENDIDIKAN		815.350.374.470	797.893.298.814	97,86%
A	► URUSAN SETIAP OPD		572.663.224.956	560.709.841.324	97,91%
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA		572.663.224.956	560.709.841.324	97,91%
a)	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah		21.150.000	20.257.500	95,78%
	1	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA-SKPD	10.000.000	9.372.500	93,73%
	2	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	1.150.000	1.035.000	90,00%
	3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	10.000.000	9.850.000	98,50%
b)	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		568.685.230.156	557.073.046.848	97,96%
	1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	566.597.784.680	555.184.861.940	97,99%
	2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	2.022.445.476	1.824.033.008	90,19%
	3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	65.000.000	64.151.900	98,70%
c)	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		40.000.000	38.605.950	96,51%
	1	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	30.000.000	28.742.800	95,81%
	2	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	10.000.000	9.863.150	98,63%
d)	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah		605.990.000	586.773.207	96,83%
	1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	255.990.000	247.411.607	96,65%
	2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	350.000.000	339.361.600	96,96%
e)	Administrasi Umum Perangkat Daerah		1.387.584.800	1.249.395.175	90,04%
	1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	54.216.200	46.774.000	86,27%
	2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	171.576.700	163.983.600	95,57%
	3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	73.633.700	66.947.000	90,92%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
	4	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	76.609.000	69.496.550	90,72%
	5	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	5.400.000	5.250.000	97,22%
	6	Fasilitasi Kunjungan Tamu	8.000.000	7.971.500	99,64%
	7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	410.309.200	325.531.075	79,34%
	8	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	35.640.000	25.272.500	70,91%
	9	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	552.200.000	538.168.950	97,46%
f)	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah		860.114.942	747.455.000	86,90%
	1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	475.000.000	469.251.000	98,79%
	2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	182.500.000	179.350.000	98,27%
	3	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	108.313.742	42.534.000	39,27%
	4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	94.301.200	56.320.000	59,72%
g)	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		811.005.058	750.490.137	92,54%
	1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	5.000.000	5.000.000	100,00%
	2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	722.045.058	662.384.137	91,74%
	3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	83.960.000	83.106.000	98,98%
h)	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		252.150.000	243.817.507	96,70%
	1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	39.000.000	38.694.129	99,22%
	2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	51.500.000	46.404.878	90,11%
	3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	37.650.000	36.476.000	96,88%
	4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	100.000.000	99.015.000	99,02%
	5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	10.000.000	9.430.000	94,30%
	6	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	14.000.000	13.797.500	98,55%
B	► URUSAN PENDIDIKAN		242.687.149.514	237.183.457.490	97,73%
I	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN		241.368.190.946	236.024.572.440	97,79%
a)	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar		132.068.930.066	130.314.294.598	98,67%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
	1	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	657.299.200	648.190.000	98,61%
	2	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	1.158.468.407	1.146.961.000	99,01%
	3	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	2.183.827.443	2.168.204.467	99,28%
	4	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	6.919.606.130	6.836.818.000	98,80%
	5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	605.000.000	597.344.000	98,73%
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	100.000.000	98.839.000	98,84%
	7	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	200.000.000	198.241.000	99,12%
	8	Pengadaan Mebel Sekolah	150.000.000	148.926.000	99,28%
	9	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	1.325.000.000	1.322.587.000	99,82%
	10	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	1.956.917.950	1.858.690.000	94,98%
	11	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	350.000.000	332.756.150	95,07%
	12	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	9.519.877.608	8.591.833.314	90,25%
	13	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	1.500.000.000	1.414.827.500	94,32%
	14	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	245.000.000	238.083.200	97,18%
	15	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	93.609.050.528	93.313.479.367	99,68%
	16	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	300.000.000	285.060.000	95,02%
	17	Pembangunan Laboratorium Sekolah Dasar	1.402.016.800	1.383.284.000	98,66%
	18	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	25.000.000	24.227.000	96,91%
	19	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	-	-	0,00%
	20	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.600.000.000	1.567.616.000	97,98%
	21	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	100.000.000	98.777.000	98,78%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
	22	Penyelenggaraan Proses Belajar Bagi Peserta Didik	355.000.000	337.624.600	95,11%
	23	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	7.806.866.000	7.701.926.000	98,66%
b)	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama		57.450.476.900	55.882.477.229	97,27%
	1	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	418.673.959	414.459.085	98,99%
	2	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	225.000.000	223.799.000	99,47%
	3	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	1.320.777.700	1.310.948.000	99,26%
	4	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	8.290.149.580	8.174.026.500	98,60%
	5	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	130.000.000	126.322.000	97,17%
	6	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	1.226.972.223	1.211.789.075	98,76%
	7	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	1.357.563.358	1.351.183.000	99,53%
	8	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	100.000.000	98.800.000	98,80%
	9	Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	200.000.000	197.881.000	98,94%
	10	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	260.000.000	257.449.000	99,02%
	11	Pengadaan Mebel Sekolah	200.000.000	198.372.000	99,19%
	12	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	1.200.000.000	1.192.467.000	99,37%
	13	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	784.625.000	717.040.000	91,39%
	14	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	350.000.000	341.856.491	97,67%
	15	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	3.207.505.768	2.741.465.980	85,47%
	16	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	911.000.000	901.959.000	99,01%
	17	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	170.000.000	146.262.250	86,04%
	18	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	34.164.059.312	33.439.546.848	97,88%
	19	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	80.000.000	74.332.500	92,92%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
	20	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	10.000.000	7.170.000	71,70%
	21	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	280.000.000	239.025.500	85,37%
	22	Pembangunan Ruang Kelas Baru	1.976.130.000	1.949.155.000	98,63%
	23	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	200.000.000	186.151.000	93,08%
	24	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	388.020.000	381.017.000	98,20%
c)	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)		40.423.346.140	39.731.764.684	98,29%
	1	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	8.103.117.000	7.738.022.200	95,49%
	2	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	1.200.000.000	1.193.687.900	99,47%
	3	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	925.000.000	924.205.600	99,91%
	4	Pengadaan Mebel PAUD	400.000.000	395.600.000	98,90%
	5	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	350.000.000	348.250.000	99,50%
	6	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	540.000.000	527.500.000	97,69%
	7	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	45.000.000	43.384.000	96,41%
	8	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	160.965.840	141.615.180	87,98%
	9	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	2.676.000.000	2.670.056.500	99,78%
	10	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	750.000.000	620.405.954	82,72%
	11	Pengelolaan Dana BOP PAUD	24.149.263.300	24.084.780.000	99,73%
	12	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	110.000.000	101.913.500	92,65%
	13	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	180.000.000	119.891.900	66,61%
	14	Pembangunan Ruang Kelas Baru	750.000.000	744.051.950	99,21%
	15	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	84.000.000	78.400.000	93,33%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
d)	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		11.425.437.840	10.096.035.929	88,36%
	1	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	100.000.000	97.530.500	97,53%
	2	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	1.235.350.000	492.715.000	39,88%
	3	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal / Kesetaraan	1.024.802.000	962.890.000	93,96%
	4	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	113.085.840	92.334.960	81,65%
	5	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	1.142.400.000	962.961.369	84,29%
	6	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	6.932.800.000	6.743.722.500	97,27%
	7	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	33.768.000	23.825.600	70,56%
	8	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	55.000.000	22.839.250	41,53%
	9	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	11.232.000	9.349.950	83,24%
	10	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	100.000.000	90.500.000	90,50%
	11	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	200.000.000	199.105.100	99,55%
	12	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	152.000.000	83.365.400	54,85%
	13	Pengadaan Mebel Sekolah	125.000.000	115.700.000	92,56%
	14	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	200.000.000	199.196.300	99,60%
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM		460.000.000	326.845.850	71,05%
a)	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar		300.000.000	280.296.600	93,43%
	1	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100.000.000	94.771.100	94,77%
	2	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100.000.000	98.472.950	98,47%
	3	Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Dasar	100.000.000	87.052.550	87,05%
b)	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal		160.000.000	46.549.250	29,09%
	1	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	80.000.000	46.549.250	58,19%
	2	Penyusunan Kompetensi Dasar/Capaian Pembelajaran Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Nonformal	80.000.000	-	0,00%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
III	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN		858.958.568	832.039.200	96,87%
a)	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan		858.958.568	832.039.200	96,87%
	1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	843.958.568	817.494.900	96,86%
	2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	15.000.000	14.544.300	96,96%
2	URUSAN PEMERINTAHAN WAJIB YANG TIDAK BERKAITAN DENGAN PELAYANAN DASAR				
C	► URUSAN KEBUDAYAAN		2.225.000.000	1.985.832.622	89,25%
					-
I	PROGRAM PENGEMBANGAN KEBUDAYAAN		1.160.000.000	1.143.683.900	98,59%
a)	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		200.000.000	199.462.000	99,73%
	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	100.000.000	99.695.000	99,70%
	2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	100.000.000	99.767.000	99,77%
b)	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota		960.000.000	944.221.900	98,36%
	1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	960.000.000	944.221.900	98,36%
II	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA		200.000.000	198.117.195	99,06%
a)	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		100.000.000	99.056.480	99,06%
	1	Penetapan Cagar Budaya	100.000.000	99.056.480	99,06%
b)	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota		100.000.000	99.060.715	99,06%
	1	Pelindungan Cagar Budaya	50.000.000	49.525.300	99,05%
	2	Pemanfaatan Cagar Budaya	50.000.000	49.535.415	99,07%
III	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA		865.000.000	644.031.527	74,45%
a)	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota		865.000.000	644.031.527	74,45%
	1	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	210.000.000	80.126.900	38,16%
	2	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	85.000.000	83.756.827	98,54%
	3	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	490.000.000	480.147.800	97,99%

No.	Program/ Kegiatan		Laporan Realisasi Anggaran (LRA) Setelah Perubahan	Realisasi	Persentase
1	2		3	4	5
	4	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	80.000.000	-	0,00%

LAMPIRAN 3 – Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024

CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
TERHADAP TARGET RKPD TAHUN 2024 DAN TARGET AKHIR RPJMD
TAHUN 2023 – 2026

No.	Tujuan /Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Realisasi Tahun 2023 (%)	TAHUN 2024			Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2026)	Kriteria Penilaian
				Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)			
1	3	4	5	6	7	8	9	10	11
A	URUSAN SEMUA OPD								
1	Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud	1 Indeks Kepuasan Masyarakat	88,26	88,26	93,57	106,02	89,37	104,70	Sangat Tinggi
1.1	Meningkatnya kinerja pelayanan publik	2 Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	100	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	Sangat Tinggi
2	Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur	1 Nilai SAKIP Dindikbud	80,60	83,49	80,60	96,54	83,89	96,08	Sangat Tinggi
2.1	Meningkatnya akuntabilitas kinerja aparatur	2 Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	78,26	100,00	71,43	71,43	100,00	71,43	Baik
B	URUSAN PENDIDIKAN								
3	Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal.	1 Harapan Lama Sekolah;	13,34	13,83	13,36	96,60	14,17	94,28	Sangat Tinggi
		2 Rata-rata lama sekolah	8,27	8,30	8,28	99,76	8,11	102,10	Sangat Tinggi
3.1	Meningkatnya layanan pendidikan jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan Non Formal	1 Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	82,31	82,31	77,91	94,65	61,71	126,24	Sangat Tinggi
C	URUSAN KEBUDAYAAN								
4	Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya	1 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	3,48	4,48	4,48	100	6,47	69,24	Sangat Tinggi
4.1	Meningkatnya pelestarian Warisan Budaya	2 Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	40	60,00	55,56	93	100	55,56	Sangat Tinggi

LAMPIRAN 4 – Hasil Pengukuran Kinerja Urusan Pendidikan Terhadap Target Akhir Rpjmd Tahun 2023- 2026

CAPAIAN KINERJA URUSAN PENDIDIKAN TERHADAP TARGET RKPD TAHUN 2024 DAN TARGET AKHIR RPJMD TAHUN 2023- 2026

No.	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	TARGET, REALISASI & CAPAIAN					Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2024)
			Realisasi		2024				
			2022	2023	Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
	DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN KABUPATEN DEMAK								
1	Indeks Kepuasan Masyarakat	Angka	86,99	88,26	88,26	93,57	106,02	89,37	104,70
2	Persentase keluhan masyarakat yang ditindaklanjuti	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
3	Nilai SAKIP Dindikbud	Nilai	82,89	80,60	83,49	80,60	96,54	83,89	96,08
4	Persentase indikator kinerja sasaran strategis Perangkat Daerah yang mencapai target	%	66,67	78,26	100,00	71,43	71,43	100,00	71,43
5	Harapan Lama Sekolah (HLS)	Tahun	13,33	13,34	13,83	13,36	96,60	14,17	94,28
6	Rata-rata lama sekolah (RLS)	Tahun	8,10	8,27	8,30	8,28	99,76	8,11	102,10
7	Persentase Sekolah yang Terakreditasi minimal B	%	80,03	82,31	82,31	77,91	94,65	61,71	126,24
8	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	%	2,49	3,48	4,48	4,48	100,00	6,47	69,24
9	Persentase Peningkatan pelestarian warisan budaya	%	20,00	40,00	60,00	55,56	92,60	100,00	55,56
A	URUSAN PENDIDIKAN								
1	Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD	%	92,27	79,04	100,00	86,41	86,41	100,00	86,41
2	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan dasar	%	99,53	99,21	100,00	99,67	99,67	100,00	99,67
3	Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam pendidikan menengah pertama	%	96,00	98,29	100,00	99,2	99,20	100,00	99,20
4	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan	%	60,83	11,59	100,00	16,78	16,78	82,40	20,36

No.	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	TARGET, REALISASI & CAPAIAN					Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2024)
			Realisasi		2024				
			2022	2023	Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
5	Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
6	Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi	%	49,02	54,50	50,62	63,02	124,50	51,62	122,08
7	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat.	%	87,88	90,47	95,53	91,08	95,34	95,93	94,95
8	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat.	%	72,55	76,19	97,01	74,69	76,99	97,11	76,91
9	Proporsi anak-anak dan remaja: (a) pada kelas 4, (b) tingkat akhir SD/ kelas 6, (c) tingkat akhir SMP/ kelas 9 yang mencapai standar kemampuan minimum dalam: (i) membaca, (ii) matematika.	%	0,00	0,00	82,00	0,00	0,00	84,00	0,00
10	Persentase SD/MI berakreditasi minimal B.	%	97,30	96,66	98,33	0,00	0,00	100,00	0,00
11	Persentase SMP/MTs berakreditasi minimal B.	%	85,45	87,39	98,33	0,00	0,00	100,00	0,00
12	Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/ sederajat.	%	98,81	100,31	108,49	99,44	91,66	108,89	91,32
13	Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/ sederajat.	%	100,26	103,22	103,18	104,28	101,07	108,58	96,04
14	Angka Partisipasi Kasar (APK) Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).	%	86,78	88,83	66,91	70,66	105,60	67,01	105,44
15	Rasio Angka Partisipasi Murni (APM) perempuan/ laki-laki di (1) SD/MI/ sederajat; (2) SMP/MTs/ sederajat; (3) dan Rasio Angka Partisipasi Kasar (APK) perempuan/ laki-laki	%	0,00	0,00	0,00	0,00			
16	Persentase angka melek aksara penduduk umur ≥15 tahun.	%	99,21	99,50	99,72	96,53	96,80	99,74	96,78
17	Persentase angka melek aksara penduduk umur 15-24 tahun dan umur 15-59 tahun.	%	97,51	97,15	96,18	99,14	103,08	100,00	99,14
18	Proporsi sekolah dengan akses ke: (a) listrik (b) internet untuk tujuan pengajaran, (c) komputer untuk tujuan pengajaran, (d) infrastruktur dan materi memadai bagi siswa disabilitas, (e) air minum layak, (f) fasilitas sanitasi dasar per jenis kelamin, (g) fasilitas cuci tangan (terdiri air, sanitasi, dan higienis bagi semua (WASH)	%	80,25	81,25	79,79	82,59	103,51	80,79	102,23
19	Persentase guru TK, SD, SMP yang bersertifikat pendidik.	%	49,28	56,85	50,62	75,79	149,71	51,62	146,81
B	URUSAN KEBUDAYAAN				0,00				

No.	Indikator Sesuai Tugas dan Fungsi Perangkat Daerah	Satuan	TARGET, REALISASI & CAPAIAN					Target Akhir RPJMD (2026)	Capaian s.d. 2024 terhadap RPJMD (2024)
			Realisasi		2024				
			2022	2023	Target	Realisasi	Capaian %		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
20	Persentase Peningkatan Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di luar museum yang dilestarikan	%	2,49	3,48	4,48	4,48	100,00	6,47	69,24
21	Persentase peningkatan kunjungan museum	%	20,00	40,00	60,00	60,00	100,00	100,00	60,00
22	Prosentase Peningkatan penyelenggaraan event kebudayaan	%	20,00	40,00	60,00	55,56	92,60	100,00	55,56

LAMPIRAN 5 – Prestasi dan Penghargaan

PRESTASI DAN PENGHARGAAN

NO	NAMA PENGHARGAAN	TAHUN	TINGKAT	PEMBERI PENGHARGAAN	PENERIMA
1	Kepatuhan Penyelenggaraan Pelayanan Publik Peringkat Kualitas Tertinggi/zona hijau	2024	Nasional	Ombudsman RI	Dindikbud
2	TUK Favorit Tingkat Nasional	2024	Nasional	Lembaga Sertifikasi, Kompetensi Tata Busana	LPK Belva
3	Olimpiade Sains Tingkat Nasional peringkat 1Bidang Pengetahuan Umum	2024	Nasional	PT Pateron Edukasi Indonesia	Nabila Setia Kusuma, SMP Muhammadiyah Pucangggading
4	Olimpiade Sains Tingkat Nasional peringkat 2Bidang Matematika	2024	Nasional	PT Pateron Edukasi Indonesia	Nabila Setia Kusuma, SMP Muhammadiyah Pucangggading
5	Olimpiade Sains Tingkat Nasional peringkat 3 Bidang Matematika	2024	Nasional	PT Pateron Edukasi Indonesia	Ayu Mila Anzayani, SMP Muhammadiyah Pucangggading
6	Juara 1 Kumite 40 Kg SMP Putra, Karate, Piala Rektor USM	2024	Nasional	Universitas Semarang	Muhammad Ilkhan Zankhi, SMP Negeri 1 Bonang
7	Juara 2 Kerapihan Teknik Putri, Lomba Silat Perisai Diri	2024	Provinsi	Perisai Diri Kota Semarang	Anantya Wanodya Santoso, SMPN 2 Mranggen
8	Juara 2 Kategori Laga Kelas G Putri, Lomba Silat Perisai Diri	2024	Provinsi	Perisai Diri Kota Semarang	Zahrina Za'atariyah, SMPN 2 Mranggen
9	Juara 1 Kategori Usia Dini Gaya Bebas Putra Kelas 30 Kg, lomba Gulat	2024	Provinsi	Pengurus Provinsi PGSI	Novel Putra Pratama, SMPN 1 Bonang

LAMPIRAN 6 – Pelaksanaan APBD Tahun 2024

Pelaksanaan APBD Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	► URUSAN SETIAP OPD					572.663.224.956	560.709.841.324	97,91
I	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN /KOTA	Persentase rekomendasi hasil monitoring dan evaluasi Dindikbud yang ditindaklanjuti (Dengan Satuan:%)	100	100	100	568.706.380.156	557.093.304.348	97,96
		Persentase pelayanan sesuai standar pelayanan (Dengan Satuan:%)	100	100	100	3.956.844.800	3.616.536.976	91,40
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota				100			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/ Kota				99,31			
A	Perencanaan, Pengggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Jumlah dokumen perencanaan, penganggaran dan laporan kinerja (Dengan atuan:Dokumen)	4	4	100	21.150.000	20.257.500	95,78
1	Koordinasi dan Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	Jumlah Dokumen RKA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen RKA- SKPD	2	2	100	10.000.000	9.372.500	93,73
2	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD (Dengan Satuan:laporan)	4	4	100	10.000.000	9.850.000	98,5
3	Koordinasi dan Penyusunan DPA-SKPD	Jumlah Dokumen DPA-SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Dokumen DPA- SKPD	2	2	100	1.150.000	1.035.000	90
B	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Jumlah laporan keuangan (Dengan Satuan:Dokumen)	1	1	100	568.685.230.156	557.073.046.848	97,96
1	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN (Dengan Satuan:orang/bulan)	3.435	3.435	100	566.597.784.680	555.184.861.940	97,99
2	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN (Dengan Satuan:dokumen)	1	1	100	2.022.445.476	1.824.033.008	90,91
3	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	Jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Keuangan Akhir Tahun SKPD	1	1	100	65.000.000	64.151.900	98,7
C	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Jumlah Laporan Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	3	3	100	40.000.000	38.605.950	96,51
1	Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Rekonsiliasi dan Penyusunan Laporan Barang Milik Daerah pada SKPD	2	2	100	30.000.000	28.742.800	95,81
2	Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	Jumlah Laporan Penatausahaan Barang Milik Daerah pada SKPD	2	2	100	10.000.000	9.863.150	98,63
D	Administrasi Kepegawaian Perangkat Daerah	administrasi Kepegawaian Perangkat yang terpenuhi (Dengan Satuan:%)	100	100	100	605.990.000	586.773.207	96,83
1	Pendidikan dan Pelatihan Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi	Jumlah Pegawai Berdasarkan Tugas dan Fungsi yang Mengikuti Pendidikan dan Pelatihan (Dengan Satuan:orang)	100	100	100	255.990.000	247.411.607	96,65

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Sosialisasi Peraturan Perundang-Undangan	Jumlah Orang yang Mengikuti Sosialisasi Peraturan Perundang- Undangan (Dengan Satuan:orang)	600	600	100	455.000.000	339.361.600	96,96
E	Administrasi Umum Perangkat Daerah	administrasi Umum Perangkat yang terpenuhi (Dengan Satuan:%)	100	100	100	1.387.584.800	1.249.395.175	90,04
1	Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	54.216.200	46.774.000	86,27
2	Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	171.576.700	163.983.600	95,57
3	Penyediaan Peralatan Rumah Tangga	Jumlah Paket Peralatan Rumah Tangga yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	73.633.700	66.947.000	90,92
4	Fasilitasi Kunjungan Tamu	Jumlah Laporan Fasilitasi Kunjungan Tamu	1	1	100	8.000.000	7.971.500	99,64
5	Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetak dan Penggandaan yang Disediakan (Dengan Satuan:paket)	1	1	100	76.609.000	69.496.550	90,72
6	Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-Undangan yang Disediakan (Dengan Satuan:dokumen)	1	1	100	5.400.000	5.250.000	97,22
7	Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD (Dengan Satuan:laporan)	9	9	100	410.309.200	325.531.075	79,34
8	Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	Jumlah Dokumen Penatausahaan Arsip Dinamis pada SKPD	1	1	100	35.640.000	25.272.500	70,91
9	Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD	Jumlah Dokumen Dukungan Pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik pada SKPD (Dengan Satuan:dokumen)	2	2	100	552.200.000	538.168.950	97,46
F	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Jumlah BMD penunjang urusan pemerintah yang diadakan (Dengan Satuan:paket)	48	46	95,83	860.114.942	747.455.000	86,9
1	Pengadaan Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang disediakan	1	1	100	475.000.000	469.251.000	98,79
2	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Unit Peralatan dan Mesin Lainnya yang Disediakan (Dengan Satuan:unit)	46	46	100	182.500.000	179.350.000	98,27
3	Pengadaan Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	2	1	50	108.313.742	42.534.000	39,27
4	Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan (Dengan Satuan:unit)	9	8	88,89	94.301.200	56.320.000	59,72
G	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jasa Penunjang Urusan yang tersedia (Dengan Satuan:%)	100	100	100	811.005.058	750.490.137	92,54
1	Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat (Dengan Satuan:laporan)	1	1	100	5.000.000	5.000.000	100

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan (Dengan Satuan:laporan)	1	1	100	722.045.058	662.384.137	91,74
3	Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediaka	1	1	100	83.960.000	83.106.000	98,98
H	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Jumlah BMD penunjang urusan pemerintah daerah yang dipelihara (Dengan Satuan:paket)	146	144	98,63	252.150.000	243.817.507	96,7
1	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajaknya	1	1	100	39.000.000	38.694.129	99,22
2	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Jumlah Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan yang Dipelihara dan dibayarkan Pajak dan Perizinannya (Dengan Satuan:unit)	59	57	96,61	51.500.000	46.404.878	90,11
3	Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Jumlah Peralatan dan Mesin Lainnya yang Dipelihara	50	50	100	37.650.000	36.476.000	96,88
4	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Jumlah Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Dengan Satuan:unit)	3	3	100	100.000.000	99.015.000	99,2
5	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi (Dengan Satuan:unit)	30	30	100	10.000.000	9.430.000	94,3
6	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Dipelihara/Direhabilitasi	3	3	100	14.000.000	13.797.500	98,55
	► URUSAN PENDIDIKAN					242.687.149.514	237.183.457.490	97,73
I	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN	Tingkat partisipasi warga negara usia 7-12 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Dasar (Dengan Satuan:%)	100	99,67	99,670	132.068.930.066	130.314.294.598	98,67
		Tingkat partisipasi warga negara usia 13-15 tahun yang berpartisipasi dalam Pendidikan Menengah Pertama (Dengan Satuan:%)	100	99,2	99,200	57.450.476.900	55.882.477.229	97,27
		Tingkat partisipasi warga negara usia 5-6 tahun yang berpartisipasi dalam PAUD (Dengan Satuan:%)	100	86,41	86,410	40.423.346.140	39.731.764.684	98,29
		Tingkat partisipasi warga negara usia 7-18 tahun yang belum menyelesaikan pendidikan dasar dan menengah yang berpartisipasi dalam pendidikan kesetaraan (Dengan Satuan:%)	100	16,78	16,780	9.648.854.000	8.781.625.386	91,01

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengelolaan Pendidikan				94,89			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengelolaan Pendidikan				80,36			
A	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar	Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/ sederajat (Dengan Satuan:%)	100	90,53	90,53	132.068.930.066	130.314.294.598	98,67
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah	7	7	100	1.600.000.000	1.567.616.000	97,98
		Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:unit)						
2	Pembangunan Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:ruang)	3	3	100	657.299.200	648.190.000	98,61
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun	6	6	100	1.158.468.407	1.146.961.000	99,01
4	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:ruang)	8	8	100	2.183.827.443	2.168.204.467	99,28
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:unit)	37	37	100	6.919.606.130	6.836.818.000	98,8
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas	Jumlah Ruang Kelas yang Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan:ruang)	9	9	100	7.806.866.000	7.701.926.000	98,66
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	4	4	100	605.000.000	597.344.000	98,73
8	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Direhabilitasi (Dengan Satuan:unit)	3	3	100	100.000.000	98.777.000	98,84
9	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Mebel sekolah yang Tersedia (Dengan Satuan:paket)	5	5	100	150.000.000	148.926.000	99,28
10	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	1	100	200.000.000	198.241.000	99,12
11	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Dasar	Jumlah Peserta Didik Sekolah Menengah Atas yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan:peserta didik)	2550	2548	99,92	1.325.000.000	1.322.587.000	99,82
12	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia (Dengan Satuan:paket)	38	38	100	1.956.917.950	1.858.690.000	94,98
13	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Satuan Pendidikan yang Menyelenggarakan Proses Belajar (Dengan Satuan:satuan pendidikan)	490	490	100	355.000.000	337.624.600	95,11
14	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Dengan Satuan:pesrta didik)	770	770	100	350.000.000	332.756.150	95,67
15	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar (Dengan Satuan:orang)	955	955	100	9.519.877.608	8.591.833.314	90,25

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 6	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Dasar	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Dengan Satuan:orang)	202	202	100	1.500.000.000	1.414.827.500	94,32
1 7	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Dasar yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan manajemen sekolah (Dengan Satuan:satuan pendidikan)	296	296	100	245.000.000	238.083.200	97,18
1 8	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Sekolah Dasar yang Mengelola Dana BOS (Dengan Satuan:satuan pendidikan)	490	490	100	93.609.050.528	93.313.479.367	99,68
1 9	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar	Jumlah Tenaga Pengelola yang Meningkat Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOS Sekolah Dasar (Dengan Satuan:orang)	490	490	100	300.000.000	285.060.000	95,02
2 0	Pembangunan laboratorium SD	Jumlah terbangunnya Laboratorium Sekolah Dasar (dengan satuan unit)	9	9	100	1.402.016.800	1.383.284.000	98,66
2 1	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan Dasar yang mengikuti pelaksanaan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (dengan satuan : satuan pendidikan)	490	490	100	25.000.000	24.227.000	96,91
2 2	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat	1	1	100	100.000.000	98.839.000	98,84
B	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/ sederajat (Dengan Satuan:%)	100	77,47	77,47	57.450.476.900	55.882.477.229	97,27
1	Penambahan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru yang Bertambah Jumlah Sekolah Baru yang Telah Dibangun (Dengan Satuan:unit)	8	8	100	1.976.130.000	1.949.155.000	98,63
2	Rehabilitasi Sedang/Berat Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang direhabilitasi	2	2	100	1.226.972.223	1.211.789.075	98,76
3	Pembangunan Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: ruang)	3	3	100	418.673.959	414.459.085	98,99
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Laboratorium	Jumlah Laboratorium yang direhabilitasi	6	6	100	1.357.563.358	1.351.183.000	99,53
5	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: unit)	12	12	100	1.320.777.700	1.310.948.000	99,26
6	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Kelas Sekolah	Jumlah Ruang kelas sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: unit)	50	50	100	8.290.149.580	8.174.026.500	98,6
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU	Jumlah Ruang Guru/Kepala Sekolah/TU yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: ruang)	1	1	100	388.020.000	381.017.000	98,2
8	Pengadaan Mebel Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: ruang)	3	3	100	200.000.000	198.372.000	98,43
9	Pengadaan Perlengkapan Siswa	Jumlah Perlengkapan Siswa yang Tersedia (Dengan Satuan: paket)	1.500	1500	100	200.000.000	186.151.000	93,08

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1 0	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Peserta didik Sekolah Menengah Pertama yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan: peserta didik)	1.532	1.532	100	1.200.000.000	1.192.467.000	99,37
1 1	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa yang Tersedia (Dengan Satuan:paket)	3	3	100	784.625.000	717.040.000	91,39
1 2	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	87	87	100	280.000.000	239.025.500	83,37
1 3	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa	Jumlah Siswa yang Mengikuti Ajang Kompetisi/Lomba Akademik dan Non Akademik (Dengan Satuan: peserta didik)	3.000	3.000	100	350.000.000	341.856.491	97,67
1 4	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama (Dengan Satuan: orang)	319	307	96,24	3.207.505.768	2.741.465.980	85,47
1 5	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Dengan Satuan: orang)	657	656	99,85	911.000.000	901.959.000	99,01
1 6	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	86	86	100	170.000.000	146.262.250	86,04
1 7	Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah Pertama yang Dilaksanakan Pembinaan (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	86	86	100	34.164.059.312	33.439.546.848	97,88
1 8	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOS Sekolah Menengah Pertama	Jumlah Sekolah Menengah pertama yang Mengelola Dana BOS (Dengan Satuan: orang)	86	86	100	80.000.000	74.332.500	92,92
1 9	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Satuan Pendidikan Menengah Pertama yang melakukan Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan (satuan : satuan pendidikan)	86	86	100	10.000.000	7.170.000	71,7
2 0	Pembangunan Perpustakaan Sekolah	Jumlah Perpustakaan Sekolah yang dibangun	1	1	100	225.000.000	223.799.000	99,47
2 1	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Unit Kesehatan Sekolah	Jumlah Ruang Unit Kesehatan Sekolah yang direhabilitasi	1	1	100	130.000.000	126.322.000	97,17
2 2	Rehabilitasi Sedang/Berat Ruang Serba Guna/Aula	Jumlah Ruang Serba Guna/Aula yang direhabilitasi	1	1	100	100.000.000	98.800.000	98,8
2 3	Rehabilitasi Sedang/Berat Kantin Sekolah	Jumlah Kantin Sekolah yang direhabilitasi	1	1	100	200.000.000	197.881.000	98,94
2 4	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi	2	2	100	260.000.000	257.449.000	99,02
C	Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)	Angka Partisipasi Murni (APM) PAUD Formal (TK/RA/sederajat) (Dengan Satuan:%)	100	88,72	88,72	40.423.346.140	39.731.764.684	98,29

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1	Pembangunan Ruang Kelas Baru	Jumlah Ruang Kelas Baru PAUD yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: unit)	8	8	100	750.000.000	744.051.950	99,21
2	Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Dibangun (Dengan Satuan: unit)	79	79	100	8.103.117.000	7.738.022.200	95,49
3	Rehabilitasi Sedang/Berat Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: unit)	12	12	100	1.200.000.000	1.193.687.900	99,47
4	Rehabilitasi Sedang/Berat Pembangunan Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas PAUD yang Telah Direhabilitasi Sedang/Berat (Dengan Satuan: unit)	15	15	100	925.000.000	924.205.600	99,91
5	Pengadaan Mebel PAUD	Jumlah Mebel PAUD yang Tersedia	15	15	100	400.000.000	395.600.000	98,9
6	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik PAUD	Jumlah Peserta Didik PAUD yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan: peserta didik)	896	885	98,77	350.000.000	348.250.000	80,31
7	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa PAUD	Jumlah Alat Praktik dan Peraga PAUD yang Tersedia (Dengan Satuan: paket)	20	20	100	540.000.000	527.500.000	97,69
8	Penyelenggaraan Proses Belajar PAUD	Jumlah PAUD yang Mengikuti Proses Belajar	170	170	100	45.000.000	43.384.000	96.38.00
9	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	Jumlah Dokumen Hasil Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan di Bidang Pendidikan	580	580	100	180.000.000	119.891.900	66,61
10	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia pada PAUD (Dengan Satuan: orang)	20	19	95	160.965.840	141.615.180	87,98
11	Pengembangan Karir Pendidik dan Tenaga Kependidikan pada Satuan Pendidikan PAUD	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Mendapatkan Fasilitas Kenaikan Pangkat/Golongan, Pemberian Promosi, Peningkatan Kompetensi dan Kualifikasi (Dengan Satuan: orang)	139	139	100	2.676.000.000	2.670.056.500	99,78
12	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen PAUD	Jumlah PAUD yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	467	467	100	750.000.000	620.405.954	82,72
13	Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah PAUD yang Mengelola Dana BOP (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	995	995	100	24.149.263.300	24.084.780.000	99,73
14	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP PAUD	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP PAUD (Dengan Satuan: orang)	150	150	100	110.000.000	101.913.500	92,65
15	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik		626	626	100	84.000.000	78.400.000	99,33
D	Pengelolaan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Angka Partisipasi Murni (APM) Kesetaraan 7-18 Tahun (Dengan Satuan:%)	100	64,74	64,74	9.648.854.000	8.781.625.386	91,01
1	Pembangunan Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Gedung/Ruang Kelas/Ruang Guru Nonformal/Kesetaraan yang dibangun	1	1	100	100.000.000	97.530.500	97,53
2	Koordinasi, Perencanaan, Supervisi dan Evaluasi Layanan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang siap dievaluasi dan supervisi (Dengan Satuan: dokumen)	26	25	96,15	55.000.000	22.839.250	41,53

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	di Bidang Pendidikan							
3	Pengadaan Mebel Pendidikan Non Formal/Kesetaraan	Jumlah Mebel Pendidikan Non Formal/Kesetaraan yang Tersedia	56	56	100	125.000.000	115.700.000	92,56
4	Penyediaan Biaya Personil Peserta Didik Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Peserta Didik Non Formal/Kesetaraan yang Menerima Biaya Personil Peserta Didik (Dengan Satuan: peserta didik)	847	630	74,38	1.235.350.000	492.715.000	39,88
5	Pengadaan Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Alat Praktik dan Peraga Siswa Nonformal/ Kesetaraan yang Tersedia (Dengan Satuan: paket)	28	28	100	1.024.802.000	962.890.000	93,96
6	Penyelenggaraan Proses Belajar bagi Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Proses Belajar (Dengan Satuan: peserta didik)	5459	3457	63,33	152.000.000	83.365.400	54,85
7	Rehabilitasi Sedang/Berat Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang direhabilitasi (satuan : unit)	26	26	100	200.000.000	199.105.100	99,55
8	Penyediaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Pendidik dan Tenaga Kependidikan yang Tersedia bagi Satuan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	12	11	91,67	113.085.840	92.334.960	81,65
9	Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Dilaksanakan Pembinaan Kelembagaan dan Manajemen (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	26	25	96,15	1.142.400.000	962.961.369	84,29
10	Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Sekolah Nonformal/Kesetaraan yang Mengelola Dana BOP (Dengan Satuan: satuan pendidikan)	25	25	100	6.932.800.000	6.743.722.500	97,27
11	Peningkatan Kapasitas Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Tenaga yang Meningkatkan Kapasitasnya dalam Pengelolaan Dana BOP Sekolah Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: orang)	25	25	100	33.768.000	23.825.600	70,56
12	Pemeliharaan Rutin Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah	Jumlah Sarana, Prasarana dan Utilitas Sekolah yang dipelihara (unit)	1	1	100	200.000.000	199.196.300	99,6
13	Sosialisasi dan Advokasi Kebijakan Bidang Pendidikan	Jumlah kegiatan sosialisasi dan advokasi kebijakan di bidang Pendidikan yang dilaksanakan (satuan : dokumen)	30	28	93,33	11.232.000	9.349.950	83,24
14	Pengadaan Perlengkapan Peserta Didik	Jumlah peserta didik yang mendapatkan perlengkapan belajar (satuan : paket)	1154	1152	99,83	100.000.000	90.500.000	90,5
II	PROGRAM PENGEMBANGAN KURIKULUM	Persentase sekolah yang menerapkan muatan lokal daerah	100	100	100	460.000.000	326.845.850	71,05
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengembangan Kurikulum				100			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengembangan Kurikulum				75			

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah kegiatan yang terkait Evaluasi dan Penetapan Muatan Lokal Pendidikan Dasar	6	6	100	72.500.000	70.083.300	96,67
1	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	2	2	100	100.000.000	87.052.550	87,05
2	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Tersusun	2	2	100	100.000.000	94.771.100	94,77
3	Pelatihan Penyusunan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar	Jumlah Penyusun Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Dasar yang Meningkatkan Kompetensinya	2	2	100	100.000.000	98.472.950	98,47
B	Penetapan Kurikulum Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Jumlah kegiatan yang terkait Evaluasi	4	2	50	160.000.000	46.549.250	29,09
1	Penyusunan Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Jumlah Kompetensi Dasar Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang Tersusun	2	2	100	80.000.000	46.549.250	58,19
2	Penyusunan Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal	Jumlah Silabus Muatan Lokal Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal yang Tersusun	2	0	0	80.000.000	0	0
III	PROGRAM PENDIDIK DAN TENAGA KEPENDIDIKAN	Persentase tenaga pendidik yang tersertifikasi (Dengan Satuan:%)	50,62	50,62	100	970.751.000	946.119.940	97,46
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan				100			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pendidik dan Tenaga Kependidikan				100			
A	Pemerataan Kuantitas dan Kualitas Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Persentase Pendidik berkualifikasi S1/D4	88,97	88,97	100	970.751.000	946.119.940	97,46
1	Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan	Jumlah Dokumen Hasil Perhitungan dan Pemetaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: dokumen)	3	3	100	843.958.568	817.494.900	96,82

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
2	Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan bagi Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Keset araan	Jumlah Laporan Hasil Pelaksanaan Penataan Pendistribusian Pendidik dan Tenaga Kependidikan Satuan Pendidikan Dasar, PAUD, dan Pendidikan Nonformal/Kesetaraan (Dengan Satuan: laporan)	2	2	100	15.000.000	14.544.300	96,96
	► URUSAN KEBUDAYAAN					2.225.000.000	1.985.832.622	89,25
I.	PROGRAM PENGEMBANGA N KEBUDAYAAN	Persentase Peningkatan penyelenggaraan event kebudayaan (Dengan Satuan:%)	60	60	100	1.160.000.000	1.143.683.900	98,95
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengembangan Kebudayaan				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengembangan Kebudayaan				100%			
A.	Pengelolaan Kebudayaan yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah WBTB yang ditetapkan (Dengan Satuan:objek)	2	2	100	200.000.000	199.462.000	99,73
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Kebudayaan	Jumlah Objek Pemajuan Kebudayaan yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan (Dengan Satuan: objek)	2	2	100	100.000.000	99.695.000	99,7
2	Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	Jumlah Peserta Pembinaan Sumber Daya Manusia, Lembaga, dan Pranata Kebudayaan	2	2	100	100.000.000	99.767.000	99,77
B.	Pelestarian Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota	Jumlah Kesenian Tradisional yang Masyarakat Pelakunya dalam Daerah Kabupaten/Kota yang dilestarikan (Dengan satuan : objek)	4	4	100	960.000.000	944.221.900	98,36
1	Pelindungan, Pengembangan, Pemanfaatan Objek Pemajuan Tradisi Budaya	Jumlah Objek Pemajuan Tradisi Budaya yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan dan Pemanfaatan (Dengan Satuan: objek)	4	4	100	960.000.000	944.221.900	98,36
II.	PROGRAM PELESTARIAN DAN PENGELOLAAN CAGAR BUDAYA	Persentase Benda, Situs dan Kawasan Cagar Budaya di luar museum yang dilestarikan (Dengan Satuan:%)	60	60	100	200.000.000	198.117.195	98,95
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pelestarian dan Pengelolaan Cagar Budaya				100%			

N O	PROGRAM / KEGIATAN	INDIKATOR	Kinerja			Anggaran		
		Output (Kegiatan)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)	Target	Realisasi	Tingkat Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
A.	Penetapan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya yang ditetapkan Peringkat Kab/ Kota (Dengan Satuan:Objek)	2	2	100	100.000.000	99.056.480	99,06
1	Penetapan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Ditetapkan (Dengan Satuan: objek)	2	2	100	100.000.000	99.056.480	99,52
B.	Pengelolaan Cagar Budaya Peringkat Kabupaten/Kota	Jumlah Cagar Budaya Peringkat Kabupaten / Kota yang dikelola (Dengan Satuan:objek)	1	1	100	100.000.000	99.060.715	99,06
1	Pelindungan Cagar Budaya	Jumlah Objek Cagar Budaya yang Dilindungi (Dengan Satuan: objek)	1	1	100	100.000.000	99.060.715	99,06
III.	PROGRAM PENGELOLAAN MUSEUM KABUPATEN/KOTA	Persentase Peningkatan Kunjungan Museum (Dengan Satuan:%)	60	60	100	865.000.000	644.031.527	74,45
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota				100%			
	Rata - Rata Ketercapaian Indikator Kegiatan pada Program Pengelolaan Museum Kabupaten/ Kota				100%			
A.	Pengelolaan Museum Kabupaten/Kota	Jumlah Museum yang dikelola (Dengan Satuan: unit)	1	1	100	865.000.000	644.031.527	74,45
1	Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi secara Terpadu	Jumlah Koleksi Museum yang Dilakukan Pelindungan, Pengembangan, dan Pemanfaatan Koleksi Secara Terpadu (Dengan Satuan: unit)	4	4	100	210.000.000	80.126.900	38,18
2	Peningkatan Pelayanan dan Akses Masyarakat terhadap Museum	Jumlah Pelayanan dan Akses Masyarakat Terhadap Museum (Dengan Satuan: unit)	4	4	100	490.000.000	480.147.800	97,99
3	Penyediaan dan Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Museum	Jumlah Sarana dan Prasarana Museum yang Tersedia dan Terpelihara (Dengan Satuan: unit)	3	0	0	80.000.000	0	0
4	Pembinaan dan Peningkatan Mutu dan Kapasitas Sumber Daya Manusia Permuseuman	Jumlah Sumber Daya Manusia Permuseuman yang Ditingkatkan Mutu dan Kapasitasnya	4	4	100	85.000.000	83.756.827	98,54

LAMPIRAN 7 – Rencana Aksi Tahun 2024

Rencana Aksi Kinerja Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Tahun 2024

LAMPIRAN 8 – Pohon Kinerja
Pohon Kinerja Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak

LAMPIRAN 9 – Matrik LHE SAKIP Tahun 2024
Matriks Tindak Lanjut Evaluasi LHE SAKIP Tahun 2024

LAMPIRAN 10 – Cagar Budaya Di Kabupaten Demak

JUMLAH CAGAR BUDAYA YANG TERDATA DAN DILESTARIKAN
DI KABUPATEN DEMAK
TAHUN 2024

No	Nama Cagar Budaya	Alamat	Jenis Cagar Budaya	Nomor Register	Surat Keputusan/ Walikota
1	Bangunan Kantor Dinas Pariwisata dan Museum Glagah Wangi	Jl. Sultan Fatah No. 53 Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak	Bangunan	-	Ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya berdasarkan SK Bupati Demak No. 438/443 Tahun 2022
2	Situs Dudukan	Dukuh Krajan RT 03 RW 03 Desa Blerong Kecamatan Guntur	Situs	-	Ditetapkan sebagai Situs Cagar Budaya berdasarkan SK Bupati Demak No. 438/443 Tahun 2022
3	Bangunan Rumah Pelayanan Sosial (Bangunan Eks Kawedanan Demak)	Jl. Semboja RT 07 RW 06 Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak	Bangunan	-	Ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya berdasarkan SK Bupati Demak No. 438/129 Tahun 2023
4	Makam Wali Depok	Dukuh Wedean Kidul RT 09 RW 01 Desa Kramat Kecamatan Dempet	Struktur	-	Ditetapkan sebagai Struktur Cagar Budaya berdasarkan SK Bupati Demak No. 438/317 Tahun 2023
5	Makam Ki Ageng Sholeh (R. Djoko Mojo)	Jl. Lingkar Demak Dukuh Blambangan Rt 03 Rw 06 Desa Kendaldoyong Kecamatan Wonosalam Kabupaten Demak	Struktur	-	Ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya berdasarkan SK Bupati Demak No. 438/717 Tahun 2024
6	Bangunan SD Negeri Bintoro 1 Kecamatan Demak	Jl. Pemuda No. 34 Petengan Selatan Kelurahan Bintoro Kecamatan Demak Kabupaten Demak	Bangunan	-	Ditetapkan sebagai Bangunan Cagar Budaya berdasarkan SK Bupati Demak No. 438/717 Tahun 2024

Sumber Data : Bidang Kebudayaan Dindikbud Kab. Demak

DAFTAR CAGAR BUDAYA KEBUDAYAAN
TERDAFTAR DI KEMENTERIAN KEBUDAYAAN
TAHUN 2024

No	Kode	Nama Cagar Budaya	Kategori	Alamat
1	KB000335	Masjid Agung Demak	Bangunan	Demak
2	KB000387	Kompleks Makam Astana Gedhong Kenep, Glagah Wangi	Situs	Glagahwangi
3	KB000405	Pendopo Notobraton Kadilangu	Bangunan	Kadilangu

Sumber Data : Pusdatin 2024

DAFTAR ISI

Contents

BAB I 1

PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG..... 1

B. LANDASAN HUKUM..... 1

C. MAKSUD DAN TUJUAN..... 2

D. TUGAS POKOK DAN FUNGSI..... 4

1. Kepala Dinas..... 8

2. Sekretariat..... 9

3. Bidang Pembinaan Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK)..... 13

4. Bidang Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) dan Pendidikan Nonformal (PNF) .. 35

5. Bidang Pembinaan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah Pertama 45

6. Bidang Pembinaan Kebudayaan 61

7. UPTD (Unit Pelaksana Teknis Dinas) 68

8. Satuan Pendidikan 72

9. Kelompok Jabatan Fungsional 72

10. Isu Strategis Bidang Pendidikan dan Kebudayaan 72

11. Anggaran Bidang Pendidikan dan Kebudayaan 73

E. SISTEMATIKA PENULISAN..... 74

Bab I Pendahuluan..... 74

Bab II Perencanaan Kinerja..... 74

Bab III Akuntabilitas Kinerja..... 74

Bab IV Penutup 75

BAB II 76

PERENCANAAN KINERJA..... 76

A. Ringkasan Ikhtisar Perjanjian Kinerja 76

1. Visi Kabupaten Demak..... 77

2. Misi Kabupaten Demak..... 78

3. Tujuan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak 79

4. Sasaran Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Demak..... 79

5. Rencana Strategis Dinas Pendidikan dan Kebudayaan 80

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)..... 82

1. Sasaran Strategis Indikator Kinerja Utama 82

2. Definisi Operasional Indikator Kinerja Utama 83

C. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024 84

1.	Perjanjian Kinerja (PK) Murni Tahun 2024.....	84
2.	Perjanjian Kinerja (PK) Perubahan Tahun 2024.....	89
3.	Dukungan Program dan Anggaran Indikator Kinerja Utama	93
BAB III		95
AKUNTABILITAS KINERJA TAHUN 2024		95
A.	CAPAIAN INDIKATOR KINERJA UTAMA	97
1.	Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2024	97
2.	Perbandingan Realisasi dan Capaian Kinerja Tahun ini dan Tahun yang Lalu	100
3.	Membandingkan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Target Jangka Menengah.....	101
4.	Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan atau Peningkatan /Penurunan Kinerja serta Alternatif Solusi yang Telah Dilakukan	113
❖	URUSAN SETIAP OPD	113
MISI 1 : “Memperkuat tata kelola pemerintahan yang baik, serta kehidupan bermasyarakat yang agamis, kondusif dan berbudaya”		113
TUJUAN 1 : “Meningkatkan pelayanan publik Dindikbud”		113
TUJUAN 2 : “Meningkatkan akuntabilitas kinerja aparatur”		117
❖	URUSAN PENDIDIKAN	122
MISI 2 : “Meningkatkan sumber daya manusia, sumber daya alam dan lingkungan hidup yang berkualitas dan berdaya saing”		122
TUJUAN 3 : “Meningkatkan partisipasi pendidikan pada jenjang PAUD, Pendidikan dasar, dan pendidikan non formal”		122
❖	URUSAN KEBUDAYAAN.....	158
MISI 3 : “Mendorong pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal, membuka lapangan kerja, mengurangi kemiskinan dan pengangguran”		158
TUJUAN 4 : “Meningkatkan pelestarian Warisan Budaya”		158
5.	Membandingkan Realisasi Kinerja Tahun Ini dengan Standar Nasional	160
6.	Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya	160
7.	Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.....	163
B.	REALISASI ANGGARAN (AKUNTABILITAS KEUANGAN).....	183
1.	Target Pendapatan	183
2.	Pelaksanaan APBD Tahun 2024	186
C.	EVALUASI DAN ANALISIS KINERJA.....	202
BAB IV.....		206
PENUTUP		206
A.	SIMPULAN	206
B.	LANGKAH-LANGKAH YANG AKAN DATANG	208
LAMPIRAN 1 - Perjanjian Kinerja Tahun 2024.....		209

Perjanjian Kinerja Tahun 2024 209

Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2024..... 211

LAMPIRAN 2 – Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024 214

LAMPIRAN 3 – Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) 2024 222

LAMPIRAN 4 – Hasil Pengukuran Kinerja Urusan Pendidikan Terhadap Target Akhir Rpjmd Tahun 2023- 2026 223

LAMPIRAN 5 – Prestasi dan Penghargaan..... 226

LAMPIRAN 6 – Pelaksanaan APBD Tahun 2024 227

LAMPIRAN 7 – Rencana Aksi Tahun 2024 237

LAMPIRAN 8 – Pohon Kinerja 238

LAMPIRAN 9 – Matrik LHE SAKIP Tahun 2024..... 239

DAFTAR ISI 241